

**LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN ANGGARAN 2023**



1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
3. Neraca
4. Laporan Operasional
5. Laporan Arus kas
6. Laporan Perubahan Ekuitas
7. Catatan Atas Laporan Keuangan

**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)	1
2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP-SAL)	3
3. NERACA	4
4. LAPORAN OPERASIONAL (LO)	6
5. LAPORAN ARUS KAS (LAK)	8
6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)	10
7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK)	11
LAMPIRAN	245

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lamongan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022	19
Tabel 2.	Perkembangan PDRB atas Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan (dalam juta) Kabupaten Lamongan Tahun 2018 – 2022	20
Tabel 3.	Perkembangan Jumlah Penduduk dan Angkatan Kerja Kabupaten Lamongan	22
Tabel 4.	Perkembangan Tingkat Kemiskinan Kabupaten Lamongan	23
Tabel 5.	Gini Ratio Kabupaten Lamongan Tahun 2021 – 2023	24
Tabel 6.	Perkembangan Target dan Realisasi PAD 2019 – 2023	26
Tabel 7.	Perkembangan Target dan Realisasi Dana Transfer 2019 – 2023	26
Tabel 8.	Realisasi Pencapaian Kinerja Per Urusan Tahun Anggaran 2023	28
Tabel 9.	Ikhtisar Target dan Realisasi Kinerja Fiskal Tahun 2023	30
Tabel 10.	Batasan Minimal Kapitalisasi Aset Tetap Pemerintah Daerah	54
Tabel 11.	Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tidak Berwujud	78
Tabel 13.	Realisasi Pendapatan	106
Tabel 14.	Realisasi Pendapatan Asli Daerah	107
Tabel 15.	Realisasi Pendapatan Pajak Daerah	108
Tabel 16.	Realisasi Pendapatan Pajak Hotel	108
Tabel 17.	Realisasi Pendapatan Pajak Restoran	108
Tabel 18.	Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan	109
Tabel 19.	Realisasi Pendapatan Pajak Reklame	109
Tabel 20.	Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan	109
Tabel 21.	Realisasi Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam	109
Tabel 22.	Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah	110
Tabel 23.	Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	110
Tabel 24.	Realisasi Lain Lain PAD yang Sah	111
Tabel 25.	Pendapatan BLUD	111
Tabel 26.	Realisasi Pendapatan Transfer	112
Tabel 27.	Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan	113
Tabel 28.	Realisasi Pendapatan Dana Bagi Hasil Pajak	114
Tabel 29.	Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	114
Tabel 30.	Realisasi Pendapatan Dana Alokasi Umum	114
Tabel 31.	Realisasi Pendapatan Dana Alokasi Khusus	115
Tabel 32.	Realisasi Pendapatan Transfer Antar Daerah	116
Tabel 33.	Realisasi Pendapatan Bagi Hasil	116
Tabel 34.	Bantuan Keuangan	117
Tabel 35.	Realisasi Pendapatan Lain-lain Pendapatan yang Sah	117
Tabel 36.	Realisasi Belanja Dan Transfer	118
Tabel 37.	Realisasi Belanja Operasi	118

Tabel 38.	Realisasi Belanja Pegawai.....	119
Tabel 39.	Perbedaan Realisasi Antara TA 2023 dengan TA 2022 Belanja Pegawai.....	119
Tabel 40.	Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2023.....	120
Tabel 41.	Realisasi Belanja Barang dan Jasa.....	120
Tabel 42.	Belanja Barang dan Jasa BOS.....	121
Tabel 43.	Belanja Barang dan Jasa BLUD.....	122
Tabel 44.	Realisasi Belanja Hibah.....	123
Tabel 45.	Rincian Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia.....	123
Tabel 46.	Realisasi Belanja Bantuan Sosial.....	124
Tabel 47.	Realisasi Belanja Modal.....	125
Tabel 48.	Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	126
Tabel 49.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD.....	126
Tabel 50.	Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan.....	127
Tabel 51.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD.....	127
Tabel 52.	Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	128
Tabel 53.	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD.....	128
Tabel 54.	Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.....	128
Tabel 55.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS.....	129
Tabel 56.	Realisasi Belanja Tak Terduga.....	129
Tabel 57.	Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota Kepada Desa.....	130
Tabel 58.	Surplus / Defisit.....	130
Tabel 59.	Realisasi Penerimaan Pembiayaan.....	131
Tabel 60.	Realisasi Pengeluaran Pembiayaan.....	132
Tabel 61.	Saldo Aset.....	135
Tabel 62.	Aset Lancar.....	136
Tabel 63.	Saldo Kas di BLUD.....	137
Tabel 64.	Saldo Kas di BLUD Puskesmas.....	138
Tabel 65.	Saldo Sisa Kas BOK.....	139
Tabel 66.	Saldo Piutang.....	140
Tabel 67.	Saldo Piutang Pajak.....	140
Tabel 68.	Saldo Piutang Retribusi.....	141
Tabel 69.	Saldo Piutang Lain-lain PAD yang Sah.....	142
Tabel 70.	Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan.....	143
Tabel 71.	Saldo Bagian Lancar TGR.....	144
Tabel 72.	Penyisihan Piutang Pajak Daerah.....	145
Tabel 73.	Penyisihan Piutang Retribusi.....	145
Tabel 74.	Penyisihan Piutang Lainnya.....	146
Tabel 75.	Saldo Persediaan Tahun 2023 dan 2022.....	147
Tabel 76.	Saldo Persediaan Alat Tulis Kantor Tahun 2023 dan 2022.....	148
Tabel 77.	Saldo Persediaan Alat Listrik dan Elektronik Tahun 2023 dan 2022.....	149
Tabel 78.	Saldo Persediaan Obat-obatan Tahun 2023 dan 2022.....	150

Tabel 79. Saldo Persediaan Benda Pos Tahun 2023 dan 2022	150
Tabel 80. Saldo Persediaan Barang Cetak Tahun 2023 dan 2022.....	151
Tabel 81. Saldo Persediaan Bahan Pakai Habis Perlengkapan Komputer Tahun 2023 dan 2022.....	152
Tabel 82. Saldo Persediaan Kertas dan Cover.....	154
Tabel 83. Dana Bergulir.....	157
Tabel 84. Kategori Ketertagihan dan Penyisihan Dana Bergulir	158
Tabel 85. Penyertaan Modal Pemerintah Berdasarkan Akumulasi Pengeluaran Pembiayaan	158
Tabel 86. Nilai Investasi Pemerintah Daerah	159
Tabel 87. Saldo Aset Tetap	162
Tabel 88. Hibah Masuk BNPB ke BPBD.....	162
Tabel 89. Hibah Masuk Kemenkes ke Dinkes.....	162
Tabel 90. Pengurangan Penghapusan Tanah	164
Tabel 91. Mutasi Tanah antar OPD.....	164
Tabel 92. Mutasi Tanah antar OPD.....	165
Tabel 93. Saldo Peralatan dan Mesin	165
Tabel 94. Penambahan Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	166
Tabel 95. Pengurangan Penghapusan Peralatan dan Mesin.....	167
Tabel 96. Mutasi Peralatan dan Mesin antar OPD.....	168
Tabel 97. Hibah Masuk Peralatan dan Mesin dari Luar	169
Tabel 98. Bertambah dari Aset Lain-lain	169
Tabel 99. Pengakuan Aset Peralatan dan Mesin terhadap Utang.....	170
Tabel 100. Reklas antar Kode Bidang Barang.....	170
Tabel 101. Mutasi Peralatan dan Mesin antar OPD.....	171
Tabel 102. Reklas Peralatan dan Mesin antar Kode Bidang Barang.....	172
Tabel 103. Reklas Keluar Aset Tetap (Ekstrakom).....	173
Tabel 104. Saldo Gedung dan Bangunan	174
Tabel 105. Penambahan Belanja Modal Gedung dan Bangunan.....	175
Tabel 106. Pengurangan Penghapusan Gedung dan Bangunan.....	176
Tabel 107. Mutasi Gedung dan Bangunan antar OPD.....	176
Tabel 108. Kapitalisasi Gedung dan Bangunan dari Belanja Pemeliharaan	176
Tabel 109. Tambahan Gedung dan Bangunan dari Tunda Bayar	177
Tabel 110. Reklas Gedung dan Bangunan antar Kode Bidang Barang.....	178
Tabel 111. Mutasi Gedung dan Bangunan antar OPD.....	179
Tabel 112. Reklas Gedung dan Bangunan antar Kode Bidang Barang.....	179
Tabel 113. Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan	180
Tabel 114. Penambahan Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan.....	181
Tabel 115. Pengurangan Penghapusan Jalan, Irigasi dan Jaringan	181
Tabel 116. Pengakuan Aset Jalan, Jaringan Dan Irigasi terhadap Utang.....	182
Tabel 117. Reklas Jalan, Irigasi, dan Jaringan antar Kode Bidang Barang.....	183
Tabel 118. Reklas Jalan, Irigasi dan Jaringan antar Kode Bidang Barang.....	184
Tabel 119. Saldo Aset Tetap Lainnya	184

Tabel 120. Penambahan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.....	185
Tabel 121. Reklas Aset Tetap Lainnya antar Kode Bidang Barang.....	186
Tabel 122. Koreksi KDP atas Hasil Rekon.....	187
Tabel 123. KDP Kembali ke Aset Tetap.....	187
Tabel 124. Akumulasi Penyusutan.....	188
Tabel 125. Aset Lainnya.....	189
Tabel 126. Saldo Aset Tak Berwujud.....	190
Tabel 127. Amortisasi Aset Tidak Berwujud.....	190
Tabel 128. Saldo Aset Lain-lain.....	191
Tabel 129. Piutang Denda Dalam Penghapusan.....	192
Tabel 130. Dana Bergulir Dalam Penghapusan.....	192
Tabel 131. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya.....	193
Tabel 132. TDF.....	194
Tabel 133. Saldo Kewajiban.....	194
Tabel 134. Saldo Pendapatan Diterima Dimuka.....	195
Tabel 135. Saldo Utang Belanja.....	196
Tabel 136. Utang Belanja Dinas Pendidikan.....	196
Tabel 137. Utang Belanja Dinas Kesehatan.....	197
Tabel 138. Utang Belanja RSUD Dr. Soegiri.....	197
Tabel 139. Utang Belanja RSUD Ngimbang.....	197
Tabel 140. Utang Belanja Dinas PU Bina Marga.....	198
Tabel 141. Utang Belanja Dinas PU SDA.....	198
Tabel 142. Utang Belanja Dinas Perkim.....	198
Tabel 143. Utang Belanja Dinas Lingkungan Hidup.....	199
Tabel 144. Utang Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga.....	199
Tabel 145. Utang Belanja Dinas Perikanan.....	200
Tabel 146. Utang Belanja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.....	200
Tabel 147. Utang Belanja Dinas Perindustrian dan Perdagangan.....	200
Tabel 148. Utang Jangka Pendek Lainnya.....	201
Tabel 149. Realisasi Pendapatan LO.....	204
Tabel 150. Realisasi Pendapatan Asli Daerah LO.....	204
Tabel 151. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah LO.....	204
Tabel 152. Perbandingan LRA dan LO.....	205
Tabel 153. Realisasi Perhitungan Pendapatan Pajak Daerah LO.....	205
Tabel 154. Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah LO.....	206
Tabel 155. Perbandingan LRA dan LO.....	207
Tabel 156. Perhitungan LRA dan LO.....	207
Tabel 157. Pendapatan Pengelolaan Hasil Kekayaan yang Dipisahkan-LO.....	208
Tabel 158. Realisasi Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO.....	208
Tabel 159. Perbandingan LRA dan LO.....	209
Tabel 160. Realisasi Pendapatan Transfer-LO.....	210
Tabel 161. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO.....	210

Tabel 162. Perbandingan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan LRA dan LO.....	211
Tabel 163. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi-LO	211
Tabel 164. Lain-lain Pendapatan yang Sah-LO.....	212
Tabel 165. Perbandingan LRA dan LO	212
Tabel 166. Perhitungan Pendapatan Hibah-LO	212
Tabel 167. Perhitungan Pendapatan Lainnya-LO.....	212
Tabel 168. Perhitungan Penyesuaian Investasi tahun 2023	213
Tabel 169. Beban	213
Tabel 170. Beban Pegawai.....	214
Tabel 171. Perbandingan LRA dan LO	214
Tabel 172. Beban Barang dan Jasa.....	215
Tabel 173. Beban Persediaan LO	215
Tabel 174. Perbandingan LRA dan LO Beban Persediaan	217
Tabel 175. Beban Jasa LO	219
Tabel 176. Beban Pemeliharaan	220
Tabel 177. Perbandingan Pemeliharaan LRA dan LO.....	220
Tabel 178. Beban Perjalanan Dinas LO	221
Tabel 179. Perbandingan LRA dan LO	221
Tabel 180. Beban Hibah LO	222
Tabel 181. Perbandingan Hibah LRA dan LO.....	222
Tabel 182. Beban Bantuan Sosial.....	223
Tabel 183. Beban Bantuan Sosial LO	223
Tabel 184. Beban Penyisihan LO.....	224
Tabel 185. Beban Penyusutan	224
Tabel 186. Beban Amortisasi LO.....	224
Tabel 187. Beban Tak Terduga LO.....	225
Tabel 188. Arus Masuk Kas Penerimaan Pajak Daerah	227
Tabel 189. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Retribusi Daerah.....	228
Tabel 190. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.....	228
Tabel 191. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah.....	228
Tabel 192. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Bagi Hasil	229
Tabel 193. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus – Fisik	229
Tabel 194. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus – Non Fisik ...	230
Tabel 195. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Bagi Hasil Dari Provinsi	231
Tabel 196. Arus Keluar Kas dari Pembayaran Pegawai	231
Tabel 197. Arus Keluar Kas dari Pembayaran Barang.....	232
Tabel 198. Arus Keluar Kas dari Pembayaran Hibah.....	233
Tabel 199. Arus Keluar Kas dari Pembayaran Bantuan Sosial.....	233
Tabel 200. Arus Masuk Kas Aktivitas Transitoris	237
Tabel 201. Arus Keluar Kas Aktivitas Transitoris	237
Tabel 202. Saldo Akhir Kas	237

Tabel 203. Laporan Perubahan Ekuitas.....	239
Tabel 204. Saldo Ekuitas Awal.....	239
Tabel 205. Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	240

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Perkembangan Inflasi Nasional, Jawa Timur dan Lamongan Tahun 2018-2022	21
Gambar 2. Grafik IPM Kabupaten Lamongan Tahun 2019-2023	24
Gambar 3. Komposisi Realisasi Pendapatan	107
Gambar 4. Grafik Saldo Aset Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Desa	246
Lampiran 2. Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kab/Kota Kepada Desa	253
Lampiran 3. Sisa Dana Pendapatan Transfer dan APBD yang Dibatasi Penggunaannya	260
Lampiran 4. Saldo Kas Dana Bos	262
Lampiran 5. Piutang	283
Lampiran 6. Bagian Lancar TGR (Piutang Lainnya)	289
Lampiran 7. Penyisihan Piutang	294
Lampiran 8. Akumulasi Penyusutan dan Beban Penyusutan	296
Lampiran 9. Tuntutan Ganti Kerugian	299
Lampiran 10. Akumulasi Amortisasi	303
Lampiran 11. Akumulasi Aset Lainnya	305
Lampiran 12. Jasa Bongkar	307
Lampiran 13. Berita Acara Rekonsiliasi	318

LAPORAN KEUANGAN

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
 Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Reff	Anggaran 2023	Realisasi 2023	%	Realisasi 2022
1	PENDAPATAN					
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH					
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	7.5.1.1.1	163.163.536.500,00	160.188.575.701,56	98,18%	154.084.289.422,00
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	7.5.1.1.2	20.535.688.700,00	18.816.306.531,00	91,63%	23.605.842.847,89
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7.5.1.1.3	22.240.107.300,00	22.627.048.677,73	101,74%	17.199.696.333,86
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	7.5.1.1.4	311.858.480.000,00	326.977.619.851,58	104,92%	312.791.100.463,84
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	7.5.1.1.1	517.595.790.500,00	528.609.550.761,87	102,13%	507.680.928.067,59
1.2	PENDAPATAN TRANSFER					
1.2.1	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA PERIMBANGAN					
1.2.1.1	Dana Bagi Hasil	7.5.1.1.2.1	411.932.264.800,00	287.273.233.421,00	69,74%	167.649.781.321,00
1.2.1.2	Dana Alokasi Umum	7.5.1.1.2.1	1.124.424.468.000,00	1.138.999.743.328,00	101,30%	1.081.677.782.784,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Khusus-Fisik	7.5.1.1.2.1	128.497.688.000,00	125.254.014.967,00	97,48%	152.700.200.789,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus-Non Fisik	7.5.1.1.2.1	370.024.824.000,00	359.035.338.217,00	97,03%	340.148.852.759,00
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER DANA PERIMBANGAN	7.5.1.1.2.1	2.034.879.245.800,00	1.910.562.329.933,00	93,89%	1.742.176.817.653,00
1.2.2	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-LAINNYA					
1.2.2.1	Dana Insentif Daerah	7.5.1.1.2.2	42.914.751.000,00	42.914.751.000,00	100,00%	31.710.550.000,00
1.2.2.4	Dana Desa	7.5.1.1.2.3	419.493.131.000,00	419.493.131.000,00	100,00%	384.739.389.000,00
	JUMLAH TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-LAINNYA		462.407.882.000,00	462.407.882.000,00	100,00%	416.449.939.000,00
1.2.3	PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH					
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil	7.5.1.1.2.4	453.900.201.450,00	252.270.960.500,00	55,58%	204.464.150.457,00
1.2.3.2	Bantuan Keuangan	7.5.1.1.2.4	67.436.780.500,00	54.360.046.921,00	80,61%	16.211.259.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	7.5.1.1.2.4	521.336.981.950,00	306.631.007.421,00	58,82%	220.675.409.457,00
	TOTAL PENDAPATAN TRANSFER	7.5.1.1.2	3.018.624.109.750,00	2.679.601.219.354,00	88,77%	2.379.301.966.110,00
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH					
1.3.1	Pendapatan Hibah	7.5.1.1.3	5.799.228.000,00	1.410.368.400,00	24,32%	46.731.103.023,00
	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	7.5.1.1.3	5.799.228.000,00	1.410.368.400,00	24,32%	46.731.103.023,00
	JUMLAH PENDAPATAN	7.5.1.1	3.542.019.128.250,00	3.209.621.138.515,87	90,62%	2.933.713.997.200,59
2	BELANJA					
2.1	BELANJA OPERASI					
2.1.1	Belanja Pegawai	7.5.1.2.1.1	1.038.490.086.927,00	921.124.909.913,00	88,70%	942.838.850.247,00
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	7.5.1.2.1.2	840.575.929.334,00	790.209.752.344,73	93,01%	813.027.034.924,23
2.1.3	Belanja Bunga	7.5.1.2.1.3	11.700.000.000,00	8.914.315.232,00	64,74%	1.798.705.622,06
2.1.5	Belanja Hibah	7.5.1.2.1.4	348.477.039.200,00	296.399.243.445,00	85,55%	236.900.950.146,58
2.1.6	Belanja Bantuan Sosial	7.5.1.2.1.5	17.093.250.000,00	15.618.706.050,00	91,37%	13.942.582.500,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	7.5.1.2.1	2.263.336.305.461,00	2.033.268.925.984,73	89,83%	2.008.508.123.439,87
2.2	BELANJA MODAL					
2.2.1	Belanja Tanah	7.5.1.2.2.1	1.159.416.000,00	0,00	0,00%	42.354.501.601,00
2.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	7.5.1.2.2.2	69.410.201.878,00	65.249.341.808,50	94,01%	133.859.921.691,00
2.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan	7.5.1.2.2.3	99.094.873.442,00	82.677.140.425,00	83,43%	74.106.837.292,15
2.2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.5.1.2.2.4	220.952.628.827,00	179.969.688.164,00	81,48%	229.769.914.025,05
2.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	7.5.1.2.2.5	12.796.945.764,00	12.805.673.764,00	100,07%	12.410.974.189,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	7.5.1.2.2	403.324.065.911,00	340.701.844.161,50	84,47%	492.502.248.778,20

No	Uraian	Ref	Anggaran 2023	Realisasi 2023	%	Realisasi 2022
2.3	BELANJA TIDAK TERDUGA					
2.3.1	Belanja Tidak Terduga	7.5.1.2.3	10.879.708.750,00	163.000.000,00	1,50%	2.909.275.800,00
	JUMLAH BELANJA TIDAK TERDUGA	7.5.1.2.3	10.879.708.750,00	163.000.000,00	1,50%	2.909.275.800,00
	JUMLAH BELANJA	7.5.1.2	2.877.540.080.122,00	2.374.131.770.146,23	88,67%	2.503.919.648.018,07
2.4	BELANJA TRANSFER					
2.4.1	TRANSFER BAGI HASIL KE DESA					
2.4.1.1	Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten	7.5.1.3	16.195.471.650,00	9.255.208.282,00	57,15%	16.309.922.500,00
	Bagi Hasil Retribusi ke Kabupaten	7.5.1.3	2.496.170.670,00	440.000.000,00	17,63%	400.476.800,00
	JUMLAH TRANSFER BAGI HASIL KE DESA		18.691.642.320,00	9.695.208.282,00	51,87%	16.710.399.300,00
2.4.2	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN					
2.4.2.3	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota Kepada Desa	7.5.1.3	800.426.114.104,00	777.987.122.964,00	97,20%	667.532.693.008,00
	JUMLAH TRANSFER BANTUAN KEUANGAN		800.426.114.104,00	777.987.122.964,00	97,20%	667.532.693.008,00
	JUMLAH TRANSFER	7.5.1.3	819.117.756.424,00	787.682.329.246,00	96,16%	684.243.092.308,00
	JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER		3.496.657.836.546,00	3.161.814.099.392,23	90,42%	3.188.162.740.326,07
	SURPLUS DAN DEFISIT		45.361.291.704,00	47.807.039.123,84	105,39%	(254.448.743.125,48)
3	PEMBIAYAAN					
3.1	PENERIMAAN DAERAH					
3.1.1	Penggunaan SILPA	7.5.1.4.1.1	73.503.308.296,00	73.502.909.577,12	100,00%	155.087.500.325,44
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan					
3.1.6	Penerimaan Pinjaman Daerah - Lembaga Keuangan Bank		0,00	0,00	0,00%	199.935.958.261,46
3.1.8	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	7.5.1.4.1.2	0,00	150.915.000,00	0,00%	129.365.000,00
	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN	7.5.1.4.1	73.503.308.296,00	73.653.824.577,12	100,20%	354.152.823.586,90
3.2	PENGELUARAN DAERAH					
3.2.2	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	7.5.1.4.2	2.500.000.000,00	0,00	0,00%	0,00
3.2.5	Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank	7.5.1.4.2	116.364.600.000,00	97.273.427.460,00	83,59%	26.200.772.165,10
	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN	7.5.1.4.2	118.864.600.000,00	97.273.427.460,00	81,84%	26.200.772.165,10
	PEMBIAYAAN NETO	7.5.1.4	(45.361.291.704,00)	(23.619.602.882,88)	52,07%	327.952.051.421,80
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	7.5.1.5	0,00	24.187.438.240,76	0,00%	73.503.308.296,32

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP-SAL)



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Per 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Reff	2023	2022
1	2	3	4	5
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	7.5.2	73.503.308.296,32	155.087.500.325,44
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	7.5.2	(73.502.909.577,12)	(155.087.500.325,44)
3	Subtotal		398.719,20	0,00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	7.5.2	24.187.436.240,76	73.503.308.296,32
5	Subtotal		24.187.436.240,76	73.503.308.296,32
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	7.5.2	(398.719,20)	0,00
8	Subtotal		(398.719,20)	0,00
9	Saldo Anggaran Lebih Akhir (3+5+8)	7.5.2	24.187.436.240,76	73.503.308.296,32

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



3. NERACA



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
NERACA

Per 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

KODE	URAIAN	Reff	2023	2022
1	2	3	4	5
1	ASET			
1.1	ASET LANCAR			
1.1.01	Kas dan Bank		24.187.436.240,76	73.503.308.298,32
1.1.01.01	Kas di Kas Daerah	7.5.3.1.1.1	514.818.332,21	40.798.239.683,63
1.1.01.02	Kas di Bendahara Penerimaan	7.5.3.1.1.2	2.552.190,00	641.322,00
1.1.01.03	Kas di Bendahara Pengeluaran	7.5.3.1.1.3	224.759,12	2.765.186,80
1.1.01.04	Kas di BLUD	7.5.3.1.1.4	22.155.293.390,58	32.701.498.356,33
1.1.01.05	Kas Dana BOS	7.5.3.1.1.5	774.357.519,85	0,00
1.1.01.07	Kas Lainnya	7.5.3.1.1.6	0,00	163.747,56
1.1.01.10	Kas Dana BOK Puskesmas	7.5.3.1.1.7	740.190.049,00	0,00
1.1.03	Piutang Pajak	7.5.3.1.1.8	9.849.816.996,40	15.233.952.506,00
1.1.04	Piutang Retribusi	7.5.3.1.1.8	236.289.765,00	198.742.265,00
1.1.05	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		5.510.703.152,85	0,00
1.1.06	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	7.5.3.1.1.8	23.058.255.441,00	21.961.340.407,64
1.1.07	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	7.5.3.1.1.8	5.405.537.501,00	5.405.537.501,00
1.1.08	Piutang Transfer Antar Daerah	7.5.3.1.1.8	0,00	12.332.256.400,00
1.1.09	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	7.5.3.1.1.8	437.360.988,46	543.406.438,80
1.1.10	Penyisihan Piutang	7.5.3.1.1.9	(5.765.898.721,19)	(5.560.323.777,04)
1.1.12	Persediaan	7.5.3.1.1.10	21.722.782.437,79	20.296.439.782,14
	JUMLAH ASET LANCAR	7.5.3.1.1	84.642.283.802,07	143.914.659.819,86
1.2	INVESTASI JANGKA PANJANG			
1.2.01	Investasi Non Permanen			
1.2.01.05	Dana Bergulir	7.5.3.1.2.1	436.995.500,00	587.910.500,00
1.2.01.06	Penyisihan Dana Bergulir	7.5.3.1.2.2	(436.995.500,00)	(587.910.500,00)
1.2.02	Investasi Permanen			
1.2.02.01	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	7.5.3.1.2.3	786.765.996.734,18	774.075.933.650,73
	JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	7.5.3.1.2	786.765.996.734,18	774.075.933.650,73
1.3	ASET TETAP			
1.3.01	Tanah	7.5.3.1.3.1	1.500.919.321.049,59	1.478.690.767.466,59
1.3.02	Peralatan dan Mesin	7.5.3.1.3.2	1.468.899.266.626,63	1.421.064.759.912,13
1.3.03	Gedung dan Bangunan	7.5.3.1.3.3	1.791.407.679.704,55	1.756.256.163.189,21
1.3.04	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	7.5.3.1.3.4	3.366.572.572.161,50	3.127.774.621.855,50
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	7.5.3.1.3.5	73.278.242.758,00	66.337.345.165,00
1.3.06	Konstruksi dalam Pengerjaan	7.5.3.1.3.6	33.643.402.592,63	8.195.117.483,63
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	7.5.3.1.3.7	(3.351.113.884.958,73)	(3.087.371.074.371,09)
	JUMLAH ASET TETAP	7.5.3.1.3	4.883.606.599.934,17	4.770.947.700.700,97
1.5	ASET LAINNYA			
1.5.01	Tagihan Jangka Panjang	7.5.3.1.4	4.892.393.502,52	4.648.056.187,51
1.5.02	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	7.5.3.1.4	58.043.736.405,00	58.043.736.405,00
1.5.03	Aset Tidak Berwujud	7.5.3.1.4	8.906.360.708,00	8.873.760.708,00
1.5.04	Aset Lain-lain	7.5.3.1.4	40.307.587.442,55	41.652.355.791,55
1.5.05	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	7.5.3.1.4	(8.720.368.254,41)	(8.350.613.664,92)
1.5.06	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	7.5.3.1.4	(24.791.166.763,89)	(23.503.739.876,35)
1.5.07	Kas yang Dibatasi Penggunaannya	7.5.3.1.4	81.857.155,00	0,00
1.5.08	Dana Bagi Hasil Treasury Deposit Facility (TDF)	7.5.3.1.4	27.618.036.000,00	15.241.897.421,00
	JUMLAH ASET LAINNYA	7.5.3.1.4	106.338.436.194,77	96.605.452.971,79
	JUMLAH ASET	7.5.3.1	5.861.363.316.665,19	5.785.543.747.143,35
2	KEWAJIBAN			
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
2.1.01	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	7.5.3.2.1	81.857.155,00	0,00

KODE	URAIAN	Ref	2023	2022
1	2	3	4	5
2.1.02	Utang Bunga	7.5.3.2.2	71.591.796,00	0,00
2.1.04	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	7.5.3.2.3	77.273.427.456,34	116.364.569.943,94
2.1.05	Pendapatan Diterima Dimuka	7.5.3.2.4	4.893.561.229,17	1.609.547.520,00
2.1.06	Utang Belanja	7.5.3.2.5	152.977.435.825,00	28.820.401.397,00
2.1.07	Utang Jangka Pendek Lainnya	7.5.3.2.6	22.454.313.501,00	1.976.389.252,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		257.752.186.962,51	148.770.908.112,94
2.2	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
2.2.02	Utang kepada Lembaga Keuangan Bank	7.5.3.2.7	0,00	58.182.284.972,40
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	7.5.3.2.7	0,00	58.182.284.972,40
	JUMLAH KEWAJIBAN	7.5.3.2	257.752.186.962,51	206.953.193.085,34
3	EKUITAS			
3.1	EKUITAS	7.5.3.3	5.603.601.129.702,68	5.578.590.554.058,01
	JUMLAH EKUITAS	7.5.3.3	5.603.601.129.702,68	5.578.590.554.058,01
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		5.861.353.316.665,19	5.785.543.747.143,35

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



4. LAPORAN OPERASIONAL (LO)



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

No	URAIAN	Reff	2023	2022	Kenaikan/ Penurunan	%
1	2		3	4	5	6
1	KEGIATAN OPERASIONAL					
2	PENDAPATAN					
3	PENDAPATAN ASLI DAERAH					
4	Pendapatan Pajak Daerah	7.5.4.1.1	156.397.585.704,54	156.694.648.331,09	(297.062.826,55)	(0,19%)
5	Pendapatan Retribusi Daerah	7.5.4.1.1	18.757.582.778,25	23.805.107.509,22	(5.047.524.730,97)	(21,20%)
6	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7.5.4.1.1	28.137.751.830,58	17.199.695.333,86	10.938.056.496,72	63,59%
7	Lain-lain PAD yang sah	7.5.4.1.1	326.542.634.059,81	284.975.118.201,28	41.567.515.858,33	14,59%
8	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	7.5.4.1.1	829.835.534.372,98	482.674.569.375,45	47.160.964.997,53	9,77%
10	PENDAPATAN TRANSFER					
11	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN					
12	Dana Bagi Hasil Pajak	7.5.4.1.2	299.649.372.000,00	162.891.678.742,00	116.757.693.258,00	63,84%
13	Dana Alokasi Umum	7.5.4.1.2	1.138.999.743.328,00	1.081.677.782.784,00	57.321.960.544,00	5,30%
14	Dana Alokasi Khusus- Fisik	7.5.4.1.2	125.254.014.967,00	152.700.200.789,00	(27.446.185.822,00)	(17,97%)
15	Dana Alokasi Khusus- Non Fisik	7.5.4.1.2	359.035.338.217,00	340.148.852.759,00	18.886.485.458,00	5,55%
16	JUMLAH TRANSFER PEMERINTAH PUSAT DANA PERIMBANGAN	7.5.4.1.2	1.922.938.468.512,00	1.757.418.515.074,00	165.519.953.438,00	9,42%
18	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA					
19	Dana Insentif Daerah	7.5.4.1.2	42.914.751.000,00	31.710.550.000,00	11.204.201.000,00	35,33%
20	Dana Desa	7.5.4.1.2	0,00	384.739.389.000,00	(384.739.389.000,00)	(100,00%)
21	JUMLAH TRANSFER PEMERINTAH PUSAT -LAINNYA	7.5.4.1.2	42.914.751.000,00	416.449.939.000,00	(373.535.188.000,00)	(89,70%)
23	TRANSFER PEMERINTAH DAERAH LAINNYA					
24	Pendapatan Bagi Hasil	7.5.4.1.2	239.938.704.100,00	216.796.406.857,00	23.142.297.243,00	10,67%
26	Bantuan Keuangan	7.5.4.1.2	52.306.352.850,00	16.169.730.400,00	36.136.622.450,00	223,48%
27	JUMLAH TRANSFER PEMERINTAH DAERAH LAINNYA	7.5.4.1.2	292.245.056.950,00	232.966.137.257,00	59.278.919.693,00	25,45%
29	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH					
30	Pendapatan Hibah	7.5.4.1.3	53.688.739.200,00	57.862.313.583,00	(4.172.574.383,00)	(7,21%)
32	Pendapatan Lainnya	7.5.4.1.3	15.291.509.031,54	11.717.642.743,85	3.563.866.287,69	30,41%
33	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	7.5.4.1.3	68.971.248.231,54	69.579.956.326,85	(608.708.075,32)	(0,87%)
34	JUMLAH PENDAPATAN	7.5.4.1	2.856.905.059.066,52	2.959.089.117.013,30	(102.184.057.946,79)	(3,45%)
35	BEBAN					
36	BEBAN OPERASI					
37	Beban Pegawai	7.5.4.2.1	962.594.673.488,00	942.789.764.247,00	19.804.909.251,00	2,10%
38	Beban Barang dan Jasa	7.5.4.2.2	789.646.427.438,68	793.426.486.276,85	(3.780.068.838,17)	(0,48%)
39	Beban Bunga	7.5.4.2.3	9.980.807.028,00	1.798.705.622,06	8.182.101.405,94	455,17%
41	Beban Hibah	7.5.4.2.4	332.491.408.940,54	242.508.532.286,58	89.982.876.653,96	37,11%
42	Beban Bantuan Sosial	7.5.4.2.5	15.841.705.050,00	13.942.582.500,00	1.899.122.550,00	12,19%
43	Beban Penyisihan Piutang	7.5.4.2.6	2.146.233.613,82	759.483.359,36	1.386.750.254,54	182,85%
44	JUMLAH BEBAN OPERASI		2.112.508.355.869,14	1.995.228.864.291,87	117.282.791.277,27	5,88%
45	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI					
46	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	7.5.4.2.7	142.068.829.835,06	147.863.835.485,83	(5.795.005.650,75)	(3,92%)
47	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	7.5.4.2.7	32.686.157.562,15	31.904.515.339,81	784.642.222,34	2,45%
48	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	7.5.4.2.7	118.856.677.572,92	103.023.956.731,45	15.832.720.841,47	15,17%
50	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	7.5.4.2.8	399.754.589,49	651.315.432,36	(251.560.842,87)	(43,23%)
51	JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI		293.784.419.559,64	283.443.622.989,45	10.340.796.570,19	3,68%

No	URAIAN	Reff	2023	2022	Kenaikan/ Penurunan	%
1	2		3	4	5	6
53	BEBAN TRANSFER					
54	Beban Bagi Hasil	7.5.4.2.9	18.409.445.320,00	18.710.399.300,00	1.699.046.020,00	10,17%
55	Beban Bantuan Keuangan	7.5.4.2.9	368.203.983.104,00	887.532.693.008,00	(299.328.709.904,00)	(44,84%)
56	JUMLAH BEBAN TRANSFER	7.5.4.2.9	386.613.428.424,00	684.243.092.308,00	(297.629.663.884,00)	(43,50%)
57	BEBAN TAK TERDUGA					
58	Beban Tak Terduga	7.5.4.2.10	2.351.116.897,78	7.138.692.203,48	(4.787.575.305,72)	(67,07%)
59	JUMLAH BEBAN TAK TERDUGA	7.5.4.2.10	2.351.116.897,78	7.138.692.203,48	(4.787.575.305,72)	(67,07%)
60	JUMLAH BEBAN	7.5.4.2	2.795.267.320.450,53	2.878.050.971.792,80	(174.793.651.342,27)	(5,89%)
61	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI		81.647.738.815,98	(10.961.854.779,50)	72.609.593.395,48	(862,38%)
62	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL					
63	SURPLUS NON OPERASIONAL					
64	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar		11.893.047,62	0,00	11.893.047,62	0,00%
67	JUMLAH SURPLUS NON OPERASIONAL		11.893.047,62	0,00	11.893.047,62	0,00%
68	DEFISIT NON OPERASIONAL					
69	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar	7.5.4.3	(29.926.421.813,42)	(1.928.193.679,64)	(27.998.228.133,78)	1452,04%
70	JUMLAH DEFISIT NON OPERASIONAL	7.5.4.3	(29.926.421.813,42)	(1.928.193.679,64)	(27.998.228.133,78)	1452,04%
71	JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	7.5.4.3	(29.914.528.765,80)	(1.928.193.679,64)	(27.986.335.086,16)	1451,43%
72	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		31.733.209.850,19	(12.890.048.459,14)	44.623.258.309,32	(346,18%)
73	POS LUAR BIASA					
74	PENDAPATAN LUAR BIASA					
75	Pendapatan Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00%
	JUMLAH PENDAPATAN LUAR BIASA		0,00	0,00	0,00	0,00%
	BEBAN LUAR BIASA					
	Beban Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00%
	JUMLAH BEBAN LUAR BIASA		0,00	0,00	0,00	0,00%
76	POS LUAR BIASA		0,00	0,00	0,00	0,00%
77	SURPLUS/DEFISIT-LO	7.5.4.4	31.733.209.850,19	(12.890.048.459,14)	44.623.258.309,32	(346,18%)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



5. LAPORAN ARUS KAS (LAK)



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Reff	2023	2022
1	2	3	4	5
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
2	Arus Masuk Kas			
3	Penerimaan Pajak Daerah	7.5.5.1.1	160.188.575.701,56	154.084.289.422,00
4	Penerimaan Retribusi Daerah	7.5.5.1.2	18.816.306.531,00	23.605.842.847,89
5	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Dipisahkan	7.5.5.1.3	22.627.048.677,73	17.199.695.333,86
6	Penerimaan Lain-lain PAD yang sah	7.5.5.1.4	322.873.679.051,58	312.727.857.963,84
7	Penerimaan Dana Bagi Hasil	7.5.5.1.5	287.273.233.421,00	167.649.781.321,00
8	Penerimaan Dana Alokasi Umum	7.5.5.1.6	1.138.999.743.328,00	1.081.677.782.784,00
9	Penerimaan Dana Alokasi Khusus - Fisik	7.5.5.1.7	125.254.014.967,00	152.700.200.789,00
10	Penerimaan Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	7.5.5.1.8	359.035.338.217,00	340.148.852.759,00
11	Penerimaan Dana Insentif Daerah	7.5.5.1.9	42.914.751.000,00	31.710.550.000,00
14	Penerimaan Dana Desa	7.5.5.1.10	419.493.131.000,00	384.739.389.000,00
15	Penerimaan Bagi Hasil dari Provinsi	7.5.5.1.11	252.270.960.500,00	204.464.150.457,00
17	Penerimaan Bantuan Keuangan	7.5.5.1.12	54.360.046.921,00	16.211.259.000,00
18	Penerimaan Hibah	7.5.5.1.13	1.410.368.400,00	46.731.103.023,00
21	Jumlah Arus Masuk Kas		3.205.517.197.715,87	2.933.650.754.700,59
22	Arus Keluar Kas			
23	Pembayaran Pegawai	7.5.5.1.14	921.124.909.913,00	942.838.850.247,00
24	Pembayaran Barang dan Jasa	7.5.5.1.15	790.209.752.344,73	813.027.034.924,23
25	Pembayaran Bunga	7.5.5.1.16	9.914.315.232,00	1.798.705.622,06
27	Pembayaran Belanja Hibah	7.5.5.1.17	296.399.243.445,00	236.900.950.146,58
28	Pembayaran Belanja Bantuan Sosial	7.5.5.1.18	15.618.705.050,00	13.942.582.500,00
29	Pembayaran Tak Terduga	7.5.5.1.19	163.000.000,00	2.909.275.800,00
30	Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	7.5.5.1.20	9.695.206.282,00	16.710.399.300,00
32	Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota Kepada Desa	7.5.5.1.21	777.987.122.964,00	667.532.693.008,00
33	Jumlah Arus Keluar Kas		2.821.112.255.230,73	2.695.660.491.547,87
34	Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi		384.404.942.485,14	237.990.263.152,72
35	Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Investasi Non Keuangan			
36	Arus Masuk Kas			
38	Penjualan atas Peralatan dan Mesin	7.5.5.2.1	1.436.010.800,00	15.492.500,00
39	Penjualan atas Gedung dan Bangunan	7.5.5.2.2	2.662.930.000,00	42.750.000,00
40	Penjualan Aset Tetap Lainnya	7.5.5.2.3	5.000.000,00	5.000.000,00
42	Jumlah Arus Masuk Kas		4.103.940.800,00	63.242.500,00
43				
44	Arus Keluar Kas			
46	Pembentukan Dana Cadangan			
47	Perolehan Tanah	7.5.5.2.4	0,00	42.354.601.601,00
48	Perolehan Peralatan dan Mesin	7.5.5.2.5	65.249.341.808,50	133.859.921.691,00
49	Perolehan Gedung dan Bangunan	7.5.5.2.6	82.677.140.425,00	74.106.837.292,15
50	Perolehan Jalan, Ingasi dan Jaringan	7.5.5.2.7	179.969.688.164,00	229.769.914.025,05
51	Perolehan Aset Tetap Lainnya	7.5.5.2.8	12.805.673.764,00	12.410.974.169,00
55	Jumlah Arus Keluar Kas		340.701.844.161,50	492.502.248.778,20
56	Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Investasi Non Keuangan		(336.897.903.361,50)	(492.439.006.278,20)
57				
58	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
59	Arus Masuk Kas			
62	Penerimaan Pinjaman Daerah - Lembaga Keuangan Bank		0,00	198.935.958.261,46
65	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	7.5.5.3	150.915.000,00	129.365.000,00
66	Jumlah Arus Masuk Kas	7.5.5.3	150.915.000,00	199.065.323.261,46

No	Uraian	Reff	2023	2022
1	2	3	4	5
67				
68	Arus Keluar Kas			
71	Pembayaran Pinjaman Daerah - Lembaga Keuangan Bank	7.5.5.3	97.273.427.460,00	26.200.772.165,10
75	Jumlah Arus Keluar Kas	7.5.5.3	97.273.427.460,00	26.200.772.165,10
76	Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	7.5.5.3	(97.122.512.460,00)	172.864.551.096,36
77				
78	Arus Masuk Kas			
79	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	7.5.5.4	106.098.270.383,00	78.951.331.902,00
80	Jumlah Arus Masuk Kas	7.5.5.4	106.098.270.383,00	78.951.331.902,00
81	Arus Keluar Kas			
82	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	7.5.5.4	106.016.413.228,00	78.987.402.504,00
	Koreksi SILPA Tahun Berjalan	7.5.5.4	398.719,20	0,00
83	Jumlah Arus Keluar Kas		106.016.811.947,20	78.987.402.504,00
84	Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran	7.5.5.4	81.458.435,80	(36.070.602,00)
85	Kenaikan/Penurunan Kas	7.5.5.5	(49.234.014.900,56)	(81.620.262.831,12)
86	Saldo Awal Kas	7.5.5.5	73.503.308.296,32	155.123.570.927,44
87	Saldo Kas di Kas Daerah	7.5.5.5	514.818.332,21	40.798.239.683,63
88	Saldo Kas di Bendahara Penerimaan	7.5.5.5	2.552.190,00	641.322,00
89	Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran		224.759,12	2.765.186,80
90	Saldo Kas di BLUD	7.5.5.5	22.155.293.390,58	32.701.498.356,33
91	Saldo Kas Dana BOS	7.5.5.5	774.357.519,85	0,00
93	Saldo Kas Lainnya		0,00	163.747,56
96	Saldo Kas Dana BOK Puskesmas	7.5.5.5	740.190.049,00	0,00
97	Kas yang Dibatasi Penggunaannya		81.857.155,00	0,00
97	Saldo Akhir Kas	7.5.5.5	24.269.293.395,76	73.503.308.296,32

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Reff	2023	2022
1	2	3	4	5
1	EKUITAS AWAL	7.5.6.1	5.578.590.554.058,01	5.599.366.889.685,63
2	SURPLUS/DEFISIT-LO	7.5.6.2	31.733.209.850,18	(12.890.048.459,14)
3	RK KONSOLIDASI KASDA DAN SKPD		0,00	0,00
4	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:	7.5.6.3	(6.722.634.205,51)	(7.886.287.168,48)
	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SiKPA)		(398.719,20)	0,00
	Koreksi Nilai Piutang Pajak		(22.019.000,00)	0,00
	Koreksi Nilai Piutang Lain-lain PAD yang Sah		(812.838.510,00)	0,00
	Koreksi Penyisihan Piutang		(63.176.639,77)	0,00
	Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		(2.632.195.236,54)	0,00
	Koreksi Pendapatan Diterima di Muka		(3.192.006.100,00)	
	Penyesuaian Nilai Penyusutan Aset Tetap		0,00	(7.886.287.168,48)
5	EKUITAS AKHIR	7.5.6	5.603.601.129.702,68	5.578.590.554.058,01

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK)

7.1. Pendahuluan

7.1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyelenggaraan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan diatur di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679). Undang-Undang tersebut memberi penegasan bahwa Otonomi Daerah harus dilaksanakan secara nyata dan bertanggung jawab. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Lamongan menyusun Laporan Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2023.

Pengaturan lebih lanjut atas penyusunan Laporan Keuangan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, yaitu yang mengatur secara detail atas pelaksanaan sistem dan mekanisme keuangan daerah. Sebagai suatu laporan keuangan, maka penyusunan Laporan Keuangan Daerah memiliki maksud dan tujuan, yakni:

1. memberikan penjelasan secara kuantitatif dan kualitatif terhadap kinerja keuangan selama periode Tahun Anggaran 2023.
2. menjelaskan posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Kabupaten Lamongan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
3. memberikan gambaran terhadap perkembangan kekayaan daerah yang menjadi kewenangan dan hak Pemerintah Kabupaten Lamongan.
4. menggambarkan posisi keuangan terkait pelaksanaan kegiatan selama Tahun Anggaran 2023.
5. merupakan kelengkapan dokumen dalam penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Anggaran Kepala Daerah.

7.1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286).

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355).
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5676).
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4022).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165).
8. Peraturan Pemerintah Nomor 91 Tahun 2010 tentang Jenis Pajak Daerah yang dipungut Berdasarkan Penetapan Kepala Daerah atau Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5179).
9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272).
10. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533).
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578).



12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2022 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Mendukung Kemudahan Berusaha dan Layanan Daerah
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425).
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2015 tentang Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1725).
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547).
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447).
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 926).
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781).
19. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2007 Nomor 10/E).
20. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 02 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2022 Nomor 02) sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 08 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2023 Nomor 08).
21. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Penyusutan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Lamongan (Berita Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2016 Nomor 22).

22. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 90 Tahun 2020 tentang Kebijakan Akuntansi di Pemerintah Kabupaten Lamongan (Berita Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2020 Nomor 90).
23. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 91 Tahun 2020 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemerintah Kabupaten Lamongan (Berita Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2020 Nomor 91).
24. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 51 Tahun 2021 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Bidang Kesehatan Kabupaten Lamongan.
25. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Berita Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2022 Nomor 52) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 61 Tahun 2023 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Berita Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2023 Nomor 61).

7.1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan Pemda

Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

7.1 Pendahuluan

- 7.1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- 7.1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- 7.1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

7.2 Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan Dan Pencapaian Target Kinerja Apbd

- 7.2.1 Ekonomi Makro
- 7.2.2 Kebijakan Keuangan
- 7.2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

7.3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

- 7.3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah
- 7.3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

7.4 Kebijakan Akuntansi

- 7.4.1 Entitas Akuntansi/ Entitas Pelaporan Keuangan Daerah
- 7.4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- 7.4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

7.4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah

7.5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

7.5.1 Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

7.5.2 Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

7.5.3 Penjelasan Pos-pos Neraca

7.5.4 Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional (LO)

7.5.5 Penjelasan Pos-pos Laporan Arus Kas

7.5.6 Penjelasan atas Laporan Perubahan Ekuitas

7.6 Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non-Keuangan Pemerintah Daerah

7.7 Penutup

7.2. Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD

7.2.1. Ekonomi Makro

Perekonomian Indonesia pada triwulan IV tahun 2023 diperkirakan tetap kuat dan terus berlanjut ditengah prospek penurunan ekonomi global. Perekonomian Indonesia pada Triwulan IV Tahun 2023 diperkirakan tumbuh 5,1% sejalan dengan tetap kuatnya konsumsi masyarakat meskipun sedikit tertahan. Selain itu, dipengaruhi oleh perkiraan peningkatan pertumbuhan konsumsi LNPRT, konsumsi pemerintah dan PMTB sejalan dengan adanya aktivitas partai politik menjelang pemilu, penyerapan anggaran pemerintah pada akhir tahun, serta investasi proyek pemerintah seperti PSN dan IKN. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh sejumlah sektor yang diperkirakan mampu tumbuh tinggi, serta memiliki kontribusi tinggi terhadap pertumbuhan. Industri pengolahan masih menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dan tumbuh solid, meskipun berada dibawah pertumbuhan ekonomi.

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94%, meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17%. Ke depan pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh permintaan domestik, baik konsumsi swasta dan Pemerintah, maupun investasi. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 tetap pada kisaran 4,5-5,3%. Namun Perekonomian Indonesia pada triwulan IV tahun 2023 diperkirakan tetap kuat dan terus berlanjut ditengah prospek penurunan ekonomi global. Perekonomian Indonesia pada Triwulan IV Tahun 2023 diperkirakan tumbuh 5,1%.

Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat didukung oleh permintaan domestik yang solid. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,06%, seiring dengan kenaikan mobilitas yang terus berlanjut, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang masih tinggi. Sementara itu, konsumsi pemerintah memiliki peran penting dalam mendorong aktivitas ekonomi dan peningkatan layanan publik. Namun, pada kuartal ketiga tahun 2023, konsumsi pemerintah mengalami kontraksi sebesar 3,8% dibanding tahun sebelumnya. Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan ini adalah pergeseran pembayaran gaji ke-13 yang dilakukan pada kuartal sebelumnya. Meskipun begitu, konsumsi pemerintah yang sudah terjadi diharapkan

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK)

7.1. Pendahuluan

7.1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyelenggaraan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan diatur di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679). Undang-Undang tersebut memberi penegasan bahwa Otonomi Daerah harus dilaksanakan secara nyata dan bertanggung jawab. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Lamongan menyusun Laporan Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2023.

Pengaturan lebih lanjut atas penyusunan Laporan Keuangan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, yaitu yang mengatur secara detail atas pelaksanaan sistem dan mekanisme keuangan daerah. Sebagai suatu laporan keuangan, maka penyusunan Laporan Keuangan Daerah memiliki maksud dan tujuan, yakni:

1. memberikan penjelasan secara kuantitatif dan kualitatif terhadap kinerja keuangan selama periode Tahun Anggaran 2023.
2. menjelaskan posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Kabupaten Lamongan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
3. memberikan gambaran terhadap perkembangan kekayaan daerah yang menjadi kewenangan dan hak Pemerintah Kabupaten Lamongan.
4. menggambarkan posisi keuangan terkait pelaksanaan kegiatan selama Tahun Anggaran 2023.
5. merupakan kelengkapan dokumen dalam penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Anggaran Kepala Daerah.

7.1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286).

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355).
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5676).
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4022).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165).
8. Peraturan Pemerintah Nomor 91 Tahun 2010 tentang Jenis Pajak Daerah yang dipungut Berdasarkan Penetapan Kepala Daerah atau Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5179).
9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272).
10. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533).
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578).

12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2022 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Mendukung Kemudahan Berusaha dan Layanan Daerah
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425).
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2015 tentang Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1725).
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547).
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447).
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 926).
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781).
19. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2007 Nomor 10/E).
20. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 02 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2022 Nomor 02) sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 08 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2023 Nomor 08).
21. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Penyusutan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Lamongan (Berita Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2016 Nomor 22).

22. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 90 Tahun 2020 tentang Kebijakan Akuntansi di Pemerintah Kabupaten Lamongan (Berita Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2020 Nomor 90).
23. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 91 Tahun 2020 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemerintah Kabupaten Lamongan (Berita Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2020 Nomor 91).
24. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 51 Tahun 2021 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Bidang Kesehatan Kabupaten Lamongan.
25. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Berita Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2022 Nomor 52) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 61 Tahun 2023 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Berita Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2023 Nomor 61).

7.1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan Pemda

Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

7.1 Pendahuluan

- 7.1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- 7.1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- 7.1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

7.2 Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan Dan Pencapaian Target Kinerja Apbd

- 7.2.1 Ekonomi Makro
- 7.2.2 Kebijakan Keuangan
- 7.2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

7.3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

- 7.3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah
- 7.3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

7.4 Kebijakan Akuntansi

- 7.4.1 Entitas Akuntansi/ Entitas Pelaporan Keuangan Daerah
- 7.4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- 7.4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

7.4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah

7.5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

7.5.1 Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

7.5.2 Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

7.5.3 Penjelasan Pos-pos Neraca

7.5.4 Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional (LO)

7.5.5 Penjelasan Pos-pos Laporan Arus Kas

7.5.6 Penjelasan atas Laporan Perubahan Ekuitas

7.6 Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non-Keuangan Pemerintah Daerah

7.7 Penutup

7.2. Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD

7.2.1. Ekonomi Makro

Perekonomian Indonesia pada triwulan IV tahun 2023 diperkirakan tetap kuat dan terus berlanjut ditengah prospek penurunan ekonomi global. Perekonomian Indonesia pada Triwulan IV Tahun 2023 diperkirakan tumbuh 5,1% sejalan dengan tetap kuatnya konsumsi masyarakat meskipun sedikit tertahan. Selain itu, dipengaruhi oleh perkiraan peningkatan pertumbuhan konsumsi LNPRT, konsumsi pemerintah dan PMTB sejalan dengan adanya aktivitas partai politik menjelang pemilu, penyerapan anggaran pemerintah pada akhir tahun, serta investasi proyek pemerintah seperti PSN dan IKN. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh sejumlah sektor yang diperkirakan mampu tumbuh tinggi, serta memiliki kontribusi tinggi terhadap pertumbuhan. Industri pengolahan masih menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dan tumbuh solid, meskipun berada dibawah pertumbuhan ekonomi.

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94%, meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17%. Ke depan pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh permintaan domestik, baik konsumsi swasta dan Pemerintah, maupun investasi. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 tetap pada kisaran 4,5-5,3%. Namun Perekonomian Indonesia pada triwulan IV tahun 2023 diperkirakan tetap kuat dan terus berlanjut ditengah prospek penurunan ekonomi global. Perekonomian Indonesia pada Triwulan IV Tahun 2023 diperkirakan tumbuh 5,1%.

Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat didukung oleh permintaan domestik yang solid. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,06%, seiring dengan kenaikan mobilitas yang terus berlanjut, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang masih tinggi. Sementara itu, konsumsi pemerintah memiliki peran penting dalam mendorong aktivitas ekonomi dan peningkatan layanan publik. Namun, pada kuartal ketiga tahun 2023, konsumsi pemerintah mengalami kontraksi sebesar 3,8% dibanding tahun sebelumnya. Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan ini adalah pergeseran pembayaran gaji ke-13 yang dilakukan pada kuartal sebelumnya. Meskipun begitu, konsumsi pemerintah yang sudah terjadi diharapkan

memiliki multiplier effect yang lebih tinggi terhadap ekonomi, mendukung kelangsungan transformasi ekonomi.

Kinerja investasi dalam Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) menunjukkan hasil yang mengesankan. Pertumbuhan PMTB mencapai 5,8% dibanding tahun sebelumnya pada kuartal ketiga tahun 2023. Ekspansi aktivitas konstruksi mendorong kinerja PMTB bangunan yang tumbuh mencapai 6,3% sejalan dengan penjualan semen domestik yang tumbuh sebesar 8,4%. Di periode yang sama, pertumbuhan belanja modal Pemerintah yang mencapai 32,4% turut mendorong pertumbuhan barang modal bangunan. Kemajuan konektivitas dan stabilitas ekonomi dalam negeri menjaga keyakinan pelaku usaha untuk berinvestasi. Di sisi lain, kinerja pertumbuhan nonbangunan terjadi pada investasi kendaraan yang tumbuh mencapai 21,3%.

Sementara itu, ekspor barang dan jasa mengalami kontraksi sebesar 4,3% yang diakibatkan oleh pelemahan permintaan global. Penurunan kinerja ekspor ini juga terjadi di berbagai negara karena melemahnya aktivitas ekonomi dunia. Meskipun demikian, volume ekspor produk hilirisasi seperti besi baja dan nikel tetap tumbuh kuat, mendukung daya saing ekspor Indonesia. Di sisi lain, impor juga berkontraksi sebesar 6,2%, disebabkan oleh penurunan impor bahan baku dan penolong.

Dari sisi produksi, kinerja sektor-sektor unggulan tumbuh positif, termasuk sektor primer. Sektor pertanian tumbuh relatif moderat sebesar 1,5%, salah satunya disebabkan oleh perubahan cuaca. Sementara, sektor pertambangan tumbuh kuat sebesar 7,0% didorong oleh subsektor pertambangan bijih logam yang tumbuh 17,8% berkat permintaan domestik untuk kebutuhan industri logam dasar, terutama olahan nikel.

Sektor manufaktur dan perdagangan tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi. Sektor manufaktur tumbuh 5,2%, didukung oleh permintaan domestik yang kuat dan tingginya permintaan atas komoditas hilirisasi khususnya mineral. Sementara, sisi perdagangan juga mampu tumbuh kuat sebesar 5,1% didorong oleh peningkatan penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang.

Sektor penunjang pariwisata juga melanjutkan tren pertumbuhan kuat pada kuartal ketiga tahun 2023, dengan sektor transportasi tumbuh sebesar 14,7%. Demikian pula, sektor akomodasi tumbuh 10,9%, didorong oleh pertumbuhan subsektor akomodasi sebesar 13,7%. Arus pariwisata mancanegara terus masuk kuat ke dalam negeri dengan rata-rata kunjungan turis yang mencapai 1,1 juta per bulan,

Gambar 1. Grafik Perkembangan Inflasi Nasional, Jawa Timur dan Lamongan Tahun 2018-2022



Sumber : BPS Kabupaten Lamongan. Data Diolah, 2022

Data pada grafik diatas menunjukkan tingkat inflasi Kabupaten Lamongan dalam kategori ringan, dimana laju inflasi dalam setiap tahun masih berada dibawah 10%. Inflasi Kabupaten Lamongan dalam lima tahun terakhir fluktuatif namun terkendali, inflasi tertinggi terjadi pada Tahun 2022 yaitu sebesar 5,51%, namun masih dibawah inflasi nasional yang sebesar 6,52%. Kabupaten Lamongan melakukan beberapa langkah seperti melakukan operasi pasar untuk menekan inflasi, pengembangan perekonomian berbasis desa dan pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan kelancaran distribusi.

4. Jumlah Penduduk dan Angkatan Kerja

Kondisi ketenagakerjaan Kabupaten Lamongan pada Agustus 2023 dilihat dari jumlah penduduk usia kerja tahun 2023 meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 129.405 orang, demikian juga dengan jumlah angkatan kerja yang mengalami kenaikan sebesar 153.176 orang. Hal ini terlihat dari jumlah angkatan kerja yang mengalami kenaikan dari 672.289 orang pada tahun 2022 menjadi 825.465 pada 2023. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Kabupaten Lamongan juga meningkat dari 69,30% pada tahun 2022 menjadi 75,08 % pada tahun 2023.

Dari sejumlah 825,5 ribu orang yang aktif di pasar kerja pada tahun 2023, sebanyak 780,4 ribu orang telah bekerja dan 450,5 ribu orang sisanya masih berstatus sebagai pencari kerja. Dibanding tahun 2022, jumlah penduduk yang bekerja naik sebesar 148.806 orang dan jumlah penduduk yang menganggur juga bertambah sebesar 4.370 orang. Oleh karena itu, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di

Kabupaten Lamongan juga mengalami penurunan sebesar 0,59 poin dari 6,05 % pada tahun 2022 menjadi 5,46 % pada tahun 2023. Untuk diketahui, TPT merupakan proporsi jumlah penganggur terhadap jumlah angkatan kerja. Perlu diketahui bahwa konsep penganggur mencakup mereka yang tidak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, yang tidak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, yang tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Selengkapnya sebagaimana terlihat pada tabel tingkat kemiskinan dibawah ini :

Tabel 3. Perkembangan Jumlah Penduduk dan Angkatan Kerja Kabupaten Lamongan

No	Jenis Kegiatan Utama	Satuan	2022			2023			Perubahan (%)
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penduduk Usia Kerja 15 Tahun Ke Atas	Ribu	465.198	504.899	970.097	546.297	553.205	1.099.502	129.405
2	Angkatan Kerja	Ribu	392.202	280.087	672.289	467.930	357.535	825.465	153.176
	Bekerja	Ribu	366.983	264.628	631.611	442.454	337.963	780.417	148.806
	Penganggur	Ribu	25.219	15.459	40.678	25.476	19.572	45.048	4.370
3	Bukan Angkatan Kerja	Ribu	72.996	224.812	297.808	78.367	195.670	274.037	(23.771)
4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	84,31	55,47	69,30	85,65	64,63	75,08	5,78
5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	6,43	5,52	6,05	5,44	5,47	5,46	(0,59)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan. BRS No.37/05/Th. XXIV, Desember 2023

5. Tingkat Kemiskinan

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan nonmakanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan di Kabupaten Lamongan pada bulan Maret 2023 sebesar Rp481.969,00 per kapita per bulan, bertambah sebesar Rp35.368,00 per kapita per bulan atau naik sebesar 7,91 persen, bila dibandingkan kondisi bulan Maret 2022 yang sebesar Rp446.661,00. Persentase penduduk miskin di Kabupaten Lamongan juga mengalami penurunan dari 12,53 persen pada bulan Maret 2022 menjadi sebesar 12,42 persen pada bulan Maret 2023. Jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan/GK) di Kabupaten Lamongan pada bulan Maret 2023 mencapai 149,94 ribu jiwa. Jumlah ini berkurang sebesar 1,14 ribu jiwa, bila dibandingkan dengan kondisi Maret 2022 yang sebesar 151,08 ribu jiwa.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kabupaten Lamongan Maret 2023 sebesar 1,73% mengalami penurunan sebesar 0,40 poin dibandingkan Maret 2022 yaitu

2,13%. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Lamongan Maret 2023 sebesar 0,38%, mengalami penurunan sebesar 0,15 poin dibandingkan Maret 2022 yaitu 0,53%.

Kondisi Tingkat kemiskinan Kabupaten Lamongan pada Tahun 2023 mencapai 12,53% sebesar Rp481.969,00 rupiah per kapitasi bulan mengalami kenaikan, akan tetapi hal tersebut juga dibarengi dengan penurunan jumlah penduduk miskin dimana pada tahun 2023 sebanyak 1,33%. Selengkapnya sebagaimana terlihat pada tabel tingkat kemiskinan dibawah ini:

Tabel 4. Perkembangan Tingkat Kemiskinan Kabupaten Lamongan

Tahun	Garis Kemiskinan/GK (rupiah per kapita sebulan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	380.220,00	157,11	13,20
2020	397.980,00	164,68	13,85
2021	419.309,00	166,82	13,86
2022	446.601,00	151,08	12,53
2023	481.969,00	149,94	12,42

Sumber/Source: BPS Kabupaten Lamongan, Susenas 2018-2023.

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), capaian IPM Kabupaten Lamongan menunjukkan peningkatan setiap tahunnya secara konsisten. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lamongan pada Tahun 2023 mencapai 75,29% meningkat 0.46 poin (0.61%) dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 74,83. Selama kurun waktu Tahun 2020-2023 IPM Kabupaten Lamongan rata-rata meningkat sebesar 0,62% per tahun. Pertumbuhan IPM mengalami percepatan dari tahun sebelumnya. Seluruh dimensi pembentuk IPM mengalami peningkatan, baik umur Panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Berikut merupakan grafik perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab. Lamongan Tahun 2019-2023.

Gambar 2. Grafik IPM Kabupaten Lamongan Tahun 2019-2023



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

7. *Gini Ratio*

Rasio Gini atau koefisien adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. *Gini Ratio* Kabupaten Lamongan dalam rentang Tahun 2021 – 2023 tercatat sebagai berikut :

Tabel 5. *Gini Ratio* Kabupaten Lamongan Tahun 2021 – 2023

Uraian	2021	2022	2023
Gini Ratio	0,292	0,273	0,295

Sumber/Source Url: <https://jatim.bps.go.id>

Berdasarkan kondisi ekonomi Tahun 2023 Upaya peningkatan pendapatan daerah Kabupaten Lamongan akan lebih difokuskan kepada intensifikasi dengan menekankan kepada kondisi potensi sumber-sumber pendapatan daerah namun tetap melalui perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber baik pendapatan asli daerah, dana perimbangan maupun lain- lain pendapatan daerah yang sah. Untuk itu dalam menggali potensi tersebut, daya dorong peningkatan ekonomi sangat penting peranannya sehingga mampu memberikan kelangsungan peningkatan daerah yang lebih dinamis karena bagaimanapun, pendapatan daerah khususnya PAD harus setiap tahun ditingkatkan untuk menyeimbangkan kebutuhan daerah dalam pembangunan yang semakin meningkat.

7.2.2. Kebijakan Keuangan

7.2.2.1. Kebijakan Pendapatan Daerah

Kebijakan pengelolaan pendapatan Tetap bertumpu pada data lima Tahun terakhir, secara umum kebijakan mengenai pendapatan daerah pada awalnya lebih diarahkan untuk menguatkan kemampuan fiskal daerah melalui berbagai kebijakan pendapatan daerah, antara lain sebagai berikut.

1. Melakukan intensifikasi melalui pembenahan manajemen pemungutan dengan menggunakan sistem informasi yang lebih kredibel dan akuntabel. Sistem informasi diharapkan dapat menyediakan data menyeluruh terhadap data obyek pajak dan retribusi.
2. Pendataan potensi-potensi pendapatan yang difokuskan untuk daerah-daerah yang memiliki prospek perkembangan ekonomi yang cukup pesat, selanjutnya secara bertahap seluruh daerah harus dilakukan pendataan secara komprehensif untuk mengetahui nilai kemampuan masyarakat dalam membayar pajak maupun retribusi.
3. Melakukan efisiensi dan efektifitas dalam sistem pemungutan pendapatan daerah.
4. Melakukan koordinasi secara intensif dalam mencapai peningkatan pendapatan perimbangan seperti dana bagi hasil Pemerintah pusat dan dana bagi hasil provinsi. Hal ini perlu dilakukan karena kita menyadari bahwa sebagian besar pendapatan daerah masih didominasi dari pendapatan dana perimbangan ini.
5. Menurunkan tingkat kebocoran pemungutan pajak maupun retribusi daerah melalui peningkatan sistem pemungutan, sistem pengawasan dan peningkatan kesejahteraan pegawai.
6. Melakukan analisis perhitungan untuk menilai akurasi perhitungan terhadap formula bagi hasil dan melakukan peran aktif berkoordinasi dengan Pemerintah pusat dan provinsi, sehingga alokasi yang diterima sesuai dengan kontribusi yang diberikan atau sesuai dengan kebutuhan yang akan direncanakan.
7. Secara aktif melakukan pendataan terhadap wajib pajak seperti PBB, sumber daya alam dan kontribusi penerimaan yang disetorkan ke Pemerintah pusat.

Perkembangan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pendapatan Transfer dalam kurun waktu lima Tahun terakhir dan memantau kinerja realisasi pada Anggaran berjalan dapat dicermati dalam tabel dibawah ini :

Tabel 6. Perkembangan Target dan Realisasi PAD 2019 – 2023

(dalam Rupiah)

Tahun Anggaran	Target	Realisasi	Perkembangan	
			Target	Realisasi
2019	517.166.711.905,00	472.002.823.163,86	21.311.381.165,00	35.407.643.492,84
2020	483.583.044.116,57	481.752.331.399,49	(33.585.667.786,43)	9.749.508.235,63
2021	477.998.311.040,00	604.587.635.067,78	(5.584.733.076,57)	122.835.303.868,29
2022	523.035.537.324,00	507.880.928.067,59	45.037.226.284,00	(96.906.707.000,19)
2023	517.595.790.500,00	528.609.550.761,87	(5.439.746.824,00)	20.928.305.774,28

Tabel 7. Perkembangan Target dan Realisasi Dana Transfer 2019 – 2023

(dalam Rupiah)

Tahun Anggaran	Target	Realisasi	Perkembangan	
			Target	Realisasi
2019	1.944.868.051.281,00	1.859.746.718.193,00	49.231.402.386,00	(2.719.843.978,00)
2020	1.835.930.275.505,48	1.702.108.557.689,00	(108.937.775.775,52)	(157.638.160.504,00)
2021	2.329.340.517.358,00	2.249.492.084.740,00	493.410.241.852,52	547.383.527.051,00
2022	2.523.879.436.317,00	2.379.301.968.110,00	194.538.918.959,00	129.809.881.370,00
2023	3.018.624.109.750,00	2.679.601.219.354,00	494.744.673.433,00	300.299.253.244,00

7.2.2.2. Kebijakan Belanja Daerah

Kebijakan belanja daerah dalam Tahun 2023 diharapkan mampu menstimulasi perekonomian dengan Tetap menjaga kesinambungan fiskal. Prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan Pemerintah diharapkan dapat memantapkan perekonomian bagi peningkatan kesejahteraan rakyat. Sejalan dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) 2023, pelaksanaan kebijakan belanja daerah Tahun 2023 secara substansial dan konsisten tetap diarahkan pada empat pilar yaitu:

1. Mendukung terjaganya pertumbuhan ekonomi pada level yang cukup tinggi (*pro growth*).
2. Meningkatkan produktivitas dalam kerangka perluasan kesempatan kerja (*pro job*).
3. Meningkatkan dan memperluas program pengentasan kemiskinan (*pro poor*).
4. Mendukung pembangunan yang berwawasan lingkungan (*pro environment*).

Juga telah sepakat untuk menetapkan sepuluh prioritas daerah, yaitu meliputi:

1. Peningkatan mutu pendidikan.
2. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan hidup.
3. Pembangunan infrastruktur.
4. Peningkatan kualitas tenaga kerja.
5. Peningkatan produktivitas pertanian dan perikanan serta pengamanan ketahanan pangan.
6. Peningkatan pelayanan Pemerintahan.
7. Peningkatan keamanan dan ketertiban.
8. Peningkatan peran serta perempuan dalam pembangunan.

9. Peningkatan peran pemuda dan keolahragaan.
10. Peningkatan kualitas hidup masyarakat.

7.2.2.3. Kebijakan Pembiayaan Daerah

Kebijakan dalam menentukan pembiayaan daerah merupakan dampak dari kebijakan dalam menentukan target pendapatan dan alokasi kebutuhan belanja daerah. Sesuai dengan kondisi dan arah kebijakan yang ditentukan dari kedua komponen tersebut maka arah dan kebijakan pembiayaan daerah dilakukan melalui :

1. Batas Maksimal Kumulatif Defisit APBD Tahun Anggaran 2023 ditetapkan sebesar 0,3% dari proyeksi Produk Domestik Bruto (PDB) Tahun Anggaran 2023 sebagaimana ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 117/PMK.07/2017 tentang Batas Maksimal Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Batas Maksimal Kumulatif Pinjaman Daerah Tahun Anggaran 2023.
2. Penganggaran Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA) dihitung berdasarkan perkiraan yang rasional.
3. Pemerintah Daerah dalam rangka menutup defisit dapat melakukan pinjaman daerah berupa pinjaman jangka menengah/panjang, dimana proses dan prosedurnya mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah dengan memperhatikan waktu pelaksanaan dan jangka waktu pengembalian serta suku bunga bank.
4. Penerimaan kembali pokok pinjaman dana bergulir, dianggarkan pada APBD pada akun pembiayaan.
5. Agar Pemerintah Daerah melakukan penambahan modal pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) untuk memperkuat struktur permodalan BUMD agar dapat berkompetisi tumbuh dan berkembang.

7.2.3. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Realisasi program dan kegiatan sangat penting peranannya dalam mendukung kinerja penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini karena pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam APBD merupakan manifestasi dari kebijakan fiskal yang telah dirumuskan oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan. Untuk itu dengan meninjau realisasi program kegiatan diharapkan dapat dievaluasi pelaksanaannya.

Untuk pencapaian program berdasarkan urusan, secara keseluruhan dalam Tahun 2023 telah dianggarkan sebesar Rp3.496.657.836.546,00 yang terealisasi sebesar Rp3.161.814.099.392,23 atau sebesar 90,42%. Adapun rincian secara keseluruhan capaian kinerja Per Urusan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 8. Realisasi Pencapaian Kinerja Per Urusan Tahun Anggaran 2023

No	Urusan	Jumlah Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	Urusan Wajib Pelayanan Dasar	46	1.857.448.162.139,00	1.657.588.056.325,73
1	Dinas Pendidikan	4	650.585.629.535,00	772.969.320.632,00
2	Dinas Kesehatan	5	356.903.265.759,00	311.062.647.991,73
3	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soegiri	2	218.592.982.000,00	214.069.242.316,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang	2	65.243.997.775,00	63.698.465.966,00
5	Rumah Sakit Umum Daerah Karangsembang	2	14.112.780.000,00	9.098.839.552,00
6	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	2	129.900.366.650,00	99.586.271.876,00
7	Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air	2	59.941.904.000,00	53.117.250.601,00
8	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	14	108.886.201.000,00	92.309.175.999,00
9	Satuan Polisi Pamong Praja	3	18.723.891.370,00	16.876.735.660,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2	5.717.158.500,00	5.440.957.667,00
11	Dinas Sosial	7	28.839.983.550,00	19.359.148.065,00
II	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar	66	178.613.394.068,00	168.981.032.739,50
1	Dinas Tenaga Kerja	5	9.801.822.500,00	9.404.768.248,00
2	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	7	5.219.106.200,00	5.028.462.023,00
3	Dinas Lingkungan Hidup	10	21.534.036.040,00	19.152.716.139,00
4	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	5	7.748.316.500,00	7.438.200.195,00
5	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	5	17.644.596.240,00	16.539.945.625,00
6	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4	22.196.131.740,00	21.600.178.460,00
7	Dinas Perhubungan	2	38.333.566.600,00	37.218.364.528,50
8	Dinas Komunikasi Dan Informatika	5	14.373.746.600,00	14.124.530.389,00
9	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	8	8.439.723.425,00	8.129.733.470,00
10	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5	5.917.752.812,00	5.538.458.473,00
11	Dinas Pemuda Dan Olahraga	4	19.644.228.750,00	17.397.830.342,00
12	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah	6	7.760.366.661,00	7.407.844.847,00
III	Urusan Pilihan	38	154.832.316.986,00	139.232.918.373,00
1	Dinas Perikanan	5	20.278.876.000,00	18.507.510.592,00
2	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	8	16.433.428.000,00	13.624.401.529,00
3	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	7	18.299.729.400,00	17.167.116.757,00
4	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	9	81.030.523.586,00	75.081.745.377,00
5	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	9	18.789.758.000,00	14.852.144.118,00
IV	Pendukung	6	242.649.386.700,00	223.590.048.990,00
1	Sekretariat Daerah	3	180.232.084.100,00	170.840.138.499,00
2	Sekretariat DPRD	2	62.417.301.600,00	52.749.910.491,00
V	Urusan Penunjang	12	916.293.690.900,00	860.921.847.611,00
1	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	4	15.982.312.450,00	14.716.060.236,00
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	3	869.828.148.450,00	818.201.959.257,00
3	Badan Pendapatan Daerah	2	20.436.222.900,00	18.357.314.786,00
4	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	3	10.047.007.100,00	9.646.513.332,00
VI	Pengawasan	3	11.807.797.129,00	11.295.880.731,00
1	Inspektorat	3	11.807.797.129,00	11.295.880.731,00
VII	Kewilayahan	138	93.034.793.024,00	86.999.656.175,00
1	Kecamatan Lamongan	6	16.501.693.000,00	15.891.416.462,00
2	Kecamatan Babat	4	8.023.855.500,00	7.609.677.259,00
3	Kecamatan Paciran	4	4.228.544.000,00	4.114.806.250,00
4	Kecamatan Brondong	6	4.728.090.900,00	4.473.508.452,00
5	Kecamatan Turi	6	2.554.846.000,00	2.437.168.809,00
6	Kecamatan Pucuk	6	2.710.548.000,00	2.560.192.294,00
7	Kecamatan Sukodadi	6	2.282.384.000,00	2.205.381.184,00
8	Kecamatan Tikung	4	2.659.303.000,00	2.396.313.349,00
9	Kecamatan Deket	5	2.717.310.000,00	2.437.147.145,00
10	Kecamatan Kalitengah	4	2.542.455.000,00	2.386.576.796,00
11	Kecamatan Kembangbahu	6	2.863.276.000,00	2.692.825.753,00
12	Kecamatan Mantup	6	2.568.142.000,00	2.349.053.289,00
13	Kecamatan Modo	6	3.005.109.000,00	2.825.701.443,00
14	Kecamatan Bluluk	5	2.546.485.000,00	2.254.360.711,00
15	Kecamatan Karangbinangun	6	2.778.736.000,00	2.548.185.365,00
16	Kecamatan Glagah	4	2.649.854.800,00	2.338.237.175,00
17	Kecamatan Ngimbang	5	2.392.036.324,00	2.138.382.835,00
18	Kecamatan Sugio	6	2.792.555.800,00	2.663.572.381,00
19	Kecamatan Karanggeneng	5	2.633.126.900,00	2.523.562.736,00

No	Urusan	Jumlah Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
20	Kecamatan Sambeng	5	2.839.633.000,00	2.578.174.671,00
21	Kecamatan Kedungpring	5	2.542.636.000,00	2.400.594.732,00
22	Kecamatan Laren	5	2.360.029.000,00	2.160.288.151,00
23	Kecamatan Sekaran	5	2.483.542.200,00	2.215.555.239,00
24	Kecamatan Sarirejo	5	2.734.345.000,00	2.546.555.597,00
25	Kecamatan Sukorame	5	2.617.650.000,00	2.489.234.591,00
26	Kecamatan Solokuro	4	1.968.182.000,00	1.727.731.896,00
27	Kecamatan Maduran	4	2.312.424.600,00	2.035.451.610,00
VIII	PemerintahanUmum	6	41.978.296.600,00	13.204.658.447,00
1	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	6	41.978.296.600,00	13.204.658.447,00
	Total	313	3.496.657.836.546,00	3.161.814.099.392,23

7.3. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

7.3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Sebagai alat dalam merumuskan kebijakan fiskal daerah, APBD memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Untuk memaksimalkan pelaksanaannya, diharapkan setiap program dan kegiatan dilakukan secara maksimal yang didasarkan pada efisiensi dan efektivitas, sehingga setiap kebijakan pembangunan mampu memberikan dampak yang optimal bagi penyelenggaraan Pemerintahan, pelayanan kepada masyarakat dan pelaksanaan pembangunan.

Peranan yang sangat penting juga adalah unsur pelaksana dari Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam menyediakan sumber-sumber kebijakan fiskalnya melalui kebijakan pendapatan daerah. Hal ini dimaksud untuk menjaga kesinambungan fiskal yang lebih sehat sehingga pelaksanaan belanja daerah, likuiditasnya dapat terjaga dengan aman. Oleh sebab itu perencanaan didalam pendapatan daerah sangat penting peranannya dengan menjaga sisi pertumbuhan sehingga dapat menopang kebutuhan daerah dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Di Tahun 2023, secara keseluruhan pendapatan daerah direalisasikan sebesar Rp3.209.621.138.515,87 yang ditopang oleh Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp528.609.550.761,87, Pendapatan Transfer direalisasikan sebesar Rp2.679.601.219.354,00 sedangkan Lain-lain Pendapatan Yang Sah direalisasikan sebesar Rp1.410.368.400,00.

Belanja daerah dan transfer telah direalisasikan sebesar Rp3.161.814.099.392,23 yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp2.033.266.925.984,73, Belanja Modal direalisasikan sebesar Rp340.701.844.161,50, Belanja Tidak Terduga direalisasikan sebesar Rp163.000.000,00 dan Belanja Transfer sebesar Rp787.682.329.246,00.

Dengan postur pendapatan dan belanja daerah tersebut, maka terdapat Surplus sebesar Rp47.807.039.123,64. Adapun untuk kebijakan penerimaan pembiayaan direalisasikan sebesar Rp73.653.824.577,12 dan pengeluaran pembiayaan sebesar Rp97.273.427.460,00 maka terdapat pembiayaan netto sebesar (Rp23.619.602.882,88). Sehingga didapat SILPA untuk Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp24.187.436.240,76.

Secara rinci realisasi masing-masing komponen APBD Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 9. Ikhtisar Target dan Realisasi Kinerja Fiskal Tahun 2023

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Jumlah (Rp)		
		Anggaran Perubahan	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5
1	Pendapatan	3.542.019.128.250,00	3.209.621.138.515,87	90,62%
1.1	Pendapatan Asli Daerah	517.595.790.500,00	528.609.550.761,87	102,13%
1.2	Pendapatan Transfer	3.018.624.109.750,00	2.679.601.219.354,00	88,77%
1.3	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	5.799.228.000,00	1.410.368.400,00	24,32%

No	Uraian	Jumlah (Rp)		
		Anggaran Perubahan	Realisasi	Persentase
2	Belanja	3.496.657.836.546,00	3.181.814.099.392,23	90,42%
2.1	Belanja Operasi	2.283.336.305.461,00	2.033.266.925.984,73	89,83%
2.2	Belanja Modal	403.324.065.911,00	340.701.844.161,50	84,47%
2.3	Belanja Tak Terduga	10.879.708.750,00	163.000.000,00	1,50%
2.4	Transfer	819.117.756.424,00	787.682.329.246,00	96,16%
3	Surplus / (Defisit)	45.361.291.704,00	47.807.039.123,84	105,39%
3.1	Pembiayaan Netto	(45.361.291.704,00)	(23.619.602.882,88)	52,07%
3.2	Penerimaan Pembiayaan	73.503.308.296,00	73.653.824.577,12	100,20%
3.3	Pengeluaran Pembiayaan	118.864.600.000,00	97.273.427.460,00	81,84%
	SILPA Tahun Berjalan	0,00	24.187.436.240,76	0,00

7.3.2. Hambatan dan Kendala yang ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Di Tetapkan

Faktor pendukung kinerja fiskal selama Tahun 2023 secara umum dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Adanya perbaikan sistem kerja dan sarana serta prasarana yang mendukung pencapaian target kinerja.
2. Adanya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur baik melalui pembinaan dan pelatihan internal ataupun melalui peningkatan jenjang pendidikan.
3. Semakin meningkatnya koordinasi antar SKPD dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.
4. Semakin meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi serta instansi vertikal lainnya.
5. Dengan meningkatnya penyebarluasan informasi tentang pentingnya membayar pajak dan retribusi daerah, hal ini meningkatkan pula kesadaran masyarakat untuk membayar pajak dan retribusi.
6. Adanya perbaikan peraturan sehingga standar operasional pekerjaan SKPD lebih jelas dan terarah.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat kinerja keuangan di Tahun 2023 dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Terbatasnya sumber potensi Pendapatan Asli Daerah sehingga peningkatannya diupayakan melalui intensifikasi dan peningkatan kinerja pemungutan oleh petugas.
2. Adanya ketidak sinkronan pedoman pelaksanaan, baik dari Pemerintah Pusat dan Provinsi yang dikeluarkan setelah APBD ditetapkan. Hal ini menghambat pelaksanaan kegiatan karena tidak sesuai dengan Dokumen Perencanaan Anggaran (DPA) SKPD.

7.4. Kebijakan Akuntansi

7.4.1. Entitas Akuntansi/ Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas Akuntansi Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah:

1. Dinas Pendidikan
2. Dinas Kesehatan
3. RSUD Karangembang (BLUD)
4. RSUD dr. Soegiri (BLUD)
5. RSUD Ngimbang (BLUD)
6. Dinas PU. Bina Marga
7. Dinas PU. Sumber Daya Air
8. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya
9. Satuan Polisi Pamong Praja
10. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
11. Dinas Sosial
12. Dinas Tenaga Kerja
13. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
14. Dinas Lingkungan Hidup
15. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
16. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
17. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
18. Dinas Perhubungan
19. Dinas Komunikasi dan Informasi
20. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
21. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
22. Dinas Pemuda dan Olahraga
23. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
24. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah
25. Dinas Perikanan
26. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
27. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
28. Dinas Perindustrian dan Perdagangan
29. Sekretariat Daerah
30. Sekretariat DPRD
31. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
32. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

33. Badan Pendapatan Daerah
34. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
35. Inspektorat
36. Kecamatan Lamongan
37. Kecamatan Babat
38. Kecamatan Paciran
39. Kecamatan Brondong
40. Kecamatan Turi
41. Kecamatan Pucuk
42. Kecamatan Sukodadi
43. Kecamatan Tikung
44. Kecamatan Deket
45. Kecamatan Kalitengah
46. Kecamatan Kembangbahu
47. Kecamatan Mantup
48. Kecamatan Modo
49. Kecamatan Bluluk
50. Kecamatan Karangbinangun
51. Kecamatan Glagah
52. Kecamatan Ngimbang
53. Kecamatan Sugio
54. Kecamatan Karanggeneng
55. Kecamatan Sambeng
56. Kecamatan Kedungpring
57. Kecamatan Laren
58. Kecamatan Sekaran
59. Kecamatan Sarirejo
60. Kecamatan Sukorame
61. Kecamatan Solokuro
62. Kecamatan Maduran
63. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Pada Tahun 2018, Pemerintah Kabupaten Lamongan telah meningkatkan UPT Puskesmas dibawah Dinas Kesehatan menjadi Pola Pengelolaan Keuangan BLUD. Berdasarkan PSAP Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan

Umum PP 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Berikut ini entitas pelaporan BLUD Puskesmas :

1. Puskesmas Lamongan
2. Puskesmas Babat
3. Puskesmas Brondong
4. Puskesmas Paciran
5. Puskesmas Bluluk
6. Puskesmas Sukorame
7. Puskesmas Ngimbang
8. Puskesmas Sambeng
9. Puskesmas Mantup
10. Puskesmas Kembangbahu
11. Puskesmas Sugio
12. Puskesmas Kedungpring
13. Puskesmas Dradah
14. Puskesmas Modo
15. Puskesmas Karangpilang
16. Puskesmas Moropelang
17. Puskesmas Sukodadi
18. Puskesmas Sumberaji
19. Puskesmas Pucuk
20. Puskesmas Tikung
21. Puskesmas Dermolemabbang
22. Puskesmas Deket
23. Puskesmas Glagah
24. Puskesmas Karangbinangun
25. Puskesmas Kalitengah
26. Puskesmas Turi
27. Puskesmas Karanggeneng
28. Puskesmas Sekaran
29. Puskesmas Maduran
30. Puskesmas Laren
31. Puskesmas Payaman
32. Puskesmas Tlogosadang

7.4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2023 adalah basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO dan beban, maupun pengakuan Aset, kewajiban, dan ekuitas. Basis kas untuk pengakuan pendapatan-LRA, belanja, transfer, dan pembiayaan.

7.4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2023 mengacu pada Peraturan Bupati Lamongan Nomor 52 Tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Lamongan. Basis pengukuran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kas dan Setara Kas

a. Definisi

Kas Pemerintah Daerah adalah kas yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Kas terdiri dari Kas di Kas Daerah, Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di BLUD, Kas Dana Kapitasi pada FKTP, Kas Dana BOSP dan Kas Lainnya. Saldo simpanan di bank yang dapat dikategorikan sebagai kas adalah saldo simpanan atau rekening di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran. Termasuk dalam kategori kas adalah setara kas yaitu investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas yang mempunyai masa jatuh tempo yang pendek, yaitu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

Kas Pemerintah Daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab bendahara umum daerah. Kas Pemerintah Daerah tersebut terdiri dari:

- 1) Saldo rekening kas daerah, yaitu setiap saldo rekening pada bank yang digunakan untuk menampung penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Daerah.
- 2) Setara kas, antara lain berupa Surat Utang Negara (SUN) dan Deposito kurang dari 3 bulan, yang dikelola oleh bendahara umum daerah.

Kas Pemerintah Daerah yang dikuasai dan dibawah tanggung jawab selain bendahara umum daerah terdiri dari:

- 1) Kas di Bendahara Pengeluaran.
- 2) Kas di Bendahara Penerimaan.
- 3) Kas di BLUD.

- 4) Kas Dana BOSP
- 5) Kas Lainnya

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan anggaran pendapatan PD. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan dari setoran para wajib pajak yang belum disetorkan ke kas daerah. Akun Kas di Bendahara Penerimaan yang disajikan dalam neraca Pemerintah Daerah harus mencerminkan kas yang sebenarnya sesuai pada tanggal neraca. Apabila terdapat kas dalam valuta asing maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Meskipun dalam ketentuannya para bendahara penerimaan wajib menyetor seluruh penerimaan dalam waktu 24 (dua puluh empat).

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP/GU/TU yang belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran termasuk di dalamnya kas yang berasal dari pajak yang dipungut tetapi belum disetorkan.

Kas di BLUD mencakup seluruh kas, yang berada di bawah tanggung jawab bendahara BLUD, yang sumbernya berasal dari pelaksanaan fungsi BLUD.

Kas Dana Kapitasi pada FKTP mencakup seluruh kas yang berada dibawah tanggung jawab Bendahara Jaminan Kesehatan Nasional Dana Kapitasi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang sumbernya berasal dari pemerintah pusat.

Kas Dana BOSP mencakup seluruh kas yang berada dibawah tanggungjawab Bendahara Dana BOS dan Bendahara Dana BOP pada satuan pendidikan.

Kas Lainnya mencakup seluruh kas yang tidak masuk dalam kas di Kas Daerah, Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di BLUD, Kas Dana Kapitasi pada FKTP dan Kas Dana BOSP.

b. Pengakuan

Kas diakui pada saat memenuhi definisi kas dan/atau setara kas yaitu ketika kas diterima pada Rekening Kas Umum Daerah/Rekening Bendahara dan pada saat dikeluarkan oleh Rekening Kas Umum Daerah/Rekening Bendahara. Untuk kas yang tidak melalui RKUD seperti Kas Dana BLUD, Kas Dana Kapitasi pada FKTP diakui berdasarkan dokumen pengesahan oleh BUD.

c. Pengukuran

Kas dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

d. Pengungkapan

Penyajian kas dan setara kas di neraca dan laporan arus kas harus menunjukkan posisi kas pada tanggal laporan keuangan dan menunjukkan asal usul kas.

Selanjutnya informasi terkait pengungkapan kas dan setara kas dijelaskan, diperinci dan diberikan analisa dalam CaLK. Beberapa hal yang perlu diungkapkan dalam CaLK antara lain:

- a. Penjelasan dan sifat serta penggunaan dari rekening yang dimiliki dan dikuasai pemerintah;
- b. Pengungkapan informasi penting lainnya terutama yang mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan.

2. Piutang

a. Definisi

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 1 menjelaskan bahwa Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah Daerah dan/atau hak Pemerintah Daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah. Piutang Pemerintah Daerah di klasifikasikan menjadi dua yaitu:

- 1) Piutang Jangka Pendek
- 2) Piutang Jangka Panjang

Namun, dalam kebijakan ini, piutang yang dibicarakan adalah Piutang Jangka Pendek, yaitu jenis piutang yang diharapkan diterima Pemerintah Daerah dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Sedangkan, Piutang Jangka Panjang, yaitu jenis piutang yang diharapkan pengembaliannya lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dimasukkan ke Aset Lainnya.

b. Pengakuan

Pengakuan Piutang yang berasal dari pendapatan daerah, didahului dengan pengakuan terhadap pendapatan yang mempengaruhi Piutang tersebut.

Untuk dapat diakui sebagai Piutang, harus dipenuhi kriteria :

- a. Telah diterbitkan surat ke Tetap dan/ atau

- b. Telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan

Adapun klasifikasi Piutang adalah sebagai berikut:

1. **Piutang Pajak Daerah**

Pengakuan pendapatan pajak yang menganut sistem self assessment, setiap wajib pajak wajib membayar pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan, dengan tidak menggantungkan pada adanya surat ketetapan pajak. Pajak terutang adalah sebesar pajak yang harus dibayar sesuai ketentuan perundang-undangan perpajakan dan diberitahukan melalui Surat Pemberitahuan yang wajib disampaikan oleh WP ke instansi terkait.

Setelah adanya pengakuan pendapatan, wajib pajak yang bersangkutan wajib melunasinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Terhadap pajak yang belum dilunasi sampai dengan batas waktu yang ditentukan, akan diterbitkan Surat Tagihan Pajak sebagai dasar penagihan pajak. Besarnya piutang pajak pada pemerintah menurut ketentuan yang mengatur perpajakan diakui pada saat diterbitkan surat tagihan pajak atau surat ketetapan pajak atau surat keputusan atau surat pemberitahuan untuk tahun pajak tahun 2007 dan tahun sebelumnya sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya pengakuan piutang dapat dilakukan apabila tidak ada keberatan dari Wajib Pajak.

Suatu pendapatan yang telah memenuhi persyaratan untuk diakui sebagai pendapatan, namun ketetapan kurang bayar dan penagihan akan ditentukan beberapa waktu kemudian maka pendapatan tersebut dapat diakui sebagai piutang. Penetapan perhitungan taksiran pendapatan dimaksud harus didukung oleh bukti-bukti yang kuat, dan limit waktu pelunasan tidak melebihi satu periode akuntansi berikutnya.

Terhadap piutang yang penagihannya diserahkan kepada PUPN maka piutang tersebut tetap diakui oleh entitas yang memiliki piutang, yang berarti tidak terjadi pengalihan pengakuan atas piutang tersebut.

2. **Piutang Retribusi Daerah**

Piutang Retribusi diakui apabila satuan kerja telah memberikan pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsinya namun belum diterima pembayarannya yang dituangkan dalam bentuk SKRD.

SKRD adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya pokok retribusi. Selanjutnya jika sampai tanggal laporan keuangan ada jumlah retribusi yang belum dilunasi, maka akan diterbitkan STRD.

STRD merupakan surat untuk melakukan penagihan retribusi dan/atau sanksi administrasi berupa bunga dan/atau denda. Nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai yang tercantum dalam STRD.

3. Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan diakui berdasarkan perhitungan hasil investasi yang merupakan bagian pemerintah yang dituangkan dalam risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang disahkan oleh notaris untuk hasil investasi dari Perseroda atau SK Kuasa Pemilik Modal (KPM) untuk hasil investasi dari Perumda yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran.

4. Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Piutang lain-lain PAD yang Sah dihitung berdasarkan pendapatan yang bersangkutan yang menjadi hak/ bagian Pemerintah Daerah yang belum dibayar yang tertuang dalam dokumen tagihan/ketetapan/kontrak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

5. Piutang Transfer

Piutang Transfer jika sudah ada pengakuan terjadi kurang salur transfer dari pemberi (Pemerintah Pusat/Pemerintah Provinsi) yang dapat berupa Peraturan Menteri atau Peraturan Gubernur.

6. Piutang Lainnya

Piutang Lainnya diakui sebagai hasil realisasi Piutang di luar Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Pinjaman kepada BUMN/BUMD, Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi, dan Piutang Pajak.

7. Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang/ Pinjaman Jangka Panjang/ Penjualan Angsuran/ Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Bagian lancar tagihan adalah Piutang-piutang jangka panjang yang sebelumnya tercatat pada Aset lainnya karena jatuh temponya sudah dibawah satu Tahun maka harus direklasifikasi ke Piutang jangka pendek pada Aset lancar.

8. Uang Muka

Uang muka diakui pada saat uang masuk ke kas daerah.

c. Pengukuran

Piutang pajak dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak yang pembayarannya belum diterima. Dalam penyusunan neraca, surat ketetapan pajak yang pembayarannya belum diterima dicatat sebagai Piutang Pajak sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah pajak-pajak yang belum dilunasi. Informasi mengenai saldo piutang pajak dapat diperoleh dari SKPD yang menerbitkan surat ketetapan pajak.

Piutang retribusi diukur sesuai nilai yang tercantum dalam SKRD yang belum dilunasi oleh wajib bayar retribusi.

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dicatat sebesar nilai yang dituangkan dalam risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang disahkan oleh notaris untuk hasil investasi dari Perseroda atau SK Kuasa Pemilik Modal (KPM) untuk hasil investasi dari Perumda yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran.

Piutang lain-lain PAD yang Sah dicatat sebesar jumlah pendapatan yang bersangkutan yang menjadi hak/bagian Pemerintah Daerah yang belum dibayar yang tertuang dalam dokumen tagihan/ketetapan/kontrak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Piutang Transfer dicatat sebesar nilai kurang salur transfer dari pemberi (Pemerintah Pusat/Pemerintah Provinsi).

Piutang Lainnya dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

Bagian lancar tagihan diukur sebesar nilai tagihan pada saat jatuh tempo pembayaran di bawah satu tahun sesuai yang tertera di kontrak perjanjian.

Uang Muka diukur sebesar nilai uang yang masuk ke kas daerah.

d. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Tidak semua Piutang dapat direalisasikan karena belum tentu semua wajib bayar dapat melunasi kewajibannya. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah perlu mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya Piutang dengan membuat penyisihan atas Piutang tidak tertagih.

Aset berupa piutang di neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value). Agar nilai piutang tetap menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan maka piutang-piutang (sebagian atau seluruhnya) yang diperkirakan tidak tertagih perlu dikeluarkan/disisihkan dari akun piutang.

Untuk menyajikan piutang dalam nilai bersihnya (net realizable value) perlu dilakukan penilaian kualitas piutang dengan mempertimbangkan sekurang-kurangnya jatuh tempo piutang dan upaya penagihan.

Penyisihan atas piutang yang tidak tertagih diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Beban yang timbul dari piutang yang diperkirakan tidak tertagih disebut sebagai beban kerugian piutang.

Persentase penyisihan piutang berdasarkan kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Persentase Penyisihan
Lancar	0,5%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Penggolongan kriteria kualitas piutang pajak daerah adalah sebagai berikut:

- a. Lancar, apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan 1 (satu) tahun sejak tanggal pengakuan piutang.
- b. Kurang lancar, apabila belum dilakukan pelunasan 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun sejak tanggal pengakuan piutang.
- c. Diragukan, apabila belum dilakukan pelunasan 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengakuan piutang.
- d. Macet, apabila belum dilakukan pelunasan lebih dari 5 (lima) tahun sejak tanggal pengakuan piutang.

2) Penghapusan Secara Mutlak

Penghapusan secara mutlak dilakukan dengan menghapuskan hak tagih daerah dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penghapusan secara bersyarat dan secara mutlak sepanjang menyangkut Piutang daerah ditetapkan oleh:

- a) Bupati untuk jumlah sampai dengan Rp5.000.000.000,00,
- b) Bupati dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah untuk jumlah lebih dari Rp5.000.000.000,00.

Piutang Daerah yang akan dihapuskan secara bersyarat dan secara mutlak diusulkan oleh SKPKD yang berpiutang kepada Bupati setelah mendapat pertimbangan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara yang wilayah kerjanya meliputi wilayah kerja Bupati yang bersangkutan.

f. Pengungkapan

Piutang disajikan pada pos Aset lancar di neraca menurut jenis-jenis Piutang. Penyajian Piutang dalam mata uang asing pada neraca menggunakan kurs tengah Bank Sentral pada tanggal pelaporan. Selisih pos Piutang dalam mata uang asing antara tanggal transaksi dan tanggal neraca dicatat sebagai kenaikan atau penurunan ekuitas periode berjalan.

Penyisihan Piutang tidak tertagih disajikan tersendiri dalam neraca dan sebagai pengurang atas jumlah Piutang. Pengungkapan Piutang di CaLK setidaknya memuat beberapa informasi dibawah ini:

- a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penilaian, pengakuan, dan pengukuran Piutang.
- b. Rincian jenis, dan saldo menurut kualitas Piutang.
- c. Perhitungan penyisihan Piutang tidak tertagih.
- d. Penjelasan atas penyelesaian Piutang.
- e. Barang jaminan atau barang sitaan, bila ada.
- f. Informasi tentang Piutang Pajak yang masih dalam upaya hukum (sengketa) oleh Wajib Pajak, bila ada.
- g. Penjelasan atas penyelesaian Piutang (tindakan penagihan), khususnya untuk Wajib Pajak dengan Piutang pajak yang signifikan dan material.

3. Persediaan

a. Definisi

Persediaan adalah Aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan merupakan Aset yang berupa:

- 1) Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Pemerintah Daerah.
- 2) Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam proses produksi.
- 3) Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.
- 4) Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan Pemerintah Daerah.

Adapun beberapa jenis persediaan, yaitu:

- 1) Persediaan berdasarkan sifat pemakaiannya terdiri dari:
 - a) Barang habis pakai.
 - b) Barang tak habis pakai.
 - c) Barang bekas dipakai.
- 2) Persediaan berdasarkan bentuk dan jenisnya, terdiri dari:
 - a) Barang konsumsi.
 - b) Amunisi.
 - c) Bahan untuk pemeliharaan.
 - d) Suku cadang.
 - e) Persediaan untuk tujuan strategis/ berjaga-jaga.
 - f) Pita cukai dan leges.
 - g) Bahan baku.
 - h) Barang dalam proses/ setengah jadi.
 - i) Semua pengadaan barang yang akan diserahkan pada masyarakat baik berupa Bangunan, Peralatan dan Mesin, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

b. Pengakuan

Persediaan diakui pada saat:

- 1) Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh Pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Biaya tersebut didukung oleh

bukti/dokumen yang dapat diverifikasi dan di dalamnya terdapat elemen harga barang persediaan sehingga dapat diverifikasi dan bersifat netral.

- 2) Diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau penguasaannya berpindah. Dokumen sumber yang digunakan sebagai pengakuan perolehan persediaan adalah faktur, kuitansi, atau Berita Acara Serah Terima (BAST).

Persediaan dicatat menggunakan metode periodik, yaitu pencatatan persediaan dilakukan setiap akhir Tahun berdasarkan sisa persediaan dalam hasil inventarisasi secara fisik (*stock opname*). Pencatatan barang persediaan dilakukan berdasarkan satuan barang yang lazim dipergunakan untuk masing-masing jenis barang atau satuan barang lain yang dianggap paling memadai dalam pertimbangan materialitas dan pengendalian pencatatan. Khusus untuk Persediaan Farmasi dan obat-obatan menggunakan metode perpetual.

Pada akhir periode pelaporan, catatan persediaan disesuaikan dengan hasil inventarisasi secara fisik (*stock opname*). Inventarisasi fisik dilakukan atas barang yang belum dipakai, baik yang masih berada di gudang/tempat penyimpanan maupun persediaan yang berada di unit pengguna. Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, Tetapi diungkapkan dalam CaLK.

c. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

- 1) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
Biaya perolehan persediaan hanya meliputi harga pembelian.
- 2) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri.
Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran-ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan Anggaran.
- 3) Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi atau rampas.

Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar Aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar. Persediaan yang dimaksudkan untuk diserahkan kepada masyarakat, biaya perolehannya meliputi harga pembelian serta biaya langsung yang dapat dibebankan pada perolehan persediaan tersebut.

Akuntansi Persediaan, persediaan dapat dinilai dengan menggunakan metode *FIFO* (barang yang masuk terlebih dahulu dianggap yang pertama kali keluar) maka saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan persediaan terakhir. Untuk unit persediaan yang nilainya tidak material dan bermacam-macam jenis maka saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan terakhir.

Untuk kebutuhan konsolidasi pelaporan keuangan Pemerintah Pusat, dari ketiga metode tersebut, digunakan metode *FIFO* dalam pencatatan barang persediaan pada entitas akuntansi dan pelaporan di lingkungan Pemerintah Pusat. Khusus dalam penyajian beban persediaan pada Laporan Operasional, Beban Persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (*use of goods*).

d. Pengungkapan

Persediaan disajikan di neraca pada bagian Aset lancar. Persediaan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berupa:

- 1) Kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
- 2) Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
- 3) Penjelasan atas selisih antara pencatatan dengan hasil inventarisasi fisik dan jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang;
- 4) Jenis, jumlah dan nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang.

4. Investasi

a. Definisi

Investasi adalah Aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan *royalti*, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan Pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Investasi Pemerintah Daerah terbagi menjadi dua yaitu:

1) Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 bulan atau kurang. Karakteristik investasi jangka pendek adalah:

- a) Dapat segera diperjualbelikan/ dicairkan.

- b) Investasi tersebut ditujukan dalam rangka manajemen kas.
- c) Berisiko rendah.

Investasi jangka pendek, terdiri dari:

- a) Deposito berjangka waktu tiga sampai 12 bulan dan atau yang dapat diperpanjang secara otomatis (*revolving deposits*);
- b) Pembelian Surat Berharga Negara (SBN) jangka pendek dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) oleh Pemerintah pusat.

2) Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 bulan.

Investasi jangka panjang menurut sifat penanaman investasi dibagi menjadi dua:

a) Investasi Permanen

Investasi Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan, artinya investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki terus menerus tanpa ada niat untuk memperjualbelikan atau menarik kembali. Investasi permanen meliputi:

- (1) Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada perusahaan negara/daerah/internasional dan badan lainnya.
- (2) Investasi permanen lainnya yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan untuk menghasilkan pendapatan atau meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

b) Investasi Non Permanen

Investasi Non Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan, artinya kepemilikan investasi yang berjangka waktu lebih dari 12 bulan, dimaksudkan untuk tidak dimiliki terus menerus atau ada niat untuk memperjualbelikan atau menarik kembali. Investasi Non Permanen meliputi:

- (1) Pembelian obligasi atau surat utang jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki sampai dengan tanggal jatuh temponya oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan.
- (2) Penanaman modal dalam proyek pembangunan yang dapat dialihkan kepada pihak ketiga.
- (3) Dana yang disisihkan Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam rangka pelayanan masyarakat seperti bantuan modal kerja secara bergulir kepada kelompok masyarakat.

- (4) Investasi Non Permanen lainnya, yang sifatnya tidak dimaksudkan untuk dimiliki Pemerintah secara berkelanjutan, seperti penyertaan modal yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian.

b. Pengakuan

Investasi dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi salah satu kriteria:

- 1) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh Pemerintah.
- 2) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

Pengeluaran untuk perolehan investasi jangka pendek diakui sebagai pengeluaran kas Pemerintah Daerah dan tidak dilaporkan sebagai belanja atau pun pengeluaran pembiayaan dalam LRA. Apabila dalam pelepasan/penjualan investasi jangka pendek terdapat kenaikan atau penurunan nilai dari harga perolehan, maka selisihnya diakui sebagai penambah atau pengurang SILPA dan sebagai keuntungan atau kerugian pada LO Pemerintah Daerah.

Keuntungan diakui pada saat harga pelepasan/penjualan (setelah dikurangi biaya penjualan) lebih tinggi dari harga perolehan, dan kerugian diakui pada saat harga pelepasan/penjualan (setelah dikurangi biaya penjualan) lebih rendah dari harga perolehan.

Pengeluaran kas dalam rangka perolehan investasi jangka panjang diakui sebagai pengeluaran pembiayaan. Sedangkan penerimaan kas atas pelepasan/penjualan investasi jangka panjang diakui sebagai penerimaan pembiayaan. Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan disajikan dalam LRA. Apabila pada saat pelepasan/penjualan investasi terjadi perbedaan antara hasil pelepasan investasi dengan nilai tercatatnya maka perbedaan tersebut harus dibebankan atau dikreditkan kepada keuntungan/kerugian pelepasan investasi yang disajikan dalam LO.

Hasil investasi seperti dividen tunai (*cash dividend*) dan bunga diakui sebagai pendapatan, baik pada LRA maupun LO. Sedangkan hasil investasi berupa dividen saham (*stock dividend*), maka bentuk pengakuannya adalah:

- 1) Apabila metode pencatatan yang digunakan adalah metode biaya, maka dividen saham diakui sebagai pendapatan LO, namun tidak diakui sebagai pendapatan LRA.
- 2) Apabila metode pencatatan yang digunakan adalah metode ekuitas, maka dividen saham tidak diakui sebagai pendapatan baik pada LRA maupun LO.

c. Pengukuran

Pengukuran untuk investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

- 1) Beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar. Untuk jenis investasi yang seperti ini, nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Sedangkan untuk investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya.
- 2) Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya saham dan obligasi jangka pendek (efek), dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah dengan komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.
- 3) Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasar. Apabila tidak ada nilai wajar, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar Aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut. Disamping itu, apabila surat berharga yang diperoleh dari hibah yang tidak memiliki nilai pasar maka dinilai berdasarkan hasil penilaian sesuai ketentuan.
- 4) Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.
- 5) Investasi jangka pendek dalam mata uang asing disajikan pada neraca dalam mata uang rupiah sebesar kurs tengah bank sentral pada tanggal pelaporan.

Sedangkan pengukuran untuk investasi jangka panjang terdapat tiga metode yang digunakan oleh Pemerintah Daerah. Adapun ketiga metode itu adalah:

1) Metode biaya

Metode biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi berdasarkan biaya perolehan.

Metode biaya diterapkan untuk:

- a) Investasi permanen dengan kepemilikan Pemerintah Daerah kurang dari 20%. Penghasilan atas investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/hukum yang terkait. Pada metode ini, bagian laba berupa dividen tunai yang diperoleh Pemerintah Daerah dicatat sebagai pendapatan hasil investasi. Sedangkan dividen dalam bentuk saham diakui sebagai penambah nilai investasi Pemerintah.

- b) Investasi non permanen dalam bentuk obligasi atau surat utang jangka panjang dan investasi yang tidak dimaksudkan untuk dimiliki berkelanjutan.
 - c) Investasi non permanen dalam bentuk penanaman modal di proyek-proyek pembangunan Pemerintah Daerah, seperti proyek Perkebunan Inti Rakyat (PIR). Biaya perolehan yang dimaksud adalah biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga.
- 2) Metode ekuitas
- Metode ekuitas adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi awal berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan dimaksud meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.
- a) Metode ekuitas digunakan jika kepemilikan investasi Pemerintah Daerah 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% Tetapi memiliki pengaruh yang signifikan, dan berlaku juga pada kepemilikan lebih dari 50%.
 - b) Investasi awal dicatat sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi Pemerintah setelah tanggal perolehan. Pemerintah Daerah mengakui adanya kenaikan/penurunan nilai investasi sehubungan dengan adanya laba/ rugi perusahaan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan sahamnya. Penerimaan dividen saham dicatat sebagai pendapatan.
 - c) Laba berupa dividen tunai yang diperoleh Pemerintah Daerah dicatat sebagai pendapatan hasil investasi dan mengurangi nilai investasi Pemerintah. Sedangkan untuk dividen dalam bentuk saham yang diterima tidak mempengaruhi nilai investasi Pemerintah.
 - d) Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi Pemerintah Daerah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi Aset Tetap.
- 3) Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan
- Metode nilai bersih yang direalisasikan digunakan jika kepemilikan investasi Pemerintah Daerah bersifat non permanen. Metode ini digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/ dijual dalam jangka waktu dekat. Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran Aset Pemerintah, maka nilai investasi

yang diperoleh Pemerintah Daerah adalah sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Pengukuran investasi non permanen di neraca berdasarkan nilai yang dapat direalisasikan, dilaksanakan dengan mengurangi nilai investasi non permanen diragukan tertagih/ direalisasikan dari nilai awal investasi yang dicatat sebesar harga perolehan. Investasi non permanen dapat dihapuskan jika investasi tersebut benar-benar sudah tidak tertagih/ direalisasikan dan penghapusannya mengikuti ketentuan yang berlaku.

Penyisihan Investasi Non Permanen tidak tertagih akan menyesuaikan jumlah Investasi Non Permanen pada neraca menjadi sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Penyisihan Investasi Non Permanen tidak tertagih dibentuk berdasarkan kualitas/ umur Investasi Non Permanen berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 90 Tahun 2020 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Lamongan. Berikut adalah klasifikasi Investasi Non Permanen berdasarkan umur jatuh temponya:

Lancar	≤ 1 Tahun dari tanggal jatuh tempo
Kurang Lancar	> 1 s.d. ≤ 2 Tahun setelah tanggal jatuh tempo
Diragukan	> 2 s.d. ≤ 3 Tahun setelah tanggal jatuh tempo
Macet	> 3 Tahun setelah tanggal jatuh tempo

Besarnya persentase penyisihan Investasi Non Permanen tidak tertagih yang didasarkan pada umumnya ditetapkan sebagai berikut:

Lancar	nilai penyisihan sebesar 0,5%
Kurang Lancar	nilai penyisihan sebesar 10%
Diragukan	nilai penyisihan sebesar 50%
Macet	nilai penyisihan sebesar 100%

Pencatatan penyisihan Investasi Non Permanen dilakukan pada akhir periode pelaporan atau tanggal pelaporan dan dicatat sebesar nilai kotor (bruto). Pelaporan penyisihan Investasi Non Permanen meliputi :

- Beban penyisihan Investasi Non Permanen disajikan dalam LO.
- Penyisihan Investasi Non Permanen tidak tertagih disajikan dalam neraca.

Harga perolehan investasi dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi dan pada neraca dinyatakan pada tanggal pelaporan. Selisih yang dihasilkan antara tanggal perolehan investasi dan pelaporan disajikan sebagai selisih kurs pada neraca.

d. Pengungkapan

Investasi jangka pendek disajikan pada pos Aset lancar di neraca. Sedangkan hasil dari investasi, seperti bunga, diakui sebagai pendapatan dan disajikan pada LRA dan LO. Transaksi pengeluaran kas untuk perolehan investasi jangka pendek dicatat sebagai reklasifikasi kas menjadi investasi jangka pendek oleh BUD dan tidak dilaporkan dalam LRA. Keuntungan atau kerugian saat pelepasan investasi jangka pendek disajikan dalam LO dan sebagai penyesuaian SiLPA pada LRA.

Pada LAK, investasi jangka pendek disajikan sebagai bagian tersendiri di luar 4 (empat) aktivitas yang ada dalam LAK, dan atas selisih harga penjualan/ pelepasan dan harga perolehan atas investasi jangka pendek disajikan sebagai penyesuaian terhadap Kas.

Hal-hal lain yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan Pemerintah Daerah berkaitan dengan investasi jangka pendek, antara lain:

- 1) Kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah untuk penentuan nilai investasi jangka pendek.
- 2) Jenis-jenis investasi.
- 3) Perubahan harga pasar.
- 4) Penurunan nilai investasi yang signifikan dan penyebab penurunan tersebut.
- 5) Investasi yang dinilai dengan nilai wajar dan alasan penerapannya.
- 6) Perubahan pos investasi.

Sedangkan untuk investasi jangka panjang disajikan pada neraca menurut jenisnya, baik yang bersifat non permanen maupun yang bersifat permanen. Investasi non permanen yang diragukan tertagih/terrealisasi disajikan sebagai pengurang investasi jangka panjang non permanen. Investasi non permanen yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan direklasifikasi menjadi bagian lancar investasi non permanen pada Aset lancar. Hasil dari investasi, seperti bunga dan dividen, diakui sebagai pendapatan dan disajikan pada LRA dan LO. Apabila terdapat hasil investasi yang masih terutang disajikan sebagai Piutang pada neraca.

Selain itu, hal-hal yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan Pemerintah Daerah berkaitan dengan investasi Pemerintah, antara lain:

- 1) Kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah untuk penentuan nilai investasi.
- 2) Jenis-jenis investasi, investasi permanen dan nonpermanen.
- 3) Perubahan harga pasar baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang.
- 4) Penurunan nilai investasi yang signifikan dan penyebab penurunan tersebut.

- 5) Investasi yang dinilai dengan nilai wajar dan alasan penerapannya.
- 6) Perubahan pos investasi.
- 7) Penjelasan perhitungan penyisihan atas investasi non permanen.

5. Aset Tetap

a. Definisi

Aset Tetap adalah Aset berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau mempunyai maksud untuk digunakan dalam kegiatan Pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Klasifikasi Aset Tetap adalah sebagai berikut:

1) Tanah

Tanah dimaksud sebagai Aset Tetap adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

2) Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin yang termasuk Aset Tetap mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan (memenuhi batasan nilai satuan minimal kapitalisasi) dan masa manfaatnya lebih dari 12 bulan dan dalam kondisi siap pakai.

3) Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan mencakup seluruh Gedung dan Bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap pakai.

4) Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, irigasi dan jaringan yang termasuk Aset Tetap adalah jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/ atau dikuasai dan dalam kondisi siap dipakai. Jalan, irigasi dan jaringan tersebut, selain digunakan dalam kegiatan Pemerintah, juga dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Jalan, irigasi dan jaringan yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat umum diklasifikasikan sebagai Aset yang menambah nilai Aset Tetap tempat melekatnya jalan, irigasi atau jaringan dimaksud.

5) Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya mencakup Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Aset Tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

6) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) mencakup Aset Tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal pelaporan keuangan belum selesai seluruhnya.

b. Pengakuan

Aset Tetap diakui pada saat:

- 1) Manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh.
- 2) Terjadi perpindahan kepemilikan dan/ atau penguasaan secara hukum.
- 3) Nilainya dapat diukur secara handal.

Aset diakui sebagai Aset Tetap jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Berwujud.
- 2) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan.
- 3) Biaya perolehan Aset dapat diukur secara handal.
- 4) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
- 5) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan serta tidak untuk dijual;
- 6) Untuk Aset Tetap tertentu Biaya perolehan Aset sama dengan atau melebihi batasan minimal kapitalisasi Aset Tetap yang telah ditetapkan.

Batasan minimal kapitalisasi Aset Tetap Pemerintah Daerah ditetapkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 10. Batasan Minimal Kapitalisasi Aset Tetap Pemerintah Daerah
(dalam Rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1	Peralatan dan Mesin	
	a. Alat-Besar	3.000.000,00
	b. Alat-Alat Angkutan	1.000.000,00
	c. Alat-Alat Bengkel Dan Alat Ukur	250.000,00
	d. Alat-Alat Pertanian/Perternakan	250.000,00
	e. Alat-Alat Kantor Dan Rumah Tangga	500.000,00
	f. Alat-Alat Studio Dan Komunikasi	250.000,00
	g. Alat-Alat Kedokteran	250.000,00
	h. Alat-Alat Laboratorium	500.000,00
	i. Alat-Alat Keamanan	250.000,00
2	Gedung dan Bangunan	
	a. Bangunan Gedung	30.000.000,00
	b. Bangunan Monumen	500.000,00
	c. Bangunan Menara	30.000.000,00
d. Tugu Titik Kontrol/Pasti	500.000,00	
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	
	a. Bangunan Air	20.000.000,00
b. Instalasi	1.000.000,00	
4	Aset Tetap Lainnya	
a. Hewan Ternak dan Tumbuhan	1.000.000,00	

Pengakuan atas Aset Tetap berdasarkan jenis transaksinya, antara lain perolehan, pengembangan, pengurangan serta penghentian dan pelepasan.

- 1) Perolehan adalah suatu transaksi perolehan Aset Tetap sampai dengan Aset tersebut dalam kondisi siap digunakan.
- 2) Pengembangan adalah suatu transaksi peningkatan nilai Aset Tetap yang berakibat pada peningkatan masa manfaat, peningkatan efisiensi, peningkatan kapasitas, mutu produksi dan kinerja dan/ atau penurunan biaya pengoperasian.
- 3) Pengurangan adalah suatu transaksi penurunan nilai Aset Tetap dikarenakan berkurangnya volume/ nilai Aset Tetap tersebut atau dikarenakan penyusutan.
- 4) Penghentian dan pelepasan adalah suatu transaksi penghentian dari penggunaan aktif atau penghentian permanen suatu Aset Tetap.

c. Pengukuran

Aset Tetap dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan merupakan jumlah kas atau setara kas yang telah dan yang masih harus dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang telah dan yang masih harus diberikan untuk memperoleh suatu Aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan Aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.

Apabila biaya perolehan suatu Aset adalah tanpa nilai atau tidak dapat diidentifikasi, maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Nilai wajar adalah nilai tukar Aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar. Nilai wajar digunakan untuk mencatat Aset Tetap yang bersumber dari donasi/hibah atau rampasan/ sitaan yang tidak diketahui nilai perolehannya.

Suatu Aset dapat juga diperoleh dari bonus pembelian, contohnya beli tiga gratis satu. Atas Aset hasil dari bonus tersebut biaya perolehan Aset adalah nilai wajar Aset tersebut pada tanggal perolehannya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan pengukuran Aset Tetap adalah sebagai berikut :

1) Komponen Biaya Perolehan

Biaya perolehan suatu Aset Tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat distribusikan secara langsung dalam membawa Aset tersebut ke kondisi yang membuat Aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan. Apabila terdapat potongan harga (diskon) dan rabat, maka harus dikurangkan dari harga pembelian.

Contoh biaya yang secara langsung dapat dihubungkan/distribusikan secara langsung dengan Aset adalah sebagai berikut:

- a) biaya persiapan tempat.
- b) biaya pengiriman awal (*initial delivery*) dan biaya simpan dan bongkar muat (*handling cost*).
- c) biaya pemasangan (*installation cost*).
- d) biaya profesional seperti arsitek dan insinyur.
- e) biaya konstruksi.
- f) biaya pengujian Aset untuk menguji apakah Aset telah berfungsi dengan benar (*testing cost*).
- g) biaya kepanitiaan.
- h) biaya *Feasibility Study* (FS) dan *Detail Engeneering Design* (DED).
- i) dan seterusnya.

Biaya perolehan dari masing-masing Aset Tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing Aset yang bersangkutan.

Untuk Aset Tetap yang dibangun dengan cara swakelola, biaya perolehannya meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Aset Tetap tersebut.

Pengukuran Aset Tetap harus memperhatikan kebijakan Pemerintah Daerah mengenai ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi Aset Tetap. Jika nilai perolehan Aset Tetap di bawah nilai satuan minimum kapitalisasi maka Aset tersebut tidak dapat diakui dan disajikan sebagai Aset Tetap, namun Tetap diungkapkan dalam CaLK dan Catatan atas Laporan Barang Milik Daerah Pemerintah Daerah.

Sedangkan dalam hal Aset Tetap berupa tanah, jalan, irigasi dan jaringan tidak ada nilai satuan minimum kapitalisasi, jadi berapapun nilainya akan dikapitalisasi.

2) Pengeluaran Setelah Tanggal Perolehan

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu Aset Tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat Aset yang bersangkutan. Istilah untuk menyebutkan penambahan tersebut adalah kapitalisasi.

Pemerintah Daerah dalam Kebijakan Akuntansi ini menetapkan batasan minimal jumlah biaya yang dikapitalisasi (*capitalization thresholds*) dan bersifat seragam untuk seluruh entitas akuntansi/entitas pelaporan di lingkungan Pemerintah Daerah. Batasan minimal jumlah biaya yang harus dikapitalisasi (*capitalization thresholds*) tersebut diterapkan secara konsisten dan akan diungkapkan dalam CaLK.

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu Aset Tetap hanya dapat dikapitalisasikan pada nilai Aset jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Pengeluaran tersebut menambah efisiensi.
- b) Pengeluaran tersebut memperpanjang umur Aset.
- c) Pengeluaran tersebut meningkatkan kapasitas, kualitas dan volume Aset.
- d) Pengeluaran tersebut meningkatkan kapasitas atau mutu produksi.
- e) Pengeluaran tersebut memenuhi batasan minimal nilai kapitalisasi Aset Tetap/Aset Lainnya.

Terkait dengan penambahan masa manfaat Aset Tetap akibat pengeluaran setelah tanggal perolehan diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 90 Tahun 2020 dan Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2016.

Pengeluaran lainnya yang timbul setelah perolehan awal (selain pengeluaran yang memberi nilai manfaat tersebut) diakui sebagai beban pengeluaran (*expenses*) pada periode dimana beban pengeluaran tersebut terjadi.

Beban yang dikeluarkan untuk perbaikan atau pemeliharaan Aset Tetap yang ditujukan untuk memulihkan atau mempertahankan *economic benefit* atau potensi *service* atas Aset dimaksud dari performa standar yang diharapkan diperlakukan sebagai beban pada saat dikeluarkan/terjadi.

3) Pemeliharaan

Suatu pengeluaran pemeliharaan akan diperlakukan sebagai belanja modal (dikapitalisasi menjadi Aset Tetap) jika memenuhi kriteria di bawah ini:

- a) Manfaat ekonomi atas barang/Aset Tetap yang dipelihara:
 - Bertambah ekonomis/efisien, dan/ atau
 - Bertambah masa manfaat, dan/ atau
 - Bertambah volume, dan/ atau
 - Bertambah kapasitas produksinya
- b) Nilai rupiah pengeluaran belanja pemeliharaan tersebut melebihi batasan minimal jumlah biaya yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Batas minimal nilai kapitalisasi biaya pemeliharaan adalah sebesar Rp30.000.000,00.

Sedangkan jika biaya pemeliharaan yang dikeluarkan tidak memenuhi kedua kriteria di atas maka biaya pemeliharaan diakui sebagai beban Pemerintah Daerah dan tidak mempengaruhi nilai Aset Tetap. Misalnya biaya pemeliharaan Gedung dan Bangunan memenuhi kriteria Nomor 1 namun biaya pemeliharaan tersebut tidak melebihi batas minimal biaya pemeliharaan yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah, maka atas biaya tersebut Pemerintah mengakuinya sebagai beban begitupun sebaliknya.

4) Pertukaran

Suatu Aset dapat diperoleh melalui pertukaran suatu Aset atau sebagian Aset yang tidak serupa dan memiliki nilai wajar yang tidak sama. Biaya perolehan Aset tersebut diukur dengan nilai wajar Aset yang dilepas dan disesuaikan dengan jumlah kas atau setara kas lainnya yang ditransfer/ diserahkan.

Suatu Aset Tetap yang diperoleh melalui pertukaran atas suatu Aset yang serupa, memiliki masa manfaat dan nilai wajar yang serupa dicatat sebesar nilai tercatat Aset tersebut dan tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui atas transaksi tersebut. Hal ini juga berlaku untuk keadaan dimana suatu Aset dilepas dan ditukar dengan kepemilikan Aset yang serupa.

Dalam hal Aset yang diperoleh memiliki nilai wajar yang sama dengan Aset yang dilepas namun demikian terdapat indikasi dari nilai wajar Aset yang diterima bahwa Aset tersebut masih harus dilakukan perbaikan untuk membawa Aset dalam kondisi bekerja seperti yang diharapkan, maka biaya perolehan yang diakui adalah sebesar nilai Aset yang dilepas dan disesuaikan dengan jumlah kas yang harus dikeluarkan untuk perbaikan Aset tersebut.

Aset Tetap hasil pertukaran bisa diakui apabila kepemilikan atas Aset telah berpindah dan nilai perolehan Aset hasil pertukaran tersebut dapat diukur dengan andal.

5) Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable Assets*) selama masa manfaat Aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat Aset Tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Seluruh Aset Tetap kecuali tanah dan konstruksi dalam pengerjaan disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik Aset tersebut.

Aset Tetap Lainnya berupa hewan, tanaman, buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat Aset Tetap lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan umur manfaat suatu Aset Tetap, yaitu:

- a) Ekspektasi pemakaian Aset oleh entitas. Pengukuran pemakaian mengikuti ekspektasi kapasitas Aset atau *output* fisik yang dihasilkan.
- b) Ekspektasi tingkat keausan atau kerusakan Aset tergantung pada faktor-faktor operasional seperti jumlah pemakaian dan program perbaikan dan pemeliharaan yang diadakan dan perawatan dan perbaikan Aset ketika tidak dipakai (*idle*).
- c) Keausan teknis yang diakibatkan oleh perubahan atau kenaikan produksi atau dari perubahan permintaan pasar atas produk atau *output* servis dari suatu Aset.
- d) Ketentuan hukum atau batasan sejenis lainnya atas pemakaian Aset, seperti tanggal kadaluarsa.

Besaran Aset yang dapat didepresiasi ditentukan setelah mengurangi nilai sisa (*residual value*) Aset tersebut. Ketika nilai sisa Aset Tetap diperkirakan signifikan, estimasi nilai sisa tersebut dapat ditetapkan pada tanggal perolehan dan tidak mengalami kenaikan karena adanya perubahan nilai pada periode/ Tahun-Tahun sesudahnya. Nilai residu untuk Aset Tetap yang dimiliki Pemerintah Daerah adalah Rp0,00.

Nilai yang dapat disusutkan didasarkan pada nilai buku Semesteran dan Tahunan, kecuali untuk penyusutan pertama kali, didasarkan pada nilai buku akhir Tahun pembukuan sebelum diberlakukannya penyusutan.

Metode penyusutan diterapkan Pemerintah Daerah untuk mengalokasikan nilai/besaran Aset yang dapat didepresiasi (*depreciable amount*) secara sistematis sepanjang umur Aset adalah metode garis lurus (*straight line method*). Metode garis lurus menetapkan tarif penyusutan untuk masing-masing periode dengan jumlah yang sama. Rumusan tersebut adalah:

$$\text{Penyusutan per periode} = \frac{\text{Nilai yang dapat disusutkan}}{\text{Masa manfaat}}$$

Keunggulan metode garis lurus adalah bahwa perhitungannya mudah. Metode ini cocok dipergunakan untuk Aset Tetap yang penggunaannya dari periode ke periode relatif sama.

Aset Tetap yang diperoleh sebelum diberlakukannya Penyusutan Aset Tetap, dikenakan koreksi Penyusutan Aset Tetap, Koreksi Penyusutan Aset Tetap dicatat sebagai penambah nilai akun Akumulasi Penyusutan dan pengurang nilai ekuitas pada neraca serta sebagai transaksi koreksi pada periode diberlakukannya penyusutan.

Kebijakan Penyusutan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Lamongan telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Nomor 90 Tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020.

6) Penghentian dan Pelepasan

PSAP Nomor 7 menyatakan jika Aset Tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila Aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang. Aset Tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dieliminasi dari Neraca dan diungkapkan dalam CaLK. Sedangkan Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah Daerah tidak memenuhi definisi Aset Tetap dan harus dipindahkan ke pos Aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Penghentian suatu Aset Tetap secara permanen umumnya dilakukan karena:

- a) Rusak berat, terkena bencana alam/*force majeure*.
- b) Tidak dapat digunakan secara optimal (*idle*).
- c) Terkena planologi Kota.
- d) Kebutuhan organisasi karena perkembangan tugas.
- e) Penyatuan lokasi dalam rangka efisiensi dan memudahkan koordinasi.
- f) Pertimbangan dalam rangka pelaksanaan rencana strategis Hankam.
- g) Pertimbangan teknis.
- h) Pertimbangan ekonomis.

Salah satu cara untuk melakukan penghentian Aset Tetap adalah dengan menjual atau menukar Aset Tetap tersebut. Jika penjualan atau penukaran Aset Tetap terjadi ketika belum seluruh nilai buku Aset Tetap yang bersangkutan habis disusutkan, maka selisih antara harga jual atau harga pertukarannya dengan nilai buku Aset Tetap terkait diperlakukan sebagai penambah atau pengurang ekuitas dana. Penerimaan kas akibat penjualan dibukukan sebagai pendapatan dan dilaporkan pada LO dan LRA Pemerintah Daerah.

Aset Tetap harus dihapuskan dari laporan keuangan instansi pada saat dilakukan penghapusan atau ketika Aset tersebut secara permanen tidak lagi digunakan oleh instansi dan tidak ada lagi manfaat ekonomi atau potensi servis /pelayanan yang dapat diharapkan dan telah diterbitkan Keputusan Bupati tentang Penghapusan Barang Milik Daerah.

7) Penilaian Kembali

Penilaian kembali atau revaluasi Aset Tetap pada umumnya tidak diperkenankan karena Standar Akuntansi Pemerintahan menganut penilaian Aset berdasarkan biaya perolehan atau pertukaran. Penyimpangan dari ketentuan ini mungkin dilakukan berdasarkan ketentuan Pemerintah yang berlaku secara nasional.

8) Penyusunan Neraca Awal

Untuk keperluan penyusunan Neraca awal suatu entitas, biaya perolehan Aset Tetap yang digunakan adalah nilai wajar pada saat neraca awal tersebut disusun. Untuk periode selanjutnya setelah tanggal neraca awal, atas perolehan Aset Tetap baru, suatu entitas menggunakan biaya perolehan atau nilai wajar bila biaya perolehan tidak ada.

d. Pengungkapan

Penyajian Aset Tetap berdasarkan kepada biaya perolehan Aset Tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Aset Tetap disajikan pada bagian Aset dalam laporan neraca Pemerintah Daerah.

Selain disajikan dalam neraca, penjelasan tentang Aset Tetap juga harus diungkapkan dalam CaLK. Dalam CaLK harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis Aset Tetap sebagai berikut:

- 1) Dasar penilaian Aset Tetap yang digunakan.
- 2) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - a) Penambahan.
 - b) Pelepasan.
 - c) Akumulasi penyusutan dan perubahan nilai, jika ada.
 - d) Mutasi Aset Tetap lainnya.
- 3) Informasi penyusutan, meliputi:
 - a) Nilai penyusutan.
 - b) Metode penyusutan yang digunakan.
 - c) Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan.
 - d) Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.

- 4) Dalam hal terjadi pertukaran Aset Tetap, meliputi:
 - a) Pihak yang melakukan pertukaran Aset Tetap.
 - b) Jenis Aset Tetap yang diserahkan dan nilainya.
 - c) Jenis Aset Tetap yang diterima beserta nilainya.
 - d) Jumlah hibah selisih lebih dari pertukaran Aset Tetap.
- 5) Informasi lainnya seperti:
 - a) Eksistensi dan batasan hak milik atas Aset Tetap.
 - b) Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Lamongan untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap.
 - c) Jumlah pengeluaran pada pos Aset Tetap dalam konstruksi.
 - d) Jumlah komitmen untuk akuisisi Aset Tetap.

6. Dana Cadangan

a. Definisi

Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar sehingga menjadi tidak proporsional apabila kebutuhan tersebut dipenuhi hanya melalui penerimaan Pemerintah Daerah dalam satu Tahun Anggaran.

b. Pengakuan

Pembentukan maupun peruntukan dana cadangan harus diatur dengan Peraturan Daerah, sehingga dana cadangan tidak dapat digunakan untuk peruntukan yang lain. Peruntukan dana cadangan biasanya digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang pelaksanaannya selesai dalam satu Tahun Anggaran namun membutuhkan dana yang besar.

c. Pengukuran

Dana cadangan dicatat sebesar nilai nominal atas besarnya dana yang disisihkan.

d. Pengungkapan

Dana cadangan disajikan dalam neraca dan informasi terkait dana cadangan diungkapkan dalam CaLK. Adapun informasi yang harus diungkapkan dalam CaLK adalah sumber dana cadangan dan peraturan daerah yang mengatur tentang dana cadangan tersebut.

7. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah Aset Pemerintah selain Aset lancar, investasi jangka panjang, Aset Tetap dan dana cadangan. Beberapa Aset lainnya antara lain:

1. Tagihan Penjualan Angsuran;
2. Tuntutan Ganti Rugi;
3. Kemitraan dengan pihak ketiga;
4. Aset Tak Berwujud;
5. Aset lain lain;
6. Treasury Deposit Facility (TDF).

7.1 Tagihan Penjualan Angsuran

1. Definisi

Tagihan penjualan angsuran adalah penjualan Aset yang tidak dipisahkan pengelolaannya dan biasanya diangsur lebih dari 12 (dua belas) bulan. Dalam lingkungan pemerintah daerah, tagihan penjualan angsuran dapat dilakukan berupa Penjualan Barang Milik Daerah berupa Kendaraan Perorangan Dinas dilaksanakan oleh Pengelola Barang setelah mendapat persetujuan Gubernur/Bupati/Walikota.

Pembayaran penjualan Barang Milik Negara/Daerah berupa Kendaraan Perorangan Dinas tanpa melalui lelang kepada:

- a. Pejabat Negara/mantan Pejabat Negara, harus dibayar sekaligus;
- b. Pegawai ASN, anggota TNI, atau anggota Polri, dapat dibayar secara angsuran paling lama 2 (dua) tahun.

Pembayaran dilakukan melalui penyetoran ke rekening Kas Umum Negara/Daerah:

- a. Paling lama 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal berlakunya surat persetujuan penjualan, untuk pembayaran sekaligus;
- b. Sesuai mekanisme yang diatur dalam perjanjian antara Pengguna Barang dengan pegawai ASN, anggota TNI, atau anggota Polri, yang membeli, untuk pembayaran secara angsuran.

2. Pengakuan

Tagihan penjualan angsuran diakui pada saat penjualan telah terjadi dengan terbitnya BAST penjualan Aset. Dalam lingkungan pemerintah daerah, tagihan penjualan angsuran dapat dilakukan berupa Penjualan Barang Milik Daerah berupa Kendaraan Perorangan Dinas dilaksanakan oleh Pengelola Barang setelah mendapat persetujuan Bupati.

3. Pengukuran

Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan Aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas daerah atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

4. Pengungkapan

“Tagihan Penjualan Angsuran” disajikan dalam neraca sebagai bagian dari “Aset Lainnya”. Pengungkapan “Tagihan Penjualan Angsuran” dalam CaLK sekurang-kurangnya harus mengungkapkan:

- c. Besaran dan rincian Tagihan Penjualan Angsuran

Informasi lainnya yang penting

7.2 Tuntutan Ganti Rugi

1. Definisi

Kerugian daerah adalah kekurangan uang, surat berharga dan barang, yang nyata dan pasti jumlahnya sebagai akibat perbuatan melawan hukum baik sengaja maupun karena kelalaian pejabat daerah atau pegawai negeri dalam rangka pelaksanaan kewenangan administratif atau oleh bendahara dalam rangka pelaksanaan kewenangan kebendaharaan. Terdapat 3 (tiga) sebab kerugian yang dapat terjadi, yaitu:

- a. Kerugian Daerah yang disebabkan oleh Bendahara

Undang-undang Perbendaharaan Negara secara tegas mengatakan bahwa setiap kerugian daerah yang disebabkan oleh tindakan melanggar hukum atau kelalaian seseorang harus diganti oleh pihak yang bersalah.

- b. Kerugian Daerah yang disebabkan oleh Pegawai Negeri Bukan Bendahara

Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap Pegawai Negeri bukan Bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas kerugian yang diderita oleh daerah sebagai akibat langsung atau tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum atau kelalaian yang dilakukan oleh pegawai tersebut dalam melakukan kewajibannya.

- c. Kerugian Daerah berdasarkan Putusan Pengadilan

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 menyatakan bahwa apabila dalam pemeriksaan kerugian daerah sebagaimana ditemukan unsur pidana, Badan Pemeriksa Keuangan menindaklanjutinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 terdakwa tindak pidana korupsi dapat dipidana, denda, dapat dikenakan pidana tambahan berupa uang pengganti.

Bendahara, pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lain yang karena perbuatannya melanggar hukum atau melalaikan kewajiban yang dibebankan kepadanya, secara langsung merugikan keuangan Negara wajib mengganti kerugian tersebut dan setiap pimpinan kepala satuan kerja dapat segera melakukan tuntutan ganti rugi setelah mengetahui bahwa dalam satuan kerja terjadi kerugian akibat perbuatan manapun.

2. Pengakuan

a. Kerugian Daerah yang disebabkan oleh Bendahara

Pengakuan atas kejadian yang mengakibatkan terjadinya Kerugian Daerah yang disebabkan oleh Bendahara dapat terdiri dari :

- 1) Pengakuan atas kekurangan kas tunai, surat berharga dan barang milik daerah
Diakui pada saat terbukti berdasarkan fakta dengan melakukan reklasifikasi di neraca atas kekurangan kas tunai, surat berharga dan barang milik daerah tersebut dari jumlah semestinya menjadi Aset Lainnya.
- 2) Pengakuan atas Piutang Tuntutan Perbendaharaan
Diakui di neraca menjadi Piutang Tuntutan Perbendaharaan pada saat terbit SKTJM atau Surat Keputusan Pembebanan dari BPK.
- 3) Pengakuan Beban
Apabila kekurangan kas tersebut terbukti bukan kesalahan bendahara, maka akan diakui sebagai beban non operasional.

b. Kerugian Daerah yang Disebabkan oleh Pegawai Negeri Bukan Bendahara

Kerugian Daerah pegawai negeri bukan bendahara antara lain dapat terjadi karena kehilangan Aset Tetap, persediaan, surat berharga dan Aset lain selain uang kas di bawah penguasaan dan/ atau tanggung jawab pegawai bukan bendahara.

Suatu peristiwa yang mengakibatkan terjadinya kerugian Daerah yang disebabkan oleh pegawai bukan Bendahara dapat mengakibatkan beberapa pengakuan akuntansi yaitu:

- 1) Pengakuan atas kekurangan Aset Tetap, persediaan, surat berharga dan Aset lain selain uang kas

Diakui pada saat terbukti berdasarkan fakta dengan melakukan reklasifikasi di neraca atas kekurangan Aset Tetap, persediaan, surat berharga dan Aset lain selain uang kas tersebut dari jumlah semestinya menjadi Aset Lainnya.

2) Pengakuan atas Piutang TGR

Diakui di neraca pada saat terbit SKTJM atau Surat Keputusan Pejabat Berwenang.

3) Pengakuan Beban

Apabila kehilangan kendaraan tersebut terbukti bukan kesalahan pegawai bukan Bendahara maka akan diakui sebagai beban non operasional.

c. Kerugian Daerah berdasarkan Putusan Pengadilan

Suatu peristiwa yang mengakibatkan terjadinya kerugian Daerah berdasarkan putusan pengadilan dapat menimbulkan beberapa pengakuan akuntansi di entitas terkait, yaitu:

1) Entitas yang mengalami kerugian Daerah

- Pengakuan Beban Non Operasional

Beban Non Operasional diakui pada saat sudah ada Putusan Pengadilan.

- Pengakuan atas kekurangan Aset

Diakui dengan mengeluarkan atau mengurangi dari neraca pada saat sudah ada Putusan Pengadilan.

2) Entitas Yang Berhak Menerima

- Pengakuan atas Piutang Ganti

Kerugian Daerah Piutang Ganti Kerugian diakui di neraca pada saat sudah ada Putusan Pengadilan.

- Pengakuan Pendapatan LRA

Pendapatan LRA yang berasal dari pelunasan Piutang ganti kerugian Daerah diakui pada saat diterima di Kas Daerah.

- Pengakuan Pendapatan LO

Pendapatan LO diakui pada saat sudah ada Putusan Pengadilan.

3. Pengukuran

a. Kerugian Daerah yang Disebabkan oleh Bendahara

Pengukuran nilai kerugian daerah yang berasal dari kerugian daerah karena bendahara adalah:

- 1) Uang tunai kerugian daerah
Diukur sebesar kekurangan saldo kas dari saldo kas semestinya, yang harus dipertanggungjawabkan oleh bendahara penanggung jawab uang tunai tersebut.
 - 2) Kerugian Daerah berbentuk surat berharga
Diukur dengan nilai buku atau nilai tercatat kekurangan jumlah surat berharga di tangan Bendahara dibanding jumlah semestinya, yang harus dipertanggungjawabkan bendahara sebagai kustodian surat berharga.
 - 3) Kerugian Daerah berbentuk barang milik daerah
Diukur dengan nilai buku atau nilai tercatat kekurangan jumlah fisik barang milik daerah di bawah pengawasan Bendahara dibanding jumlah semestinya, yang harus dipertanggungjawabkan bendahara.
- b. Kerugian Daerah yang disebabkan oleh Pegawai Negeri Bukan Bendahara
- Pengukuran nilai kerugian Daerah yang berasal dari kerugian Daerah karena pegawai bukan bendahara sebagai berikut :
- 1) Kerugian Daerah berbentuk surat berharga diukur dengan nilai buku atau nilai tercatat kekurangan jumlah surat berharga di bawah kekuasaan Pegawai Bukan Bendahara dibanding jumlah semestinya, yang harus dipertanggungjawabkan pegawai bukan bendahara sebagai penanggung jawab surat berharga.
 - 2) Kerugian Daerah berbentuk barang seperti persediaan dan Aset Tetap diukur dengan nilai buku atau nilai yang ditetapkan oleh Tim yang dibentuk untuk menangani kerugian Daerah atas barang di bawah pengawasan pegawai bukan bendahara dibanding jumlah semestinya, yang harus dipertanggungjawabkan pegawai bukan bendahara sebagai penanggung jawab barang milik daerah tersebut.
- c. Kerugian Daerah berdasarkan Putusan Pengadilan
- Pengukuran nilai kerugian Daerah yang berasal dari kerugian Daerah karena putusan pengadilan sebagai berikut:
- 1) Beban kerugian daerah dan kekurangan Aset diukur berdasarkan nilai yang dihitung oleh Ahli.
 - 2) Piutang Ganti kerugian Daerah dan Pendapatan LO diukur berdasarkan nilai putusan hakim.

- 3) Pendapatan LRA yang berasal dari pelunasan Piutang ganti kerugian Daerah diukur sebesar jumlah yang diterima di Kas Daerah.

4. Pengungkapan

Pengungkapan kerugian Daerah pada CaLK antara lain:

- a. Kebijakan akuntansi kerugian daerah.
- b. Informasi mengenai akun Piutang diungkapkan dalam CaLK. Informasi dimaksud dapat berupa:
 - 1) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penilaian, pengakuan dan pengukuran tagihan TGR;
 - 2) Rincian jenis-jenis, saldo menurut umur untuk mengetahui tingkat kolektibilitasnya;
 - 3) Penjelasan atas penyelesaian Piutang, masih di daerah atau telah diserahkan penagihannya ke KPKNL;
 - 4) Tuntutan ganti rugi/perbendaharaan yang masih dalam proses penyelesaian, baik melalui cara damai maupun pengadilan.
- c. Dalam hal terdapat barang/uang yang disita oleh Daerah sebagai jaminan maka hal ini wajib diungkapkan.

7.3 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

1. Definisi

Berikut adalah beberapa definisi tentang kemitraan dengan pihak ketiga:

- a. Aset Kerjasama/ Kemitraan adalah Aset Tetap yang dibangun atau digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama/kemitraan.
- b. Bangun, Guna, Serah – BGS (*Build, Operate, Transfer* – BOT) adalah pemanfaatan tanah milik Pemerintah Daerah oleh pihak lain dengan mendirikan bangunan dan/ atau sarana, berikut fasilitasnya, kemudian didayagunakan oleh pihak lain tersebut dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati, untuk selanjutnya tanah beserta bangunan dan/ atau sarana, berikut fasilitasnya, diserahkan kembali kepada pengelola barang setelah berakhirnya jangka waktu kerjasama BGS.
- c. Bangun, Serah, Guna– BSG (*Build, Transfer, Operate* – BTO) adalah pemanfaatan tanah milik Pemerintah oleh pihak lain dengan mendirikan bangunan dan/ atau sarana, berikut fasilitasnya dan setelah selesai pembangunannya diserahkan kepada pengelola barang untuk kemudian didayagunakan oleh pihak lain tersebut selama jangka waktu tertentu yang disepakati.

b. Jenis-jenis Aset Tak Berwujud

ATB yang dimiliki dan/ atau dikuasai Pemerintah dapat dibedakan berdasarkan jenis sumber daya, cara perolehan dan masa manfaat.

a. Jenis sumber daya

Berdasarkan jenis sumber daya, ATB Pemerintah dapat berupa:

- *Software* komputer, yang dapat disimpan dalam berbagai media penyimpanan seperti *flash disk*, *compact disk*, disket, pita dan media penyimpanan lainnya;
- *Lisensi dan franchise*
Lisensi dapat diartikan memberi izin. Pemberian lisensi dilakukan jika ada pihak yang memberi lisensi dan pihak yang menerima lisensi, melalui sebuah perjanjian.
- Hak Paten dan Hak Cipta
Hak Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara kepada Inventor atas hasil Invensinya di bidang teknologi, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri Invensinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya.
- Hasil kajian/pengembangan yang memberikan manfaat jangka panjang
Hasil kajian/pengembangan yang memberikan manfaat jangka panjang adalah suatu kajian atau pengembangan yang memberikan manfaat ekonomis dan/ atau sosial di masa yang akan datang yang dapat diidentifikasi sebagai Aset. Apabila hasil kajian tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/ atau sosial maka tidak dapat diakui sebagai ATB.
- ATB yang mempunyai nilai sejarah/ budaya
Film dokumenter, misalkan, dibuat untuk mendapatkan kembali naskah kuno/ alur sejarah/ rekaman peristiwa lalu yang pada dasarnya mempunyai manfaat ataupun nilai bagi Pemerintah ataupun masyarakat.
- ATB dalam Pengerjaan
Suatu kegiatan perolehan ATB dalam Pemerintahan, khususnya yang diperoleh secara internal, sebelum selesai dikerjakan dan menjadi ATB, belum memenuhi salah satu kriteria pengakuan Aset yaitu digunakan untuk operasional Pemerintah.

b. Cara perolehan

Berdasarkan cara perolehan, ATB dapat berasal dari:

- Pembelian
Pembelian ATB dapat dilakukan secara terpisah (*individual*) maupun secara gabungan.
- Pengembangan secara internal
ATB dapat diperoleh melalui kegiatan pengembangan yang dilakukan secara internal oleh suatu entitas.
- Pertukaran
ATB dapat diperoleh melalui pertukaran dengan Aset yang dimiliki oleh suatu entitas lain.
- Kerjasama
Pengembangan suatu ATB yang memenuhi definisi dan kriteria pengakuan dapat dilakukan melalui kerjasama oleh dua entitas atau lebih.
- Donasi/hibah
ATB dapat berasal dari donasi atau hibah, misalnya suatu perusahaan *software* memberikan *software* kepada suatu instansi Pemerintah untuk digunakan tanpa adanya imbalan yang harus diberikan.
- Warisan Budaya/Sejarah (*intangible heritage Assets*)
Pemerintah dapat memiliki ATB yang berasal dari warisan sejarah, budaya atau lingkungan masa lalu. Aset ini pada umumnya dipegang oleh instansi Pemerintah dengan maksud tidak semata-mata untuk menghasilkan pendapatan, namun ada alasan-alasan lain kenapa Aset ini dipegang oleh Pemerintah.

c. Masa manfaat

Berdasarkan masa manfaat, ATB dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- ATB dengan umur manfaat terbatas (*finite life*)
Umur manfaat ATB dalam kelompok ini dapat dibatasi dari umur atau banyaknya unit produk yang dihasilkan.
- ATB dengan umur manfaat yang tak terbatas (*indefinite life*)
Dari berbagai faktor relevan yang ada, ATB tertentu diyakini tidak mempunyai batas-batas periode untuk memberikan manfaat kepada entitas.

2. Pengakuan

a. Pengakuan Aset Tak Berwujud yang Diperoleh Secara Internal

Kadangkala sulit untuk menentukan apakah pengembangan secara internal atas ATB memenuhi prinsip-prinsip pengakuan, terutama dalam:

- 1) Mengidentifikasi apakah dan kapan Aset yang diidentifikasi tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan; dan
- 2) Menentukan biaya perolehan dari Aset tersebut secara memadai. Dalam hal tertentu, biaya untuk menghasilkan ATB yang dikembangkan secara internal tidak dapat dipisahkan dengan biaya entitas operasional rutin Pemerintah.

b. Perlakuan Khusus untuk *Software Computer*

Dalam pengakuan *software* komputer sebagai ATB, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- Untuk *software* yang diperoleh atau dibangun oleh internal instansi Pemerintah dapat dibagi menjadi dua yaitu dikembangkan oleh Instansi Pemerintah sendiri atau oleh pihak ketiga (kontraktor).
- Dalam kasus perolehan *software* secara pembelian, harus dilihat secara kasus per kasus. Untuk pembelian *software* yang diniatkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat oleh Pemerintah maka *software* seperti ini harus dicatat sebagai persediaan.

1) Perolehan Secara Pengembangan Internal

Software komputer harus dianggap dihasilkan secara internal jika dikembangkan oleh instansi Pemerintah atau oleh kontraktor pihak ketiga atas nama Pemerintah.

2) Perolehan Secara Eksternal

Untuk menentukan perlakuan akuntansi, membutuhkan identifikasi jenis, syarat dan ketentuan penggunaan terhadap *software* yang diperoleh secara eksternal tersebut.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas maka perlakuan akuntansi untuk *software* yang diperoleh secara pembelian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Perolehan *software* yang memiliki izin penggunaan/masa manfaat lebih dari 12 bulan, maka nilai perolehan *software* dan biaya lisensinya harus dikapitalisasi sebagai ATB. Sedangkan perolehan *software* yang memiliki izin penggunaan/masa manfaat kurang dari atau sampai dengan 12 bulan, maka nilai perolehan *software* tidak perlu dikapitalisasi.

- b) *Software* yang diperoleh hanya dengan membayar izin penggunaan/lisensi dengan masa manfaat lebih dari 12 bulan harus dikapitalisasi sebagai ATB. *Software* yang diperoleh hanya dengan membayar izin penggunaan/lisensi kurang dari atau sampai dengan 12 bulan, tidak perlu dikapitalisasi.
- c) *Software* yang tidak memiliki pembatasan izin penggunaan dan masa manfaatnya lebih dari 12 bulan harus dikapitalisasi. *Software* yang tidak memiliki pembatasan izin penggunaan dan masa manfaatnya kurang dari atau sampai dengan 12 bulan tidak perlu dikapitalisasi.
- d) Pengeluaran terkait *software* yang tidak memenuhi kriteria kapitalisasi akan diakui sebagai beban operasi pada periode terjadinya.

3) Pengeluaran Berikutnya Setelah Perolehan

Oleh karena itu, kebanyakan pengeluaran setelah perolehan ATB mungkin dimaksudkan untuk memelihara manfaat ekonomi di masa datang atau jasa potensial yang terkandung dalam ATB dimaksud dan pengeluaran tersebut bukan merupakan upaya untuk memenuhi definisi dan kriteria pengakuan ATB.

Namun demikian, apabila memang terdapat pengeluaran setelah perolehan yang dapat diatribusikan langsung terhadap ATB tertentu, maka pengeluaran tersebut dapat dikapitalisasi ke dalam nilai ATB dimaksud. Kapitalisasi terhadap pengeluaran setelah perolehan terhadap *software* komputer harus memenuhi salah satu kriteria ini:

- a) Meningkatkan fungsi *software*;
- b) Meningkatkan efisiensi *software*.

Apabila perubahan yang dilakukan tidak memenuhi salah satu kriteria di atas maka pengeluaran harus dianggap sebagai beban pemeliharaan pada saat terjadinya. Misalnya pengeluaran setelah perolehan *software* yang sifatnya hanya mengembalikan ke kondisi semula (misalnya, pengeluaran untuk teknisi *software* dalam rangka memperbaiki untuk dapat dioperasikan kembali), tidak perlu dikapitalisasi.

c. Perlakuan Untuk Hak Paten

Hak Paten adalah salah satu jenis ATB yang kemungkinan dapat dimiliki oleh Pemerintah yang perolehannya dapat berasal dari hasil kajian dan pengembangan atas penelitian yang dilakukan Pemerintah atau pendaftaran atas suatu kekayaan/warisan budaya/sejarah yang dimiliki.

Hak Paten yang diperoleh untuk melindungi kekayaan/warisan budaya/sejarah, maka atas Aset ini secara umum diakui pada saat dokumen hukum yang sah atas Hak Paten tersebut telah diperoleh. Namun untuk mengantisipasi lamanya jangka waktu terbitnya dokumen tersebut, maka entitas dapat mengakui sebagai Hak Paten terlebih dahulu dengan nilai sebesar biaya pendaftarannya, kemudian memberikan penjelasan yang memadai dalam CaLK.

d. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Terdapat kemungkinan pengembangan suatu ATB yang diperoleh secara internal yang jangka waktu penyelesaiannya melebihi satu Tahun Anggaran atau pelaksanaan pengembangannya melewati tanggal pelaporan. Dalam hal terjadi seperti ini, maka atas pengeluaran yang telah terjadi dalam rangka pengembangan tersebut sampai dengan tanggal pelaporan harus diakui sebagai ATB dalam pengerjaan (*Intangible Aset-Work In Progress*), dan setelah pekerjaan selesai kemudian akan direklasifikasi menjadi Aset Tidak Berwujud yang bersangkutan.

3. Pengukuran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

a. Pengukuran pada saat perolehan

Secara umum, ATB pada awalnya diukur dengan harga perolehan, kecuali ketika ATB diperoleh dengan cara selain pertukaran diukur dengan nilai wajar.

1) Pengukuran Aset tak berwujud yang diperoleh secara eksternal

a) Pembelian

Harga yang harus dibayar entitas untuk memperoleh suatu ATB akan mencerminkan kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang diharapkan di masa datang atau jasa potensial yang melekat pada Aset tersebut akan mengalir masuk ke dalam entitas tersebut. Dengan kata lain, entitas Pemerintah mengharapkan adanya manfaat ekonomi ataupun jasa potensial yang mengalir masuk ke dalam entitas.

b) Pertukaran

Perolehan ATB dari pertukaran Aset yang dimiliki entitas dinilai sebesar nilai wajar dari Aset yang diserahkan.

c) Kerjasama

ATB dari hasil kerjasama antar dua entitas atau lebih disajikan berdasarkan biaya perolehannya dan dicatat pada entitas yang menerima ATB tersebut sesuai dengan perjanjian dan/ atau peraturan yang berlaku.

d) Donasi/hibah

ATB yang diperoleh dari donasi/hibah harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Penyerahan ATB tersebut akan sangat andal bila didukung dengan bukti perpindahan kepemilikannya secara hukum, seperti adanya akta hibah.

2) Pengembangan secara internal

ATB yang diperoleh dari pengembangan secara internal, misalnya hasil dari kegiatan pengembangan yang memenuhi syarat pengakuan, nilai perolehannya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya yang dikeluarkan sejak ditetapkannya ATB tersebut, memiliki masa manfaat di masa yang akan datang sampai dengan ATB tersebut telah selesai dikembangkan.

b. Pengukuran Setelah Perolehan

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, sifat alamiah ATB, dalam banyak kasus, adalah tidak adanya penambahan nilai terhadap ATB tertentu atau penggantian dari sebagian ATB dimaksud. Oleh karena itu, kebanyakan pengeluaran setelah perolehan dari ATB mungkin dimaksudkan untuk memelihara manfaat ekonomi di masa datang atau jasa potensial yang terkandung dalam ATB dimaksud dan tidak lagi merupakan upaya untuk memenuhi definisi ATB dan kriteria pengakuannya. Dengan kata lain, seringkali sulit untuk mengatribusikan secara langsung pengeluaran setelah perolehan terhadap suatu ATB tertentu sehingga diperlakukan sebagai beban operasional suatu entitas. Namun demikian, apabila memang terdapat pengeluaran setelah perolehan yang dapat diatribusikan langsung terhadap ATB tertentu, maka pengeluaran tersebut dapat dikapitalisasi ke dalam nilai ATB dimaksud. Biaya yang telah dibebankan tidak dapat diakui sebagai ATB.

c. Amortisasi

Terhadap Aset Tak Berwujud dilakukan amortisasi, kecuali atas Aset Tak Berwujud yang memiliki masa manfaat tak terbatas.

Metode Amortisasi

Metode yang digunakan dipilih berdasarkan pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dan diterapkan secara konsisten dari periode ke periode lainnya. Metode amortisasi yang digunakan yaitu dengan metode garis lurus.

Dengan pendekatan bulan penggunaan ini maka waktu amortisasi ditentukan berdasarkan bulan saat Aset tersebut digunakan. misalkan ada perolehan Aset tak berwujud pada bulan Oktober, maka beban amortisasi tersebut dihitung tiga bulan yaitu bulan Oktober, November, dan Desember. Meskipun Aset tak berwujud tersebut diperoleh tanggal 30 Oktober maka waktu yang digunakan Tetap tiga bulan.

Metode garis lurus menghitung penurunan nilai Aset dengan rumus:

$$\text{beban amortisasi} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{estimasi nilai sisa}}{\text{estimasi masa manfaat}}$$

Masa manfaat untuk menghitung tarif amortisasi untuk masing-masing kelompok Aset tidak berwujud adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tidak Berwujud

URAIAN	TAHUN
Software Komputer	4
Lisensi	10
Franchise	5
Hak Cipta Atas Ciptaan Gol.I	70
Hak Paten Sederhana	10
Hak Cipta Atas Ciptaan Gol.II	50
Hak Cipta Karya Seni Terapan	25
Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan	50
Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran	20
Paten Biasa	20
Merek	10
Desain Industri	10
Rahasia Dagang	10
Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25

Nilai sisa dari Aset tidak berwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas harus diasumsikan bernilai nihil, kecuali:

- Terdapat komitmen dari pihak ketiga yang akan mengambil alih Aset tidak berwujud pada akhir masa manfaat; atau
- Terdapat pasar aktif atas Aset tersebut dan :
 - Nilai sisa dapat ditentukan dari referensi pasar tersebut
 - Besar kemungkinannya bahwa pasar tersebut masih ada pada akhir masa manfaat

d. Amortisasi Untuk Aset Tidak Berwujud Dengan Masa Manfaat Tak Terbatas

Aset tidak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas (seperti *goodwill*, merek dagang, waralaba dengan kehidupan yang terbatas, abadi waralaba, dan lain-lain) tidak boleh diamortisasi.

Masa manfaat suatu Aset tidak berwujud yang tidak diamortisasi harus ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah kejadian atau keadaan dapat terus mendukung masa manfaat Aset tak terbatas.

e. Penurunan Nilai (*Impairment*)

Suatu Aset turun nilainya jika nilai tercatatnya melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Kadang hal-hal yang terjadi setelah pembelian Aset dan sebelum berakhirnya estimasi masa manfaat menjadi penyebab yang menurunkan nilai Aset dan memerlukan penghapusan segera.

Dalam hal terjadi indikasi penurunan nilai yang lebih cepat dari yang diperkirakan semula maka hal tersebut perlu diungkapkan secara memadai dalam catatan atas laporan keuangan. Jika terbukti Aset tak berwujud tersebut tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang, maka entitas dapat mengajukan proses penghapusan Aset tak berwujud. Penghapusan Aset baru dapat dilakukan jika proses penghapusan Aset telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

f. Penghentian dan Pelepasan

ATB diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam mendukung kegiatan operasional Pemerintah. Namun demikian, pada saatnya suatu ATB harus dihentikan dari penggunaannya. Beberapa keadaan dan alasan penghentian ATB antara lain adalah penjualan, pertukaran, hibah, atau berakhirnya masa manfaat ATB sehingga perlu diganti dengan yang baru. Secara umum, penghentian ATB dilakukan pada saat dilepaskan atau ATB tersebut tidak lagi memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

4. Pengungkapan

Aset Tidak Berwujud disajikan dalam neraca sebagai bagian dari "Aset Lainnya". Hal-hal yang diungkapkan dalam CaLK atas Aset Tak Berwujud antara lain sebagai berikut:

- 1) Masa manfaat dan metode amortisasi;
- 2) Nilai tercatat bruto, akumulasi amortisasi dan nilai sisa Aset Tak Berwujud;
- 3) Penambahan maupun penurunan nilai tercatat pada awal dan akhir periode, termasuk penghentian dan pelepasan Aset Tak Berwujud.

Untuk amortisasi Aset tidak berwujud setiap semester disajikan sebagai akumulasi amortisasi di neraca periode Tahun berjalan. amortisasi Aset tidak berwujud diakumulasikan sebagai pengurang Aset tidak berwujud dan diinvestasikan dalam Aset tidak berwujud di neraca. Penyajian amortisasi digabung pada pos akumulasi penyusutan dalam neraca

7.5 Aset Lain-lain

1. Definisi

Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat Aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam Aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga. Dalam kebijakan ini yang dimaksud Aset lain-lain adalah Aset Tetap yang diberhentikan penggunaan oleh Pemerintah sehingga direklasifikasi menjadi Aset lain-lain. Pemberhentian Aset Tetap dapat disebabkan karena rusak berat, usang, dan/ atau sedang menunggu proses pemindah tangan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan, atau penyertaan modal).

2. Pengakuan

Pengakuan Aset lain-lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah Daerah dan direklasifikasikan ke dalam Aset lain-lain.

3. Pengukuran

Aset Tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah direklasifikasi ke dalam Aset Lain-lain menurut nilai tercatatnya. Aset lain-lain yang berasal dari reklasifikasi Aset Tetap disusutkan mengikuti kebijakan penyusutan Aset Tetap. Proses penghapusan terhadap Aset lain-lain dilakukan paling lama 12 bulan sejak direklasifikasi kecuali ditentukan lain menurut ketentuan perundang-undangan.

4. Pengungkapan

Aset Lain-lain disajikan di dalam kelompok Aset Lainnya dalam neraca dan diungkapkan secara memadai di dalam CaLK. Hal-hal yang perlu diungkapkan antara lain adalah faktor-faktor yang menyebabkan dilakukannya penghentian penggunaan, jenis Aset Tetap yang dihentikan penggunaannya, dan informasi lainnya yang relevan.

7.6 Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)

1. Definisi

TDF adalah fasilitas yang disediakan oleh Bendahara Umum Negara (BUN) bagi Pemerintah Daerah untuk menyimpan uang di BUN sebagai bentuk penyaluran transfer ke daerah nontunai berupa penyimpanan di Bank Indonesia (BI). Bentuk penyimpanan adalah overnight pada rekening lain BI Treasury Deposit Facility Transfer ke Daerah Pemerintah Daerah (TDF- TKD Pemda) di BI.

2. Pengakuan

TDF diakui sebagai Aset lainnya pada saat RKUN telah menyalurkan DBH/DAU ke rekening TDF. Namun, dalam hal terdapat DBH Kurang Bayar yang sudah diakui sebagai Piutang Dana Transfer Umum (Neraca) dan Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH/DAU (LO) pada periode sebelumnya, maka cukup dilakukan reklasifikasi dari Piutang Dana Transfer Umum (Neraca) ke Aset Lainnya (Neraca).

Dalam hal pokok DBH/DAU telah dilakukan penarikan oleh Pemda dari Rekening TDF dan telah disalurkan ke RKUD, Pemerintah Daerah mencatat sebagai Kas di Kas Daerah pada Aset Lainnya (Neraca), dan mengakui pendapatan dengan mencatat Estimasi Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH/DAU (LRA).

3. Pengukuran

TDF diukur sebesar nilai yang disalurkan dari RKUN ke rekening TDF.

4. Pengungkapan

Hal yang perlu diungkapkan dari TDF adalah jenis-jenis pendapatan transfer yang terdapat di rekening TDF

8. Kewajiban

a. Definisi

Kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah. Kewajiban Pemerintah Daerah dapat muncul akibat melakukan pinjaman kepada pihak

ketiga, perikatan dengan pegawai yang bekerja pada Pemerintahan, kewajiban kepada masyarakat, alokasi/ realokasi pendapatan ke entitas lainnya atau kewajiban kepada pemberi jasa. Kewajiban bersifat mengikat dan dapat dipaksakan secara hukum sebagai konsekuensi atas kontrak atau peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan waktu jatuh temponya, kewajiban dibagi menjadi dua yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

1) Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek adalah kewajiban yang jatuh temponya kurang dari 12 (dua belas) bulan. Kewajiban jangka pendek di tingkat PPKD terdiri dari utang bunga, bagian lancar utang jangka panjang, utang beban, dan utang jangka pendek lainnya. Sedangkan kewajiban jangka pendek di tingkat SKPD terdiri dari utang perhitungan pihak ketiga (PFK), pendapatan diterima dimuka, utang beban dan utang jangka pendek lainnya.

2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang adalah utang atau kewajiban yang jatuh temponya lebih dari 12 (dua bulan). Disamping itu kewajiban yang akan dibayar dalam waktu 12 bulan dapat diklasifikasikan sebagai kewajiban panjang jika:

- a) Jangka waktu aslinya adalah untuk periode lebih dari 12 bulan;
- b) Entitas bermaksud untuk mendanai kembali (*refinance*) kewajiban tersebut atas dasar jangka panjang;
- c) Maksud tersebut didukung dengan adanya suatu perjanjian pendanaan kembali (*refinancing*), atau adanya penjadwalan kembali terhadap pembayaran, yang diselesaikan sebelum pelaporan keuangan disetujui.

Kewajiban jangka panjang di Pemerintah Daerah hanya terdapat pada level PPKD. Adapun kewajiban jangka panjang di PPKD yaitu utang dalam negeri, utang luar negeri dan utang jangka panjang lainnya.

b. Pengakuan

Secara umum kewajiban Pemerintah Daerah diakui pada saat:

- 1) Dana pinjaman diterima oleh Pemerintah; atau
- 2) Dana pinjaman dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan Pemerintah Daerah; atau
- 3) Pada saat kewajiban timbul.

Kewajiban dapat timbul dari beberapa kondisi di bawah ini:

- 1) Transaksi dengan pertukaran (*exchange transactions*)

Dalam transaksi dengan pertukaran, kewajiban diakui ketika Pemerintah Daerah menerima barang atau jasa sebagai ganti janji untuk memberikan uang atau sumberdaya lain di masa depan, misal utang atas belanja Alat Tulis Kantor.

2) Transaksi tanpa pertukaran (*non-exchange transactions*)

Dalam transaksi ini kewajiban diakui ketika Pemerintah Daerah berkewajiban memberikan uang atau sumber daya lain kepada pihak lain di masa depan secara cuma-cuma, misal hibah atau transfer pendapatan yang telah dianggarkan.

3) Kejadian yang berkaitan dengan Pemerintah (*government-related events*)

Dalam kejadian yang berkaitan dengan Pemerintah, kewajiban diakui ketika Pemerintah Daerah berkewajiban mengeluarkan sejumlah sumber daya ekonomi sebagai akibat adanya interaksi Pemerintah dan lingkungannya, misal ganti rugi atas kerusakan pada kepemilikan pribadi yang disebabkan aktivitas Pemerintah Daerah.

4) Kejadian yang diakui Pemerintah (*government-acknowledged events*).

Dalam kejadian ini, kewajiban diakui ketika Pemerintah Daerah memutuskan untuk merespon suatu kejadian yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan Pemerintah yang kemudian menimbulkan konsekuensi keuangan bagi Pemerintah, misal Pemerintah Daerah memutuskan untuk menanggulangi kerusakan akibat bencana alam di masa depan.

c. Pengukuran

Secara umum, kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Apabila kewajiban tersebut dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Penggunaan nilai nominal dalam pengukuran kewajiban ini berbeda untuk masing-masing pos mengikuti karakteristiknya.

Pengukuran kewajiban atau utang jangka pendek Pemerintah Daerah berbeda-beda berdasarkan jenis investasinya. Berikut ini akan dijabarkan bagaimana pengukuran kewajiban untuk masing-masing jenis kewajiban jangka pendek.

1) Pengukuran Utang kepada Pihak Ketiga

Ketika Pemerintah Daerah menerima hak atas barang atau jasa, maka pada saat itu Pemerintah Daerah mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk memperoleh barang atau jasa tersebut.

2) Utang Transfer

Utang transfer adalah kewajiban suatu entitas pelaporan untuk melakukan pembayaran kepada entitas lain sebagai akibat ketentuan perundang-undangan. Utang transfer diakui dan dinilai sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3) Pengukuran Utang Bunga

Utang bunga atas utang Pemerintah Daerah dicatat sebesar nilai bunga yang telah terjadi dan belum dibayar dan diakui pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari kewajiban yang berkaitan.

4) Pengukuran Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

PFK yang belum disetorkan kepada pihak lain di akhir periode harus dicatat sebesar jumlah yang masih harus disetorkan.

5) Pengukuran Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian lancar utang jangka panjang dicatat sejumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

6) Pengukuran Kewajiban Lancar Lainnya

Pengukuran kewajiban lancar lainnya disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pos tersebut.

Kewajiban atau utang jangka panjang Pemerintah Daerah juga diukur berdasarkan karakteristiknya. Terdapat dua karakteristik utang jangka panjang Pemerintah Daerah, yaitu:

1) Utang yang tidak diperjualbelikan

Utang yang tidak diperjualbelikan memiliki nilai nominal sebesar pokok utang dan bunga sebagaimana yang tertera dalam kontrak perjanjian dan belum diselesaikan pada tanggal pelaporan, misal pinjaman dari *WorldBank*.

2) Utang yang diperjualbelikan

Utang yang diperjualbelikan pada umumnya berbentuk sekuritas utang Pemerintah. Sekuritas utang Pemerintah dinilai sebesar nilai pari (*original face value*) dengan memperhitungkan *diskonto* atau *premium* yang belum diamortisasi. Jika sekuritas utang Pemerintah dijual sebesar nilai pari, maka dinilai sebesar nilai parinya. Jika sekuritas utang Pemerintah dijual dengan harga *diskonto*, maka nilainya akan bertambah selama periode penjualan hingga jatuh tempo. Sementara itu, jika sekuritas dijual dengan harga *premium*, maka nilainya akan berkurang selama periode penjualan hingga jatuh tempo.

d. Pengungkapan

Kewajiban jangka pendek dan jangka panjang disajikan di bagian kewajiban dalam neraca. Selain itu, informasi mengenai kewajiban juga harus diungkapkan dalam CaLK Pemerintah Daerah. Adapun hal-hal yang harus diungkapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah saldo kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan berdasarkan pemberi pinjaman;
- 2) Jumlah saldo kewajiban berupa utang Pemerintah berdasarkan jenis sekuritas utang Pemerintah dan jatuh temponya;
- 3) Bunga pinjaman yang terutang pada periode berjalan dan tingkat bunga yang berlaku;
- 4) Konsekuensi dilakukannya penyelesaian kewajiban sebelum jatuh tempo;
- 5) Perjanjian restrukturisasi utang meliputi:
 - a) Pengurangan pinjaman;
 - b) Modifikasi persyaratan utang;
 - c) Pengurangan tingkat bunga pinjaman;
 - d) Pengunduran jatuh tempo pinjaman;
 - e) Pengurangan nilai jatuh tempo pinjaman; dan
 - f) Pengurangan jumlah bunga terutang sampai dengan periode pelaporan.
- 6) Jumlah tunggakan pinjaman yang disajikan dalam bentuk daftar umur utang berdasarkan kreditur;
- 7) Biaya pinjaman:
 - a) Perlakuan biaya pinjaman;
 - b) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada periode yang bersangkutan; dan
 - c) Tingkat kapitalisasi yang dipergunakan.

9. Ekuitas

a. Definisi

Ekuitas adalah kekayaan bersih Pemerintah yang merupakan selisih antara Aset dan kewajiban Pemerintah. Dalam basis akrual, Pemerintah Daerahnya menyajikan satu jenis pos ekuitas.

Ekuitas diklasifikasikan ke dalam:

- a) Ekuitas Awal;
- b) Surplus/Defisit LO; dan
- c) Koreksi-koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas

b. Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan dan pengukuran ekuitas dana telah dijabarkan berkaitan dengan akun investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, Aset Tetap, Aset lainnya, dana cadangan, penerimaan pembiayaan, pengeluaran pembiayaan, pendapatan, biaya dan pengakuan kewajiban.

c. Pengungkapan

Saldo akhir ekuitas diperoleh dari perhitungan pada Laporan Perubahan Ekuitas. Ekuitas disajikan dalam Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, dan CaLK.

10. Pendapatan

a. Definisi

Pendapatan LO

Pendapatan LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Hak Pemerintah tersebut dapat diakui sebagai Pendapatan LO apabila telah timbul hak Pemerintah untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pendapatan LRA

Pendapatan LRA adalah penerimaan oleh Bendahara Umum Daerah atau oleh entitas Pemerintah Daerah lainnya yang menambah Saldo Anggaran Lebih (SAL) dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah.

Pendapatan LRA terdiri dari pendapatan LRA untuk PPKD dan pendapatan LRA untuk SKPD. Pendapatan LRA di PPKD meliputi Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah, serta Pendapatan Non Operasional. Pendapatan LRA di SKPD meliputi Pendapatan Asli Daerah.

b. Pengakuan

Pendapatan LO

Pendapatan LO diakui pada saat hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Secara rinci, Pendapatan LO diakui pada saat:

- 1) Timbulnya hak atas pendapatan;
- 2) Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pendapatan LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan, diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan. Pendapatan LO yang diakui pada saat direalisasi adalah hak yang telah diterima oleh Pemerintah Daerah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan. Pengakuan Pendapatan LO dapat terjadi di PPKD dan SKPD.

Berikut adalah pengakuan Pendapatan LO pada **level PPKD** :

1) Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diperoleh Pemerintah Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan-pendapatan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu PAD Melalui Penetapan, PAD Tanpa Penetapan, dan PAD dari Hasil Eksekusi Jaminan.

a) PAD Melalui Penetapan

PAD yang masuk ke dalam kategori ini adalah Tuntutan Ganti Kerugian Daerah, Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan, Pendapatan Denda Pajak, dan Pendapatan Denda Retribusi. Pendapatan-pendapatan tersebut diakui ketika telah diterbitkan Surat Ketetapan (SK) atas pendapatan terkait.

b) PAD Tanpa Penetapan

PAD yang masuk ke dalam kategori ini adalah Penerimaan Jasa Giro, Pendapatan Bunga Deposito, Komisi, Potongan dan Selisih Nilai Tukar Rupiah, Pendapatan dari Pengembalian, Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum, Pendapatan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan, dan Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah. Pendapatan-pendapatan tersebut diakui ketika pihak terkait telah melakukan pembayaran, baik melalui Bendahara Penerimaan PPKD maupun langsung ke Rekening Kas Umum Daerah.

c) PAD dari Hasil Eksekusi Jaminan

Pendapatan hasil eksekusi jaminan diakui saat pihak ketiga tidak menunaikan kewajibannya. Pada saat tersebut, PPKD akan mengeksekusi uang jaminan yang sebelumnya telah disetorkan, dan mengakuinya sebagai pendapatan. Pengakuan pendapatan ini dilakukan berdasarkan bukti memorial dari PPKD.

2) Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer merupakan penerimaan uang yang berasal dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari Pemerintah Pusat. Pendapatan transfer diakui pada saat Peraturan Presiden dan APBD yang memberitahukan informasi jumlah dana transfer yang akan diterima oleh Pemerintah Daerah telah disahkan.

3) Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah

Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah merupakan kelompok pendapatan lain yang tidak termasuk dalam kategori pendapatan sebelumnya. Pada PPKD, Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah dapat meliputi Pendapatan Hibah baik dari Pemerintah, Pemerintah Daerah Lainnya, Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri, maupun Kelompok Masyarakat/Perorangan. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah diakui saat Naskah Perjanjiannya telah ditandatangani. Hibah yang berupa barang dicatat sebagai pendapatan operasional, apabila perolehan hibah Aset Tetap memenuhi kriteria perolehan Aset donasi.

4) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional mencakup antara lain Surplus Penjualan Aset Tetap, Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang, Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya. Pendapatan Non Operasional diakui ketika dokumen sumber berupa Berita Acara kegiatan (misal: Berita Acara Penjualan untuk mengakui Surplus Penjualan Aset Tetap) telah diterima.

Sedangkan pengakuan Pendapatan LO pada **level SKPD Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:**

1) Pendapatan Asli Daerah

Merupakan pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan-pendapatan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam enam kategori, yaitu:

a) **Pendapatan Pajak Tipe A** yang merupakan kelompok pendapatan pajak yang didahului oleh penerbitan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) untuk kemudian dilakukan pembayaran oleh wajib pajak yang bersangkutan. Contoh pendapatan yang termasuk dalam kelompok pendapatan pajak tipe A ini adalah Pajak Bumi dan Bangunan, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Rokok dan Pajak Air Permukaan. Pendapatan-pendapatan tersebut diakui ketika telah diterbitkan penetapan berupa Surat Ketetapan (SK) atas pendapatan terkait;

b) **Pendapatan Pajak Tipe B**

Pajak tipe ini merupakan kelompok pendapatan pajak yang didahului dengan penghitungan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*) dan dilanjutkan dengan pembayaran oleh wajib pajak berdasarkan perhitungan tersebut. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan terhadap nilai pajak yang dibayar apakah sudah sesuai, kurang atau lebih bayar untuk kemudian

dilakukan penetapan. Contoh pendapatan pajak yang termasuk dalam kelompok pendapatan pajak tipe B adalah pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak penerangan jalan, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak parkir, pajak air bawah tanah, pajak air permukaan, pajak sarang burung walet, pajak lingkungan, pajak mineral bukan logam dan batuan, serta bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Pendapatan-pendapatan tersebut diakui ketika telah diterbitkan penetapan berupa Surat Ketetapan (SK) atas pendapatan terkait;

c) **Pendapatan Pajak Diterima Dimuka *Official Assessment***

Pendapatan ini terkait pendapatan pajak yang pembayarannya dilakukan dimuka oleh wajib pajak untuk memenuhi kewajiban selama beberapa periode ke depan. Pendapatan LO diakui ketika periode yang bersangkutan telah terlalui sedangkan pendapatan LRA diakui pada saat uang telah diterima

d) **Pendapatan Retribusi Tipe A**

Untuk pendapatan retribusi tipe A, pembayaran diterima untuk memenuhi kewajiban di periode berjalan. Contoh pendapatan retribusi tipe A adalah retribusi jasa umum. Pendapatan-pendapatan ini diakui ketika pembayaran telah diterima.

e) **Pendapatan Retribusi Tipe B**

Pembayaran retribusi ini dilakukan bersamaan atau setelah SKR terbit. Contoh pendapatan retribusi tipe B adalah retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu. Pendapatan-pendapatan tersebut diakui ketika telah diterbitkan Surat Ketetapan (SK) atas pendapatan terkait.

Pendapatan LRA

Pendapatan LRA diakui pada saat penerimaan Rekening Kas Umum Daerah atau entitas Pemerintah Daerah lainnya yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah.

c. **Pengukuran**

Pendapatan LO

Akuntansi Pendapatan LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Dalam hal besaran pengurang terhadap

Pendapatan LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Dalam hal badan layanan umum, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum. Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas pendapatan LO pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*nonrecurring*) atas Pendapatan LO yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang pendapatan pada periode yang sama. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*nonrecurring*) atas Pendapatan LO yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

Pendapatan LRA

Akuntansi Pendapatan LRA Pemerintah Daerah dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Dalam hal besaran pengurang terhadap Pendapatan LRA bruto bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Dalam hal badan layanan umum daerah, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.

Pengembalian yang sifatnya sistemik (normal) dan berulang (*recurring*) atas penerimaan Pendapatan LRA pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang Pendapatan LRA.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*nonrecurring*) atas penerimaan Pendapatan LRA yang terjadi pada periode penerimaan Pendapatan LRA dibukukan sebagai pengurang Pendapatan LRA pada periode yang sama. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*nonrecurring*) atas penerimaan Pendapatan LRA yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang Saldo Anggaran Lebih pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

Pendapatan Non Perpajakan

Pendapatan Nonperpajakan-LRA diukur sebesar nominal uang yang masuk ke kas negara/daerah sebagaimana dokumen sumber bukti setornya. Akuntansi

Pendapatan Nonperpajakan-LRA dilaksanakan dengan menggunakan asas bruto, yaitu pendapatan dicatat sebesar nilai brutonya tanpa dikurangi/dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut

d. Pengungkapan

- 1) Pendapatan LO disajikan berdasarkan jenis pendapatan dalam laporan operasional dan rincian lebih lanjut jenis pendapatan disajikan dalam CaLK.
- 2) Pendapatan LRA disajikan berdasarkan jenis pendapatan dalam laporan realisasi Anggaran dan rincian lebih lanjut jenis pendapatan disajikan dalam CaLK.
- 3) Penjelasan sebab-sebab terjadinya perbedaan yang material antara Anggaran dan realisasinya, sangat dianjurkan untuk diungkapkan dalam CaLK.

11. Beban, Belanja dan Transfer

a. Beban

1) Definisi

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa termasuk potensi pendapatan yang hilang atau biaya yang timbul akibat transaksi tersebut dalam periode pelaporan yang berdampak pada penurunan ekuitas, baik berupa pengeluaran, konsumsi Aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (menurut jenis beban) yang meliputi:

- a) Beban Pegawai.
- b) Beban Barang dan Jasa.
- c) Beban Bunga.
- d) Beban Subsidi.
- e) Beban Hibah.
- f) Beban Bantuan Sosial.
- g) Beban Lain-lain/Tidak Terduga.
- h) Beban Transfer.
- i) Beban Piutang Tak Tertagih

2) Pengakuan

Beban diakui pada saat:

- a) Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
Penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat terdapat penurunan nilai Aset sehubungan dengan penggunaan Aset

bersangkutan/berlaluanya waktu. Contohnya adalah penyisihan Piutang, penyusutan Aset Tetap, dan amortisasi Aset tidak berwujud.

b) **Terjadinya konsumsi Aset.**

Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi Aset dalam Pemerintah Daerah adalah saat terjadinya:

(1) Pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban; dan/ atau

(2) Konsumsi Aset non kas dalam kegiatan operasional Pemerintah.

Contohnya adalah pembayaran gaji pegawai, pembayaran perjalanan dinas, pembayaran hibah, pembayaran subsidi dan penggunaan persediaan.

c) **Timbulnya kewajiban**

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain kepada Pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas Umum Daerah. Timbulnya kewajiban antara lain diakibatkan penerimaan manfaat ekonomi dari pihak lain yang belum dibayarkan. Contohnya adalah diterimanya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar Pemerintah Daerah.

3) **Pengukuran**

a) **Beban Pegawai**

Beban pegawai dicatat sebesar nilai nominal yang terdapat dalam dokumen sumber seperti dokumen kepegawaian, daftar gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran daerah kepada pegawai dimaksud.

Koreksi dan Pengembalian

Penerimaan kembali beban pegawai yang terjadi pada periode yang sama terjadinya beban dimaksud dibukukan sebagai pengurang beban pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi/penerimaan kembali beban pegawai dibukukan dalam pendapatan lain-lain (LO). Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan/pengurangan pada akun ekuitas.

b) **Beban Barang dan Jasa**

(1) **Beban Persediaan**

Pengukuran

Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan. Pencatatan beban persediaan hanya dilakukan pada akhir periode akuntansi. Beban persediaan

bantuan sosial dibukukan dalam pendapatan lain-lain. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan/pengurangan pada akun ekuitas.

(7) Beban Lain-lain

Pengukuran

Beban lain-lain dicatat sebesar nilai nominal yang tertera dalam dokumen tagihan yang tidak menghasilkan Aset Tetap/Aset lainnya dan telah mendapatkan persetujuan Pejabat Perbendaharaan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lamongan.

Koreksi dan Pengembalian Beban Lain-lain

Penerimaan kembali beban yang terjadi pada periode beban dibukukan sebagai pengurang beban lain-lain pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi/ penerimaan kembali beban lain-lain dibukukan dalam pendapatan lain-lain. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan/ pengurangan pada akun ekuitas.

(8) Beban Transfer

Pengukuran

Beban transfer diukur sebesar nilai nominal yang tercantum dalam dokumen sumber penetapan nilai transfer.

Koreksi dan Pengembalian Beban Transfer

Penerimaan kembali dan koreksi beban transfer yang terjadi pada periode beban dibukukan sebagai pengurang beban transfer pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi/ penerimaan kembali beban transfer dibukukan sebagai pendapatan lain-lain. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan/pengurangan pada akun ekuitas.

(9) Beban Piutang Tak Tertagih

Pengakuan

Beban penyisihan Piutang dapat dilakukan dengan 2 metode yaitu:

(a) Metode Penyisihan Piutang

Metode ini dilakukan dengan cara mengakui Beban Piutang Tak Tertagih di muka sebelum Piutang tersebut dihapuskan.

(b) **Metode Penghapusan Langsung**

Metode ini dilakukan dengan cara mengakui Beban Piutang Tak Tertagih hanya pada saat Piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih lagi.

Pengukuran

Beban Piutang tak tertagih diukur dengan:

(a) **Metode Penyisihan Piutang**

Beban Piutang Tak Tertagih diukur dengan cara mengestimasi besarnya Piutang yang kemungkinan tak tertagih.

(b) **Metode Penghapusan Langsung**

Beban Piutang Tak Tertagih diukur sebesar jumlah Piutang yang benar-benar tidak dapat ditagih kembali.

4) Pengungkapan

Beban disajikan dalam laporan operasional entitas akuntansi/ pelaporan. Penjelasan secara sistematis mengenai rincian, analisis, dan informasi lainnya yang bersifat material harus diungkapkan dalam CaLK sehingga menghasilkan informasi yang andal dan relevan.

b. Belanja

1) Definisi

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran bersangkutan dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah. Berdasarkan klasifikasi ekonomi belanja dibagi menjadi delapan jenis yaitu belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, belanja bunga utang, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, dan belanja lain-lain.

2) Pengakuan

Secara umum belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah.

3) Pengukuran

Belanja diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen sumber pengeluaran yang sah untuk pengeluaran dari Kas Daerah (SP2D) dan diukur berdasarkan azas bruto.

4) Pengungkapan

Belanja Pemerintah Daerah disajikan dan diungkapkan dalam:

- 1) Laporan Realisasi Anggaran sebagai pengeluaran daerah.
- 2) Laporan Arus Kas keluar kategori Aktivitas Operasi.
- 3) Laporan Arus Kas keluar kategori Aktivitas Investasi.
- 4) CaLK untuk memudahkan pengguna mendapatkan informasi.

c. Transfer

1) Definisi

Pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Contoh transfer adalah bagi hasil pajak, bagi hasil pendapatan lainnya, bantuan keuangan ke Pemerintah Daerah, bantuan keuangan desa dan bantuan keuangan lainnya. Transfer, dalam hal ini, hanya ada dalam level SKPKD.

2) Pengakuan

Transfer diakui pada saat timbulnya kewajiban Pemerintah Daerah.

3) Pengukuran

Transfer diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen sumber pengeluaran yang sah untuk pengeluaran dari Kas Daerah dan diukur berdasarkan azas bruto.

4) Pengungkapan

Transfer Pemerintah Daerah disajikan dan diungkapkan dalam:

- 1) Laporan Realisasi Anggaran sebagai pengeluaran daerah;
- 2) Laporan Arus Kas keluar kategori Aktivitas Operasi;
- 3) Laporan Arus Kas keluar kategori Aktivitas Investasi;
- 4) CaLK untuk memudahkan pengguna mendapatkan informasi.

12. Pembiayaan

a. Definisi

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/ atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada Tahun Anggaran bersangkutan maupun Tahun-Tahun Anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran Pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus Anggaran.

Jenis-jenis pembiayaan Pemerintah Daerah terdiri dari:

1) **Penerimaan Pembiayaan**

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang perlu dibayar kembali yang antara lain berasal dari sisa lebih perhitungan Anggaran (SiLPA) daerah Tahun sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman dan/ atau penerimaan kembali pemberian pinjaman.

2) **Pengeluaran Pembiayaan**

Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah yang akan diterima kembali yang antara lain berupa pembayaran utang, pembentukan dana cadangan, dan/ atau pendanaan belanja peningkatan jaminan sosial.

b. Pengakuan

Penerimaan Pembiayaan Pemerintah Daerah diakui pada saat kas diterima pada Rekening Kas Umum Daerah atau pada saat terjadi pengesahan penerimaan pembiayaan oleh Bendahara Umum Daerah/Kuasa Bendahara Umum Daerah. Sedangkan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau pada saat terjadi pengesahan pengeluaran pembiayaan oleh Bendahara Umum Daerah/ Kuasa Bendahara Umum Daerah.

c. Pengukuran

Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dicatat sebesar nilai nominal. Apabila penerimaan dan pengeluaran pembiayaan tersebut dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi.

Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

d. Pengungkapan

Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan disajikan dalam LRA, Laporan Arus Kas (Aktivitas Investasi atau Aktivitas Pendanaan), serta diungkapkan dalam CaLK.

Hal-hal terkait pembiayaan yang diungkapkan di CaLK antara lain:

- a) Informasi tentang rincian penerimaan pembiayaan;
- b) Informasi tentang rincian pengeluaran pembiayaan;

- c) Penjelasan mengenai selisih apabila nilai penerimaan/pengeluaran pembiayaan berbeda.

13. SiLPA/SiKPA dan SAL

a. Definisi

SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBN selama satu periode pelaporan.

Sisa Anggaran Lebih (SAL) adalah kumpulan saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA Tahun-Tahun Anggaran sebelumnya dan Tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan.

SiLPA/SiKPA disajikan pada LRA dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Sedangkan SAL disajikan pada Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. SAL dipengaruhi oleh SiLPA/SiKPA dan koreksi kesalahan pembukuan Tahun sebelumnya. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih hanya dilaporkan pada Laporan Konsolidasian.

Transaksi-transaksi yang mengoreksi SiLPA/SiKPA antara lain:

- 1) Pengembalian pendapatan Tahun Anggaran sebelumnya yang bersifat *non-recurring*;
- 2) Koreksi pengembalian penerimaan pembiayaan Tahun Anggaran sebelumnya.

Transaksi-transaksi yang mengoreksi SAL antara lain adalah koreksi kesalahan saldo Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran masing-masing SKPD, Kas di BLUD, dan Kas Hibah Langsung yang telah disahkan pada Tahun Anggaran sebelumnya.

b. Pengungkapan

SiLPA/SiKPA disajikan pada LRA dan LPSAL. Sedangkan SAL disajikan pada Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.

14. Transaksi Transitoris (transaksi yang tidak mengubah posisi kas)

a. Definisi

Transaksi Transitoris (non Anggaran) adalah transaksi kas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, belanja, dan pembiayaan Pemerintah. Adapun jenis-jenis transaksi transitoris Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut:

- 1) Transaksi transito

Transaksi transito adalah transfer uang baik pemberian atau penerimaan kembali uang persediaan kepada/dari bendahara pengeluaran.

2) Transaksi Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Transaksi Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) adalah transaksi kas yang berasal dari potongan langsung gaji pokok dan tunjangan keluarga pegawai negeri/pejabat daerah, dan tabungan perumahan Pegawai Negeri Sipil Daerah untuk disalurkan kepada Pihak Ketiga.

3) Transaksi pemindahbukuan dan kiriman uang

Transaksi pemindahbukuan/kiriman uang menggambarkan mutasi kas antar rekening Bendahara Umum Daerah. Dalam hal terjadi pemindahbukuan antar rekening dari rekening valas ke rekening rupiah atau rekening valas lainnya maka perlu diakui adanya selisih kurs terealisasi. Selisih kurs terealisasi tersebut dilaporkan dalam LRA dan Laporan Operasional.

4) Transaksi koreksi kesalahan pemindahbukuan pada Rekening BUD

Transaksi koreksi kesalahan pemindahbukuan pada Rekening BUD merupakan transaksi antara rekening BUD dengan rekening pihak ketiga yang disebabkan karena kesalahan pemindahbukuan.

b. Pengungkapan

Transaksi transitoris disajikan dalam Laporan Arus Kas sebagai Aktivitas Transitoris dan diungkapkan dalam CaLK.

Hal-hal yang diungkapkan pada CaLK antara lain:

- 1) Rincian jenis transaksi transitoris;
- 2) Pengaruh transaksi transitoris terhadap Aset atau kewajiban.

15. Kebijakan Akuntansi Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Peristiwa Luar Biasa

a. Koreksi Kesalahan

Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan pada satu atau beberapa periode mungkin baru ditemukan pada periode berjalan, kesalahan mungkin timbul adanya: keterlambatan penyampaian bukti transaksi Anggaran oleh pengguna Anggaran; kesalahan dalam penetapan standar dan kebijakan akuntansi; kesalahan interpretasi fakta; dan kecurangan atau kelalaian. Dalam situasi tertentu, suatu kesalahan mempunyai pengaruh signifikan bagi satu atau lebih laporan keuangan periode sebelumnya sehingga laporan-laporan keuangan tersebut tidak dapat diandalkan lagi.

Kesalahan ditinjau dari sifat kejadiannya dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis :

- 1) Kesalahan yang tidak berulang; dan
- 2) Kesalahan yang berulang dan sistemik.

Kesalahan tidak berulang

Kesalahan yang tidak berulang adalah kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali, yang dikelompokkan dalam dua jenis:

- 1) Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.

- 2) Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan, maka dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan atau akun belanja dari periode yang bersangkutan.

Koreksi Belanja

Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali belanja) yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, serta mempengaruhi secara material posisi Aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, maka dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain, akun Aset, dan akun ekuitas yang terkait.

Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali belanja) yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas dan tidak mempengaruhi secara material posisi Aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, maka dilakukan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain.

Koreksi kesalahan belanja dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Kesalahan yang menambah saldo kas

Contoh : Pengembalian belanja pegawai Pemerintah Daerah karena salah dalam perhitungan jumlah gaji, maka dikoreksi dengan menambah saldo kas dan pendapatan lain-lain.

- 2) Kesalahan yang mengurangi saldo kas

Contoh : Terdapat transaksi belanja pegawai Tahun lalu yang belum dilaporkan, maka dikoreksi dengan mengurangi akun ekuitas dan mengurangi saldo kas. Disamping mengoreksi saldo kas dan pendapatan lain-lain juga perlu dilakukan koreksi terhadap Aset yang bersangkutan dan pos

ekuitas, sebagai contoh : belanja Aset Tetap yang di-*mark-up* dan setelah dilakukan pemeriksaan, kelebihan belanja tersebut harus dikembalikan, maka koreksi yang harus dilakukan adalah dengan menambah kas dan pendapatan lain-lain serta mengurangi pos Aset Tetap dan pos ekuitas.

Koreksi Pendapatan

Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya dan mempengaruhi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, maka dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas.

Koreksi kesalahan pendapatan dapat dibagi dua:

1) Koreksi kesalahan yang menambah kas

Contoh : Terdapat transaksi penyeteroran bagian laba perusahaan daerah yang belum dilaporkan, maka koreksi yang perlu dilakukan adalah menambah saldo kas dan ekuitas.

2) Koreksi kesalahan yang mengurangi kas

Contoh : Terdapat kesalahan pengembalian pendapatan dana alokasi umum karena kelebihan transfer, maka yang harus dilakukan adalah mengurangi saldo kas dan ekuitas.

Koreksi yang tidak mempengaruhi kas

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya dan tidak mempengaruhi posisi kas, baik sebelum maupun setelah laporan keuangan periode tersebut diterbitkan, maka dilakukan dengan pembetulan pos-pos neraca terkait pada periode ditemukannya kesalahan.

Contoh kesalahan yang tidak mempengaruhi posisi kas adalah belanja untuk membeli perabotan kantor (Aset Tetap) dilaporkan sebagai belanja, maka koreksi yang perlu dilakukan adalah mendebet pos Aset Tetap dan mengkredit pos ekuitas.

Kesalahan berulang

Kesalahan yang berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan oleh sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi, contoh : penerimaan pajak dari wajib pajak yang memerlukan koreksi sehingga perlu dilakukan restitusi atau tambahan pembayaran dari wajib pajak. Kesalahan berulang dan sistemik tidak memerlukan koreksi, melainkan dicatat pada saat terjadi.

Akibat kumulatif dari koreksi kesalahan yang berhubungan dengan periode-periode yang lalu terhadap posisi kas dapat dilaporkan dalam baris tersendiri pada Laporan Arus Kas Tahun berjalan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pemerintah Daerah perlu membandingkan laporan keuangan dari waktu ke waktu untuk mengetahui *trend* posisi keuangan, kinerja, dan arus kas, maka kebijakan akuntansi yang digunakan harus diterapkan secara konsisten pada setiap periode.

Suatu perubahan kebijakan akuntansi harus dilakukan hanya apabila penerapan suatu kebijakan akuntansi yang berbeda diwajibkan oleh peraturan perundangan atau Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku, atau apabila diperkirakan bahwa perubahan tersebut akan menghasilkan informasi mengenai posisi keuangan, arus kas yang lebih relevan dan lebih handal dalam penyajian laporan keuangan entitas.

Perubahan kebijakan akuntansi tidak mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Adopsi suatu kebijakan akuntansi pada peristiwa atau kejadian yang secara substansi berbeda dari peristiwa atau kejadian sebelumnya;
- 2) Adopsi suatu kebijakan akuntansi baru untuk kejadian atau transaksi yang sebelumnya tidak ada atau yang tidak material;
- 3) Perubahan kebijakan akuntansi dan pengaruhnya harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

c. Peristiwa Luar Biasa

Peristiwa luar biasa menggambarkan suatu kejadian atau transaksi yang secara jelas berbeda dari aktivitas biasa. Di dalam aktivitas biasa entitas Pemerintah Kabupaten Lamongan termasuk penanggulangan bencana alam atau sosial yang terjadi berulang. Dengan demikian, yang termasuk dalam peristiwa luar biasa hanyalah peristiwa-peristiwa yang belum pernah atau jarang terjadi sebelumnya.

Dampak yang signifikan terhadap realisasi Anggaran karena peristiwa luar biasa terpenuhi apabila kejadian yang dimaksud secara tunggal menyebabkan penyerapan sebagian besar Anggaran belanja tak terduga atau dana darurat, sehingga memerlukan perubahan/penggeseran Anggaran secara mendasar.

Apabila selama Tahun Anggaran berjalan terjadi peristiwa darurat, bencana, dan sebagainya yang menyebabkan penyerapan dana dari mata Anggaran Belanja Tidak Terduga, peristiwa tersebut tidak dengan sendirinya termasuk peristiwa luar biasa, terutama bila peristiwa tersebut tidak sampai menyerap porsi yang signifikan dari Anggaran yang tersedia. Tetapi apabila peristiwa tersebut secara tunggal harus menyerap

50% (lima puluh persen) atau lebih Anggaran Tahunan, maka peristiwa tersebut layak dikategorikan peristiwa luar biasa. Sebagai petunjuk, akibat dari penyerapan dana sebesar itu, entitas memerlukan perubahan Anggaran atau penggeseran Anggaran guna membiayai peristiwa luar biasa, yang seharusnya dibiayai dengan mata Anggaran belanja tidak terduga atau Anggaran lain-lain untuk kebutuhan darurat.

Dampak yang signifikan terhadap posisi Aset/kewajiban karena peristiwa luar biasa terpenuhi apabila kejadian atau transaksi dimaksud menyebabkan perubahan yang mendasar dalam keberadaan atau nilai Aset/kewajiban entitas.

Peristiwa luar biasa harus memenuhi seluruh persyaratan berikut ini:

- 1) Tidak merupakan kegiatan normal dari entitas.
- 2) Tidak diharapkan terjadi dan tidak diharapkan terjadi berulang-ulang.
- 3) Berada di luar kendali atau pengaruh entitas.
- 4) Memiliki dampak yang signifikan terhadap realisasi Anggaran atau posisi Aset/kewajiban.

7.4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan Yang Ada Dalam SAP Pada Pemerintah Daerah

Untuk memenuhi keterbandingan laporan keuangan, disusun pula laporan lainnya yang disyaratkan dalam basis akrual, yaitu Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk transaksi selama Tahun 2023.

1. LRA memuat informasi mengenai Pendapatan, Belanja, Transfer, dan Pembiayaan Daerah. Data/informasi keuangan mengenai Pendapatan Asli Daerah, Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dan Belanja Modal didasarkan pada LRA SKPD dan data/informasi keuangan mengenai Pendapatan Transfer, Lain-lain Pendapatan yang Sah, Belanja Bunga, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Tak Terduga, Transfer dan Pembiayaan (penerimaan dan pengeluaran) didasarkan pada LRA PPKD (BUD). Penyajian LRA mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020, dan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 90 Tahun 2020.
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL) LP SAL disajikan berdasarkan transaksi pada Laporan Realisasi Anggaran. LP SAL disajikan pada entitas akuntansi SKPKD dan entitas pelaporan. Penyajian LP SAL mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020, dan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 90 Tahun 2020.
3. Neraca memuat informasi mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas. Pada Neraca SKPD disajikan mengenai Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Kewajiban, dan Ekuitas.

Neraca BLUD menyajikan Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Kewajiban dan Ekuitas. Neraca PPKD (BUD) menyajikan Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Kewajiban dan Ekuitas. Penyajian Neraca mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 dan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 90 Tahun 2020.

4. Laporan Operasional disusun dan disajikan berdasarkan transaksi selama Tahun Anggaran 2023 dengan menelusuri baik transaksi kas dan transaksi non-kas. Penyajian Laporan Operasional mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020, dan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 90 Tahun 2020. Laporan operasional yang disajikan tidak selalu terpaku pada struktur APBD Pemerintah Kabupaten Lamongan, sehingga bisa saja terdapat perbedaan penyajian satu transaksi pada LRA dan LO, contohnya adalah penyajian penerimaan hasil lelang dari Aset daerah yang sudah dihapuskan, penyajian penerimaan dan pengeluaran hibah, dan sebagainya.
5. Laporan Arus Kas disusun berdasarkan data penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelola oleh PPKD sebagai Bendahara Umum Daerah (BUD).
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) Perubahan ekuitas disusun dan disajikan berdasarkan transaksi selama Tahun Anggaran 2023. Penyajian LPE mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020, dan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 90 Tahun 2020.
7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Catatan atas Laporan Keuangan disusun untuk menyajikan penjelasan dan daftar mengenai nilai suatu akun yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan dalam rangka pengungkapan yang memadai. Di tengah keberhasilan Pemerintah Kabupaten Lamongan menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Tahunan Anggaran 2023 berdasarkan basis akrual, perlu diakui bahwa dalam penyusunan dan penyajian LKPD Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2023 masih ditemui kendala antara lain perbedaan dalam struktur Anggaran dengan struktur pelaporan, dan perbedaan penamaan dan format laporan keuangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 yang mengakibatkan masih diperlukannya proses konversi dalam penyajian laporan keuangan terutama dalam penyajian akun-akun LRA.

7.5. Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

7.5.1. Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

Penjelasan Umum Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Lamongan merupakan laporan yang menjelaskan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dan anggarannya dalam satu periode pelaporan. Dalam penjelasan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) ini akan disajikan sesuai dengan Struktur APBD dikonversi dengan Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah yang meliputi Pendapatan, Belanja dan Transfer serta Pembiayaan.

7.5.1.1. Pendapatan

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
3.542.019.128.250,00	3.209.621.138.515,87	2.933.713.997.200,59

Pada Tahun 2023, Pendapatan Kabupaten Lamongan dianggarkan sebesar Rp3.542.019.128.250,00 dapat direalisasikan sebesar Rp3.209.621.138.515,87 atau 90,62% dari target yang di tetapkan. Realisasi pendapatan daerah Kabupaten Lamongan untuk Tahun Anggaran 2023 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 13. Realisasi Pendapatan

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Pendapatan Asli Daerah	517.595.790.500,00	528.609.550.761,87	102,14%	507.680.928.067,59
2.	Pendapatan Transfer	3.018.624.109.750,00	2.679.601.219.354,00	88,77%	2.379.301.966.110,00
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah	5.799.228.000,00	1.410.368.400,00	24,32%	46.731.103.023,00
	Jumlah	3.542.019.128.250,00	3.209.621.138.515,87	90,62%	2.933.713.997.200,59

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan masih tergantung pada Pendapatan Transfer. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya persentase Pendapatan Transfer yang mencapai sebesar 84% dari total Pendapatan Daerah pada Tahun 2023. Detil dari komposisi Pendapatan Daerah dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Gambar 3. Komposisi Realisasi Pendapatan



7.5.1.1.1. Pendapatan Asli Daerah

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
517.595.790.500,00	528.609.550.761,87	507.680.928.067,59

Pendapatan Asli Daerah dalam Tahun Anggaran 2023 yang telah terealisasi oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan sebesar Rp528.609.550.761,87 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 14. Realisasi Pendapatan Asli Daerah

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Pajak Daerah	163.163.536.500,00	160.188.575.701,56	98,18%	154.084.289.422,00
2.	Retribusi Daerah	20.535.686.700,00	18.816.306.531,00	91,63%	23.605.842.847,89
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	22.240.107.300,00	22.627.048.677,73	101,74%	17.199.695.333,86
4.	Lain-Lain PAD yang Sah	311.656.460.000,00	326.977.619.851,58	104,92%	312.791.100.463,84
	Jumlah	517.595.790.500,00	528.609.550.761,87	102,13%	507.680.928.067,59

7.5.1.1.1.1. Pajak Daerah

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
163.163.536.500,00	160.188.575.701,56	154.084.289.422,00

Pendapatan Pajak Daerah adalah pos untuk menampung pendapatan yang berasal dari Pajak Daerah yang ditetapkan sesuai dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pencapaian penerimaan pendapatan Pajak Daerah kurang dari target yang dianggarkan sebesar Rp163.163.536.500,00 dengan realisasi sebesar Rp160.188.575.701,56 atau 98,18%. Pendapatan Pajak Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2023 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 15. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Pajak Hotel	2.090.650.000,00	2.029.229.856,00	97,06%	1.814.165.586,00
2.	Pajak Restoran	9.885.000.000,00	9.569.023.252,00	96,80%	8.265.728.031,00
3.	Pajak Hiburan	8.046.886.500,00	5.401.799.358,00	67,13%	4.633.254.824,00
4.	Pajak Reklame	2.700.000.000,00	2.759.168.718,00	102,19%	2.278.873.113,00
5.	Pajak Penerangan Jalan	66.000.000.000,00	69.009.324.039,00	104,56%	65.084.797.087,00
6.	Pajak Parkir	1.500.000.000,00	1.219.526.677,00	81,30%	1.180.416.077,00
7.	Pajak Air Bawah Tanah	750.000.000,00	810.353.934,50	108,05%	703.918.793,00
8.	Pajak Sarang Burung Walet	8.000.000,00	8.030.000,00	100,38%	8.617.500,00
9.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.433.000.000,00	1.134.678.200,00	79,18%	1.283.963.500,00
10.	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	45.500.000.000,00	44.740.135.803,06	98,33%	43.074.882.847,00
11.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	25.250.000.000,00	23.507.305.864,00	93,10%	25.755.672.064,00
Jumlah		163.163.536.500,00	160.188.575.701,56	98,18%	154.084.289.422,00

Realisasi Pendapatan Pajak Hotel senilai Rp2.029.229.856,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 16. Realisasi Pendapatan Pajak Hotel

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Pajak Hotel	2.090.000.000,00	2.005.718.856,00	97,84%	1.783.938.086,00
2.	Pajak Rumah Kos dengan Jumlah Kamar Lebih dari 10 (Sepuluh)	40.650.000,00	23.511.000,00	57,84%	30.227.500,00
Jumlah		2.090.650.000,00	2.029.229.856,00	97,06%	1.814.165.586,00

Realisasi Pendapatan Pajak Restoran senilai Rp9.569.023.252,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 17. Realisasi Pendapatan Pajak Restoran

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Pajak Restoran dan Sejenisnya	0,00	754.546,00	0,00%	0,00
2.	Pajak Rumah Makan dan Sejenisnya	5.138.000.000,00	3.863.497.962,00	75,19%	3.034.350.958,00
3.	Pajak Kafetaria dan Sejenisnya	600.000.000,00	932.067.574,00	155,34%	600.740.091,00
4.	Pajak Kantin dan Sejenisnya	95.000.000,00	78.730.172,00	82,87%	29.190.615,00
5.	Pajak Warung dan Sejenisnya	52.000.000,00	67.293.462,00	129,41%	51.285.015,00
6.	Pajak Jasa Boga/Katering dan Sejenisnya	4.000.000.000,00	4.626.679.536,00	115,67%	4.550.161.352,00
Jumlah		9.885.000.000,00	9.569.023.252,00	96,80%	8.265.728.031,00

Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan senilai Rp5.401.799.358,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 18. Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Pajak Tontonan Film	50.000.000,00	93.006.875,00	186,01%	64.090.812,00
2.	Pajak Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana	0,00	7.880.000,00	0,00%	0,00
3.	Pajak Pameran	7.721.386.500,00	4.934.674.108,00	63,91%	4.290.665.462,00
4.	Pajak Permainan Biliar dan Bowling	500.000,00	420.000,00	84,00%	480.000,00
5.	Pajak Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, dan Permainan Ketangkasan	250.000.000,00	314.670.775,00	125,87%	254.211.550,00
6.	Pajak Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/Spa dan Pusat Kebugaran (Fitness Center)	0,00	1.932.000,00	0,00%	0,00
7.	Pajak Pertandingan Olahraga	25.000.000,00	49.215.600,00	196,86%	23.807.000,00
Jumlah		8.046.886.500,00	5.401.799.358,00	67,13%	4.633.254.824,00

Realisasi Pendapatan Pajak Reklame senilai Rp2.759.168.718,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 19. Realisasi Pendapatan Pajak Reklame

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron	2.185.000.000,00	2.295.267.127,00	105,05%	1.825.379.465,00
2.	Pajak Reklame Kain	500.000.000,00	462.391.303,00	92,48%	453.493.648,00
3.	Pajak Reklame Selebaran	15.000.000,00	1.510.288,00	10,07%	0,00
Jumlah		2.700.000.000,00	2.759.168.718,00	102,19%	2.278.873.113,00

Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan senilai Rp69.009.324.039,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 20. Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Pajak Penerangan Jalan Dihakiskan Sendiri	85.000.000,00	96.723.100,00	113,79%	93.242.310,00
2.	Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain	65.915.000.000,00	68.912.600.939,00	104,55%	64.991.554.777,00
Jumlah		66.000.000.000,00	69.009.324.039,00	104,56%	65.084.797.087,00

Realisasi Pendapatan Pajak Mineral bukan Logam senilai Rp1.134.678.200,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 21. Realisasi Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1	Pajak Batu Kapur	977.992.100,00	926.117.200,00	94,70%	718.011.200,00
2	Pajak Dolomit	179.550.000,00	0,00	0,00%	208.546.800,00
3	Pajak Tanah Liat	275.457.900,00	208.561.000,00	75,71%	357.405.500,00
Jumlah		1.433.000.000,00	1.134.678.200,00	79,18%	1.283.963.500,00

7.5.1.1.1.2. Retribusi Daerah

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
20.535.686.700,00	18.816.306.531,00	23.605.842.847,89

Pos Pendapatan Retribusi Daerah Kabupaten Lamongan untuk Tahun Anggaran 2023 ditetapkan sebesar Rp20.535.686.700,00 dengan pencapaian

realisasi sebesar Rp18.816.306.531,00 atau 91,63%. Adapun rincian penerimaan pos Pendapatan Retribusi Daerah selama Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 22. Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	60.000.000,00	60.302.500,00	100,50%	9.390.404.516,89
2	Retribusi Pelayanan Parkir di tepi jalan umum	8.750.000.000,00	7.856.245.000,00	89,79%	7.872.483.000,00
3	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	1.375.000.000,00	871.736.000,00	63,40%	1.043.138.000,00
4	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	75.000.000,00	75.160.000,00	100,21%	65.280.000,00
5	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	150.000.000,00	151.056.900,00	100,70%	112.359.200,00
6	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	1.000.000.000,00	1.056.713.490,00	105,67%	1.039.044.195,00
7	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.890.459.700,00	1.754.781.933,00	92,82%	1.523.694.405,00
8	Retribusi Tempat Pelelangan	2.440.650.000,00	2.246.687.075,00	92,05%	467.250.000,00
9	Retribusi Terminal	30.000.000,00	30.248.000,00	100,83%	27.121.000,00
10	Retribusi Rumah Potong Hewan	250.000.000,00	250.245.000,00	100,10%	200.050.000,00
11	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	1.714.577.000,00	1.663.665.000,00	97,03%	1.345.992.000,00
12	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	2.000.000.000,00	2.049.135.633,00	102,46%	519.026.531,20
13	Retribusi Izin Perpanjang IMTA	800.000.000,00	750.330.000,00	93,79%	0,00
	Jumlah	20.535.686.700,00	18.816.306.531,00	91,63%	23.605.842.847,89

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa penerimaan Retribusi Daerah dengan nilai nominal terbesar ada pada Pos Retribusi Pelayanan Parkir di tepi jalan umum dengan realisasi sebesar Rp7.856.245.000,00 dari Anggaran sebesar Rp8.750.000.000,00 atau 89,79%. Jika dilihat dari persentasenya, yang tertinggi adalah Pos Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi 105,67%.

7.5.1.1.1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
22.240.107.300,00	22.627.048.677,73	17.199.695.333,86

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan pos yang digunakan untuk menampung semua penerimaan yang berasal dari penyertaan modal. Untuk Tahun Anggaran 2023 target yang ditetapkan adalah sebesar Rp22.240.107.300,00 sedang realisasinya sebesar Rp22.627.048.677,73 atau 101,74%. Penerimaan ini dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 23. Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Perumda BPR Bank Daerah Lamongan	4.153.125.650,00	4.153.125.685,38	100,00%	3.438.372.106,21
2.	Perumda Aneka Usaha Lamongan Jaya	350.000.000,00	350.000.000,00	100,00%	325.000.000,00
3.	Perumda Pasar	1.296.008.850,00	1.250.000.000,00	96,45%	1.007.296.000,00
4.	Perumda Air Minum	4.166.983.500,00	4.166.983.538,00	100,00%	1.750.000.000,00
5.	Bank JATIM	5.378.989.300,00	5.378.989.343,35	100,00%	5.279.697.394,65
6.	PT Bumi Lamongan Sejati	6.000.000.000,00	8.750.000.000,00	112,50%	4.500.000.000,00
7.	Lamongan Integrated Shorebase	895.000.000,00	577.950.111,00	64,58%	899.329.833,00
	Jumlah	22.240.107.300,00	22.627.048.677,73	101,74%	17.199.695.333,86

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan ada satu pos pendapatan dari penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Lamongan yang telah melebihi target yaitu PT Bumi Lamongan Sejati. Dilihat dari komposisinya, Bank Jatim

menyumbang pendapatan terbesar untuk kelompok Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan.

7.5.1.1.1.4. Lain Lain PAD yang Sah

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
311.656.460.000,00	326.977.619.851,58	312.791.100.463,84

Pos ini menampung semua pendapatan yang tidak dapat diklasifikasikan, baik kedalam Pajak Daerah, Retribusi Daerah maupun Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan. Pada Tahun Anggaran 2023 penerimaannya dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 24. Realisasi Lain Lain PAD yang Sah

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1	Hasil Penjualan Barang Milik Daerah Yang Tidak Dipisahkan	180.000.000,00	4.103.940.800,00	2279,97%	63.242.500,00
2	Hasil Pemanfaatan Barang Milik Daerah Yang Tidak Dipisahkan	240.000.000,00	0,00	0,00%	0,00
3	Hasil Kerja Sama Daerah	133.650.000,00	133.650.000,00	100,00%	133.650.000,00
4	Jasa Giro Kas Daerah	1.750.000.000,00	1.696.765.014,04	96,96%	1.659.835.882,28
5	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	63.320.333,59	0,00%	712.373.546,11
6	Pendapatan Denda Pajak Daerah	0,00	114.064.673,00	0,00%	70.499.995,00
7	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00%	89.376,00
8	Pendapatan dari Pengembalian	0,00	3.557.648.183,71	0,00%	0,00
9	Pendapatan BLUD	308.852.810.000,00	317.288.589.068,18	102,73%	306.737.484.724,02
10	Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	500.000.000,00	1.668.496,99	0,00%	0,00
11	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP	0,00	0,00	0,00%	103.472.677,45
12	Pendapatan dan Pengembalian Lainnya	0,00	17.953.282,07	0,00%	3.310.451.762,98
Jumlah		311.656.460.000,00	326.977.619.851,58	104,92%	312.791.100.463,84

Persentase tertinggi dalam tabel di atas yaitu pada Hasil Penjualan Barang Milik Daerah Yang Tidak Dipisahkan dengan realisasi sebesar Rp4.103.940.800,00 dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp180.000.000,00 atau 2.279,97%. Realisasi sebesar Rp4.103.940.800,00 didapat dari Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.436.010.800,00, Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan sebesar Rp2.662.930.000,00, dan Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp5.000.000,00. Berikut rincian Pendapatan BLUD :

Tabel 25. Pendapatan BLUD

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
1	Dinas Kesehatan (Puskesmas)	79.000.000.000,00	80.761.056.247,00	102,23%
1	Jasa Pelayanan Medis	4.869.962.000,00	5.970.387.250,00	122,60%
2	Jasa Pelayanan Penunjang Medis	123.147.000,00	151.534.000,00	123,05%
3	Pendapatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kapitasi	61.824.991.611,00	57.119.318.710,00	92,39%

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
4	Pendapatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Non Kapitasi	11.965.054.389,00	16.977.940.963,00	141,90%
5	Pendapatan Jasa Layanan Bidang Kesehatan Lain-lain	1.000.000,00	48.641.000,00	4864,10%
6	Hasil Kerja Sama	45.300.000,00	63.730.000,00	140,68%
7	Jasa Giro/Bunga	83.366.000,00	120.709.857,00	144,80%
8	Pendapatan Lain - Lain	60.225.000,00	308.794.467,00	512,73%
9	Pendapatan Denda Keterlambatan Jasa Layanan	26.954.000,00	0,00	0,00%
II	RSUD Karangkembang	5.000.000.000,00	2.296.554.611,94	45,93%
1	Jasa Pelayanan Medis	4.850.000.000,00	2.235.959.561,00	46,10%
2	Jasa Pelayanan Penunjang Medis	50.000.000,00	15.131.400,00	30,26%
3	Jasa Giro/Bunga	5.000.000,00	3.621.740,93	72,43%
4	Pendapatan Lain - Lain	95.000.000,00	41.841.910,01	44,04%
III	RSUD dr Soegiri	177.852.810.000,00	186.443.613.046,40	104,83%
1	Instalasi Gawat Darurat	39.730.158.426,00	24.314.308.899,00	61,20%
2	Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Radiologi, Instalasi Hemodialisa	31.073.819.919,00	36.489.290.314,00	117,43%
3	Instalasi Rawat Inap, Instalasi Bedah Sentral	46.017.588.469,00	73.827.967.278,00	160,43%
4	Instalasi Farmasi	32.514.786.379,00	28.766.827.548,90	88,47%
5	Instalasi Laboratorium, Instalasi Bank Darah	13.634.617.363,00	11.660.674.636,00	85,52%
6	Inst. Jenazah/ Otopsi	195.000.000,00	30.831.500,00	15,81%
7	Ambulance & Mobil Jenazah	1.500.000.000,00	1.579.160.500,00	105,28%
8	Instalasi Rehabilitasi Medik	7.427.677.000,00	4.710.333.230,00	63,42%
9	Diklat	256.667.100,00	264.388.772,00	103,01%
10	Sewa Lahan Koperasi, Bank Jatim, Bdf, Parkir	227.800.000,00	486.600.000,00	213,61%
11	Sewa Kios(Kantin/ Warung)	92.125.000,00	76.500.000,00	83,04%
12	Jasa Giro	1.482.616.676,00	187.864.899,17	12,67%
13	Lain-Lain(Adm Umum, Sampah Medis, Bpjs, Rig, Mcu)	3.699.953.668,00	4.049.065.469,33	109,44%
IV	RSUD Ngimbang	47.000.000.000,00	47.787.165.162,84	101,67%
1	Jasa Pelayanan Medis	42.750.000.000,00	45.011.370.433,00	105,29%
2	Jasa Pelayanan Penunjang Medis	4.000.000.000,00	2.521.896.066,00	63,05%
3	Hasil Kerja Sama	150.000.000,00	172.525.700,00	115,02%
4	Pendapatan Lain - Lain	100.000.000,00	81.372.963,84	81,37%
	Jumlah	308.852.810.000,00	317.288.589.068,18	102,73%

7.5.1.1.2. Pendapatan Transfer

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
3.018.624.109.750,00	2.679.601.219.354,00	2.379.301.966.110,00

Pendapatan Transfer merupakan pos untuk menampung penerimaan transfer yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi, baik berupa Dana Bagi Hasil Pajak, Dana Perimbangan maupun dana lainnya. Pendapatan Transfer Tahun 2023 yang telah diterima oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Realisasi Pendapatan Transfer

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1	Transfer Pemerintah Pusat- Dana Perimbangan	2.034.879.245.800,00	1.910.562.329.933,00	93,89%	1.742.176.617.653,00
2	Dana Insentif Daerah (DID)	42.914.751.000,00	42.914.751.000,00	100,00%	31.710.550.000,00

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
3	Dana Desa	419.493.131.000,00	419.493.131.000,00	100,00%	384.739.389.000,00
4	Transfer Antar Daerah	521.336.981.950,00	306.631.007.421,00	58,82%	220.675.409.457,00
	Jumlah	3.018.624.109.750,00	2.679.601.219.354,00	88,77%	2.379.301.966.110,00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan memberikan kontribusi terbesar dibandingkan dengan pos pendapatan transfer lainnya. Realisasi masing masing pos pendapatan adalah sebagai berikut, Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan sebesar 93,89%, Dana Insentif Daerah sebesar 100,00%, Dana Desa sebesar 100,00% dan Transfer Antar Daerah sebesar 58,82%.

7.5.1.1.2.1. Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
2.034.879.245.800,00	1.910.562.329.933,00	1.742.176.617.653,00

Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan merupakan pos yang digunakan untuk menampung semua transfer yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Dana Perimbangan, baik berupa Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus. Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan yang diterima pada Tahun 2023 oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Dana Bagi Hasil	411.932.264.800,00	287.273.233.421,00	69,74%	167.649.781.321,00
2.	Dana Alokasi Umum	1.124.424.469.000,00	1.138.999.743.328,00	101,30%	1.081.677.782.784,00
3.	Dana Alokasi Khusus - Fisik	128.497.688.000,00	125.254.014.967,00	97,48%	152.700.200.789,00
4.	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	370.024.824.000,00	359.035.338.217,00	97,03%	340.148.852.759,00
	Jumlah	2.034.879.245.800,00	1.910.562.329.933,00	93,89%	1.742.176.617.653,00

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa total pendapatan transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2023 realisasinya mencapai 93,89%. Tidak tercapainya pendapatan ini disebabkan karena penerimaan Dana Bagi Hasil tidak sesuai dengan yang dianggarkan. Terdapat dua macam dana bagi hasil yang tidak tercapai yaitu Dana Bagi Hasil PPH pasal 25 dan 29, dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi.

Dana Bagi Hasil dianggarkan sebesar Rp411.932.264.800,00 dan teralisasi sebesar Rp287.273.233.421,00, yang terdiri dari Dana Bagi Hasil Pajak teralisasi sebesar Rp100.837.373.504,00 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp165.501.524.000,00 dan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak teralisasi sebesar

Rp186.435.859.917,00 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp246.430.740.800,00.

Berikut ini rincian Dana Bagi Hasil Pajak yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2023 terdiri dari:

Tabel 28. Realisasi Pendapatan Dana Bagi Hasil Pajak

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	6.819.192.000,00	8.125.441.364,00	119,16%	16.911.627.597,00
2.	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 wajib pajak orang Pribadi dalam negeri dan PPh Pasal 21	90.285.871.000,00	18.331.538.299,00	20,30%	20.901.083.355,00
3.	Bagi Hasil Cukai Tembakau	68.396.461.000,00	74.380.393.841,00	108,75%	47.185.155.316,00
Jumlah		165.501.524.000,00	100.837.373.504,00	60,93%	84.997.866.268,00

Rincian Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	DBH Sumber Daya Alam Minyak Bumi	243.428.912.800,00	179.878.844.005,00	73,89%	72.539.901.627,00
2.	DBH Sumber Daya Alam Gas Bumi	0,00	3.007.332.246,00	0,00%	4.175.890.966,00
3.	DBH Sumber Daya Alam Pengusahaan Panas Bumi	12.559.000,00	15.800.320,00	125,81%	46.240.672,00
4.	DBH Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara-Royalty	702.791.000,00	953.819.165,00	135,72%	3.062.272.743,00
5.	DBH Sumber Daya Alam Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	800.995.000,00	882.827.970,00	110,22%	869.498.045,00
6.	DBH Sumber Daya Alam Perikanan	1.485.483.000,00	1.697.236.211,00	114,25%	1.958.311.000,00
Jumlah		246.430.740.800,00	186.435.859.917,00	75,65%	82.661.915.053,00

Pada Tahun 2023 Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp1.124.424.469.000,00 dan telah terealisasi sebesar Rp1.138.999.743.328,00 atau 101,30% sedangkan realisasi Dana Alokasi Khusus dimana penerimaannya sebesar 97,14%.

Penerimaan DAU dialokasikan untuk belanja pada bidang-bidang tertentu dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 30. Realisasi Pendapatan Dana Alokasi Umum

Uraian	Anggaran 2023	Realisasi 2023
DAU Tidak Ditentukan Penggunaannya	863.563.170.000,00	878.138.444.328,00
DAU Pendanaan Kelurahan	2.400.000.000,00	2.400.000.000,00
DAU Bidang Pendidikan	58.601.084.000,00	58.601.084.000,00
DAU Bidang Kesehatan	78.691.039.000,00	78.691.039.000,00
DAU Bidang Pekerjaan Umum	7.300.000.000,00	7.300.000.000,00
DAU Penggajian Formasi PPPK	113.869.176.000,00	113.869.176.000,00
Jumlah	1.124.424.469.000,00	1.138.999.743.328,00

Penerimaan DAK dialokasikan untuk belanja pada bidang-bidang tertentu dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 31. Realisasi Pendapatan Dana Alokasi Khusus

No.	Bidang	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
DANA ALOKASI KHUSUS FISIK		128.497.688.000,00	125.254.014.967,00	97,48%	152.700.200.789,00
1.	Pendidikan	38.109.275.000,00	37.674.153.600,00	98,86%	68.709.801.900,00
2.	Kesehatan	20.430.183.000,00	20.025.833.453,00	98,02%	48.979.444.605,00
3.	Pertanian	23.337.542.000,00	22.023.831.430,00	94,37%	13.030.432.594,00
4.	Perumahan dan Permukiman	0,00	0,00	0,00%	0,00
5.	Kelautan dan Perikanan	6.631.277.000,00	6.564.393.065,00	98,99%	1.731.115.290,00
6.	Infrastruktur Jalan	25.530.000.000,00	25.119.295.800,00	98,39%	8.317.363.000,00
7.	Infrastruktur Irigasi	8.191.692.000,00	7.954.302.019,00	97,10%	7.155.508.000,00
8.	Air Minum	4.300.787.000,00	4.300.787.000,00	100,00%	2.774.221.000,00
9.	Sanitasi	1.966.932.000,00	1.591.418.600,00	80,91%	827.614.400,00
10.	Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00%	1.174.700.000,00
11.	Kehutanan	0,00	0,00	0,00%	0,00
DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK		370.024.824.000,00	359.035.338.217,00	97,03%	340.148.852.759,00
1.	BOS Reguler	95.856.760.000,00	95.842.672.400,00	99,99%	96.727.226.825,00
2.	BOS Kinerja	6.242.500.000,00	6.242.500.000,00	100,00%	3.400.000.000,00
3.	Tunjangan Profesi Guru PNSD	174.334.656.000,00	171.384.094.720,00	98,31%	161.651.963.445,00
4.	Tamsil Guru PNSD	3.819.000.000,00	3.819.000.000,00	100,00%	2.379.000.000,00
5.	Bantuan Operasional Penyelenggara Pendidikan Usia Dini	37.971.480.000,00	38.118.953.700,00	100,39%	37.190.118.000,00
6.	Dana Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	1.505.830.000,00	1.505.830.000,00	100,00%	969.400.000,00
7.	Dana Penyelenggaraan Museum	700.000.000,00	683.232.220,00	97,60%	691.507.410,00
8.	Bantuan Operasional Kesehatan	11.872.061.000,00	6.625.472.627,00	55,81%	23.684.394.703,00
9.	BOKKB Pengawasan Obat dan Makanan	433.364.000,00	0,00	0,00%	203.438.000,00
10.	Akreditasi Puskesmas	22.468.907.000,00	22.468.907.000,00	100,00%	1.101.570.000,00
11.	Jaminan Persalinan	0,00	0,00	0,00%	576.985.500,00
12.	Bantuan Operasional Keluarga Berencana	12.783.548.000,00	10.387.702.200,00	81,39%	10.410.939.376,00
13.	Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM	410.170.000,00	409.526.650,00	99,84%	389.621.900,00
14.	Penanaman Modal	302.600.000,00	233.312.400,00	77,10%	373.067.600,00
15.	Pelayanan Administrasi Kependudukan	0,00	0,00	0,00%	0,00
16.	Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	1.343.950.000,00	1.314.134.300,00	97,78%	399.820.000,00
Jumlah		498.522.512.000,00	484.289.353.184,00	97,14%	492.849.053.548,00

7.5.1.1.2.2. Dana Insentif Daerah (DID)

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
42.914.751.000,00	42.914.751.000,00	31.710.550.000,00

Dana Insentif Daerah merupakan Dana Penyesuaian dalam APBN yang digunakan dalam rangka pelaksanaan fungsi Pendidikan yang dialokasikan kepada daerah dengan mempertimbangkan kriteria kinerja tertentu. Pada Tahun 2023 Dana Insentif Daerah (DID) dianggarkan sebesar Rp42.914.751.000,00 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 350 tahun 2023 tentang Rincian Alokasi Insentif Fiskal Kinerja Tahun Berjalan Kategori Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada TA 2023 menurut

Provinsi/Kabupaten/Kota dan telah terealisasi sebesar Rp42.914.751.000,00 atau 100,00%.

7.5.1.1.2.3. Dana Desa

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
419.493.131.000,00	419.493.131.000,00	384.739.389.000,00

Dana Desa merupakan dana yang dialokasikan dalam APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan Masyarakat. Pada Tahun 2023 Dana Desa dianggarkan sebesar Rp419.493.131.000,00 berdasarkan PMK nomor 98 / PMK.07.2023 tentang Perubahan atas PMK nomor 202/PMK/07/2022 tentang Pengelolaan Dana Desa dan telah terealisasi sebesar Rp419.493.131.000,00 atau 100,00%.

7.5.1.1.2.4. Pendapatan Transfer Antar Daerah

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
521.336.981.950,00	306.631.007.421,00	220.675.409.457,00

Pendapatan Transfer Antar Daerah merupakan pos untuk menampung penerimaan transfer dari Pemerintah Provinsi baik berupa Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan. Dalam Tahun 2023, Pendapatan Transfer Antar Daerah yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

Tabel 32. Realisasi Pendapatan Transfer Antar Daerah

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Pendapatan Bagi Hasil	453.900.201.450,00	252.270.960.500,00	55,58%	204.464.150.457,00
2.	Bantuan Keuangan	67.436.780.500,00	54.360.046.921,00	80,61%	16.211.259.000,00
	Jumlah	521.336.981.950,00	306.631.007.421,00	58,82%	220.675.409.457,00

Pendapatan Bagi Hasil terdiri dari penerimaan sebagai berikut:

Tabel 33. Realisasi Pendapatan Bagi Hasil

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor	86.907.221.800,00	57.559.486.700,00	66,23%	47.921.474.020,00
2.	Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	91.345.668.400,00	29.550.984.200,00	32,35%	29.179.253.720,00
3.	Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	203.293.392.050,00	86.380.860.200,00	42,49%	60.381.760.940,00
4.	Bagi Hasil dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	910.865.200,00	912.698.300,00	100,20%	924.935.640,00
5.	Bagi Hasil dari Pajak Rokok	71.443.054.000,00	77.866.931.100,00	108,99%	66.056.726.137,00
	Jumlah	453.900.201.450,00	252.270.960.500,00	55,58%	204.464.150.457,00

Pendapatan Transfer Antar Daerah yang tidak tercapai yaitu Pendapatan Bagi Hasil, lebih tepatnya terdiri dari Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor, Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.

Bantuan Keuangan terdiri dari penerimaan sebagai berikut:

Tabel 34. Bantuan Keuangan

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
1.	Bantuan Keuangan Umum dari Pemerintah Daerah Provinsi	12.603.900.000,00	12.416.700.000,00	98,51%
2.	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Daerah Provinsi	25.005.380.500,00	25.192.580.521,00	100,75%
3.	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	29.827.500.000,00	16.750.766.400,00	56,16%
Jumlah		67.436.780.500,00	54.360.046.921,00	80,61%

Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota tidak terealisasi sepenuhnya karena yang mendapat persetujuan dari Pemerintah Kabupaten Bojonegoro hanya sebesar Rp16.750.766.400,00.

7.5.1.1.3. Lain-lain Pendapatan yang Sah

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
5.799.228.000,00	1.410.368.400,00	46.731.103.023,00

Lain-lain Pendapatan yang Sah merupakan pos untuk menampung semua pendapatan dari Hibah, Dana Darurat, dan Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Rincian realisasi penerimaan Lain-lain Pendapatan yang Sah pada Tahun 2023 dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 35. Realisasi Pendapatan Lain-lain Pendapatan yang Sah

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Pendapatan Hibah	5.799.228.000,00	1.410.368.400,00	24,32%	46.731.103.023,00
2.	Dana Darurat	0,00	0,00	0,00%	0,00
3.	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00	0,00%	0,00
Jumlah		5.799.228.000,00	1.410.368.400,00	24,32%	46.731.103.023,00

Pada Tahun 2023 Pendapatan Lain-lain Pendapatan yang Sah dianggarkan sebesar Rp5.799.228.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.410.368.400,00 atau 24,32%.

Rincian Pendapatan Hibah yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan terdiri dari Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat sebesar Rp1.410.368.400,00 merupakan penerimaan hibah dari *Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program* (IPDMIP) yaitu program pemerintah di bidang irigasi yang bertujuan untuk mencapai keberlanjutan sistem

irigasi, baik sistem irigasi kewenangan pusat, kewenangan provinsi maupun kewenangan kabupaten yang diterima oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang diterima oleh Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya. Dibandingkan tahun lalu pendapatan hibah mengalami penurunan yang signifikan tersebut karena terdapat proyek yang tidak direalisasikan dikarenakan masa proyek yang berlangsung selama 5 tahun sudah berakhir per 31 Desember 2022.

7.5.1.2. Belanja dan Transfer

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
3.496.657.836.546,00	3.161.814.099.392,23	3.188.162.740.326,07

Kabupaten Lamongan pada Tahun Anggaran 2023 menganggarkan Belanja dan Transfer sebesar Rp3.496.657.836.546,00 dan terealisasi sebesar Rp3.161.814.099.392,23 atau 90,42%. Rincian mengenai alokasi Belanja dan Transfer beserta realisasinya sebagai berikut :

Tabel 36. Realisasi Belanja Dan Transfer

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Belanja Operasi	2.263.336.305.461,00	2.033.266.925.984,73	89,83%	2.008.508.123.439,87
2.	Belanja Modal	403.324.065.911,00	340.701.844.161,50	84,47%	492.502.248.778,20
3.	Belanja Tak Terduga	10.879.708.750,00	163.000.000,00	1,50%	2.909.275.800,00
4.	Belanja Transfer	819.117.756.424,00	787.682.329.246,00	96,16%	684.243.092.308,00
	Jumlah	3.496.657.836.546,00	3.161.814.099.392,23	90,42%	3.188.162.740.326,07

7.5.1.2.1. Belanja Operasi

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
2.263.336.305.461,00	2.033.266.925.984,73	2.008.508.123.439,87

Belanja Operasi merupakan pengeluaran Anggaran untuk kegiatan operasional Pemerintah Kabupaten Lamongan yang memberikan manfaat jangka pendek. Rincian belanja operasional selama Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 37. Realisasi Belanja Operasi

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Belanja Pegawai	1.038.490.086.927,00	921.124.909.913,00	88,70%	942.838.850.247,00
2.	Belanja Barang dan Jasa	849.575.929.334,00	790.209.752.344,73	93,01%	813.027.034.924,23
3.	Belanja Bunga	11.700.000.000,00	9.914.315.232,00	84,74%	1.798.705.622,06
4.	Belanja Hibah	346.477.039.200,00	296.399.243.445,00	85,55%	236.900.950.146,58
5.	Belanja Bantuan Sosial	17.093.250.000,00	15.618.705.050,00	91,37%	13.942.582.500,00
	Jumlah	2.263.336.305.461,00	2.033.266.925.984,73	89,83%	2.008.508.123.439,87

7.5.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
1.038.490.086.927,00	921.124.909.913,00	942.838.850.247,00

Belanja Pegawai dialokasikan sebesar Rp1.038.490.086.927,00 dan terealisasi sebesar Rp921.124.909.913,00 atau 88,70% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 38. Realisasi Belanja Pegawai

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1	Gaji dan Tunjangan ASN	689.005.670.187,00	619.745.840.282,00	89,95%	598.426.182.290,00
2	Tambahan Penghasilan ASN	122.966.832.863,00	113.545.856.282,00	92,34%	115.134.813.829,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	189.671.894.341,00	154.260.172.109,00	81,33%	198.212.050.559,00
4	Gaji dan Tunjangan DPRD	30.327.874.000,00	27.813.560.416,00	91,71%	27.747.310.158,00
5	Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.748.198.274,00	1.510.235.544,00	86,39%	171.466.616,00
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	993.120.000,00	993.120.000,00	100,00%	993.120.000,00
7	Belanja Pegawai BLUD	3.776.497.262,00	3.256.125.280,00	86,22%	2.153.906.795,00
	Jumlah	1.038.490.086.927,00	921.124.909.913,00	88,70%	942.838.850.247,00

Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp921.124.909.913,00 dan Tahun 2022 sebesar Rp942.838.850.247,00 mengalami penurunan sebesar Rp21.713.940.334,00 atau 2,30% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 39. Perbedaan Realisasi Antara TA 2023 dengan TA 2022 Belanja Pegawai

No.	Uraian	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2022 (Rp)	Naik/(Turun)	%
1	Gaji dan Tunjangan ASN	619.745.840.282,00	598.426.182.290,00	21.319.657.992,00	3,56%
2	Tambahan Penghasilan ASN	113.545.856.282,00	115.134.813.829,00	(1.588.957.547,00)	(1,38%)
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	154.260.172.109,00	198.212.050.559,00	(43.951.878.450,00)	(22,17%)
4	Gaji dan Tunjangan DPRD	27.813.560.416,00	27.747.310.158,00	66.250.258,00	0,24%
5	Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.510.235.544,00	171.466.616,00	1.338.768.928,00	780,78%
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	993.120.000,00	993.120.000,00	0,00	0,00%
7	Belanja Pegawai BLUD	3.256.125.280,00	2.153.906.795,00	1.102.218.485,00	51,17%
	Jumlah	921.124.909.913,00	942.838.850.247,00	(21.713.940.334,00)	(2,30%)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan penurunan dan kenaikan realisasi masing-masing belanja. Jenis Belanja Pegawai yang mengalami penurunan paling tinggi adalah Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN sebesar 22,17% dan Kenaikan paling tinggi di Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH sebesar 780,78%. Kenaikan tersebut berdasarkan PP No. 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pasal 6 dan PERBUP No. 3 Tahun 2021 tentang Tata

Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah Pasal 4 dan 7.

Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2023 dialokasikan sebesar Rp1.038.490.086.927,00 dan terealisasi sebesar Rp921.124.909.913,00 atau 88,70% dengan sisa anggaran Belanja Pegawai sebesar (Rp117.365.177.014,00) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 40. Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2023

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	Sisa Anggaran	%
1	Gaji dan Tunjangan ASN	689.005.670.187,00	619.745.840.282,00	(69.259.829.905,00)	89,95%
2	Tambahan Penghasilan ASN	122.966.832.863,00	113.545.856.282,00	(9.420.976.581,00)	92,34%
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	189.671.894.341,00	154.260.172.109,00	(35.411.722.232,00)	81,33%
4	Gaji dan Tunjangan DPRD	30.327.874.000,00	27.813.560.416,00	(2.514.313.584,00)	91,71%
5	Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.748.196.274,00	1.510.235.544,00	(237.962.730,00)	86,39%
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	993.120.000,00	993.120.000,00	0,00	100,00%
7	Belanja Pegawai BLUD	3.776.497.262,00	3.256.125.280,00	(520.371.982,00)	86,22%
	Jumlah	1.038.490.086.927,00	921.124.909.913,00	(117.365.177.014,00)	88,70%

7.5.1.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
849.575.929.334,00	790.209.752.344,73	813.027.034.924,23

Belanja Barang dan Jasa Pemerintah Kabupaten Lamongan dialokasikan sebesar Rp849.575.929.334,00 dan terealisasi sebesar Rp790.209.752.344,73 atau 93,01% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 41. Realisasi Belanja Barang dan Jasa

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1	Belanja Barang Pakai Habis	107.675.727.015,00	100.747.795.408,00	93,57%	109.233.200.886,05
2	Belanja Barang Tak Habis Pakai	61.200.000,00	61.200.000,00	100,00%	59.800.000,00
3	Belanja Jasa Kantor	175.169.228.104,00	162.067.355.999,00	92,52%	175.773.879.563,58
4	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	37.524.226.170,00	36.769.683.345,00	97,96%	31.953.742.707,00
5	Belanja Sewa Tanah	322.000.000,00	74.413.159,00	23,11%	5.000.000,00
6	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	5.235.701.500,00	4.099.144.270,00	78,29%	3.624.017.013,00
7	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	1.195.125.000,00	1.102.459.130,00	92,25%	661.045.800,00
8	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00%	0,00
9	Belanja Jasa Konsultasi Konstruksi	16.922.708.330,00	12.587.992.090,00	74,39%	13.175.240.454,86
10	Belanja Jasa Konsultasi Non Konstruksi	11.536.200.520,00	11.127.075.184,00	96,45%	9.843.577.051,00
11	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	0,00	0,00	0,00%	0,00
12	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	293.240.000,00	285.530.000,00	97,37%	47.157.500,00
13	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	21.142.070.600,00	18.630.728.393,00	88,12%	24.413.815.630,00
14	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	402.352.945,00	384.262.359,00	95,50%	0,00
15	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	3.196.150,00	2.430.000,00	76,03%	0,00
16	Belanja Pemeliharaan Tanah	0,00	0,00	0,00%	69.785.000,00
17	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6.607.070.504,00	6.238.516.169,00	94,42%	6.242.715.625,00

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
18	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	20.421.142.141,00	17.305.772.884,00	84,74%	16.330.965.047,99
19	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigas	3.059.164.570,00	3.050.480.463,00	99,72%	2.442.499.949,62
20	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	54.000.000,00	54.000.000,00	100,00%	30.000.000,00
21	Belanja Perjalanan Dinas	37.302.636.272,00	29.237.611.540,00	78,38%	25.534.814.216,00
22	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/ Pihak Lain/ Masyarakat	23.244.317.700,00	14.260.534.400,00	61,35%	2.894.788.641,00
23	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/ Pihak Lain/ Masyarakat	7.918.416.412,00	6.721.374.456,00	84,88%	19.350.878.112,66
24	Belanja Barang dan Jasa BOS	68.850.169.536,00	68.850.169.536,00	100,00%	68.966.673.624,00
25	Belanja Barang dan Jasa BLUD	304.635.035.865,00	296.560.223.559,73	97,35%	302.373.438.102,49
Jumlah		849.575.929.334,00	790.209.752.344,73	93,01%	813.027.034.924,23

Belanja Barang dan Jasa BOS Pemerintah Kabupaten Lamongan dialokasikan sebesar Rp68.850.169.536,00 dan terealisasi sebesar Rp68.850.169.536,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 42. Belanja Barang dan Jasa BOS

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8.319.320.805,00	8.319.320.805,00	100,00%
2	Belanja Bahan-Bahan Baku Praktek KBM	830.976.938,00	830.976.938,00	100,00%
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	1.138.476.910,00	1.138.476.910,00	100,00%
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	204.568.200,00	204.568.200,00	100,00%
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	740.750.340,00	740.750.340,00	100,00%
6	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	5.690.000,00	5.690.000,00	100,00%
7	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	16.661.000,00	16.661.000,00	100,00%
8	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	283.112.100,00	283.112.100,00	100,00%
9	Belanja Bahan-Bahan Kimia	1.043.526.576,00	1.043.526.576,00	100,00%
10	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	3.539.843.550,00	3.539.843.550,00	100,00%
11	Belanja Obat-Obat-Obatan	785.347.938,00	785.347.938,00	100,00%
12	Belanja Tagihan Telepon	29.838.000,00	29.838.000,00	100,00%
13	Belanja Tagihan Air	350.157.160,00	350.157.160,00	100,00%
14	Belanja Tagihan Listrik	1.157.541.808,00	1.157.541.808,00	100,00%
15	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	196.902.000,00	196.902.000,00	100,00%
16	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Bertanggungan	2.715.774.813,00	2.715.774.813,00	100,00%
17	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	105.479.250,00	105.479.250,00	100,00%
18	Belanja Jasa Tenaga Ahli	5.961.150.500,00	5.961.150.500,00	100,00%
19	Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	23.464.803.000,00	23.464.803.000,00	100,00%
20	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak dan Penggandaan	5.878.224.819,00	5.878.224.819,00	100,00%
21	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	359.297.400,00	359.297.400,00	100,00%
22	Belanja Sewa Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi Kesenian	228.060.500,00	228.060.500,00	100,00%
23	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.263.549.040,00	1.263.549.040,00	100,00%
24	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	353.014.400,00	353.014.400,00	100,00%
25	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	2.215.338.351,00	2.215.338.351,00	100,00%
26	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota / Dalam Daerah	445.141.000,00	445.141.000,00	100,00%
27	Belanja Perjalanan Dinas Biasa / Luar Daerah	158.085.000,00	158.085.000,00	100,00%
28	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	396.378.800,00	396.378.800,00	100,00%
29	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	2.099.965.404,00	2.099.965.404,00	100,00%
30	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	1.335.033.710,00	1.335.033.710,00	100,00%

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
31	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	1.910.458.200,00	1.910.458.200,00	100,00%
32	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	1.317.702.024,00	1.317.702.024,00	100,00%
Jumlah		68.850.169.536,00	68.850.169.536,00	100,00%

Belanja Barang dan Jasa BLUD Pemerintah Kabupaten Lamongan dialokasikan sebesar Rp304.635.035.865,00 dan terealisasi sebesar Rp296.560.223.559,73 atau 97,35% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 43. Belanja Barang dan Jasa BLUD

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
1	Belanja Barang Pakai Habis	62.328.659.564,55	79.210.251.530,53	96,21%
2	Belanja Barang Tak Habis Pakai	6.075.500,00	4.992.000,00	82,17%
3	Belanja Jasa Kantor	179.591.309.806,45	176.591.405.328,20	98,33%
4	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	17.397.423.150,00	16.565.629.495,00	95,22%
5	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	10.495.228.278,00	10.488.945.409,00	99,94%
6	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00%
7	Belanja Jasa Konsultasi Konstruksi	593.424.752,00	537.566.480,00	90,59%
8	Belanja Jasa Konsultasi Non Konstruksi	988.711.351,00	982.716.675,00	99,39%
9	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	2.008.763.950,00	1.905.579.031,00	94,86%
10	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	27.200.000,00	7.050.000,00	25,92%
11	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.638.507.315,00	4.338.693.915,00	93,54%
12	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.529.270.962,00	4.359.022.943,00	96,24%
13	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigas	312.395.670,00	257.922.630,00	82,56%
14	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	778.125.886,00	541.855.992,00	69,64%
15	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/ Pihak Lain/ Masyarakat	689.939.680,00	518.592.131,00	75,16%
Jumlah		304.635.035.865,00	296.560.223.559,73	97,35%

7.5.1.2.1.3. Belanja Bunga

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
11.700.000.000,00	9.914.315.232,00	1.798.705.622,06

Belanja Bunga Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2023 sebesar Rp9.914.315.232,00 merupakan belanja bunga pinjaman dari Bank Jatim Lamongan dengan suku bunga 7,5%. Belanja bunga tersebut juga termasuk didalamnya pembayaran denda karena keterlambatan pembayaran angsuran pokok pinjaman ke Lima sebesar Rp3.573.035,00. Pembayaran bunga pinjaman sudah diangsur 4 kali yaitu pada bulan Maret, Juni, September dan Desember Tahun 2024 dengan total sebesar Rp9.910.742.197,00.

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	Sisa Anggaran	%
b.	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	10.184.425.000,00	9.270.164.015,00	(914.260.985,00)	91,02%
3.	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	21.558.031.300,00	15.524.762.820,00	(6.033.268.480,00)	72,01%
a.	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	19.711.750.000,00	13.681.750.000,00	(6.030.000.000,00)	69,41%
b.	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	1.846.281.300,00	1.843.012.820,00	(3.268.480,00)	99,82%
4.	Belanja Hibah kepada Koperasi	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00	100,00%
a.	Belanja Hibah Barang kepada Koperasi	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00	100,00%
5.	Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	43.916.000.000,00	41.757.000.000,00	(2.159.000.000,00)	95,08%
a.	Belanja Hibah Uang kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	43.916.000.000,00	41.757.000.000,00	(2.159.000.000,00)	95,08%
	Jumlah	284.438.707.100,00	265.485.369.225,00	(18.953.337.875,00)	93,34%

7.5.1.2.1.5. Belanja Bantuan Sosial

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
17.093.250.000,00	15.618.705.050,00	13.942.582.500,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2023 sebesar Rp15.618.705.050,00 dari Anggaran sebesar Rp17.093.250.000,00 atau sebesar 91,37%. Rincian Belanja Bantuan Sosial adalah sebagai berikut :

Tabel 46. Realisasi Belanja Bantuan Sosial

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	10.552.700.000,00	9.335.650.000,00	88,47%	9.968.500.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga	91.800.000,00	91.698.000,00	99,89%	0,00
3	Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	3.838.750.000,00	3.581.357.050,00	93,29%	1.516.662.500,00
4	Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan, dan Bidang Lainnya)	2.610.000.000,00	2.610.000.000,00	100,00%	2.457.420.000,00
	Jumlah	17.093.250.000,00	15.618.705.050,00	91,37%	13.942.582.500,00

Belanja Bantuan Sosial kepada Individu Tahun Anggaran 2023 dialokasikan sebesar Rp10.552.700.000,00 dan terealisasi sebesar Rp9.335.650.000,00 atau 88,47% yang berupa Bantuan Sosial Uang atau Barang.

Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga Tahun Anggaran 2023 dialokasikan sebesar Rp91.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp91.698.000,00 atau 99,89% yang berupa Bantuan Sosial Uang atau Barang.

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat Tahun Anggaran 2023 berupa Uang atau Barang sebesar Rp3.581.357.050,00 dari Anggaran sebesar Rp3.838.750.000,00 atau 93,29%.

Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan, dan Bidang Lainnya) Tahun Anggaran 2023 terealisasi sebesar Rp2.610.000.000,00 dari Anggaran Rp2.610.000.000,00 atau 100,00% berupa Uang atau Barang ke Lembaga Non Pemerintah.

7.5.1.2.2. Belanja Modal

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
403.324.065.911,00	340.701.844.161,50	492.502.248.778,20

Belanja Modal merupakan pengeluaran Anggaran untuk memperoleh Aset Tetap dan Aset Lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu Tahun Anggaran. Realisasi Belanja Modal sebesar Rp340.701.844.161,50 atau 84,47% dari Anggaran sebesar Rp403.324.065.911,00. Adapun rincian Belanja Modal dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 47. Realisasi Belanja Modal

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1	Tanah	1.159.416.000,00	0,00	0,00%	42.354.601.601,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	69.410.201.878,00	65.249.341.808,50	94,01%	133.859.921.691,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	99.094.873.442,00	82.677.140.425,00	83,43%	74.106.837.292,15
4	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	220.862.628.827,00	179.969.688.164,00	81,48%	229.769.914.025,05
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	12.796.945.764,00	12.805.673.764,00	100,07%	12.410.974.169,00
6	Belanja Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00%	0,00
	Jumlah	403.324.065.911,00	340.701.844.161,50	84,47%	492.502.248.778,20

7.5.1.2.2.1. Belanja Modal Tanah

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
1.159.416.000,00	0,00	42.354.601.601,00

Pada Tahun 2023 belanja modal tanah terealisasi sebesar Rp0,00 dari Anggaran sebesar Rp1.159.416.000,00 atau 0,00%. Realisasi Belanja modal tanah tidak tercapai karena terdapat kendala dalam proses pengadaan. Kendala tersebut berupa perbedaan luasan yang direncanakan dengan kondisi di lapangan, yang mengakibatkan ditundanya akuisisi tanah yang akan dipergunakan untuk pembuangan sampah di Dinas Lingkungan Hidup.

7.5.1.2.2.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
69.410.201.878,00	65.249.341.808,50	133.859.921.691,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp65.249.341.808,50 dari Anggaran sebesar Rp69.410.201.878,00 atau 94,01% terdiri dari:

Tabel 48. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1	Belanja Modal Alat Besar Darat	210.921.408,00	202.600.000,00	96,05%	2.831.457.200,00
2	Belanja Modal Alat Bantu	420.362.494,00	399.708.244,00	95,08%	185.778.000,00
3	Belanja Modal Alat-Alat Angkutan Darat Bermotor	5.891.348.709,00	5.646.337.360,00	95,84%	13.872.823.630,00
4	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	0,00	0,00	0,00%	4.637.000,00
5	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	28.336.400,00	28.213.150,00	99,57%	28.490.000,00
6	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	50.608.400,00	50.433.000,00	99,65%	26.588.900,00
7	Belanja Modal Alat Ukur	95.344.000,00	93.973.000,00	98,56%	223.670.800,00
8	Belanja Modal Alat Pengolahan	81.587.600,00	36.180.000,00	44,34%	1.138.713.000,00
9	Belanja Modal Alat Kantor	816.976.233,00	797.084.400,00	97,57%	952.385.489,00
10	Belanja Modal Alat RumahTangga	9.475.567.400,00	9.300.857.900,00	98,16%	6.797.471.924,00
11	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	863.038.800,00	761.758.200,00	88,26%	273.633.200,00
12	Belanja Modal Alat Studio	2.528.573.300,00	2.486.271.072,50	98,33%	2.807.686.350,00
13	Belanja Modal Alat Komunikasi	228.859.428,00	224.838.800,00	98,24%	457.651.500,00
14	Belanja Modal Alat Kedokteran	23.648.368.750,00	21.776.462.737,00	92,08%	34.644.089.779,00
15	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	1.499.000.000,00	1.495.000.000,00	99,73%	0,00
16	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	593.817.906,00	559.891.239,00	94,29%	0,00
17	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	2.883.903.769,00	2.385.400.000,00	82,71%	38.626.539.900,00
18	Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00%	1.213.170.200,00
19	Belanja Modal Komputer Unit	3.662.918.400,00	3.499.361.950,00	95,53%	4.551.934.620,00
20	Belanja Modal Peralatan Komputer	1.296.874.020,00	1.242.936.800,00	95,84%	2.084.609.625,00
21	Belanja Modal Alat Pengeboran Mesin	0,00	0,00	0,00%	0,00
22	Belanja Modal Alat Pelindung	10.000.000,00	9.920.000,00	99,20%	18.000.000,00
23	Belanja Modal Alat SAR	0,00	0,00	0,00%	29.500.000,00
24	Belanja Modal Unit Peralatan Proses/Produksi	0,00	0,00	0,00%	0,00
25	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	971.090.900,00	966.995.000,00	99,58%	679.930.000,00
26	Belanja Modal Peralatan Olahraga	3.281.000,00	3.200.000,00	0,00%	0,00
27	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	14.149.422.961,00	13.281.918.956,00	93,87%	22.411.160.574,00
Jumlah		69.410.201.878,00	65.249.341.808,50	94,01%	133.859.921.691,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD pada Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp14.149.422.961,00 dari Anggaran sebesar Rp13.281.918.956,00 atau 93,87% terdiri dari:

Tabel 49. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
1	Belanja Modal Alat Bantu	203.543.000,00	202.165.200,00	99,32%
2	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	75.511.020,00	74.700.000,00	98,93%
3	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	6.500.000,00	6.480.000,00	99,69%
4	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	12.927.565,00	12.915.000,00	99,90%
5	Belanja Modal Alat Ukur	55.959.100,00	38.841.100,00	69,41%
6	Belanja Modal Alat Kantor	872.150.800,00	814.400.062,00	93,38%
7	Belanja Modal Alat RumahTangga	2.702.804.618,00	2.502.347.253,00	92,58%
8	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	278.968.200,00	210.813.099,00	75,57%
9	Belanja Modal Alat Studio	125.250.290,00	118.678.423,00	94,75%
10	Belanja Modal Alat Komunikasi	78.600.000,00	75.979.000,00	96,67%
11	Belanja Modal Alat Kedokteran	3.083.420.612,00	2.860.673.504,00	92,78%
12	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	2.004.968.318,00	1.962.254.875,00	98,87%
13	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	16.232.800,00	14.035.000,00	86,46%

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
14	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00%
15	Belanja Modal Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	20.000.000,00	13.704.500,00	68,52%
16	Belanja Modal Komputer Unit	2.109.424.600,00	2.003.736.092,00	94,99%
17	Belanja Modal Peralatan Komputer	247.660.000,00	148.410.000,00	59,12%
18	Belanja Modal Unit Peralatan Proses/Produksi	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00%
19	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	2.207.502.038,00	2.157.808.848,00	97,75%
20	Belanja Modal Bangunan Air	2.000.000,00	0,00	0,00%
21	Belanja Modal Instalasi Pengaman	23.000.000,00	22.977.000,00	99,90%
Jumlah		14.149.422.961,00	13.281.918.956,00	93,87%

7.5.1.2.2.3. Belanja Gedung dan Bangunan

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
99.094.873.442,00	82.677.140.425,00	74.106.837.292,15

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp82.677.140.425,00 atau 83,43% dari Anggaran sebesar Rp99.094.873.442,00 yang terdiri dari:

Tabel 50. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	94.254.701.400,00	78.206.430.863,00	82,97%	68.104.212.629,52
2	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0,00	0,00	0,00%	0,00
3	Belanja Modal Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	201.400.000,00	193.852.000,00	96,25%	819.211.508,00
4	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	1.094.955.530,00	1.082.208.994,00	98,84%	636.734.594,63
5	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	3.543.816.512,00	3.194.648.568,00	90,15%	4.546.678.560,00
Jumlah		99.094.873.442,00	82.677.140.425,00	83,43%	74.106.837.292,15

Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp3.194.648.568,00 atau 90,15% dari Anggaran sebesar Rp3.543.816.512,00 yang terdiri dari:

Tabel 51. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
1	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	3.543.816.512,00	3.194.648.568,00	90,15%
2	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0,00	0,00	0,00%
3	Belanja Modal Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	0,00	0,00	0,00%
4	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	0,00	0,00	0,00%
Jumlah		3.543.816.512,00	3.194.648.568,00	90,15%

7.5.1.2.2.4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
220.862.628.827,00	179.969.688.164,00	229.769.914.025,05

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan selama Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp179.969.688.164,00 dari Anggaran sebesar Rp220.862.628.827,00 atau 81,48%, secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 52. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1	Belanja Modal Jalan	135.103.061.600,00	105.297.916.854,00	77,94%	154.033.854.737,55
2	Belanja Modal Jembatan	5.096.852.550,00	2.936.986.788,00	57,63%	13.606.513.450,00
3	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	73.941.316.970,00	66.252.822.771,00	89,60%	48.515.160.529,92
4	Belanja Modal Bangunan Pengairan Pasang Surut	0,00	0,00	0,00%	0,00
5	Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai/ Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	5.053.000.000,00	3.839.309.000,00	75,98%	4.128.266.000,00
6	Belanja Modal Bangunan Air Bersih/Air Baku	0,00	0,00	0,00%	391.614.709,58
7	Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah	0,00	0,00	0,00%	609.929.682,00
8	Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik	9.460.800,00	9.460.800,00	100,00%	2.423.760.400,00
9	Belanja Modal Jaringan Air Minum	0,00	0,00	0,00%	3.130.000.000,00
10	Belanja Modal Jaringan Listrik	1.230.000.000,00	1.221.713.000,00	99,33%	1.889.552.000,00
11	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	429.136.907,00	411.478.951,00	95,89%	1.041.262.516,00
Jumlah		220.862.628.827,00	179.969.688.164,00	81,48%	229.769.914.025,05

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD selama Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp411.478.951,00 dari Anggaran sebesar Rp429.136.907,00 atau 95,89%, secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 53. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
1	Belanja Modal Jalan	13.148.287,00	13.143.500,00	99,96%
2	Belanja Modal Instalasi Air Kotor	398.788.620,00	398.335.451,00	99,89%
3	Belanja Modal Jaringan Telepon	17.200.000,00	0,00	0,00%
Jumlah		429.136.907,00	411.478.951,00	95,89%

7.5.1.2.2.5. Belanja Aset Tetap Lainnya

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
12.796.945.764,00	12.805.673.764,00	12.410.974.169,00

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya selama Tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp12.796.945.764,00 dan direalisasikan sebesar Rp12.805.673.764,00 atau 100,07% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 54. Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	21.150.000,00	30.300.000,00	143,26%	50.872.750,00
2	Belanja Modal Alat Bercorak Keseniaan	100.000.000,00	99.678.000,00	99,68%	172.435.200,00
3	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	32.700.000,00	32.600.000,00	99,69%	70.918.918,00
4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	12.643.095.764,00	12.643.095.764,00	100,00%	12.116.747.301,00
Jumlah		12.796.945.764,00	12.805.673.764,00	100,07%	12.410.974.169,00

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS selama Tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp12.643.095.764,00 dan direalisasikan sebesar Rp12.643.095.764,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 55. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
1	Belanja Modal Alat Pertanian	5.050.000,00	5.050.000,00	100,00%
2	Belanja Modal Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga	5.003.619.941,00	5.003.619.941,00	100,00%
3	Belanja Modal Alat Studio	500.551.430,00	500.551.430,00	100,00%
4	Belanja Modal Alat Kedokteran	5.407.400,00	5.407.400,00	100,00%
5	Belanja Modal Alat Laboratorium/ Alat Praktek (peraga)/ Alat Peraga/Praktek Kesenian	333.775.000,00	333.775.000,00	100,00%
6	Buku	6.794.691.993,00	6.794.691.993,00	100,00%
Jumlah		12.643.095.764,00	12.643.095.764,00	100,00%

7.5.1.2.3. Belanja Tak Terduga

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
10.879.708.750,00	163.000.000,00	2.909.275.800,00

Alokasi Belanja Tak Terduga Tahun 2023 sebesar Rp10.879.708.750,00 dan terealisasi sebesar Rp163.000.000,00 atau 1,50%. Alokasi belanja tak terduga ini mengalami penurunan dibanding dengan Tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 56. Realisasi Belanja Tak Terduga

No	SKPD	Realisasi 2023	Realisasi 2022
1.	Dinas PU Sumber Daya Air	0,00	655.690.000,00
2.	Setuan Polisi Pamong Praja	0,00	768.450.000,00
3.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	227.500.000,00
4.	Dinas Kesehatan	163.000.000,00	0,00
5.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	0,00	212.745.600,00
6.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	0,00	1.044.890.200,00
Jumlah		163.000.000,00	2.909.275.800,00

Anggaran			Realisasi			
No	SKPD	Jumlah	No	SKPD	Kegiatan	Jumlah
1	BPKAD	10.879.708.750,00	1	Dinas Kesehatan	Kegiatan Imunisasi Campak - Rubela	163.000.000,00

Belanja Tak Terduga Pada Dinas Kesehatan sebesar Rp163.000.000,00 dipergunakan untuk kegiatan imunisasi campak - rubela di Dinas Kesehatan.

7.5.1.3. Transfer

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
819.117.756.424,00	787.682.329.246,00	684.243.092.308,00

Realisasi Belanja Transfer Tahun 2023 sebesar Rp787.682.329.246,00 atau 96,16% dari anggaran sebesar Rp819.117.756.424,00. Yang terdiri dari

Belanja Bagi Hasil sebesar Rp9.695.206.282,00 atau 51,87% dan Belanja Bantuan Keuangan sebesar Rp777.987.122.964,00 atau 97,20%, dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi Belanja Bagi Hasil Tahun 2023 sebesar Rp9.695.206.282,00 merupakan Realisasi Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa sebesar Rp9.255.206.282,00 atau 57,15% diuraikan dalam *Lampiran 1* dan Realisasi Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa sebesar Rp440.000.000,00 atau 17,63%.

Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Tahun 2023 sebesar Rp777.987.122.964,00 merupakan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota Kepada Desa sebesar Rp143.237.991.964,00 dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota Kepada Desa sebesar Rp634.749.131.000,00.

Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota Kepada Desa sebesar Rp143.237.991.964,00 merupakan Alokasi Dana Desa yang disalurkan pada 27 Kecamatan 462 Desa diuraikan dalam *Lampiran 2*.

Sedangkan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota Kepada Desa sebesar Rp634.749.131.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 57. Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota Kepada Desa

No	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi 2023	%
1	Dana Desa	419.493.131.000,00	419.493.131.000,00	100,00%
2	Bantuan Keuangan Khusus Kepada Pemerintah Desa (BKKPD)	176.400.000.000,00	164.171.000.000,00	93,07%
3	Karya Bakti TNI	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%
4	Bantuan Keuangan Khusus Kepada Pemerintah Desa Dana Dusun	50.085.000.000,00	50.085.000.000,00	100,00%
5	Pembentukan Desa Unggulan	500.000.000,00	0,00	0,00%
Jumlah		647.478.131.000,00	634.749.131.000,00	98,03%

Dari seluruh entitas realisasi pendapatan dan belanja, untuk Tahun 2023 telah terealisasi Surplus sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 58. Surplus / Defisit

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Total Pendapatan	3.542.019.128.250,00	3.209.620.821.595,87	90,62%	2.933.713.997.200,59
2.	Total Belanja dan Transfer	(3.496.657.836.546,00)	(3.181.814.099.392,23)	90,42%	(3.188.162.740.326,07)
	Surplus/(defisit)	45.361.291.704,00	47.806.722.203,64	105,39%	(254.448.743.126,48)

Tahun Anggaran 2023 APBD Pemerintah Kabupaten Lamongan dianggarkan surplus sebesar Rp45.361.291.704,00 yang terealisasi sebesar Rp47.806.722.203,64. Surplus APBD terjadi karena pendapatan daerah melebihi dari belanja daerah. Surplus APBD ini bertujuan untuk melunasi utang daerah.

7.5.1.4. Pembiayaan Netto

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
(45.361.291.704,00)	(23.619.602.882,88)	327.952.051.421,80

Pembiayaan digunakan untuk mencatat semua pos-pos pembiayaan Pemerintah Kabupaten Lamongan, Realisasi Pembiayaan Netto sebesar (Rp23.619.602.882,88) atau 52,07% berasal dari Realisasi Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp73.653.824.577,12 atau 100,20% dari anggaran sebesar Rp73.503.308.296,00 dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp97.273.427.460,00 atau 81,84% dari anggaran sebesar Rp118.864.600.000,00.

7.5.1.4.1. Penerimaan Pembiayaan

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
73.503.308.296,00	73.653.824.577,12	354.152.823.586,90

Akun Penerimaan Pembiayaan dipergunakan untuk menampung semua penerimaan pembiayaan diantaranya yaitu:

Tabel 59. Realisasi Penerimaan Pembiayaan

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	73.503.308.296,00	73.502.909.577,12	100,00%	155.087.500.325,44
2.	Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00%	198.935.958.261,46
3.	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	150.915.000,00	0,00%	129.365.000,00
	Jumlah	73.503.308.296,00	73.653.824.577,12	100,20%	354.152.823.586,90

7.5.1.4.1.1. Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran

Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp73.503.308.296,00 dan direalisasikan sebesar Rp73.502.909.577,12 atau 100,00%.

7.5.1.4.1.2. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah

Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah dianggarkan sebesar Rp0,00 dan terealisasi sebesar Rp150.915.000,00 atau 0,00%. Penerimaan ini merupakan kembali dana bergulir kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut :

- Dinas Perikanan sebesar Rp60.000.000,00.

- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp90.915.000,00.

7.5.1.4.2. Pengeluaran Pembiayaan

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
118.864.600.000,00	97.273.427.460,00	26.200.772.165,10

Pengeluaran Pembiayaan dipergunakan untuk melakukan investasi Pemerintah Daerah berupa penyertaan modal dan pemberian pinjaman kepada perusahaan daerah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 60. Realisasi Pengeluaran Pembiayaan

No.	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1.	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah/Dana Bergulir	2.500.000.000,00	0,00	0,00%	0,00
2.	Pembayaran Pinjaman - Lembaga Keuangan Bank	116.364.600.000,00	97.273.427.460,00	83,59%	26.200.772.165,10
3.	Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00%	0,00
	Jumlah	118.864.600.000,00	97.273.427.460,00	81,84%	26.200.772.165,10

Pengeluaran pembiayaan dianggarkan sebesar Rp118.864.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp97.273.427.460,00 atau 81,84%, merupakan Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)-BUMN-Jangka Menengah.

Penyertaan Modal Modal (Investasi) Pemerintah Daerah/Dana Bergulir tidak dapat direalisasikan karena tidak tersedianya dana yang diperuntukkan untuk penambahan tersebut.

7.5.1.5. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran

Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
0,00	24.187.436.240,76	73.503.308.296,32

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun 2023 sebesar Rp24.187.436.240,76 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar Rp73.503.308.296,32. Rincian SiLPA pada Tahun Anggaran 2023 ini terdiri dari :

1. Saldo Kas Daerah sebesar Rp514.818.332,21.
2. Saldo Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp2.552.190,00.
3. Saldo Kas Bendahara Pengeluaran sebesar Rp224.759,12.
4. Saldo Kas BLUD sebesar Rp22.155.293.390,58.
5. Saldo Kas Dana BOS sebesar Rp774.357.519,85.
6. Saldo Kas Dana BOK Puskesmas sebesar Rp740.190.049,00.

Penurunan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran pada tahun 2023 ini disebabkan oleh defisit anggaran yang cukup besar. Tidak hanya karena pemerintah Kabupaten Lamongan menerapkan kebijakan penganggaran defisit melainkan juga karena besarnya pendanaan wajib untuk Pemilu dan pembayaran Hutang dan bunga atas pinjaman tahun 2022.

Kebijakan penganggaran defisit ini membuat Pemerintah Kabupaten Lamongan menggunakan sisa dana pendapatan transfer dan APBD yang dibatasi penggunaannya sebagaimana pada *lampiran 3*.

7.5.2. Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

	<u>31 Desember 2023 (Rp)</u>	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u>
	24.187.436.240,76	73.503.308.296,32
<p>Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Tahun 2023 sebesar Rp24.187.436.240,76, jika dibanding dengan Tahun 2022 sebesar Rp73.503.308.296,32 mengalami penurunan sebesar Rp49.315.872.055,56 atau 67,09%. Perhitungan perubahan saldo Anggaran lebih, sebagai berikut:</p>		
1. Saldo Anggaran Lebih Awal		73.503.308.296,32
2. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan		(73.502.909.577,12)
	Subtotal (A)	398.719,20
1. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	24.187.436.240,76	
2. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		(398.719,20)
	Subtotal (B)	24.187.037.521,56
Saldo Anggaran Lebih Akhir (A+B)		24.187.436.240,76

Laporan Saldo Anggaran Lebih Awal adalah Saldo Anggaran Lebih pada tahun sebelumnya, yaitu Tahun 2022. Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun 2023 adalah sebesar Rp73.503.308.296,32.

Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan adalah sebesar Saldo Anggaran Lebih Tahun 2022 yang digunakan untuk pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 setelah sebelumnya dilakukan koreksi kurang karena adanya Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya sebesar Rp398.719,20 sehingga menjadi sebesar (Rp73.502.909.577,12).

Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Lamongan pada Tahun Anggaran 2023 menghasilkan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) sebesar Rp24.187.436.240,76, yang berasal dari: (1) tidak terealisasinya pendapatan daerah sebesar (Rp332.397.989.734,13); (2) sisa pelaksanaan belanja dan transfer daerah sebesar Rp334.843.737.153,77; dan (3) sisa pembiayaan daerah sebesar Rp21.741.688.821,12.

Saldo Anggaran Lebih Akhir untuk Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp24.187.436.240,76.

7.5.3. Penjelasan Pos-pos Neraca

7.5.3.1. Aset

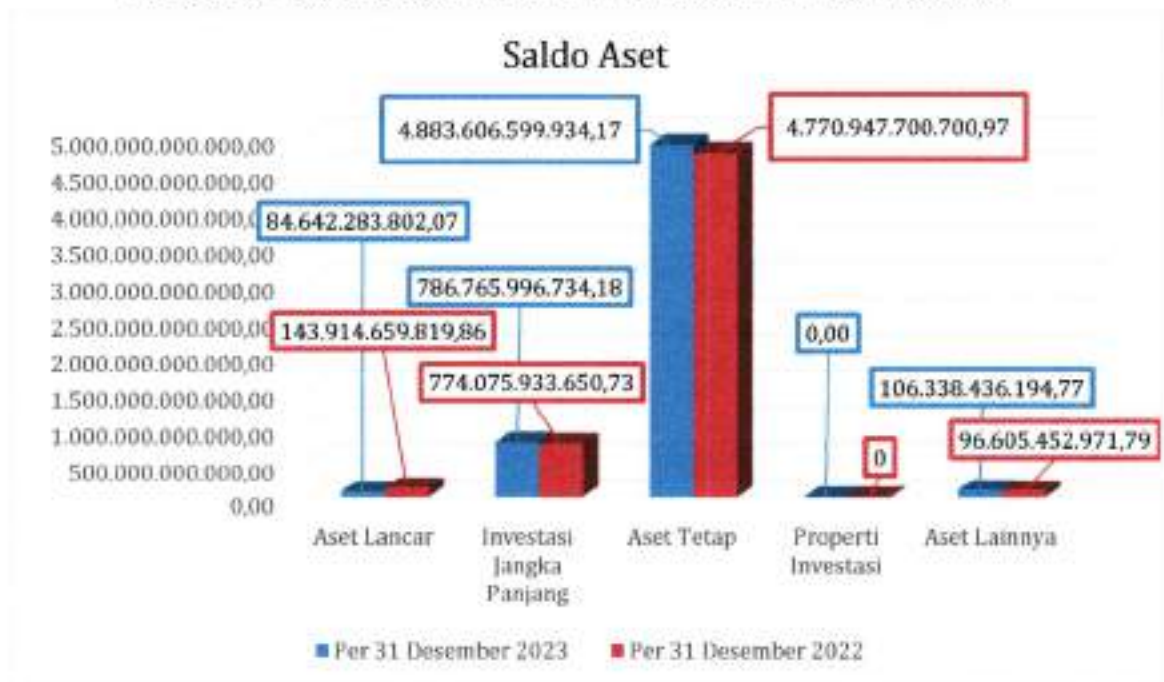
31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)
5.861.353.316.665,19	5.785.543.747.143,35

Aset merupakan salah satu dari beberapa pos yang ada di Neraca yang digunakan untuk mencatat semua harta kekayaan Pemerintah Kabupaten Lamongan, baik yang didapatkan dalam Tahun Anggaran 2023 maupun Tahun-Tahun sebelumnya. Jumlah saldo Aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp5.861.353.316.665,19 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp5.785.543.747.143,35. Saldo Aset per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp75.809.569.521,84 disebabkan adanya penambahan Aset-Aset yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Lamongan. Saldo Aset per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 61. Saldo Aset

Akun	Per 31 Desember 2023	Per 31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan
Aset Lancar	84.642.283.802,07	143.914.659.819,86	(59.272.376.017,79)
Investasi Jangka Panjang	786.765.996.734,18	774.075.933.650,73	12.690.063.083,45
Aset Tetap	4.883.606.599.934,17	4.770.947.700.700,97	112.658.899.233,20
Properti Investasi	0,00	0,00	0,00
Aset Lainnya	106.338.436.194,77	96.605.452.971,79	9.732.983.222,98
Jumlah	5.861.353.316.665,19	5.785.543.747.143,35	75.809.569.521,84

Gambar 4. Grafik Saldo Aset Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022



7.5.3.1.1. Aset Lancar

31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)
84.642.283.802,07	143.914.659.819,86

Aset lancar dipergunakan untuk mencatat semua Aset yang habis dipakai selama satu periode Anggaran. Aset lancar terdiri dari Kas, Piutang, Penyisihan Piutang dan Persediaan.

Tabel 62. Aset Lancar

No.	Uraian	Saldo Per	Saldo Per
		31 Des 2023 (Rp)	31 Des 2022 (Rp)
1.	Kas di Kas Daerah	514.818.332,21	40.798.239.683,63
2.	Kas di Bendahara Penerimaan	2.552.190,00	641.322,00
3.	Kas di Bendahara Pengeluaran	224.759,12	2.785.186,80
4.	Kas di BLUD	22.155.293.390,58	32.701.498.356,33
5.	Kas Dana BOS	774.357.519,85	0,00
6.	Kas Lainnya	0,00	163.747,56
7.	Kas Dana BOK Puskesmas	740.190.049,00	0,00
8.	Piutang	44.497.963.844,71	55.675.235.518,44
9.	Penyisihan Piutang	(5.765.898.721,19)	(5.560.323.777,04)
10.	Persediaan	21.722.782.437,79	20.296.439.782,14
	Total	84.642.283.802,07	143.914.659.819,86

7.5.3.1.1.1. Kas di Kas Daerah

Kas di Kas Daerah merupakan kas yang berada di rekening Kas Umum Daerah, berupa simpanan giro di Bank Jatim dengan nomor rekening 0281000277, Kas di Kas Daerah (a.n. Rekening Kas Bendahara Umum Daerah) Per 31 Desember 2023 sebesar Rp514.818.332,21 dan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp40.798.239.683,63.

Kas Bendahara Umum Daerah Kabupaten Lamongan menggunakan Giro Bank Jatim dengan nomor rekening 0281000277. Rekening ini berfungsi sebagai rekening penerimaan pendapatan sekaligus pengeluaran belanja daerah. Sebagai belanja maka seluruh pembayaran yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan dilakukan melalui rekening ini kecuali transaksi BLUD, Dana BOS, Dana Desa dan Dana BOK Puskesmas. Sedangkan fungsinya sebagai rekening penerimaan maka seluruh pendapatan transfer baik dari Pemerintah Pusat dan Provinsi akan diterima di rekening ini. Termasuk juga penerimaan asli daerah baik yang dibayarkan langsung ke Bendahara Umum Daerah maupun melalui Bendahara Penerimaan, sedangkan penerimaan BLUD, Dana BOS, Dana Desa, dan Dana BOK Puskesmas tidak melalui rekening ini melainkan ke rekening masing-masing.

Saldo Kas di Kas Daerah belum mencerminkan sisa dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp97.980.744.620,00 yang seharusnya masih tersimpan di Kas Daerah. Dana tersebut digunakan untuk realisasi belanja kegiatan lainnya karena kesulitan likuiditas. Pemerintah Kabupaten Lamongan akan menganggarkan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan pada TA 2023 sebesar Rp97.980.744.620,00 pada Perubahan APBD Kabupaten Lamongan TA 2024 sesuai dengan peruntukkan dana.

7.5.3.1.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.552.190,00, merupakan Kas pada Dinas Perhubungan sebesar Rp1.945.000,00 dan BAPENDA sebesar Rp607.190,00, Sedangkan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp641.322,00, merupakan kas yang terdapat pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan.

7.5.3.1.1.3. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2023 sebesar Rp224.759,12 merupakan jasa giro atau bunga yang terdapat pada Dinas Kesehatan (Puskesmas Sugio) sebesar Rp28.765,91, Dinas Pendidikan (Bidang SMP) sebesar Rp194.793,21 dan Kecamatan Paciran (Kelurahan Belimbing) sebesar Rp1.200,00, sedangkan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.765.186,80.

7.5.3.1.1.4. Kas di BLUD

Jumlah Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp22.155.293.390,58 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp32.701.498.356,33 yang terdiri dari:

Tabel 63. Saldo Kas di BLUD

No.	Uraian	Saldo Per 31 Des 2023 (Rp)	Saldo Per 31 Des 2022 (Rp)
1.	BLUD RSUD dr. Soegiri	9.792.342.900,61	18.277.402.128,21
	Bank BRI 0041-01-000419-30-8	17.468.136,39	8.485.712,44
	Bank Jatim 0281031295	8.974.692.663,98	14.659.201.908,53
	Bank BNI 0044531928	579.658.439,00	594.582.808,00
	Bank Syariah Mandiri IDR 7134188515	220.523.661,24	3.015.131.699,24
2.	BLUD RSUD Ngimbang	3.573.626.721,75	7.787.167.775,91
	Bank Jatim 0281033646	0,00	606.750,00
	Bank Jatim 0281000012	3.573.626.721,75	7.786.551.025,91
3.	BLUD RSUD Karangembang	482.363.270,94	0,00
	Bank Jatim 0531013930	482.348.023,85	0,00
	Bank Jatim 0531012909	3.439,44	0,00
	Bank Jatim 0531014031	11.807,65	0,00
4.	Dinas Kesehatan	8.306.960.497,28	6.636.938.452,21

No.	Uraian	Saldo Per 31 Des 2023 (Rp)	Saldo Per 31 Des 2022 (Rp)
	BLUD Puskesmas	8.306.960.497,28	6.635.892.388,17
	Tunai	0,00	1.046.064,04
	Jumlah	22.155.293.390,58	32.701.498.356,33

Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Dinas Kesehatan, merupakan Kas yang ada pada Puskesmas-puskesmas Lingkup Pemerintah Kabupaten Lamongan Per 31 Desember 2023 sebesar Rp8.306.960.497,28 merupakan sisa kas di rekening koran BLUD, sedangkan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp6.636.938.452,21. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 64. Saldo Kas di BLUD Puskesmas

No	Pukesmas	Nomor Rekening	Saldo Per 31 Desember 2023 (Rp)	Saldo Per 31 Desember 2022 (Rp)
1	Lamongan	Bank BRI 004101001751305	391.083.176,00	118.733.575,00
2	Babat	Bank BRI 004101001773307	320.092.672,99	75.065.681,52
3	Brondong	Bank BRI 004101001764308	540.718.572,37	462.523.181,37
4	Paciran	Bank BRI 004101001770309	249.424.819,00	1.201.922.375,00
5	Bluluk	Bank BRI 004101001758307	116.295.071,00	57.321.829,00
6	Sukorame	Bank BRI 004101001749308	206.740.116,37	95.874.240,37
7	Ngimbang	Bank BRI 004101001759303	251.674.148,83	46.662.168,83
8	Sambeng	Bank BRI 004101001752301	100.889.983,00	53.494.556,00
9	Mantup	Bank BRI 004101001763302	482.645.851,04	459.345.844,04
10	Kembangbahu	Bank BRI 004101001742306	380.946.275,00	1.389.704.774,00
11	Sugio	Bank BRI 004101001760304	824.764.665,00	494.667.502,00
12	Kedungpring	Bank BRI 004101001774303	57.521.518,18	66.185.753,18
13	Dradah	Bank BRI 004101001766300	37.342.893,52	61.196.441,72
14	Modo	Bank BRI 004101001768302	187.689.434,59	103.914.256,59
15	Karangpilang	Bank BRI 004101001757301	72.945.481,00	31.299.543,00
16	Moropelang	Bank BRI 004101001750309	87.047.499,00	88.901.526,00
17	Sukodadi	Bank BRI 004101001746300	391.081.246,00	160.985.606,00
18	Sumberaji	Bank BRI 004101001747306	143.477.402,49	52.381.035,49
19	Pucuk	Bank BRI 004101001753307	141.185.173,01	62.483.526,01
20	Tikung	Bank BRI 004101001772301	591.402.488,00	160.812.395,00
21	Dermolemahbang	Bank BRI 004101001745304	76.807.610,00	82.890.064,00
22	Deket	Bank BRI 004101001761300	93.770.281,00	122.533.240,00
23	Glagah	Bank BRI 004101001744308	199.343.430,59	98.776.900,59
24	Karangbinangun	Bank BRI 004101001769308	238.747.032,41	114.215.906,41
25	Kalitengah	Bank BRI 004101001762306	273.972.389,00	243.982.481,00
26	Turi	Bank BRI 004101001756305	180.069.195,00	178.402.768,00
27	Karanggeneng	Bank BRI 004101001765304	842.676.294,70	138.220.002,70
28	Sekaran	Bank BRI 004101001743302	168.690.272,77	57.445.182,77
29	Maduran	Bank BRI 004101001771305	143.423.574,74	90.585.844,74
30	Laren	Bank BRI 004101001748302	282.479.547,00	66.956.740,00
31	Payaman	Bank BRI 004101001741300	173.589.492,00	172.950.818,00
32	Tlogosadang	Bank BRI 004101001755309	58.442.891,68	26.103.974,68
33	Karangkembang	Bank BRI 004101001767306	0,00	396.719,20
	Jumlah		8.306.960.497,28	6.636.938.452,21

Kabupaten Lamongan memiliki 35 BLUD yang terdiri dari 3 Rumah Sakit Umum Daerah dan 32 Puskesmas. Pengelolaan rekening BLUD menjadi

tanggungjawab masing-masing entitas. Semua penerimaan dan pengeluaran melalui rekening BLUD masing-masing. Dengan pola pengelolaan keuangan BLUD maka diharapkan mereka lebih fleksibel dalam penggunaan kas.

7.5.3.1.1.5. Kas Dana BOS

Kas Dana BOS Per 31 Desember 2023 sebesar Rp774.357.519,85 merupakan sisa Kas dari 597 Lembaga Sekolah Dasar Negeri dan 48 Lembaga Sekolah Menengah Pertama Negeri yang belum disetorkan ke Kas Daerah pada Tahun 2023 diuraikan pada *Lampiran 4*.

7.5.3.1.1.6. Kas Lainnya

Kas Lainnya Per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00 sedangkan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp163.747,56.

7.5.3.1.1.7. Kas Dana BOK Puskesmas

Kas Dana BOK Puskesmas Per 31 Desember 2023 sebesar Rp740.190.049,00 merupakan Sisa Kas BOK dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 65. Saldo Sisa Kas BOK

No	Puskesmas	Saldo 2023
1	Puskesmas Babat	37.464.520,00
2	Puskesmas Bluluk	1.261.800,00
3	Puskesmas Brondong	17.382.943,00
4	Puskesmas Deket	35.412.236,00
5	Puskesmas Dermolemahbang	37.439.032,00
6	Puskesmas Dradah	16.854.213,00
7	Puskesmas Glagah	8.266.460,00
8	Puskesmas Kalitengah	27.585.539,00
9	Puskesmas Karangbinangun	11.809.666,00
10	Puskesmas Karanggeneng	13.951.920,00
11	Puskesmas Karangpilang	6.054.664,00
12	Puskesmas Kedungpring	19.823.910,00
13	Puskesmas Kembangbahu	40.953.666,00
14	Puskesmas Lamongan	79.751.343,00
15	Puskesmas Laren	45.598.806,00
16	Puskesmas Maduran	6.920.706,00
17	Puskesmas Mantup	3.219.500,00
18	Puskesmas Modo	6.077.093,00
19	Puskesmas Moropelang	43.805.973,00
20	Puskesmas Ngimbang	38.851.350,00
21	Puskesmas Paciran	10.025.454,00
22	Puskesmas Payaman	612.350,00
23	Puskesmas Pucuk	33.795.044,00
24	Puskesmas Sambeng	31.871.899,00
25	Puskesmas Sekaran	25.422.235,00
26	Puskesmas Sugio	27.656.441,00
27	Puskesmas Sukodadi	6.748.450,00
28	Puskesmas Sukorame	20.308.105,00
29	Puskesmas Sumberaji	15.795.291,00

No	Puskesmas	Saldo 2023
30	Puskesmas Tikung	11.922.293,00
31	Puskesmas Tlogosadang	19.588.099,00
32	Puskesmas Turi	37.959.048,00
JUMLAH		740.190.049,00

7.5.3.1.1.8. Piutang

Saldo Piutang per 31 Desember 2023 sebesar Rp44.497.963.844,71 yang terdiri dari Piutang Pajak, Piutang Retribusi Daerah, Piutang lain-lain PAD yang sah, Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan dan Piutang Lainnya. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 66. Saldo Piutang

No.	Uraian	Saldo Per	Saldo Per
		31 Des 2023 (Rp)	31 Des 2022 (Rp)
1.	Piutang Pajak	9.849.816.996,40	15.233.952.506,00
2.	Piutang Retribusi	236.289.765,00	198.742.265,00
3.	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.510.703.152,85	0,00
4.	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	23.058.255.441,00	21.961.340.407,64
5.	Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	5.405.537.501,00	5.405.537.501,00
6.	Piutang Transfer Antar Daerah	0,00	12.332.256.400,00
7.	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	437.360.988,46	543.406.438,80
Total		44.497.963.844,71	55.675.235.518,44

1. Piutang Pajak

Jumlah Piutang Pajak per 31 Desember 2023 sebesar Rp9.849.816.996,40 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp15.233.952.506,00 dengan rinciannya sebagai berikut:

Tabel 67. Saldo Piutang Pajak

No.	Uraian	Saldo Per	Saldo Per
		31 Des 2023 (Rp)	31 Des 2022 (Rp)
1.	Pajak Hotel	78.352.553,00	78.352.553,00
2.	Pajak Restoran	267.180.910,00	287.822.159,00
3.	Pajak Hiburan	0,00	64.597.375,00
4.	Pajak Reklame	107.102.210,00	45.529.083,00
5.	Pajak Penerangan Jalan	0,00	5.623.663.387,00
6.	Pajak Parkir	95.098.000,00	0,00
7.	Pajak Sarang Burung	0,00	0,00
8.	Mineral Bukan Logam dan Batuan	11.475.000,00	11.475.000,00
9.	Air Tanah	24.577.907,40	48.498.480,00
10.	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	9.218.940.116,00	8.906.246.969,00
11.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	47.090.300,00	167.767.500,00
Total		9.849.816.996,40	15.233.952.506,00

Pengelolaan Piutang Pajak yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah, selain melakukan pemantuan dan penagihan juga dilakukan verifikasi terhadap Piutang yang melewati jatuh tempo pembayaran. Untuk

mengelola Piutang pajak PBB Pedesaan dan Perkotaan pihak Badan Pendapatan Daerah telah membentuk panitia khusus guna melakukan pendataan terhadap Piutang yang macet. Kemudian dilakukan verifikasi terhadap kondisi riil wajib pajak dan obyek pajaknya diuraikan *Lampiran 5*.

2. Piutang Retribusi

Piutang Retribusi Per 31 Desember 2023 sebesar Rp236.289.765,00 dan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp198.742.265,00. Piutang Retribusi pada Tahun 2023 merupakan Piutang retribusi pada Dinas Komunikasi dan Informatika, Piutang retribusi sewa lahan reklame pada Badan Pendapatan Daerah dan Piutang retribusi sewa tanah bengkok pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dengan rinciannya sebagai berikut:

Tabel 68. Saldo Piutang Retribusi

No.	Uraian	Saldo Per 31 Des 2023 (Rp)	Saldo Per 31 Des 2022 (Rp)
1.	Dinas Komunikasi dan Informatika	102.526.453,00	35.840.953,00
	- Menara Komunikasi	102.526.453,00	35.840.953,00
2.	Badan Pendapatan Daerah	2.436.000,00	3.024.000,00
	- Sewa Lahan Reklame	2.436.000,00	3.024.000,00
3.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	131.327.312,00	131.327.312,00
	- Sewa Tanah Bengkok	131.327.312,00	131.327.312,00
4.	Dinas Kebudayaan dan pariwisata	0,00	28.550.000,00
	- Sewa Bagunan Kios dan Toilet	0,00	28.550.000,00
	Total	236.289.765,00	198.742.265,00

3. Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan yang Sah per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.510.703.152,85 berdasarkan RUPS nomor 049/Not/II/2024 perihal Ringkasan Risalah RUPS. Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan piutang dividen dari PT BPD Jawa Timur, Tbk atas pembagian laba. Pembagian laba tersebut sebesar Rp816.692.940.679,98 dari 55,55% dari laba bersih tahun buku 2023. Pemerintah Kabupaten Lamongan memiliki 0,67% saham dari PT BPD Jawa Timur, Tbk

4. Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Jumlah Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp23.058.255.441,00 dan 31 Desember 2022 Rp21.961.340.407,64 dengan rinciannya sebagai berikut:

Tabel 69. Saldo Piutang Lain-lain PAD yang Sah

No.	Uraian	Saldo Per 31 Des 2023 (Rp)	Saldo Per 31 Des 2022 (Rp)
1	RSUD dr. Soegiri	21.356.795.024,00	18.781.641.920,00
	a. Jampersal	0,00	19.102.000,00
	b. PT BPJS	20.712.981.296,00	18.588.514.397,00
	c. PT JASA RAHAJA	250.169.728,00	160.342.543,00
	d. Kemenkes	393.644.000,00	0,00
	e. Lain-lain	0,00	13.682.980,00
2	RSUD Ngimbang	425.577.431,00	3.047.641.939,00
	a. PT BPJS Kesehatan	0,00	2.762.782.621,00
	b. Jampersal	0,00	6.375.100,00
	c. Jasa Raharja	2.749.271,00	17.304.593,00
	d. BPJS Ketenagakerjaan	422.828.160,00	261.179.625,00
	e. Klaim Covid-19	0,00	0,00
3	RSUD Karangsembang	967.500,00	0,00
	a. Klaim BPJS	967.500,00	0,00
4	Dinas Kesehatan	996.252.950,00	17.039.726,00
	a. Klaim BPJS	996.252.950,00	17.039.726,00
	b. Klaim Covid-19 Rumah Sakit Lapangan	0,00	0,00
5	Badan Pendapatan Daerah	226.152.536,00	62.506.822,64
	a. Parkir PD. Pasar	0,00	0,00
	b. Denda Pajak Hiburan	0,00	133.403,00
	c. Denda BPHTB	158.250.000,00	0,00
	d. Denda Parkir	67.902.536,00	48.694.936,00
	e. Bunga Dana Bagi Hasil	0,00	3.696.623,64
	f. Denda Pajak Restoran	0,00	9.981.860,00
6	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	62.510.000,00	62.510.000,00
	a. Jugo Kec. Sekaran (2001)	7.380.000,00	7.380.000,00
	b. Kranji Kec. Paciran (2001)	20.800.000,00	20.800.000,00
	c. Kaligerman Kec. Kr. Geneng (2001)	1.800.000,00	1.800.000,00
	d. Blawi Kec. Kr. Binangun (2003)	2.250.000,00	2.250.000,00
	e. Sugio Kec. Sugio (2003)	1.800.000,00	1.800.000,00
	f. Laren Kec. Laren (2003)	450.000,00	450.000,00
	g. Glagah Kec. Glagah (2003)	1.800.000,00	1.800.000,00
	h. Sonoadi Kec. Kr. Geneng (2004)	1.150.000,00	1.150.000,00
	i. Bluluk Kec. Bluluk (2005)	2.850.000,00	2.850.000,00
	j. Tlogoagung Kec. Kb. Bahu (2005)	960.000,00	960.000,00
	k. Ardirejo Kec. Sambeng (2006)	3.000.000,00	3.000.000,00
	l. Gempoltukmloko Kec. Sarirejo (2006)	8.250.000,00	8.250.000,00
	Jumlah Piutang Lain-lain PAD yang sah	23.058.255.441,00	21.961.340.407,64

Berdasarkan pada tabel diatas, Piutang Lain-lain PAD yang sah yang dimiliki oleh RSUD dr. Soegiri sebesar Rp21.356.795.024,00. Dari jumlah Piutang tersebut dapat di kategorikan berdasarkan umur dan kualitasnya sebagai berikut Piutang sebesar Rp1.369.999.516,00 dikategorikan macet yang merupakan Piutang BPJS Tahun 2015, Piutang kurang lancar sebesar Rp11.558.727,00, sedangkan kategorikan Piutang lancar terdiri dari Piutang BPJS Tahun 2023 sebesar Rp19.331.423.053,00, Piutang PT. Jasa Raharja sebesar Rp250.169.728,00, dan Piutang Kemenkes sebesar Rp393.644.000,0.

Piutang Lain-lain PAD yang sah RSUD Ngimbang sebesar Rp425.577.431,00 dapat diklasifikasikan berdasarkan umur dan kualitas

Piutang dikategorikan Lancar. Piutang Lancar tersebut terdiri dari Piutang BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp422.828.160,00 dan Piutang Jasa Raharja sebesar Rp2.749.271,00.

Piutang Lain-lain PAD yang sah RSUD Karangembang sebesar Rp967.500,00 merupakan Piutang Klaim BPJS yang dikategorikan sebagai piutang lancar.

Piutang Lain-lain PAD yang sah Dinas Kesehatan sebesar Rp996.252.950,00 merupakan Klaim BPJS yang dikategorikan sebagai piutang lancar.

Piutang Lain-lain PAD yang sah Badan Pendapatan Daerah sebesar Rp226.152.536,00. Dari jumlah Piutang tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan umur dan kualitas Piutang sebesar Rp19.207.600,00 yang merupakan Piutang Denda Parkir tahun 2023. Sedangkan Piutang denda pajak parkir yang dikategorikan sebagai Piutang diragukan sebesar Rp22.504,00 yang merupakan Piutang tahun 2021 dan Piutang tahun 2019 sebesar Rp48.672.432,00 serta Piutang Denda BPHTB sebesar Rp158.250.000,00.

Piutang Lain-lain PAD yang sah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp52.510.000,00 dikategorikan macet merupakan Piutang Kontribusi Pinjaman Pasar Desa.

5. Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan pada Tahun 2023 sebesar Rp5.405.537.501,00 yang merupakan piutang tahun 2019 terdiri dari Piutang Bagi Hasil Pajak sebesar Rp982.134.763,00 dan Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam sebesar Rp4.423.402.738,00.

Tabel 70. Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

No.	Uraian	Saldo Per 31 Desember 2023 (Rp)	Saldo Per 31 Desember 2022 (Rp)
1	Piutang Dana Transfer Umum-DBH PBB	3.900.998.624,00	3.900.998.624,00
2	Piutang Dana Transfer Umum-DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29	(2.950.433.585,00)	(2.950.433.585,00)
3	Piutang Dana Transfer Umum-DBH CHT	31.569.724,00	31.569.724,00
4	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Minyak Bumi	3.358.152.912,00	3.358.152.912,00
5	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Gas Bumi	155.542.464,00	155.542.464,00
6	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi	15.171.897,00	15.171.897,00
7	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty	136.473.424,00	136.473.424,00
8	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Kehutanan-PSDH	488.249.467,00	488.249.467,00
9	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Perikanan	269.812.574,00	269.812.574,00
	Total	5.405.537.501,00	5.405.537.501,00

6. Piutang Transfer Antar Daerah

Piutang Transfer Antar Daerah pada Tahun 2023 sebesar Rp0,00, sedangkan pada Tahun 2022 sebesar Rp12.332.256.400,00 yang merupakan Piutang Bagi Hasil Pajak Rokok.

7. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah merupakan Piutang yang timbul karena pengenaan ganti kerugian daerah kepada pegawai negeri bukan bendahara, sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas yang menjadi kewajibannya. TGR dikenakan oleh pimpinan di lingkup Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Sedangkan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah sebesar Rp437.360.988,46 merupakan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah yang sudah ada penetapan / SKTJM yang harus dilunasi pada Tahun berikutnya yang diuraikan dalam Lampiran 6, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 71. Saldo Bagian Lancar TGR

No	Uraian	Saldo Kerugian
1	Kekurangan Volume Paket Laren-Keduyung	87.127.599,31
2	Kekurangan Volume Paket Kiringan-Dibee	91.101.390,00
3	Belanja Modal Bangunan Puskesmas Kembangbahu	68.351.112,14
4	Belanja Modal Bangunan Puskesmas Deket	37.393.250,00
5	Belanja Modal Bangunan Puskesmas Kedungpring	29.046.951,80
6	Belanja Modal Bangunan Puskesmas Sugio	56.423.610,00
7	Belanja Modal Bangunan Puskesmas Sumberaji	67.917.075,21
	Jumlah	437.360.988,46

7.5.3.1.1.9. Penyisihan Piutang

31 Desember 2023 (Rp)

(5.765.898.721,19)

31 Desember 2022 (Rp)

(5.560.323.777,04)

Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2023 sebesar (Rp5.765.898.721,19) yang terdiri dari Penyisihan Piutang Pajak sebesar (Rp4.012.574.413,18), Penyisihan Piutang Retribusi Daerah sebesar (Rp197.433.990,00) dan Penyisihan Piutang lainnya sebesar (Rp1.555.890.318,01) diuraikan pada *Lampiran 7*.

a) Penyisihan Piutang Pajak Daerah

31 Desember 2023 (Rp)

(4.012.574.413,18)

31 Desember 2022 (Rp)

(3.930.503.208,67)

Penyisihan Piutang dilakukan agar nilai Piutang yang dilaporkan didalam neraca menunjukkan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Nilai dasar yang dihitung dalam penyisihan Piutang pajak sebesar (Rp4.012.574.413,18). Penyisihan Piutang tidak tertagih dibentuk berdasarkan kualitas/umur Piutang berdasarkan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Lamongan.

Tabel 72. Penyisihan Piutang Pajak Daerah

No.	Uraian	Saldo Per 31 Desember 2023 (Rp)	Saldo Per 31 Desember 2022 (Rp)
1	Penyisihan Piutang Pajak Hotel	78.079.825,50	78.079.825,50
2	Penyisihan Piutang Pajak Restoran	227.036.584,76	225.526.704,50
3	Penyisihan Piutang Pajak Hiburan	0,00	322.986,88
4	Penyisihan Piutang Pajak Reklame	4.108.123,33	415.042,32
5	Penyisihan Piutang Pajak Penerangan Jalan (PPJ)	0,00	28.118.316,94
6	Penyisihan Piutang Pajak Parkir	475.490,00	0,00
7	Penyisihan Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	11.475.000,00	11.475.000,00
8	Penyisihan Piutang Pajak Air Tanah	1.320.467,94	467.110,40
9	Penyisihan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)	3.667.959.807,66	3.585.303.672,13
10	Penyisihan Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	2.119.114,00	794.550,00
Total		4.012.574.413,18	3.930.503.208,67

b) Penyisihan Piutang Retribusi

31 Desember 2023 (Rp)

(197.433.990,00)

31 Desember 2022 (Rp)

(23.939.511,50)

Penyisihan Piutang Retribusi Per 31 Desember 2023 sebesar (Rp197.433.990,00). Berikut tabel rincian dari Penyisihan Piutang Retribusi tersebut:

Tabel 73. Penyisihan Piutang Retribusi

No.	Uraian	Saldo Per 31 Desember 2023 (Rp)	Saldo Per 31 Desember 2022 (Rp)
1	Dinas Komunikasi dan Informatika	65.096.578,00	23.899.460,50
	Penyisihan Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi Tahun 2023	22.396.500,00	0,00
	Penyisihan Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi Tahun 2023	15.033.375,00	0,00
	Penyisihan Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi Tahun 2022	0,00	40.871,25
	Penyisihan Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi Tahun 2021	3.827.250,00	19.136,25
	Penyisihan Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi Tahun 2016	23.839.453,00	23.839.453,00
2	Badan Pendapatan Daerah	1.010.100,00	15.120,00
	Penyisihan Piutang Retribusi Penyewaan Lahan Reklame Tahun 2023	2.100,00	0,00
	Penyisihan Piutang Retribusi Penyewaan Lahan Reklame Tahun 2023	1.008.000,00	0,00
	Penyisihan Piutang Retribusi Penyewaan Lahan Reklame Tahun 2022	0,00	15.120,00

No.	Uraian	Saldo Per 31 Desember 2023 (Rp)	Saldo Per 31 Desember 2022 (Rp)
3	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	131.327.312,00	24.931,00
	Penyisihan Piutang Retribusi Penyewaan Tanah 2022	4.986.200,00	24.931,00
	Penyisihan Piutang Retribusi Penyewaan Tanah Eks Bengkok Tahun 2022	126.341.112,00	0,00
	Penyisihan Piutang Retribusi Penyewaan Bangunan Kios dan Toilet Tahun 2022	0,00	0,00
	Total	197.433.990,00	23.939.511,50

c) Penyisihan Piutang Lainnya

31 Desember 2023 (Rp)

(1.555.890.318,01)

31 Desember 2022 (Rp)

(1.605.881.056,87)

Penyisihan Piutang Lainnya sebesar (Rp1.555.890.318,01) dibentuk berdasarkan kualitas/umur Piutang sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan.

Tabel 74. Penyisihan Piutang Lainnya

No.	Uraian	Saldo Per 31 Desember 2023 (Rp)	Saldo Per 31 Desember 2022 (Rp)
1	RSUD dr. Soegiri	1.471.031.572,61	1.456.989.313,13
	Penyisihan Piutang PT. BPJS Tahun 2023	96.657.115,27	0,00
	Penyisihan Piutang PT. BPJS Tahun 2022	1.155.872,70	86.092.574,41
	Penyisihan Piutang PT. BPJS Tahun 2015	1.369.999.516,00	1.369.999.516,00
	Penyisihan Piutang PT. Jasa Raharja Tahun 2023	1.250.848,64	0,00
	Penyisihan Piutang PT. Jasa Raharja Tahun 2022	0,00	801.712,72
	Penyisihan Piutang Kemenkes Tahun 2023	1.968.220,00	0,00
	Penyisihan Piutang Jampersal Tahun 2022	0,00	95.510,00
2	RSUD Ngimbang	2.127.887,16	15.238.209,71
	Penyisihan Piutang PT. BPJS (Kesehatan) Tahun 2022	0,00	13.813.913,11
	Penyisihan Piutang PT. Jasa Raharja Tahun 2023	13.746,36	0,00
	Penyisihan Piutang PT. Jasa Raharja Tahun 2022	0,00	86.522,97
	Penyisihan Piutang Jampersal Tahun 2023	0,00	0,00
	Penyisihan Piutang Jampersal Tahun 2022	0,00	31.875,50
	Penyisihan Piutang PT. Kebun Tebu Mas (KTM) Tahun 2023	0,00	0,00
	Penyisihan Piutang PT. Kebun Tebu Mas (KTM) Tahun 2022	0,00	1.305.898,13
	Penyisihan Piutang PT. BPJS (Ketenagakerjaan) Tahun 2023	2.114.140,80	0,00
3	RSUD Karangembang	4.837,50	0,00
	Penyisihan Piutang Klaim BPJS Kesehatan Tahun 2023	4.837,50	0,00
4	Dinas Kesehatan	4.981.264,75	85.198,63
	Penyisihan Piutang Klaim BPJS Kesehatan Tahun 2023	4.981.264,75	0,00
	Penyisihan Piutang Klaim BPJS Kesehatan Tahun 2022	0,00	85.198,63
5	Badan Pendapatan	25.234.766,00	81.058.335,42
	Penyisihan Piutang Pendapatan Denda Pajak Hiburan Tahun 2022	0,00	667,02
	Penyisihan Piutang Pendapatan Denda Pajak Parkir Tahun 2023	96.038,00	0,00
	Penyisihan Piutang Pendapatan Denda Pajak Parkir Tahun 2021	11.252,00	2.250,40
	Penyisihan Piutang Pendapatan Denda Pajak Parkir Tahun 2019	6.177.600,00	1.235.520,00
	Penyisihan Piutang Pendapatan Denda Pajak Parkir Tahun 2019	18.158.616,00	18.158.616,00
	Penyisihan Piutang Pendapatan Denda BPHTB Tahun 2023	791.250,00	0,00

No.	Uraian	Saldo Per 31 Desember 2023 (Rp)	Saldo Per 31 Desember 2022 (Rp)
	Penyisihan Piutang Bagi Hasil Pajak Rokok Tahun 2022	0,00	61.661.282,00
7	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	52.510.000,00	52.510.000,00
	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Jugo Kec. Sekaran Tahun 2001	7.380.000,00	7.380.000,00
	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Kranji Kec. Paciran Tahun 2001	20.800.000,00	20.800.000,00
	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Kaligerman Kec. Karanggeneng Tahun 2001	1.800.000,00	1.800.000,00
	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Blawi Kec. Karangbinangun Tahun 2003	2.250.000,00	2.250.000,00
	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Sugio Kec. Sugio Tahun 2003	1.800.000,00	1.800.000,00
	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Laren Kec. Laren Tahun 2003	450.000,00	450.000,00
	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Glagah Kec. Glagah Tahun 2003	1.800.000,00	1.800.000,00
	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Sonoadi Kec. Karanggeneng Tahun 2004	1.150.000,00	1.150.000,00
	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Bluluk Kec. Bluluk Tahun 2005	2.850.000,00	2.850.000,00
	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Tlogoagung Kec. Kembangbahu Tahun 2005	980.000,00	980.000,00
	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Adrejo Kec. Sambeng Tahun 2005	3.000.000,00	3.000.000,00
	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Gempoltukmloko Kec. Sarirejo Tahun 2005	8.250.000,00	8.250.000,00
	Total	1.555.890.318,01	1.605.881.056,87

7.5.3.1.1.10. Persediaan

31 Desember 2023 (Rp)

21.722.782.437,79

31 Desember 2022 (Rp)

20.296.439.782,14

Jumlah persediaan Pemerintah Kabupaten Lamongan per 31 Desember 2023, jika dibanding dengan persediaan akhir Per 31 Desember 2022 sebesar Rp20.296.439.782,14 mengalami kenaikan sebesar Rp1.426.342.655,65 menjadi Rp21.722.782.437,79 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 75. Saldo Persediaan Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Saldo Per 31 Des 2023 (Rp)	Saldo Per 31 Des 2022 (Rp)
1	Alat Tulis Kantor	216.569.422,00	184.612.335,00
2	Alat Listrik	283.365.921,00	121.008.556,00
3	Bahan Baku	36.661.450,00	85.115.604,30
4	Perabot Kantor	120.568.269,51	118.864.541,00
5	Obat-obatan	13.031.417.509,98	12.291.155.411,15
6	Bahan Kimia	28.815.000,00	2.945.000,00
7	Benda Pos	11.395.500,00	4.970.000,00
8	Barang Cetak	913.244.171,50	989.492.801,10
9	Perlengkapan Dinas	10.303.000,00	37.631.005,70
10	Bahan Komputer	1.767.160.702,00	2.256.137.892,00
11	Suvenir/Cendera Mata	62.611.000,00	75.674.134,00
12	Tabung Pemadam Kebakaran	1.953.600,00	1.953.600,00
13	Pengisian Tabung Gas	64.415.917,16	38.620.850,00
14	Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Lainnya	2.400.000,00	10.252.000,00
15	Bahan Lainnya	2.973.668.169,41	3.811.844.550,64
16	Kertas dan Cover	196.981.780,00	173.921.050,00
17	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1.944.333.309,73	15.964.195,40
18	Natura dan Pakan Lainnya	56.917.715,50	76.276.255,85
	Jumlah	21.722.782.437,79	20.296.439.782,14

1. Persediaan Alat Tulis Kantor

Persediaan Alat Tulis Kantor Per 31 Desember 2023 sebesar Rp216.569.422,00 dan Persediaan Alat Tulis Kantor Per 31 Desember 2022 sebesar Rp184.612.335,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 76. Saldo Persediaan Alat Tulis Kantor Tahun 2023 dan 2022

NO	SKPD	2023	2022
1	Dinas Pendidikan	81.300,00	0,00
2	Dinas Kesehatan	1.936.700,00	6.881.900,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soegri	90.633.186,00	114.763.650,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang	8.293.900,00	1.997.885,00
5	Rumah Sakit Umum Daerah Karangkembang	4.787.486,00	
6	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	765.000,00	724.900,00
7	Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air	692.000,00	270.600,00
8	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	485.600,00	557.000,00
9	Satuan Polisi Pamong Praja	65.000,00	66.000,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00
11	Dinas Sosial	740.500,00	556.900,00
12	Dinas Tenaga Kerja	71.000,00	37.500,00
13	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1.061.600,00	6.881.000,00
14	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	1.104.800,00	706.900,00
15	Dinas Lingkungan Hidup	162.900,00	187.500,00
16	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	0,00	0,00
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	12.657.400,00	3.327.200,00
18	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	148.950,00	395.200,00
19	Dinas Perhubungan	5.773.200,00	5.105.200,00
20	Dinas Komunikasi dan Informasi	1.296.600,00	637.100,00
21	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	0,00	85.500,00
22	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1.054.300,00	914.900,00
23	Dinas Pemuda dan Olah Raga	1.056.500,00	304.300,00
24	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	327.400,00	2.086.200,00
25	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah	104.200,00	13.000,00
26	Dinas Perikanan	190.400,00	19.800,00
27	Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan	999.300,00	771.400,00
28	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	227.000,00	261.500,00
29	Sekretariat Daerah	41.224.200,00	14.104.100,00
30	Sekretariat DPRD	1.214.700,00	742.900,00
31	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	599.500,00	0,00
32	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	4.085.300,00	800.300,00
33	Badan Pendapatan Daerah	731.500,00	752.700,00
34	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	565.000,00	1.785.400,00
35	Inspektorat	247.600,00	734.000,00
36	Kecamatan Lamongan	412.600,00	511.900,00
37	Kecamatan Babat	0,00	0,00
38	Kecamatan Paciran	1.382.150,00	0,00
39	Kecamatan Brondong	1.004.350,00	511.800,00
40	Kecamatan Turi	160.000,00	0,00
41	Kecamatan Pucuk	2.669.000,00	200.300,00
42	Kecamatan Sukodadi	75.700,00	194.700,00
43	Kecamatan Tikung	189.300,00	105.400,00
44	Kecamatan Deket	395.000,00	430.600,00
45	Kecamatan Kalitengah	7.734.700,00	4.860.500,00
46	Kecamatan Kembangbahu	2.879.500,00	1.632.000,00
47	Kecamatan Mantup	1.826.600,00	344.300,00
48	Kecamatan Modo	152.500,00	100.100,00
49	Kecamatan Bluluk	0,00	0,00

NO	SKPD	2023	2022
50	Kecamatan Karangbinangun	350.300,00	133.800,00
51	Kecamatan Glagah	400.000,00	705.900,00
52	Kecamatan Ngimbang	0,00	0,00
53	Kecamatan Sugio	2.035.200,00	632.200,00
54	Kecamatan Karanggeneng	1.655.750,00	176.700,00
55	Kecamatan Sambeng	2.120.300,00	1.545.500,00
56	Kecamatan Kedungpring	261.800,00	1.869.600,00
57	Kecamatan Laren	1.640.600,00	551.000,00
58	Kecamatan Sekaran	1.666.400,00	2.696.300,00
59	Kecamatan Sarirejo	1.914.550,00	443.800,00
60	Kecamatan Sukorame	684.400,00	159.000,00
61	Kecamatan Solokuro	181.000,00	30.000,00
62	Kecamatan Maduran	152.500,00	152.300,00
63	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1.041.200,00	252.000,00
TOTAL		216.569.422,00	184.612.335,00

2. Persediaan Alat Listrik dan Elektronik

Persediaan Alat Listrik dan Elektronik Per 31 Desember 2023 sebesar Rp283.365.921,00 dan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp121.008.556,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 77. Saldo Persediaan Alat Listrik dan Elektronik Tahun 2023 dan 2022

NO	SKPD	2023	2022
1	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soegiri	286.481.721,00	105.327.076,00
2	Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang	6.042.900,00	3.106.080,00
3	Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00
4	Dinas Sosial	0,00	2.493.300,00
5	Dinas Lingkungan Hidup	11.000,00	110.000,00
6	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	398.000,00	0,00
7	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah	190.500,00	20.800,00
8	Badan Pendapatan Daerah	0,00	211.000,00
9	Kecamatan Lamongan	0,00	0,00
10	Kecamatan Kalitengah	1.109.400,00	0,00
11	Kecamatan Kembangbahu	20.000,00	0,00
12	Kecamatan Glagah	0,00	240.200,00
13	Kecamatan Sekaran	219.600,00	70.500,00
14	Kecamatan Sarirejo	177.900,00	0,00
15	Kecamatan Maduran	131.400,00	0,00
16	Sekretariat Daerah	7.946.600,00	9.430.600,00
17	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	636.900,00	0,00
TOTAL		283.365.921,00	121.008.556,00

3. Persediaan Bahan Baku

Persediaan Bahan Baku Per 31 Desember 2023 sebesar Rp36.661.450,00 yang terdapat pada SKPD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri Rp33.703.450,00 dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp2.958.000,00 sedangkan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp85.115.604,30 yang terdapat pada SKPD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri Rp80.108.604,30 dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp5.007.000,00.

4. Persediaan Perabot Kantor

Persediaan Perabot Kantor Per 31 Desember 2023 sebesar Rp120.568.269,51 yang terdapat pada SKPD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri sebesar Rp96.036.994,51 , RSUD Karangkembang sebesar Rp4.516.975,00 dan Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang sebesar Rp20.014.300,00 sedangkan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp118.864.541,00 yang terdapat pada SKPD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri sebesar Rp117.927.781,00 dan Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang sebesar Rp936.760,00.

5. Persediaan Obat-obatan

Persediaan Obat-obatan dan Alat Medis Habis Pakai Per 31 Desember 2023 sebesar Rp13.031.417.509,98 dan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp12.291.155.411,15, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 78. Saldo Persediaan Obat-obatan Tahun 2023 dan 2022

NO	SKPD	2023	2022
1	Dinas Kesehatan	7.866.878.506,34	8.580.050.832,63
2	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri	2.739.606.538,84	2.522.259.982,45
3	Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang	1.123.355.702,18	1.138.729.471,07
4	Rumah Sakit Umum Daerah Karangkembang	425.629.484,62	0,00
5	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	875.947.278,00	50.115.125,00
TOTAL		13.031.417.509,98	12.291.155.411,15

6. Persediaan Bahan Kimia

Persediaan Bahan Kimia Per 31 Desember 2023 sebesar Rp28.815.000,00 yang terdapat pada SKPD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri sebesar Rp28.425.000,00 dan Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang sebesar Rp390.000,00 sedangkan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.945.000,00 yang terdapat pada SKPD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri sebesar Rp2.820.000,00 dan Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang sebesar Rp125.000,00.

7. Persediaan Benda Pos

Persediaan Benda Pos Per 31 Desember 2023 sebesar Rp11.395.500,00 dan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp4.970.000,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 79. Saldo Persediaan Benda Pos Tahun 2023 dan 2022

NO	SKPD	2023	2022
1	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soegiri	1.290.000,00	1.660.000,00
2	Rumah Sakit Umum Daerah Karangkembang	6.382.500,00	0,00
3	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	299.000,00	20.000,00
4	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	370.000,00	2.600.000,00
5	Kecamatan Kalitengah	184.000,00	250.000,00
6	Kecamatan Sarirejo	322.000,00	0,00
7	Kecamatan Sukorame	228.000,00	0,00

NO	SKPD	2023	2022
8	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	920.000,00	250.000,00
9	Sekretariat DPRD	1.400.000,00	190.000,00
TOTAL		11.395.500,00	4.970.000,00

8. Persediaan Barang Cetak

Persediaan Barang Cetak Per 31 Desember 2023 sebesar Rp913.244.171,50 dan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp989.492.801,10, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 80. Saldo Persediaan Barang Cetak Tahun 2023 dan 2022

NO	SKPD	2023	2022
1	Dinas kesehatan	1.363.000,00	9.439.500,00
2	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri	118.259.135,00	197.368.000,00
3	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	318.400,00	0,00
4	Dinas perumahan rakyat dan kawasan permukiman	1.740.000,00	615.000,00
5	Dinas Sosial	220.000,00	0,00
6	Dinas Tenaga Kerja	40.000,00	54.200,00
7	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0,00	0,00
8	Dinas Lingkungan Hidup	230.000,00	905.000,00
9	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	401.576.755,00	532.856.250,00
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	484.500,00	470.750,00
11	Dinas Perhubungan	122.431.456,50	160.430.421,10
12	Dinas Komunikasi dan Informasi	677.500,00	384.925,00
13	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	200.000,00	380.000,00
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5.210.000,00	4.979.700,00
15	Dinas Pemuda dan Olah Raga	457.500,00	165.000,00
16	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	11.380.000,00	1.383.200,00
17	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah	45.875,00	0,00
18	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	1.044.000,00	3.060.000,00
19	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	0,00	772.000,00
20	Badan Pendapatan Daerah	160.906.100,00	12.736.755,00
21	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	155.250,00	1.493.750,00
22	Kecamatan Lamongan	0,00	101.000,00
23	Kecamatan Brondong	2.422.650,00	1.778.250,00
24	Kecamatan Sukodadi	134.550,00	530.500,00
25	Kecamatan Tikung	365.000,00	227.500,00
26	Kecamatan Deket	375.750,00	550.000,00
27	Kecamatan Kalitengah	1.670.000,00	74.200,00
28	Kecamatan Kembangbahu	237.050,00	1.440.000,00
29	Kecamatan Mantup	855.000,00	1.617.000,00
30	Kecamatan Modo	199.000,00	110.000,00
31	Kecamatan Bluluk	138.000,00	730.200,00
32	Kecamatan Karangbinangun	3.314.550,00	1.839.500,00
33	Kecamatan Glagah	0,00	482.000,00
34	Kecamatan Ngimbang	0,00	855.000,00
35	Kecamatan Karanggeneng	1.018.300,00	180.000,00
36	Kecamatan Sambeng	0,00	90.000,00
37	Kecamatan Sekaran	1.425.000,00	385.000,00
38	Kecamatan Sanrejo	8.277.600,00	1.445.000,00
39	Kecamatan Sukorame	179.600,00	40.000,00
40	Kecamatan Solokuro	777.150,00	74.500,00
41	Kecamatan Maduran	50.000,00	143.700,00
42	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	200.000,00	200.000,00
43	Sekretariat Daerah	62.672.500,00	47.240.000,00
44	Sekretariat DPRD	1.993.000,00	2.065.000,00
TOTAL		913.244.171,50	989.492.801,10

9. Persediaan Perlengkapan Dinas

Persediaan Perlengkapan Dinas Per 31 Desember 2023 sebesar Rp10.303.000,00 yang terdapat pada SKPD Sekretariat Daerah sebesar Rp9.778.000,00 dan Sekretariat DPRD sebesar Rp525.000,00 sedangkan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp37.631.005,70 yang terdapat pada SKPD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri sebesar Rp32.451.005,70, Sekretariat Daerah sebesar Rp3.860.000,00 dan Sekretariat DPRD sebesar Rp1.320.000,00.

10. Persediaan Bahan Pakai Habis Perlengkapan Komputer

Persediaan Bahan Pakai Habis Perlengkapan Komputer Per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.767.160.702,00 dan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.256.137.892,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 81. Saldo Persediaan Bahan Pakai Habis Perlengkapan Komputer Tahun 2023 dan 2022

NO	SKPD	2023	2022
1	Dinas Pendidikan	443.300,00	0,00
2	Dinas Kesehatan	482.500,00	0,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri	47.583.000,00	43.116.507,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Karangsembang	4.012.650,00	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	481.500,00	0,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja	321.200,00	96.500,00
7	Dinas Sosial	687.500,00	0,00
8	Dinas Lingkungan Hidup	200.000,00	530.000,00
9	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1.590.535.902,00	2.157.900.685,00
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	2.347.800,00	2.399.100,00
11	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	160.550,00	687.500,00
12	Dinas Perhubungan	1.227.300,00	1.457.200,00
13	Dinas Komunikasi dan Informasi	2.816.800,00	0,00
14	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah	0,00	443.300,00
15	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	482.500,00	0,00
16	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	847.200,00	0,00
17	Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan	659.400,00	879.200,00
18	Badan Pendapatan Daerah	70.625.600,00	439.600,00
19	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	848.100,00	1.092.300,00
20	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1.477.200,00	1.602.100,00
21	Inspektorat	439.200,00	903.600,00
22	Kecamatan Lamongan	219.800,00	109.900,00
23	Kecamatan Paciran	1.952.000,00	0,00
24	Kecamatan Brondong	2.000.000,00	2.190.000,00
25	Kecamatan Turi	0,00	219.800,00
26	Kecamatan Pucuk	329.700,00	109.900,00
27	Kecamatan Sukodadi	329.700,00	219.800,00
28	Kecamatan Kalitengah	4.125.000,00	1.829.400,00
29	Kecamatan Kembangbahu	1.615.000,00	2.000.000,00
30	Kecamatan Karangbinangun	2.074.000,00	0,00
31	Kecamatan Glagah	0,00	244.200,00
32	Kecamatan Karanggeneng	1.566.400,00	275.000,00
33	Kecamatan Kedungpring	329.700,00	109.900,00
34	Kecamatan Laren	443.300,00	0,00
35	Kecamatan Sekaran	380.000,00	200.000,00

NO	SKPD	2023	2022
36	Kecamatan Satrijo	1.140.000,00	282.700,00
37	Kecamatan Solokuro	109.800,00	0,00
38	Kecamatan Maduran	176.600,00	0,00
39	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	226.000,00	411.600,00
40	Sekretariat Daerah	23.464.500,00	36.388.100,00
TOTAL		1.767.160.702,00	2.256.137.892,00

11. Persediaan Souvenir atau Cenderamata

Semua Persediaan Souvenir Cenderamata merupakan barang yang akan diserahkan kepada masyarakat. Pengadaan barang tersebut melalui belanja bahan habis pakai yang didanai oleh APBD.

Persediaan Souvenir Cenderamata Per 31 Desember 2023 sebesar Rp62.611.000,00 yang terdapat pada SKPD Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang sebesar Rp2.721.000,00, Sekretariat Daerah sebesar Rp11.700.000,00 dan Sekretariat DPRD sebesar Rp48.190.000,00 sedangkan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp75.674.134,00 yang terdapat pada SKPD Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang sebesar Rp5.718.750,00, Sekretariat Daerah sebesar Rp20.500.000,00 dan Sekretariat DPRD sebesar Rp49.455.384,00.

12. Tabung Pemadam Kebakaran

Tabung Pemadam Kebakaran Per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.953.600,00 yang terdapat pada SKPD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri yang mana masih sama dengan Per 31 Desember 2022 .

13. Persediaan Isi Tabung Gas

Persediaan Isi Tabung Gas Per 31 Desember 2023 sebesar Rp64.415.917,16 yang terdapat pada SKPD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri sebesar Rp28.589.560,00 dan Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang sebesar Rp35.826.357,16 sedangkan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp38.620.850,00 yang terdapat pada SKPD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri sebesar Rp27.413.670,00 dan Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang sebesar Rp11.207.180,00.

14. Persediaan untuk Dijual/Diserahkan

Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.400.000,00 yang terdapat pada SKPD Dinas Kesehatan sebesar Rp2.400.000,00, sedangkan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp10.252.000,00 yang terdapat pada SKPD Dinas Kesehatan sebesar

Rp2.400.000,00 dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp7.852.000,00.

15. Persediaan Bahan Lainnya

Persediaan Bahan Lainnya Per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.973.668.169,41 yang terdapat pada SKPD Dinas Kesehatan sebesar Rp509.556.622,98, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri sebesar Rp1.659.062.735,61, Rumah Sakit Umum Daerah Karangkembang sebesar Rp723.123.010,82, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp81.925.800,00 sedangkan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.811.844.550,64 yang terdapat pada SKPD Dinas Kesehatan sebesar Rp545.864.506,42, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri sebesar Rp1.277.073.073,64, Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang sebesar Rp1.894.554.570,58, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp94.352.400,00.

16. Persediaan Kertas dan Cover

Persediaan Kertas dan Cover Per 31 Desember 2023 sebesar Rp196.981.780,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 82. Saldo Persediaan Kertas dan Cover

NO	SKPD	2023	2022
1	Dinas Pendidikan	180.800,00	870.000,00
2	Dinas Kesehatan	1.289.800,00	7.502.000,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri	66.348.700,00	17.243.150,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Karangkembang	689.000,00	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	900.200,00	865.200,00
6	Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air	3.864.400,00	1.327.400,00
7	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	115.000,00	436.000,00
8	Satuan Polisi Pamong Praja	348.000,00	870.000,00
9	Dinas Sosial	972.600,00	3.430.200,00
10	Dinas Tenaga Kerja	153.900,00	348.200,00
11	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0,00	0,00
12	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	579.000,00	346.800,00
13	Dinas Lingkungan Hidup	116.000,00	167.300,00
14	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	24.402.500,00	85.200.000,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	174.100,00	1.327.600,00
16	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0,00	341.400,00
17	Dinas Perhubungan	4.441.100,00	6.810.600,00
18	Dinas Komunikasi dan Informasi	3.655.600,00	245.600,00
19	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	348.000,00	0,00
20	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1.868.800,00	2.412.600,00
21	Dinas Pemuda dan Olah Raga	58.000,00	167.300,00
22	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	0,00	174.000,00
23	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah	116.000,00	174.000,00
24	Dinas Perikanan	968.280,00	0,00
25	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	580.000,00	870.000,00
26	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	290.000,00	1.061.800,00
27	Inspektorat	1.832.500,00	1.478.000,00
28	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	852.500,00	722.100,00
29	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	2.853.700,00	231.500,00
30	Badan Pendapatan Daerah	682.600,00	730.000,00
31	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	218.600,00	302.400,00



NO	SKPD	2023	2022
32	Sekretariat Daerah	29.205.800,00	19.232.700,00
33	Sekretariat DPRD	1.392.500,00	597.000,00
34	Kecamatan Lamongan	174.000,00	237.600,00
35	Kecamatan Babat	464.000,00	580.000,00
36	Kecamatan Paciran	6.345.400,00	0,00
37	Kecamatan Brondong	2.017.100,00	2.465.000,00
38	Kecamatan Turi	0,00	782.500,00
39	Kecamatan Pucuk	5.839.800,00	167.300,00
40	Kecamatan Sukodadi	116.000,00	406.000,00
41	Kecamatan Deket	1.314.500,00	229.600,00
42	Kecamatan Kaltengah	3.863.700,00	4.584.700,00
43	Kecamatan Kembangbahu	790.000,00	351.000,00
44	Kecamatan Mantup	1.209.000,00	1.858.800,00
45	Kecamatan Modo	173.400,00	290.000,00
46	Kecamatan Bluluk	116.000,00	116.000,00
47	Kecamatan Karangbinangun	3.991.500,00	464.000,00
48	Kecamatan Glagah	384.800,00	841.800,00
49	Kecamatan Ngimbang	50.000,00	0,00
50	Kecamatan Sugio	862.800,00	722.400,00
51	Kecamatan Karanggeneng	4.914.000,00	300.000,00
52	Kecamatan Sambeng	610.000,00	983.200,00
53	Kecamatan Kedungpring	218.600,00	0,00
54	Kecamatan Laren	2.915.400,00	1.104.000,00
55	Kecamatan Sekaran	838.800,00	392.600,00
56	Kecamatan Sanirejo	6.208.500,00	522.000,00
57	Kecamatan Sukorame	895.000,00	290.000,00
58	Kecamatan Solokuro	862.500,00	165.000,00
59	Kecamatan Maduran	300.000,00	292.700,00
60	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2.009.400,00	290.000,00
TOTAL		196.981.780,00	173.921.050,00

17. Persediaan Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya

Persediaan Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya Per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.944.333.309,73 yang terdapat pada SKPD Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang sedangkan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp15.964.195,40 yang terdapat pada SKPD Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang.

18. Persediaan Natura dan Pakan Lainnya

Persediaan Natura dan Pakan Lainnya Per 31 Desember 2023 sebesar Rp56.917.715,50 yang terdapat pada SKPD Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang sedangkan Per 31 Desember 2022 sebesar Rp76.276.255,85 yang terdapat pada SKPD Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang.

7.5.3.1.2. Investasi Jangka Panjang

7.5.3.1.2.1. Investasi Non Permanen – Dana Bergulir

31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)
436.995.500,00	587.910.500,00

Investasi Non Permanen Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2023 adalah sebesar Rp436.995.500,00. Penilaian dan Penyajian di Neraca didasarkan

pada Peraturan Bupati Lamongan Nomor 52 Tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Lamongan. Pengukuran Dana Bergulir sebagai Investasi Non Permanen di Neraca berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan, dilaksanakan dengan mengurangi nilai Investasi Non Permanen diragukan tertagih/direalisasikan dari nilai awal Investasi yang dicatat sebesar harga perolehan. Perhitungan nilai bersih dilakukan dengan cara mengurangi nilai Investasi Non Permanen Dana Bergulir dikurangi dengan penyisihannya. Berikut ini perhitungan nilai bersih yang dapat direalisasikan:

Investasi Non permanen-Dana Bergulir	436.995.500,00
Investasi Non Permanen-Penyisihan Dana Bergulir	(436.995.500,00)
Nilai Bersih yang dapat direalisasikan	0,00

Investasi Non Permanen-Dana Bergulir sebesar Rp436.995.500,00 merupakan Dana Bergulir di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Proses penyaluran Dana Bergulir yang ada di Kabupaten Lamongan dengan menggunakan mekanisme penyaluran via Bank Daerah Lamongan. Bank Daerah Lamongan sebagai lembaga penyalur bekerja sama dengan entitas yang membidangi secara teknis terkait dengan dengan jenis dana bergulir yang ada. Penunjukan Bank Daerah Lamongan sebagai Lembaga penyalur sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 188/139/Kep/413.013/2006 tentang Penunjukan PD BPR Bank Pasar Kabupaten Lamongan sebagai Pengelola dan Penyalur Dana Revolving Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Lamongan. Dalam Peraturan Bupati tersebut juga menetapkan suku bunga sebesar 6 % (enam persen), pembagian suku bunga tersebut 2% (dua persen) untuk PAD, 3% (tiga persen) untuk operasional bank dan 1% (satu persen) untuk pembinaan administrasi di kelompok.

Prosedur penyaluran dimulai dari pemilihan calon penerima yang diseleksi dan diusulkan oleh dinas terkait. Proses selanjutnya adalah calon penerima akan melengkapi semua dokumen yang diminta sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Perumda BPR Bank Daerah Lamongan. Pihak Bank akan melakukan *survey* dan penilaian tentang layak tidaknya calon penerima tersebut untuk mendapatkan Dana Bergulir sesuai pagu. Pada akhirnya pihak Bank dan pihak penerima akan membuat perjanjian yang berisi tentang jumlah, maksud penggunaan, besar dan lama angsurannya.

Dari Dana Bergulir diatas dapat dilihat bahwa Total Dana Bergulir sebesar Rp436.995.500,00 yang dikategori macet yang terdapat pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp436.995.500,00. Dana Bergulir ini dikarenakan beberapa hal antara lain adanya alih fungsi bangunan pasar dan pergantian pengurusan. Selama Tahun 2023 BPKAD telah melakukan penagihan kepada para Debitur. Sehingga ada enam debitur yang lunas dan ada dua belas Debitur yang melakukan pembayaran.

Tabel 83. Dana Bergulir

No.	Uraian Rincian Piutang	Tahun Pengakuan Piutang	Saldo Awal Piutang	Penambahan Piutang	Pengurangan Piutang	Saldo akhir Piutang
1	2	3	4	5	6	7=4+5-6
	INVESTASI NON PERMANEN (Investasi Dana Bergulir) Dinas Perikanan					
1	Macet		60.000.000,00	0,00	60.000.000,00	0,00
1	Pinjaman Operasional PEMP (Swamitra Mina)	Tahun 2004	3.500.000,00		3.500.000,00	0,00
2	Pinjaman Modal TPI	Tahun 2006	56.500.000,00		56.500.000,00	0,00
	Jumlah I :		60.000.000,00	0,00	60.000.000,00	0,00
II	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah					
a.	Pinjaman untuk Pasar-Pasar Desa					
-	Macet	-	527.910.500,00	0,00	90.915.000,00	436.995.500,00
1	Pasar Jugo Kec. Sekaran	Tahun 2001	23.000.000,00	0,00	5.000.000,00	18.000.000,00
2	Pasar Kranji Kec. Paciran	Tahun 2001	32.100.000,00	0,00	32.100.000,00	0,00
3	Pasar Kedungwangi Kec. Sambeng	Tahun 2002	61.364.000,00	0,00	1.000.000,00	60.364.000,00
4	Pasar Karanggeneng Kec. Karanggeneng	Tahun 2002	12.090.000,00	0,00	0,00	12.090.000,00
5	Pasar Majenang Kec. Kedungpring	Tahun 2002	(1.000,00)	0,00	0,00	(1.000,00)
6	Pasar Sugio Kec. Sugio	Tahun 2003	16.982.000,00	0,00	16.982.000,00	0,00
7	Pasar Blawu Kec. Karangbinangun	Tahun 2003	55.100.000,00	0,00	10.000.000,00	45.100.000,00
8	Pasar Glagah Kec. Glagah	Tahun 2003	74.572.500,00	0,00	11.833.000,00	62.739.500,00
9	Pasar Moropelang Kec. Babat	Tahun 2003	89.179.000,00	0,00	2.000.000,00	87.179.000,00
10	Pasar Sidomlangean Kec. Kedungpring	Tahun 2004	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Pasar Sonoadi Kec. Karanggeneng	Tahun 2004	9.500.000,00	0,00	0,00	9.500.000,00
12	Pasar Tiogoagung Kec. Kembangbahu	Tahun 2005	17.624.000,00	0,00	1.000.000,00	16.624.000,00
13	Pasar Gempol Tukmloko Kec. Serirejo	Tahun 2006	136.400.000,00	0,00	11.000.000,00	125.400.000,00
	Jumlah II :		527.910.500,00	0,00	90.915.000,00	436.995.500,00
	Jumlah I s/d II :		587.910.500,00	0,00	150.915.000,00	436.995.500,00

7.5.3.1.2.2. Penyisihan Investasi Non permanen – Dana Bergulir

31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)
(436.995.500,00)	(587.910.500,00)

Nilai penyisihan investasi Non permanen–Dana Bergulir merupakan hasil penilaian kualitas dana bergulir yang sudah dipantau dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan termasuk usaha penagihan agar dana bergulir dapat di kembalikan oleh penerimanya. Agar dapat dilakukan penyisihan maka dana bergulir perlu dinilai kualitasnya. Penilaian kualitas tersebut berdasarkan umur dana bergulir dengan memperhatikan kriteria sesuai dengan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 90 Tahun 2020 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Lamongan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 84. Kategori Ketertagihan dan Penyisihan Dana Bergulir

No	Umur Dana Bergulir	Kualitas	Tarif Penyisihan
1	Umur dana bergulir ≤ 1 Tahun	Lancar	0,5%
2	Umur dana bergulir 1-3 Tahun	Kurang Lancar	10%
3	Umur dana bergulir > 3-5 Tahun	Diragukan	50%
4	Umur dana bergulir > 5 Tahun	Macet	100%

Dari perhitungan penyisihan dana bergulir berdasarkan tabel diatas maka penyisihan Investasi Non permanen-Dana Bergulir sebesar (Rp436.995.500,00) terdapat pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

7.5.3.1.2.3. Investasi Permanen

31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)
786.765.996.734,18	774.075.933.650,73

Investasi Permanen merupakan penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Lamongan pada Entitas bisnis tertentu dalam jangka waktu yang cukup lama dan dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Nilai investasi permanen disajikan dengan menggunakan *equity method* terkecuali investasi pada BPD Jatim menggunakan metode biaya.

Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Lamongan berdasarkan akumulasi jumlah pengeluaran pembiayaan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah per 31 Desember 2023 sebesar Rp503.287.995.987,51 dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 85. Penyertaan Modal Pemerintah Berdasarkan Akumulasi Pengeluaran Pembiayaan

No.	Uraian	Saldo Cost Per 31 Des 2022 (Rp)	Tambahan Penyertaan Modal di TA 2023 (Rp)	Saldo Akhir 2023 (Rp)
1.	Perumda BPR Bank Daerah Lamongan	29.000.000.000,00	0,00	29.000.000.000,00
2.	Perumda Aneka Usaha Jaya Lamongan	5.500.000.000,00	0,00	5.500.000.000,00

No.	Uraian	Saldo Cost Per 31 Des 2022 (Rp)	Tambahan Penyertaan Modal di TA 2023 (Rp)	Saldo Akhir 2023 (Rp)
3.	Perumda Air Minum	74.980.763.442,51	0,00	74.980.763.442,51
4.	Perumda Pasar	175.033.528.795,00	0,00	175.033.528.795,00
5.	Bank Jatim	25.329.578.750,00	0,00	25.329.578.750,00
6.	PT. Bumi Lamongan Sejati	29.250.000.000,00	0,00	29.250.000.000,00
7.	PT. Lamongan Integrated Shorebase	164.194.125.000,00	0,00	164.194.125.000,00
	Jumlah	503.287.995.987,51	0,00	503.287.995.987,51

Penilaian Investasi Permanen dengan menggunakan metode ekuitas, yang dimaksud dengan metode ekuitas adalah mencatat nilai investasi awal berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan yang dimaksud meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut. Metode ekuitas digunakan jika kepemilikan investasi Pemerintah Daerah 20% (dua puluh persen) sampai 50% (lima puluh persen) atau kepemilikan kurang dari 20% (dua puluh persen), namun mempunyai pengaruh signifikan dalam RUPS, dan berlaku juga dalam kepemilikan lebih dari 50% (lima puluh persen). BUMD yang dinilai dengan menggunakan metode ekuitas adalah Perumda BPR Bank Daerah Lamongan, Perumda Aneka Usaha Jaya Lamongan, Perumda Air Minum, Perumda Pasar, PT Bumi Lamongan Sejati dan PT Lamongan Integrated Shorebase.

Untuk pencatatan investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi Pemerintah setelah tanggal perolehan. Pemerintah Daerah mengakui adanya kenaikan/penurunan nilai investasi sehubungan dengan adanya laba/rugi perusahaan secara proposional sesuai dengan Persentase kepemilikan sahamnya. Penerimaan dividen saham dicatat sebagai pendapatan. Jika perusahaan mendapatkan keuntungan maka akan menambah nilai investasinya. Sedangkan perusahaan mengalami kerugian maka akan mengurangi nilai investasi, jika nilai investasi dikurangi dengan kerugian menghasilkan nilai negatif maka secara ekuitas akan diakui sebesar Nol rupiah.

Perhitungan saldo Investasi Permanen dengan metode ekuitas sebesar Rp786.765.996.734,18 masing-masing BUMD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 86. Nilai Investasi Pemerintah Daerah

No.	Uraian	% Kepemilikan	Metode Penilaian	Nilai Investasi Per 31 Des 2022 (Rp)	Tambahan Penyertaan Modal TA 2023 (Rp)	Perubahan Nilai Investasi BUMD TA 2023 x % Kepemilikan	Nilai Investasi Per 31 Des 2023
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6+7
1.	Perumda BPR Bank Daerah Lamongan	100%	Equity Method	49.849.099.868,00	0,00	3.854.192.371,00	53.703.292.039,00

No.	Uraian	% Kepemilikan	Metode Penilaian	Nilai Investasi Per 31 Des 2022 (Rp)	Tambahan Penyertaan Modal TA 2023 (Rp)	Perubahan Nilai Investasi BUMD TA 2023 x % Kepemilikan	Nilai Investasi Per 31 Des 2023
2.	Perumda Aneka Usaha Jaya Lamongan	100%	Equity Method	5.813.967.870,00	0,00	(53.579.620,00)	5.760.388.250,00
3.	Perumda Air Minum	100%	Equity Method	101.939.636.691,00	0,00	10.544.491.167,00	112.484.127.858,00
4.	Perumda Pasar	100%	Equity Method	180.420.733.392,00	0,00	128.711.164,00	180.549.444.556,00
5.	Bank Jatim*	0,76%	Cost Method	25.329.578.750,00	0,00	0,00	25.329.578.750,00
6.	PT Bumi Lamongan Sejati	45%	Equity Method	55.606.535.428,08	0,00	(2.133.651.887,55)	53.472.883.540,53
7.	PT Lamongan Integrated Shorebase	55%	Equity Method	355.116.381.851,65	0,00	349.899.889,00	355.466.281.740,65
Jumlah Investasi Permanen				774.075.933.650,73	0,00	12.690.063.083,45	786.765.996.734,18

* Perhitungan penyertaan Modal pada Bank Jatim dilakukan dengan metode biaya karena kepemilikan kurang dari 20% dan tidak mempunyai pengaruh signifikan dalam RUPS

1. Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 06 Tahun 2019 dengan Persentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah sebesar 100%. Dalam Peraturan Daerah ini modal yang harus disetor oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah sebesar Rp100.000.000.000,00, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 telah disetor oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan sebesar Rp29.000.000.000,00. Nilai Investasi sesuai dengan laporan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan yang sebesar Rp53.703.292.039,00 (*unaudited*).
2. Perumda Aneka Usaha Lamongan Jaya dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 5 Tahun 2019 dengan Persentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Lamongan sebesar 100%. Dalam peraturan daerah ini modal yang harus disetor oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah sebesar Rp10.000.000.000,00, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 telah disetor oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan sebesar Rp5.500.000.000,00. Nilai investasi tahun 2023 sesuai dengan Laporan Perumda Aneka Usaha Lamongan Jaya sebesar Rp5.760.388.250,00 (*unaudited*).
3. Perumda Air Minum dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 4 Tahun 2019 dengan Persentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Lamongan sebesar 100%. Dalam peraturan daerah ini modal yang harus disetor oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah sebesar Rp100.000.000.000,00, sampai tanggal 31 Desember 2023 telah disetor oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan sebesar Rp74.980.763.442,51. Nilai Investasi pada tahun 2023

sesuai dengan Laporan Perumda Air Minum sebesar Rp112.484.127.858,00 (*unaudited*).

4. Perumda Pasar dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 07 Tahun 2019 dengan persentase kepemilikan sebesar 100%. Dalam Peraturan Daerah ini modal yang harus disetor oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah sebesar Rp175.000.000.000,00. Nilai Investasi pada tahun 2022 sebesar Rp180.420.733.392,00 dan perubahan nilai investasi sebesar Rp128.711.164,00, sehingga nilai investasi tahun 2023 sebesar Rp180.549.444.556,00 (*unaudited*).
5. PT BPD Jatim, Tbk diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 16 Tahun 2012. Modal yang sudah disetor oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah sebesar Rp25.329.578.750,00 atau setara dengan 101.318.315 lembar saham. Pengakuan investasi pada PT BPD Jatim, Tbk adalah dengan menggunakan metode biaya dikarenakan prosentase kepemilikan kurang dari 20 (Dua Puluh) persen.
6. PT Bumi Lamongan Sejati (WBL) dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 01 Tahun 2009, dengan kepemilikan Pemerintah Kabupaten Lamongan sebesar 45% dan PT Bunga Wangsa Sejati sebesar 55%. Dalam Peraturan Daerah ini modal yang harus disetor oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah sebesar Rp29.250.000.000,00. Nilai Investasi pada tahun 2022 sebesar Rp55.606.535.428,08 dan perubahan nilai investasi sebesar (Rp2.133.651.887,55) sehingga nilai investasi tahun 2023 sebesar Rp53.472.883.540,53 dengan informasi data laba PT Bumi Lamongan Sejati (*unaudited*).
7. PT. Lamongan Intergrated Shorebase dibentuk dengan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Nomor 25 tanggal 26 Juni 2018 dengan persentase kepemilikan sebesar 55% dan PT.Panca Wira Usaha Jawa Timur sebesar 45%. Dalam Peraturan Daerah ini modal yang sudah disetor oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah sebesar Rp164.194.125.000,00. Penyertaan modal ini terdiri dari modal saham sebesar Rp1.148.125.000,00 dan pengakuan atas setoran modal dalam bentuk tanah sebesar Rp163.046.000.000,00 dengan luas tanah seluas 976.332 m². Nilai Investasi pada tahun 2022 sebesar Rp355.116.381.851,65 dan perubahan nilai investasi sebesar Rp349.899.889,00, sehingga nilai investasi tahun 2023 sebesar Rp355.466.281.740,65 (*Unaudited*).

Dasar penilaian investasi permanen per 31 Desember 2023 adalah nilai laba rugi yang dicatat pada Laporan Keuangan BUMD.

7.5.3.1.3. Aset Tetap

31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)
4.883.606.599.934,17	4.770.947.700.700,97

Nilai buku Aset Tetap yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan Per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.883.606.599.934,17 merupakan nilai bersih Aset Tetap setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan, berikut ini rincian perhitungannya:

Harga Perolehan Aset Tetap	8.234.720.484.892,90
Akumulasi Penyusutan	(3.351.113.884.958,73)
Nilai Buku	4.883.606.599.934,17

Harga perolehan Aset Tetap yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah sebesar Rp8.234.720.484.892,90, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 87. Saldo Aset Tetap

No.	Uraian	Saldo Awal 2023 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Penyesuaian (Rp)	Saldo Akhir 2023 (Rp)
1	Tanah	1.478.690.767.466,59	0,00	1.320.232.417,00	23.548.786.000,00	1.500.919.321.049,59
2	Peralatan dan Meubel	1.421.064.759.912,13	65.249.341.808,50	23.839.213.113,00	6.424.378.018,00	1.468.899.266.626,63
3	Gedung dan Bangunan	1.756.256.163.189,21	82.677.140.425,00	32.524.592.273,06	(15.001.031.636,60)	1.791.407.679.704,55
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3.127.774.621.855,50	179.969.688.164,00	7.228.924.062,00	66.057.186.204,00	3.366.572.572.161,50
5	Aset Tetap Lainnya	68.337.345.165,00	12.805.673.764,00	0,00	(5.864.776.171,00)	73.278.242.758,00
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	8.195.117.483,63	0,00	0,00	25.448.285.109,00	33.643.402.592,63
	Jumlah	7.858.318.775.072,06	340.701.844.161,50	64.912.961.865,06	100.612.827.524,40	8.234.720.484.892,90

Terdapat hibah masuk yang belum masuk ke saldo aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

1. Hibah Masuk dari BNPB ke BPBD

Tabel 88. Hibah Masuk BNPB ke BPBD

No.	Nama Barang	Tahun Barang Ditrима	Instansi yang Memberi Hibah	Banyaknya Barang	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
1	Mobile Pump (Pompa Air Type MP 10)	2023	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	1	Unit	2.534.796.000,00	2.534.796.000,00	Belum ada NPHD
	Total						2.534.796.000,00	

2. Hibah Masuk dari Kemenkes ke Dinkes

Tabel 89. Hibah Masuk Kemenkes ke Dinkes

No.	Nama Barang	Tahun Barang Ditrима	Instansi yang Memberi Hibah	Banyaknya Barang	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
1	Antropometri Kit	2022	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat)	20	Kit	6.722.100,00	134.442.000,00	Belum ada NPHD
2	Antropometri Kit 10	2023	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat)	518	Kit	7.900.000,00	4.092.200.000,00	Belum ada NPHD
3	Pulse Oximeter	2023	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	32	Unit	4.250.000,00	136.000.000,00	Belum ada NPHD

Peralatan dan Mesin		1.421.064.759.912,13
Saldo per 1 Januari 2023		
<u>Penambahan :</u>		
Belanja Modal	65.249.341.808,50	
Belanja Umum /Adminitrasi	0,00	
	<u>Jumlah Penambahan</u>	65.249.341.808,50
<u>Pengurangan</u>		
Penghapusan	(23.839.213.113,00)	
	<u>Jumlah Penghapusan</u>	(23.839.213.113,00)
<u>Penyesuaian</u>		
<u>Penyesuaian Bertambah :</u>		
Mutasi Antar OPD	28.726.163.374,25	
Aset Tetap dari Belanja Pemeliharaan	88.569.675,00	
Aset Tetap dari Belanja Pakai Habis	42.277.500,00	
Hibah dari BNPB	50.930.000,00	
Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Jatim	248.100.000,00	
Hibah Dari Kementerian PUPR	29.539.000,00	
Hibah dari Komite 2023	34.331.600,00	
Aset Tetap dari Aset Lain - lain	1.210.289.349,00	
Aset Tetap dari Pengakuan Utang Belanja	85.269.000,00	
Biaya Umum di Luar	97.998.130,00	
Reklas Antar Bidang Dana APBD	9.356.470.371,00	
Reklas Antar Bidang Dana JKN	6.286.688.887,00	
Jumlah	<u>46.256.626.886,25</u>	
<u>Penyesuaian Berkurang :</u>		
Mutasi Antar OPD	28.726.163.374,25	
Double Pengakuan Pencatatan	9.500.000,00	
Reklas Antar Bidang Dana APBD	7.660.415.573,00	
Reklas Antar Bidang Dana JKN	2.411.790.644,00	
Reklas Antar Bidang Dana BLUD	250.390.450,00	
Reklas Keluar Aset Tetap (Extrakom APBD)	237.151.000,00	
Reklas Keluar Aset Tetap (Extrakom JKN)	72.823.342,00	
Reklas Keluar Aset Tetap (Extrakom BOS)	312.918.575,00	
Reklas Keluar Aset Tetap (Extrakom BOP)	600.000,00	
Reklas Keluar Aset Tetap (Extrakom BLUD)	150.495.909,00	
Jumlah	<u>39.832.248.867,25</u>	
	<u>Jumlah Penyesuaian</u>	6.424.378.019,00
Saldo per 31 Desember 2023		1.468.899.266.626,63

❖ **Penjelasan Penyesuaian**

Penambahan Belanja Modal

Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp65.249.341.808,50, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 94. Penambahan Belanja Modal Peralatan dan Mesin

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Belanja Modal Alat Besar Darat	202.600.000,00
2	Belanja Modal Alat Bantu	399.708.244,00
3	Belanja Modal Alat-Alat Angkutan Darat Bermotor	5.646.337.360,00
4	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	0,00

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
5	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	28.213.150,00
6	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	50.433.000,00
7	Belanja Modal Alat Ukur	93.973.000,00
8	Belanja Modal Alat Pengolahan	36.180.000,00
9	Belanja Modal Alat Kantor	797.084.400,00
10	Belanja Modal Alat RumahTangga	9.300.857.900,00
11	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	761.758.200,00
12	Belanja Modal Alat Studio	2.486.271.072,50
13	Belanja Modal Alat Komunikasi	224.838.800,00
14	Belanja Modal Alat Kedokteran	21.776.462.737,00
15	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	1.485.000.000,00
16	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	559.891.239,00
17	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	2.385.400.000,00
18	Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	0,00
19	Belanja Modal Komputer Unit	3.499.361.950,00
20	Belanja Modal Peralatan Komputer	1.242.936.800,00
21	Belanja Modal Alat Pengeboran Mesin	0,00
22	Belanja Modal Alat Pelindung	9.920.000,00
23	Belanja Modal Alat SAR	0,00
24	Belanja Modal Unit Peralatan Proses/Produksi	0,00
25	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	966.995.000,00
26	Belanja Modal Peralatan Olahraga	3.200.000,00
27	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	13.281.918.956,00
Jumlah		66.249.341.808,50

Pengurangan Penghapusan

Pengurangan Penghapusan Peralatan dan Mesin sebesar Rp23.839.213.113,00 dikarenakan adanya Penghapusan atas Aset Peralatan dan Mesin dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 95. Pengurangan Penghapusan Peralatan dan Mesin

NO	NAMA OPD	URAIAN	HARGA PEROLEHAN
<u>PENGHAPUSAN KARENA HIBAH</u>			
1	BPKAD	Alat Angkutan	(3.846.235.012,00)
2	DINKES	Alat Angkutan	(202.510.000,00)
<u>PENGHAPUSAN KARENA PENJUALAN</u>			
1	DINKES, RSUD dr. SOEGIRI, DPRKPCK, SATPOL PP, DISDUKCAPIL, PPKB, DISHUB, ARSIP, DISPARBUD, PETERNAKAN, SETDA, BPKAD, BAPENDA, BAKESBANGPOL, BAPPELITBANGDA, Kec Lamongan, dan Kec Sugio	Alat Angkutan	(6.233.957.382,00)
2	RSUD dr. SOEGIRI	Alat Bengkel	(2.975.000,00)
3	DPRKPCK dan BAPPELITBANGDA	Alat Ukur	(205.864.800,00)
4	RSUD dr. SOEGIRI dan DPRKPCK	Alat Pertanian	(41.875.000,00)
5	BAPENDA, DPRKPCK, ARSIP, BAPPELITBANGDA, RSUD dr. SOEGIRI, RSUD NGIMBANG, DISHUB, PTSP, DPPPA, BAKESBANGPOL, DISPORA, SETDA, dan Kec Sugio	Alat Kantor Dan Rumah Tangga	(5.127.388.322,00)

NO	NAMA OPD	URAIAN	HARGA PEROLEHAN
6	PERKIM, BAPPELITBANGDA, RSUD dr. SOEGIRI, BAKESBANGPOL, SETDA, dan Kec Sugio	Alat Studio Dan Komunikasi	(1.503.433.621,00)
7	RSUD dr. SOEGIRI dan RSUD NGIMBANG	Alat Kedokteran	(2.370.411.593,00)
8	BAPENDA, DPRKPKK, ARSIP, BAPPELITBANGDA, RSUD dr. SOEGIRI, DISHUB, PTSP, KESBANG, SETDA, dan Kec Sugio	Komputer	(4.504.562.383,00)
Jumlah			(23.839.213.113,00)

Penyesuaian Bertambah

➤ **Mutasi antar OPD**

Merupakan mutasi antar OPD atas pencatatan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp28.726.163.374,25, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 96. Mutasi Peralatan dan Mesin antar OPD

No	Uraian	OPD Baru	Harga Perolehan
1	Alat angkutan	BAPENDA	6.500.000,00
			170.868.749,00
2	Alat angkutan	BPBD	157.200.000,00
			193.527.800,00
3	Alat angkutan	SETDA	9.891.611,00
			35.270.000,00
4	Alat angkutan	BPKAD	20.007.500,00
			81.000.000,00
			9.557.357,00
			157.887.650,00
			201.634.000,00
5	Alat angkutan	PERTANIAN	201.634.000,00
6	Alat angkutan	DLH	157.200.000,00
			296.724.932,00
7	Alat angkutan	DPMD	195.347.000,00
8	Alat angkutan	RSUD Karangkembang	1.783.699.220,00
9	Alat angkutan	DISHUB	195.347.000,00
10	Alat angkutan	DINKOP	11.332.800,00
11	Alat angkutan	PTSP	277.000.000,00
12	Alat angkutan	DINSOS	277.000.000,00
13	Alat angkutan	DISNAKER	157.200.000,00
14	Alat angkutan	Kec Turi	239.810.000,00
15	Alat angkutan	Kec Pucuk	19.092.000,00
16	Alat angkutan	Kec Ngimbang	239.810.000,00
17	Alat angkutan	Kec Sekaran	14.404.000,00
18	Alat angkutan	Kec Karangbinangun	15.848.000,00
19	Alat angkutan	BAKESBANGPOL	184.301.000,00
20	Alat kantor dan rumah tangga	RSUD Karangkembang	1.266.695.942,00
21	Alat Studio dan komunikasi	RSUD Karangkembang	29.767.300,00
22	Alat kedokteran dan Kesehatan	RSUD Karangkembang	21.208.191.547,85
23	Alat laboratorium	RSUD Karangkembang	267.112.935,40
24	Komputer	RSUD Karangkembang	595.508.030,00
25	Komputer	BAPPELITBANGDA	20.468.000,00
26	Alat kantor dan rumah tangga	DPPPA, PPKB, DPRD, Kec Ngimbang, Kec Sugio, Kec Karanggeneng	11.850.000,00
27	Komputer	SETDA	17.475.000,00
Jumlah			28.726.163.374,25

➤ **Bertambah dari rekening pemeliharaan**

Penambahan Aset Peralatan dan Mesin dikarenakan adanya penambahan dari rekening pemeliharaan yang terdapat pada Dinas Perhubungan senilai Rp88.569.675,00.

➤ **Bertambah dari rekening persediaan**

Penambahan Aset Peralatan dan Mesin dikarenakan adanya penambahan dari rekening persediaan yang terdapat pada Dinas Peternakan senilai Rp42.277.500,00.

➤ **Hibah Masuk dari Luar**

Merupakan hibah yang diterima SKPD sebesar Rp362.900.600,00 yang berasal dari Kementerian PUPR, BNPB, CSR Bank Jatim, Komite, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 97. Hibah Masuk Peralatan dan Mesin dari Luar

NO	NAMA OPD	URAIAN	HARGA PEROLEHAN
<i>Peralatan dan Mesin</i>			
1	Dinas PRKPCK dari Kementerian PUPR	Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.584.000,00
		Komputer	27.955.000,00
2	BPBD dari BNPB	Alat Angkutan	50.930.000,00
3	DLH dari Bank Jatim	Alat Besar	137.700.000,00
		Alat Kantor dan Rumah Tangga	110.400.000,00
4	Dinas Pendidikan Dari Komite	Alat Kantor dan Rumah Tangga	22.400.000,00
		Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	2.999.000,00
		Alat Laboratorium	1.299.000,00
		Komputer	7.633.600,00
Jumlah			362.900.600,00

➤ **Bertambah dari Aset Lain-lain**

Adanya barang dalam Aset Lain-lain yang ditarik SKPD ke Aset Tetap sebesar Rp1.210.289.349,00 dikarenakan barang tersebut masih bisa dipergunakan sebagai operasional SKPD sebagai berikut:

Tabel 98. Bertambah dari Aset Lain-lain

No	Nama SKPD	Uraian	Harga Perolehan
<i>Peralatan dan Mesin</i>			
1	BPKAD	1 Unit Station Wagon S 1360 JP	195.347.000,00
		1 Unit Station Wagon S 420 JP	157.200.000,00
		1 Unit Station Wagon S 801 JP	157.200.000,00
		1 Unit Station Wagon S 5 JP	448.673.600,00
2	RSUD dr. SOEGIRI	1 Unit Station Wagon S 366 JP	170.868.749,00
3	DISDUKCAPIL	1 Unit Station wagon S 571 JP	81.000.000,00
Jumlah			1.210.289.349,00

➤ **Pengakuan Aset terhadap Utang**

Adanya penambahan Aset Peralatan dan Mesin sebesar Rp85.269.000,00 dikarenakan adanya tunda bayar pada tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 99. Pengakuan Aset Peralatan dan Mesin terhadap Utang

No.	Nama SKPD	Uraian	Harga Perolehan
Peralatan dan Mesin			
1	DPRKPCK	Alat besar	19.869.000,00
2	DINAS PERIKANAN	Alat pertanian	44.500.000,00
		Alat kantor dan rumah tangga	20.900.000,00
Jumlah			85.269.000,00

➤ **Kapitalisasi Biaya Umum**

Kapitalisasi Biaya Umum sebesar Rp97.998.130,00 merupakan Penambahan biaya-biaya yang dikeluarkan atas perolehan Aset Tetap Peralatan dan Mesin di luar rekening Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Rambu-Rambu sebesar Rp31.911.000,00 pada Dinas perhubungan serta perencanaan dan pengawasan dana JKN sebesar Rp66.087.130,00 yang dimasukkan pada rekening Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD akan tetapi dibelanjakan pada akun Gedung dan Bangunan pada Dinas Kesehatan.

➤ **Reklas Antar Kode Bidang Barang**

Reklas antar kode bidang barang sebesar Rp15.643.159.258,00 merupakan penyesuaian kode barang pada saat pengakuan sebagai Aset Tetap sehingga diakui Aset Tetap Peralatan dan Mesin menjadi bertambah dikarenakan adanya reklas antar kode barang atau Bidang Barang yang lain dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 100. Reklas antar Kode Bidang Barang

Nama Kode Bidang Barang	Bertambah	Berkurang
BOS		
Alat angkutan	800.000,00	
Alat bengkel	3.150.000,00	
Alat kantor dan rumah tangga	2.913.594.189,00	
Alat Studio, komunikasi dan Pemancar	647.217.592,00	
Alat kedokteran dan Kesehatan	4.493.200,00	
Alat laboratorium	357.170.865,00	
Komputer	1.855.287.325,00	
Peralatan Olahraga	66.690.600,00	
Buku perpustakaan BOS		(5.848.403.771,00)
JKN		
Alat kantor dan rumah tangga	49.617.610,00	
Alat besar		(13.850.000,00)
Alat Studio, komunikasi dan Pemancar		(13.154.610,00)
Alat kedokteran dan Kesehatan		(4.613.000,00)
Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian		(18.000.000,00)
Alat Studio, komunikasi dan Pemancar	36.681.500,00	
Alat laboratorium		(13.704.500,00)
Alat kantor dan rumah tangga		(22.977.000,00)
Alat laboratorium	30.784.556,00	
Alat kedokteran dan Kesehatan		(30.784.556,00)
Alat Persenjataan	28.825.000,00	

Nama Kode Bidang Barang	Bertambah	Berkurang
Alat kantor dan rumah tangga		(28.825.000,00)
Komputer	41.986.000,00	
Alat kantor dan rumah tangga		(16.830.500,00)
Alat Studio, komunikasi dan Pemancar		(25.155.500,00)
APBD		
Alat Bengkel	1.850.000,00	
Alat Ukur		(1.850.000,00)
Alat Ukur	24.299.000,00	
Alat kedokteran dan Kesehatan		(24.299.000,00)
Alat kantor dan rumah tangga	4.311.040.398,00	
Alat besar		(33.350.000,00)
Alat pertanian		(13.900.000,00)
Alat Studio dan komunikasi		(71.212.950,00)
Alat laboratorium		(1.442.700.000,00)
Komputer		(163.283.450,00)
Bangunan gedung		(2.579.093.200,00)
Bangunan air		(7.500.798,00)
Alat Studio dan komunikasi	112.610.800,00	
Alat laboratorium		(84.150.000,00)
Komputer		(19.000.000,00)
Instalasi		(9.460.800,00)
Alat laboratorium	4.046.370.923,00	
Alat besar		(39.849.000,00)
Alat Bengkel		(8.843.150,00)
Alat Ukur		(29.914.500,00)
Alat kedokteran dan Kesehatan		(3.969.764.273,00)
Komputer	860.299.250,00	
Alat Studio dan komunikasi		(1.749.250,00)
Alat laboratorium		(858.550.000,00)
BLUD		
Alat Bengkel	14.000.000,00	
Alat kantor dan rumah tangga		(14.000.000,00)
Alat kantor dan rumah tangga	174.162.450,00	
Alat besar		(19.595.200,00)
Alat kedokteran dan Kesehatan		(133.007.250,00)
Komputer		(21.560.000,00)
Alat Studio dan komunikasi	39.728.000,00	
Alat kantor dan rumah tangga		(39.728.000,00)
Alat kedokteran dan Kesehatan	22.500.000,00	
Alat Ukur		(22.500.000,00)
Jumlah	15.643.159.258,00	(15.643.159.258,00)

Penyesuaian Berkurang

➤ Mutasi antar OPD

Mutasi antar OPD sebesar Rp28.726.163.374,25 merupakan mutasi antar OPD atas pencatatan Aset Tetap Peralatan dan Mesin dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 101. Mutasi Peralatan dan Mesin antar OPD

No	Uraian	OPD Asal	Harga Perolehan
1	Alat angkutan	BPKAD	(5.500.000,00)
		RSUD dr. SOEGIRI	(170.868.749,00)
2	Alat angkutan	BPKAD	(157.200.000,00)
		PERTANIAN	(193.527.800,00)

No	Uraian	OPD Asal	Harga Perolehan
3	Alat angkutan	BPKAD	(9.891.611,00)
		PU SDA	(35.270.000,00)
4	Alat angkutan	DINKES	(20.007.500,00)
		DISDUKCAPIL	(81.000.000,00)
		RSUD dr. SOEGIRI	(9.557.357,00)
		SETDA	(157.887.650,00)
		BAKESBANGPOL	(201.634.000,00)
5	Alat angkutan	BPKAD	(201.634.000,00)
6	Alat angkutan	BPKAD	(157.200.000,00)
		PPKB	(296.724.932,00)
7	Alat angkutan	BPKAD	(195.347.000,00)
8	Alat angkutan	DINKES	(1.783.699.220,00)
9	Alat angkutan	BPKAD	(195.347.000,00)
10	Alat angkutan	BPKAD	(11.332.800,00)
11	Alat angkutan	DINKES	(277.000.000,00)
12	Alat angkutan	DINKES	(277.000.000,00)
13	Alat angkutan	BPKAD	(157.200.000,00)
14	Alat angkutan	Kec Ngimbang	(239.810.000,00)
15	Alat angkutan	Kec Sekaran	(19.092.000,00)
16	Alat angkutan	Kec Turi	(239.810.000,00)
17	Alat angkutan	Kec Pucuk	(14.404.000,00)
18	Alat angkutan	PPKB	(15.848.000,00)
19	Alat angkutan	PERTANIAN	(184.301.000,00)
20	Alat kantor dan rumah tangga	DINKES	(1.266.695.942,00)
21	Alat Studio dan komunikasi	DINKES	(29.767.300,00)
22	Alat kedokteran dan Kesehatan	DINKES	(21.208.191.547,85)
23	Alat laboratorium	DINKES	(267.112.935,40)
24	Komputer	DINKES	(595.508.030,00)
25	Komputer	BPKAD	(20.468.000,00)
26	Alat kantor dan rumah tangga	ARSIP	(11.850.000,00)
27	Komputer	BPKAD	(17.475.000,00)
Jumlah			(28.726.163.374,25)

➤ **Koreksi Pencatatan Ganda**

Adanya koreksi pada kendaraan bermotor pada Kecamatan Glagah yang pencatatan ganda sebesar (Rp9.500.000,00)

➤ **Reklas Antar Kode Bidang Barang**

Reklas antar bidang sebesar Rp10.322.596.667,00 merupakan penyesuaian kode barang pada saat pengakuan sebagai Aset Tetap sehingga tidak diakui Aset Tetap Peralatan dan Mesin dikarenakan adanya reklas antar kode barang atau Bidang Barang yang lain dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 102. Reklas Peralatan dan Mesin antar Kode Bidang Barang

Nama Kode Bidang Barang	Berkurang	Bertambah
JKN		
Alat Kantor dan Rumah Tangga		49.617.610,00
Alat Besar	(13.850.000,00)	
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	(13.154.610,00)	
Alat Kedokteran dan Kesehatan	(4.613.000,00)	
Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	(18.000.000,00)	
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar		35.681.500,00
Alat Laboratorium	(13.704.500,00)	
Alat Kantor dan Rumah Tangga	(22.977.000,00)	
Alat Laboratorium		30.784.556,00
Alat Kedokteran dan Kesehatan	(30.784.556,00)	
Alat Persenjataan		28.825.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	(28.825.000,00)	
Komputer		41.986.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	(16.830.500,00)	
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	(25.155.500,00)	

Nama Kode Bidang Barang	Berkurang	Bertambah
Bangunan Gedung		2.223.895.978,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	(2.223.895.978,00)	
APBD		
Alat Besar	(73.199.000,00)	
Alat Kantor dan Rumah Tangga		33.350.000,00
Alat Laboratorium		39.849.000,00
Alat Bengkel	(6.843.150,00)	
Alat Laboratorium		6.843.150,00
Alat Ukur	(31.764.500,00)	
Alat Bengkel		1.850.000,00
Alat Laboratorium		29.914.500,00
Alat Pertanian	(13.900.000,00)	
Alat Kantor dan Rumah Tangga		13.900.000,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	(971.212.950,00)	
Alat Kantor dan Rumah Tangga		69.463.700,00
Komputer		1.749.250,00
Monumen		900.000.000,00
Alat Kedokteran dan Kesehatan	(3.984.063.273,00)	
Alat Ukur		24.299.000,00
Alat Laboratorium		3.969.764.273,00
Alat Laboratorium	(2.385.400.000,00)	
Alat Kantor dan Rumah Tangga		1.442.700.000,00
Alat Studio dan Komunikasi		84.150.000,00
Komputer		858.550.000,00
Komputer	(184.032.700,00)	
Alat Kantor dan Rumah Tangga		165.032.700,00
Alat Studio dan Komunikasi		19.000.000,00
BLUD		
Alat Bengkel		14.000.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	(14.000.000,00)	
Alat Kantor dan Rumah Tangga		174.162.450,00
Alat Besar	(19.595.200,00)	
Alat Kedokteran dan Kesehatan	(133.007.250,00)	
Komputer	(21.560.000,00)	
Alat Studio dan Komunikasi		39.728.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	(39.728.000,00)	
Alat Kedokteran dan Kesehatan		22.500.000,00
Alat Ukur	(22.500.000,00)	
Jumlah	(10.322.896.667,00)	10.322.596.667,00

➤ **Reklas Keluar Aset Tetap (Ekstrakom)**

Reklas keluar Aset Tetap sebesar Rp773.988.826,00 merupakan tidak diakuinya suatu Belanja Modal sebagai Aset Tetap Peralatan dan Mesin dikarenakan nilai perolehan dibawah batas minimal kapitalisasi sebagai Aset Tetap, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 103. Reklas Keluar Aset Tetap (Ekstrakom)

Reklas Ke Ekstrakomptabel APBD	
Peralatan dan Mesin	
Alat Ukur	(3.097.500,00)
Alat Kantor dan Rumah Tangga	(156.048.900,00)
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	(20.757.350,00)
Komputer	(45.107.250,00)
Alat Keselamatan Kerja	(9.920.000,00)
Rambu – Rambu	(2.220.000,00)
Reklas Ke Ekstrakomptabel JKN	
Peralatan dan Mesin	
Alat Kantor dan Rumah Tangga	(55.740.016,00)
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	(225.330,00)
Alat Kedokteran dan Kesehatan	(15.151.740,00)
Alat laboratorium	(1.706.256,00)

Reklas Ke Ekstrakomptabel BOS	
Peralatan dan Mesin	
Alat Angkut	(800.000,00)
Alat Kantor dan Rumah Tangga	(164.929.025,00)
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	(4.516.700,00)
Alat kedokteran dan Kesehatan	(580.900,00)
Alat laboratorium	(99.220.050,00)
Komputer	(17.591.000,00)
Peralatan Olahraga	(25.280.900,00)
Reklas Ke Ekstrakomptabel BOP	
Peralatan dan Mesin	
Komputer	(600.000,00)
Reklas Ke Ekstrakomptabel BLUD	
Peralatan dan Mesin	
Alat Kantor dan Rumah Tangga	(144.115.909,00)
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	(4.380.000,00)
Alat kedokteran dan Kesehatan	(2.000.000,00)
Jumlah	(773.988.826,00)

7.5.3.1.3.3. Gedung dan Bangunan

31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)
1.791.407.679.704,55	1.756.256.163.189,21

Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.791.407.679.704,55, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 104. Saldo Gedung dan Bagunan

No.	Uraian	Saldo Awal 2023 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Penyesuaian (Rp)	Saldo Akhir 2023 (Rp)
1.	Bangunan gedung	1.682.057.532.006,23	81.401.079.431,00	27.799.944.501,15	(17.706.281.765,43)	1.717.952.385.170,65
2.	Monumen	4.920.238.800,00	193.852.000,00	0,00	1.120.728.000,00	6.234.818.800,00
3.	Bangunan Menara	56.850.977.285,43	0,00	4.724.847.771,91	592.920.511,83	52.719.250.025,35
4.	Tugu Titik Kontrol / Pasti	12.427.415.097,55	1.082.208.994,00	0,00	991.601.617,00	14.501.225.708,55
	Jumlah	1.756.256.163.189,21	82.677.140.425,00	32.524.592.273,06	(15.001.031.636,60)	1.791.407.679.704,55

Aset Tetap Gedung dan Bangunan Pemerintah Kabupaten Lamongan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.791.407.679.704,55. Ada kenaikan sebesar Rp35.151.516.515,34 jika dibandingkan dengan saldo Tahun 2022 sebesar Rp1.756.256.163.189,21. Rincian harga perolehan Gedung dan Bangunan Tahun 2023:

Gedung dan Bangunan		
Saldo per 1 Januari 2023		1.756.256.163.189,21
Penambahan :		
Belanja Modal	82.677.140.425,00	
Belanja Umum /Administrasi	0,00	
	<u>Jumlah Penambahan</u>	82.677.140.425,00

<u>Pengurangan</u>		
Penghapusan	(32.524.592.273,06)	
	<i>Jumlah Penghapusan</i>	(32.524.592.273,06)
<u>Penyesuaian</u>		
<u>Penyesuaian Bertambah :</u>		
Mutasi antar OPD	30.968.329.360,00	
Aset Tetap dari Belanja Pemeliharaan	94.333.000,00	
Kapitalisasi dari Belanja Pemeliharaan	2.241.957.257,40	
Corporate Social Responsibility (CSR)	42.000.000,00	
Bank Jatim		
Hibah dari Komite 2023	855.000.000,00	
Aset Tetap dari Pengakuan Utang Belanja	13.384.957.776,00	
Biaya Umum di Luar dari Pengakuan	415.571.208,00	
Utang Belanja		
Biaya Umum di Luar	1.647.546.696,00	
Reklas Antar Bidang Dana APBD	4.014.748.165,00	
Reklas Antar Bidang Dana JKN	2.223.895.978,00	
Hibah Dana APBN	105.000.000,00	
Kapitalisasi dari KDP	194.251.320,00	
Jumlah	56.187.590.760,40	
<u>Penyesuaian Berkurang :</u>		
Mutasi antar OPD	30.968.329.360,00	
Reklas Keluar Aset Tetap (Karena Perencanaan)	14.161.380,00	
Reklas Keluar Aset Tetap (Karena Pemeliharaan)	376.238.000,00	
Reklas Antar Bidang Dana APBD	39.747.297.607,00	
Reklas Keluar Aset Tetap (Extrakom APBD)	82.596.050,00	
Jumlah	71.188.622.397,00	
	<i>Jumlah Penyesuaian</i>	(15.001.031.636,60)
Saldo per 31 Desember 2023		1.791.407.679.704,55

❖ **Penjelasan Penyesuaian**

Penambahan Belanja Modal

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2023 sebesar Rp82.677.140.425,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 105. Penambahan Belanja Modal Gedung dan Bangunan

No.	Uraian	Nilai
1	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	78.206.430.863,00
2	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0,00
3	Belanja Modal Candi/Tugu Peningkatan/Prasasti	193.852.000,00
4	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	1.082.208.994,00
5	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	3.194.648.568,00
	Jumlah	82.677.140.425,00

Pengurangan Penghapusan

Pengurangan Gedung dan Bangunan dikarenakan adanya Penghapusan sebesar (Rp32.524.592.273,06) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 106. Pengurangan Penghapusan Gedung dan Bangunan

Penghapusan Bangunan Gedung	
Dinas Pemuda dan Olahraga	(27.264.518.001,15)
Dinas Kesehatan	(535.426.500,00)
	(27.799.944.501,15)
Penghapusan Bangunan Menara	
Dinas Pemuda dan Olahraga	(4.724.647.771,81)
	(4.724.647.771,81)
Total	(32.524.592.273,06)

Penyesuaian Bertambah

➤ **Mutasi Antar OPD**

Mutasi antar OPD sebesar Rp30.968.329.360,00 merupakan mutasi antar OPD atas pencatatan Aset Tetap Gedung dan Bangunan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 107. Mutasi Gedung dan Bangunan antar OPD

No	Uraian	OPD Baru	Harga Perolehan
1	Gedung dan Bangunan	DINKES	535.426.500,00
2	Gedung dan Bangunan	DINKES	65.000.000,00
3	Gedung dan Bangunan	RSUD Karangembang	28.990.788.260,00
4	Gedung dan Bangunan	BPBD	603.277.000,00
5	Gedung dan Bangunan	BPKAD	90.325.000,00
6	Gedung dan Bangunan	BPKAD	683.512.600,00
			30.968.329.360,00

➤ **Kapitalisasi dari Belanja Pemeliharaan**

Kapitalisasi dari Belanja Pemeliharaan sebesar Rp2.336.290.257,40 merupakan penambahan Aset Tetap Gedung dan Bangunan dikarenakan adanya pemeliharaan ditahun 2023 yang dipergunakan untuk membangun suatu Bangunan Gedung dan Bangunan Menara sebagai berikut:

Tabel 108. Kapitalisasi Gedung dan Bangunan dari Belanja Pemeliharaan

NO	NAMA OPD	HARGA PEROLEHAN
1	Bangunan Gedung Kapitalisasi	
	Dinas Tenaga Kerja	145.079.788,40
	PP PA	58.525.294,00
	Dinas Lingkungan Hidup	171.425.601,64
	Dinas PMD	103.520.972,32
	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	113.454.157,00
	DISPERINDAG	837.125.626,26
	SETDA	210.470.858,65
	Inspektorat	87.970.000,00
	Kec Lamongan	266.073.800,00
	DPU Bina Marga	119.430.547,30
2	Bangunan Gedung Aset Baru	
	Kec Sambeng	94.333.000,00
3	Bangunan Menara	
	SETDA	128.880.611,83
	Jumlah	2.336.290.257,40

➤ **Hibah Masuk**

Hibah masuk sebesar Rp42.000.000,00 merupakan penambahan Aset Tetap Gedung dan Bangunan dikarenakan adanya hibah *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Jatim yang diserahkan pada Dinas Pendidikan.

➤ **Tambahan dari Dana Komite**

Tambahan dari Dana Komite sebesar Rp855.000.000,00 merupakan penambahan Aset Gedung dan Bangunan pada Dinas Pendidikan yang diperoleh dari dana komite / iuran Walimurid Siswa-Siswi pada tahun 2023.

➤ **Tambahan dari Tunda Bayar**

Tambahan dari Tunda Bayar sebesar Rp13.384.957.776,00 merupakan penambahan Aset Gedung dan Bangunan yang dikarenakan fisik sudah dilaksanakan 100% dan belum terbayarkan di tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 109. Tambahan Gedung dan Bangunan dari Tunda Bayar

No	Nama OPD	Uraian	Harga Perolehan
1	PARIWISATA	Bangunan Gedung	1.864.509.450,00
2	DINKES	Bangunan Gedung	8.442.943.288,00
3	DPRKPKK	Bangunan Gedung	702.886.780,00
4	DISPORA	Bangunan Gedung	171.800.000,00
5	PRINDAG	Bangunan Gedung	2.202.818.258,00
Jumlah			13.384.957.776,00

➤ **Tambahan Biaya Umum dari Tunda Bayar**

Tambahan Biaya Umum dari Tunda Bayar sebesar Rp415.571.208,00 merupakan penambahan Aset Gedung dan Bangunan dari perencanaan dan pengawasan yang berada diluar rekening belanja modal dan belum terbayar pada tahun 2023 pada Dinas Kesehatan.

➤ **Kapitalisasi Biaya Umum**

Kapitalisasi Biaya Umum sebesar Rp1.647.546.696,00 merupakan Penambahan biaya-biaya yang dikeluarkan atas perolehan Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang terdiri dari Bangunan Gedung sebesar Rp Rp1.618.308.246,00, Monumen sebesar Rp17.000.000,00, dan Tugu titik kontrol/pasti sebesar Rp12.238.450,00

➤ **Reklas Antar Kode Bidang Barang**

Reklas Antar Kode Bidang Barang sebesar Rp6.238.644.143,00 merupakan penyesuaian kode barang pada saat pengakuan sebagai Aset Tetap, sehingga nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan menjadi

bertambah dikarenakan adanya reklas antar kode bidang barang dari nilai golongan atau bidang barang yang lain dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 110. Reklas Gedung dan Bangunan antar Kode Bidang Barang

Nama Bidang Barang	Bertambah	Berkurang
APBD		
Bangunan gedung	700.719.000,00	
Monumen		(106.667.000,00)
Tugu Titik Kontrol / Pasi		(436.352.000,00)
Jalan dan jembatan		(157.700.000,00)
Monumen	1.210.395.000,00	
Alat Studio, komunikasi dan Pemancar		(900.000.000,00)
Bangunan gedung		(210.576.000,00)
Tugu Titik Kontrol / Pasi		(99.819.000,00)
Bangunan Menara	464.039.900,00	
Bangunan gedung		(414.039.900,00)
Tugu Titik Kontrol / Pasi		(50.000.000,00)
Tugu Titik Kontrol / Pasi	1.639.594.265,00	
Bangunan gedung		(1.639.594.265,00)
JKN		
Bangunan Gedung	2.223.895.978,00	
Alat kantor dan rumah tangga		(2.223.895.978,00)
Jumlah	6.238.644.143,00	(6.238.644.143,00)

➤ **Hibah Dana dari APBN**

Hibah Dana dari APBN sebesar Rp105.000.000,00 merupakan hibah masuk pada Dinas Pendidikan dari Biro Keangan Kemdikbudristek Tahun 2023. Hibah Gedung dan Bangunan yang berupa Bangunan Kamar Mandi (MCK) sebesar Rp35.000.000,00 terletak di SDN Duduk Lor Kecamatan Glagah, pemasangan paving sebesar Rp35.000.000,00 terletak di SDN Rayung Gumuk Kecamatan Glagah, dan Pemeliharaan Rumah Dinas sebesar Rp35.000.000,00 terletak di SDN Tenggulun Kecamatan Solokuro.

➤ **Kapitalisasi dari Kontruksi Dalam Pekerjaan (KDP)**

Kapitalisasi dari KDP sebesar Rp194.251.320,00 merupakan penambahan Aset Gedung dan Bangunan Dinas Pariwisata yang mana sudah dikerjakan dan diselesaikan pada tahun 2023.

Penyesuaian Berkurang

➤ **Mutasi Antar OPD**

Mutasi antar OPD sebesar (Rp30.968.329.360,00) merupakan mutasi atas pencatatan Aset Tetap Gedung dan Bangunan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 111. Mutasi Gedung dan Bangunan antar OPD

No	Uraian	OPD Asal	Harga Perolehan
1	Gedung dan Bangunan	Dinas PMD	(535.426.500,00)
2	Gedung dan Bangunan	Kec Karanggeneng	(65.000.000,00)
3	Gedung dan Bangunan	DINKES	(28.990.785.260,00)
4	Gedung dan Bangunan	BPKAD	(603.277.000,00)
5	Gedung dan Bangunan	SETDA	(90.325.000,00)
6	Gedung dan Bangunan	Dinas PRKPCK	(583.512.600,00)
Jumlah			(30.968.329.360,00)

➤ **Reklas keluar non Aset**

Reklas keluar non Aset sebesar (Rp390.399.380,00) merupakan item Belanja Modal tetapi dipergunakan untuk Jasa Perencanaan pada RSUD dr. Soegiri sebesar (Rp14.161.380,00), Jasa Pemeliharaan pada Dinas Pemuda dan Olahraga sebesar (Rp176.800.000,00), dan Dinas PU Sumber Daya Air Jasa Pemeliharaan sebesar (Rp199.438.000,00).

➤ **Reklas Antar Kode Bidang Barang**

Reklas Antar Kode Bidang Barang sebesar (Rp39.747.297.607,00) merupakan penyesuaian kode barang pada saat pengakuan sebagai Aset Tetap. Pengurangan nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan karena Reklas Antar Kode Bidang Barang berarti pengurangan nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan menjadi nilai Aset Tetap pada Golongan atau Bidang Barang yang lain, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 112. Reklas Gedung dan Bangunan antar Kode Bidang Barang

Nama Bidang Barang	Berkurang	Bertambah
APBD		
Bangunan gedung	(38.980.399.509,00)	
Tanah		93.718.000,00
Alat kantor dan rumah tangga		2.579.093.200,00
Monumen		305.576.000,00
Bangunan Menara		319.039.900,00
Tugu Titik Kontrol / Pasi		1.639.594.265,00
Jalan dan jembatan		1.954.913.265,00
Bangunan air		528.334.000,00
Instalasi		195.561.000,00
Jaringan		417.983.000,00
Konstruksi dalam pengerjaan		30.948.586.879,00
Monumen	(106.667.000,00)	
Bangunan Gedung		106.667.000,00
Tugu Titik Kontrol / Pasi	(660.231.098,00)	
Bangunan Gedung		436.352.000,00
Monumen		99.819.000,00
Bangunan Menara		50.000.000,00
Jaringan		74.060.098,00
Jumlah	(39.747.297.607,00)	39.747.297.607,00

➤ **Reklas Keluar Aset Tetap (ekstrakom)**

Reklas Keluar Aset Tetap (Ekstrakom) sebesar (Rp82.596.050,00) merupakan Tidak diakuinya suatu Belanja Modal sebagai Aset Tetap Gedung dan Bangunan pada Dinas Pendidikan dikarenakan nilainya dibawah batas kapitalisasi.

7.5.3.1.3.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

31 Desember 2023 (Rp)

3.366.572.572.161,50

31 Desember 2022 (Rp)

3.127.774.621.855,50

Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.366.572.572.161,50, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 113. Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan

No.	Uraian	Saldo Awal 2023 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Penyesuaian (Rp)	Saldo Akhir 2023 (Rp)
1.	Jalan dan Jembatan	2.241.722.099.799,81	108.248.047.142,00	0,00	31.096.782.820,00	2.381.066.929.761,81
2.	Bangunan Air	418.528.416.372,02	70.092.131.771,00	0,00	5.340.410.003,00	493.960.958.146,02
3.	Instalasi	47.788.858.666,00	407.796.251,00	256.016.300,00	12.075.353.330,00	60.015.991.947,00
4.	Jaringan	419.735.247.017,87	1.221.713.000,00	6.972.907.762,00	17.544.640.051,00	431.528.692.306,87
	Jumlah	3.127.774.621.855,50	179.969.688.164,00	7.228.924.062,00	66.057.186.204,00	3.366.572.572.161,50

Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Pemerintah Kabupaten Lamongan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.366.572.572.161,50. Ada kenaikan sebesar Rp238.797.950.306,00 jika dibandingkan dengan saldo Tahun 2022 sebesar Rp3.127.774.621.855,50. Rincian harga perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2023:

Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo per 1 Januari 2023

3.127.774.621.855,50

Penambahan :

Belanja Modal

179.969.688.164,00

Belanja Umum /Adminitrasi

0,00

Jumlah Penambahan

179.969.688.164,00

Pengurangan

Penghapusan

(7.228.924.062,00)

Jumlah Penghapusan

(7.228.924.062,00)

Penyesuaian

Penyesuaian Bertambah :

Mutasi antar OPD

318.740.100,00

Aset Tetap dari Belanja Pemeliharaan

90.708.691,00

Kapitalisasi dari Belanja Pemeliharaan

199.300.000,00

Hibah Dari KEMENTRIAN PUPR

18.642.509.000,00

Hibah Dari KEMENTRIAN ESDM

6.245.402.130,00

Aset Tetap dari Pengakuan Utang Belanja

27.815.090.014,00

Biaya Umum di Luar dari Pengakuan Utang

Belanja

49.831.500,00

Biaya Umum di Luar

5.076.124.154,00

Reklas Antar Bidang Dana APBD

20.146.942.812,00

Kapitalisasi dari KDP

5.304.050.450,00

Jumlah

83.888.698.851,00

<u>Penyesuaian Berkurang :</u>		
Mutasi antar OPD	318.740.100,00	
Reklas Keluar Aset Tetap (Karena Perencanaan)	13.143.500,00	
Reklas Keluar Aset Tetap (Karena Pemeliharaan)	348.876.000,00	
Reklas Antar Bidang (Dana APBD)	17.150.753.047,00	
Jumlah	17.831.512.647,00	
	<i>Jumlah Penyesuaian</i>	66.057.186.204,00
Saldo per 31 Desember 2023		3.366.572.572.161,50

❖ **Penjelasan Penyesuaian**

Penambahan Belanja Modal

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Tahun 2023 sebesar Rp179.969.688.164,00 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 114. Penambahan Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

No.	Uraian	Realisasi Tahun 2023 (Rp)
1	Belanja Modal Jalan	105.297.916.854,00
2	Belanja Modal Jembatan	2.938.986.788,00
3	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	66.252.822.771,00
4	Belanja Modal Bangunan Pengaliran Pasang Surut	0,00
5	Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai/ Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	3.839.309.000,00
6	Belanja Modal Bangunan Air Bersih/Air Baku	0,00
7	Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah	0,00
8	Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik	9.460.800,00
9	Belanja Modal Jaringan Air Minum	0,00
10	Belanja Modal Jaringan Listrik	1.221.713.000,00
11	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	411.478.951,00
	Jumlah	179.969.688.164,00

Pengurangan Penghapusan

Pengurangan Jalan, Jaringan dan irigasi dikarenakan adanya Penghapusan karena penjualan dan ada juga penghapusan karena pemusnahan sebesar (7.228.924.062) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 115. Pengurangan Penghapusan Jalan, Irigasi dan Jaringan

<u>Penghapusan Instalasi</u>		
Dinas Pemuda dan Olahraga	Penjualan	(209.283.000,00)
Satpol PP	Pemusnahan	(46.733.300,00)
		(256.016.300,00)
<u>Penghapusan Jaringan</u>		
Dinas Pemuda dan Olahraga	Penjualan	(6.962.907.762,00)
Satpol PP	Pemusnahan	(10.000.000,00)
		(6.972.907.762,00)
	Total	(7.228.924.062,00)

Penyesuaian Bertambah

➤ **Mutasi antar OPD**

Mutasi antar OPD sebesar Rp318.740.100,00 merupakan pencatatan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan yang berupa instalasi pada Dinas Kesehatan ke RSUD Karangembang.

➤ **Kapitalisasi dari Pemeliharaan**

Kapitalisasi dari pemeliharaan sebesar Rp290.008.691,00 merupakan pengakuan Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan dari rekening pemeliharaan pada RSUD Karangembang yang berupa Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebesar Rp199.300.000,00 dan Kecamatan Paciran yang berupa Jaringan TPT sebesar Rp90.708.691,00.

➤ **Hibah dari Kementerian PUPR dan ESDM**

Hibah dari Kementerian PUPR dan ESDM sebesar Rp24.887.911.130,00 merupakan penambahan hibah dari Kementerian PUPR pada Dinas PRKPK Tahun 2023 sebesar Rp18.642.509.000,00 yang terdiri dari Bangunan Air sebesar Rp13.197.958.000,00, Instalasi sebesar Rp5.444.551.000,00 dan Kementerian ESDM pada Dinas Perhubungan sebesar Rp6.245.402.130,00.

➤ **Pengakuan Aset terhadap Utang**

Pengakuan Aset terhadap Utang sebesar Rp27.815.090.014,00 merupakan penambahan Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi dikarenakan adanya tunda bayar yang pada dasarnya realisasi fisik sudah dikerjakan di tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 116. Pengakuan Aset Jalan, Jaringan Dan Irigasi terhadap Utang

Uraian	Dinas	Nilai
Jalan dan Jembatan	DPU Bina Marga	15.241.563.414,00
	Dinas PRKPK	4.721.637.350,00
		19.963.200.764,00
Bangunan Air	DPU Sumber Daya Air	4.975.009.050,00
	PERKIM	2.876.880.200,00
		7.851.889.250,00
	Total	27.815.090.014,00

➤ **Pengakuan Aset terhadap Utang atas Biaya Umum**

Pengakuan Aset terhadap Utang atas Biaya Umum sebesar Rp49.831.500,00 merupakan penambahan Aset yang berupa Jasa Perencanaan dan Pengawasan yang tunda bayar di tahun 2023 yang terdapat pada Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya.

➤ **Kapitalisasi Biaya Umum**

Kapitalisasi Biaya Umum sebesar Rp5.076.124.154,00 merupakan Penambahan biaya-biaya yang dikeluarkan atas perolehan Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan di luar rekening Belanja Modal.

➤ **Reklas Antar kode Bidang Barang**

Reklas Antar kode Bidang Barang sebesar Rp20.146.942.812,00 merupakan penyesuaian kode barang pada saat pengakuan sebagai Aset Tetap. Penambahan nilai Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan karena adanya Reklas Antar Kode Bidang Barang sehingga nilai Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan menjadi bertambah dari reklas Golongan atau Bidang Barang yang lain, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 117. Reklas Jalan, Irigasi, dan Jaringan antar Kode Bidang Barang

Nama Bidang Barang	Bertambah	Berkurang
APBD		
Jalan Dan Jembatan	1.984.916.452,00	
Bangunan Gedung		(1.954.913.265,00)
Bangunan Air		(30.003.187,00)
Bangunan Air	528.334.000,00	
Bangunan Gedung		(528.334.000,00)
Instalasi	195.561.000,00	
Bangunan Gedung		(195.561.000,00)
Jaringan	17.438.131.360,00	
Bangunan Gedung		(417.983.000,00)
Bangunan Air		(17.020.148.360,00)
Jumlah	20.146.942.812,00	(20.146.942.812,00)

➤ **Kapitalisasi dari Kontruksi dalam Pekerjaan (KDP)**

Kapitalisasi dari Kontruksi dalam Pekerjaan (KDP) sebesar Rp5.304.050.450,00 merupakan pengakuan Aset Tetap Jalan dan Jembatan dari rekening Kontruksi dalam Pengerjaan pada Dinas PU Bina Marga.

Penyesuaian Berkurang

➤ **Mutasi antar OPD**

Mutasi antar OPD sebesar (Rp318.740.100,00) merupakan pencatatan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan yang berupa instalasi pada Dinas Kesehatan ke RSUD Karangembang.

➤ **Reklas Keluar non Aset**

Reklas Keluar non Aset sebesar Rp 362.019.500,00 merupakan item Belanja Modal tetapi dipergunakan untuk Belanja Honorarium dan bentuknya berupa swakelola pada PU Sumber Daya Air sebesar (Rp348.876.000,00) dan pada RSUD dr. Soegiri yg berupa Jasa Perencanaan sebesar (Rp13.143.500,00).

➤ **Reklas Antar Kode Bidang Barang**

Reklas Antar Kode Bidang Barang sebesar Rp17.150.753.047,00 merupakan penyesuaian kode barang pada saat pengakuan sebagai Aset Tetap. Pengurangan nilai Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan dikarenakan Reklas Antar Kode Bidang Barang berarti pengurangan nilai Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan menjadi nilai Aset Tetap pada Golongan atau Bidang Barang yang lain, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 118. Reklas Jalan, Irigasi dan Jaringan antar Kode Bidang Barang

Nama Bidang Barang	Berkurang	Bertambah
APBD		
Jalan Dan Jembatan	(157.700.000,00)	
Bangunan Gedung		157.700.000,00
Bangunan Air	(16.983.592.247,00)	
Alat Kantor Dan Rumah Tangga		7.500.798,00
Jalan Dan Jembatan		30.003.187,00
Jaringan		16.946.088.262,00
Instalasi	(9.460.800,00)	
Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar		9.460.800,00
Jumlah	(17.150.753.047,00)	17.150.753.047,00

7.5.3.1.3.5. Aset Tetap Lainnya

31 Desember 2023 (Rp)

73.278.242.758,00

31 Desember 2022 (Rp)

66.337.345.165,00

Aset Tetap lainnya yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp73.278.242.758,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 119. Saldo Aset Tetap Lainnya

No.	Uraian	Saldo Awal 2022 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Penyesuaian (Rp)	Saldo Akhir 2022 (Rp)
1	Bahan Perpustakaan	61.130.532.570,00	12.706.995.764,00	0,00	(5.879.776.171,00)	67.956.752.163,00
2	Barang Bercorak Kesenian / Kebudayaan /Olahraga	3.803.322.595,00	99.678.000,00	0,00	0,00	3.903.000.595,00
3	Hewan	867.775.000,00	0,00	0,00	15.000.000,00	882.775.000,00
4	Tanaman	535.715.000,00	0,00	0,00	0,00	535.715.000,00
	Jumlah	68.337.345.165,00	12.806.673.764,00	0,00	(5.864.776.171,00)	73.278.242.758,00

Aset Tetap Lainnya Pemerintah Kabupaten Lamongan Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp73.278.242.758,00. Ada kenaikan sebesar Rp6.940.897.593,00 jika dibandingkan dengan saldo Tahun 2022 sebesar Rp66.337.345.165,00. Rincian harga perolehan Aset Tetap lainnya Tahun 2023:

Aset Tetap Lainnya			66.337.345.165,00
Saldo per 1 Januari 2023			
<u>Penambahan :</u>			
Belanja Modal	12.805.673.764,00		
Belanja Umum /Adminitrasi	0,00		
	<u>Jumlah Penambahan</u>		12.805.673.764,00
<u>Pengurangan</u>			
Penghapusan	0,00		
	<u>Jumlah Penghapusan</u>		0,00
<u>Penyesuaian</u>			
<u>Penyesuaian Bertambah :</u>			
Sapi Beranak	15.000.000,00		
Hibah dari KOMITE 2023	1.227.600,00		
Biaya Umum di Luar	0,00		
Jumlah	<u>16.227.600,00</u>		
<u>Penyesuaian</u>			
<u>Penyesuaian Berkurang :</u>			
Reklas Antar Bidang (Dana BOS)	5.848.403.771,00		
Reklas Keluar Aset Tetap (Aset Tak Berwujud)	32.600.000,00		
Jumlah	<u>5.881.003.771,00</u>		
	<u>Jumlah Penyesuaian</u>		(5.864.776.171,00)
Saldo per 31 Desember 2023			73.278.242.758,00

❖ **Penjelasan Penyesuaian**

Penambahan Belanja Modal

Belanja Modal pengadaan buku dan barang bercorak kebudayaan pada Tahun 2023 sebesar Rp12.805.673.764,00 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 120. Penambahan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

No.	Uraian	Realisasi Tahun 2023 (Rp)
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	30.300.000,00
2	Belanja Modal Alat Bercorak Keseniaan	99.678.000,00
3	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	32.600.000,00
4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	12.643.095.764,00
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	0,00
	Jumlah	12.805.673.764,00

Penyesuaian Bertambah

➤ **Hibah dari Dana Komite**

Hibah dari Dana komite sebesar Rp1.227.600,00 merupakan penambahan Aset Tetap Lainnya pada Dinas Pendidikan berupa dana sumbangan yang dipergunakan untuk Belanja Buku.

➤ **Hewan Ternak**

Penambahan hewan ternak sebesar Rp15.000.000,00 merupakan penambahan Aset Tetap lainnya pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Penyesuaian Berkurang

➤ **Reklas Antar Kode Bidang Barang**

Reklas Antar Kode Bidang Barang sebesar (Rp5.848.403.771,00) merupakan penyesuaian kode barang pada saat pengakuan sebagai Aset Tetap. Pengurangan nilai Aset Tetap Lainnya dikarenakan Reklas Antar Kode Bidang Barang berarti pengurangan nilai Aset Tetap Lainnya menjadi nilai Aset Tetap pada Golongan atau Bidang Barang yang lain, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 121. Reklas Aset Tetap Lainnya antar Kode Bidang Barang

Nama Bidang Barang	Bertambah	Berkurang
Reklas Antar Bidang BOS		
Alat Angkutan	800.000,00	
Buku Perpustakaan		(800.000,00)
Alat Bengkel	3.150.000,00	
Buku Perpustakaan		(3.150.000,00)
Alat Kantor Dan Rumah Tangga	2.913.594.189,00	
Buku Perpustakaan		(2.913.594.189,00)
Alat Studio Dan Komunikasi	647.217.592,00	
Buku Perpustakaan		(647.217.592,00)
Alat Kedokteran	4.493.200,00	
Buku Perpustakaan		(4.493.200,00)
Alat Laboratorium	357.170.865,00	
Buku Perpustakaan		(357.170.865,00)
Komputer	1.855.287.325,00	
Buku Perpustakaan		(1.855.287.325,00)
Alat Olah Raga	66.690.600,00	
Buku Perpustakaan		(66.690.600,00)
Jumlah	5.848.403.771,00	(5.848.403.771,00)

➤ **Reklas ke Aset Tidak Berwujud**

Reklas ke Aset Tidak Berwujud sebesar (Rp32.600.000,00) merupakan Belanja *Software* pada rekening belanja modal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

7.5.3.1.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

31 Desember 2023 (Rp)

33.643.402.592,63

31 Desember 2022 (Rp)

8.195.117.483,63

Konstruksi dalam pengerjaan Tahun 2023 sebesar Rp33.643.402.592,63. Ada kenaikan sebesar Rp25.448.285.109,00, jika dibandingkan dengan saldo Tahun 2022 sebesar Rp8.195.117.483,63. Rincian harga perolehan Konstruksi dalam pengerjaan Tahun 2023 sebagai berikut:

Konstruksi dalam Pengerjaan
Saldo per 1 Januari 2023

8.195.117.483,63

Penyesuaian

Penyesuaian Bertambah

Reklas Antar Bidang 30.946.586.879,00
30.946.586.879,00

Penyesuaian Berkurang :

Reklas Antar Bidang 5.498.301.770,00
 Koreksi LHP BPK 0,00
5.498.301.770,00

Jumlah Penyesuaian

25.448.285.109,00

Saldo per 31 Desember 2023

33.643.402.592,63

❖ Penjelasan Penyesuaian

Penyesuaian Bertambah

➤ **Koreksi atas hasil rekon**

Koreksi atas hasil rekon sebesar Rp30.946.586.879,00 merupakan penambahan di KDP dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 122. Koreksi KDP atas Hasil Rekon

NO	NAMA OPD	URAIAN	HARGA PEROLEHAN
1	DINKES	Bangunan Puskesmas Brondong	28.770.887.520,00
2	Disperindag	Bangunan spacework di area Lapangan Gajah Mada	2.175.719.359,00
Jumlah			30.946.586.879,00

Penyesuaian Berkurang

➤ **KDP Kembali ke Aset Tetap**

KDP Kembali ke Aset Tetap sebesar (Rp5.498.301.770,00) merupakan kembalinya Aset konstruksi dalam pengerjaan ke Aset Tetap dikarenakan adanya penerusan pengerjaan pada tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 123. KDP Kembali ke Aset Tetap

NO	NAMA OPD	URAIAN	HARGA PEROLEHAN
1	Dinas PU Bina Marga	Jembatan Candisari di Ruas Jalan Sambeng-Candisari	(5.304.050.450,00)
2	Disparbud	Bangunan Gedung Waduk Gondang	(95.495.520,00)
3	Disparbud	Bangunan Gedung Makam Sunan Drajat	(98.755.800,00)
Jumlah			(5.498.301.770,00)

7.5.3.1.3.7. Akumulasi Penyusutan

31 Desember 2023 (Rp)

(3.351.113.884.958,73)

31 Desember 2022 (Rp)

(3.087.371.074.371,09)

Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap merupakan akun untuk mengakumulasi beban pemakaian Aset Tetap. Akumulasi penyusutan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Lamongan Per 31 Desember 2023 sebesar (Rp3.351.113.884.958,73). Penyusutan ini hanya dikenakan untuk Aset Tetap

Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan dan Jalan, Irigasi dan Jaringan. Perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus tanpa ada nilai sisa. Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable Assets*) selama masa manfaat Aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat Aset Tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Seluruh Aset Tetap kecuali tanah dan konstruksi dalam pengerjaan disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik Aset tersebut. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 124. Akumulasi Penyusutan

No.	Uraian	Jumlah
1	Peralatan dan Mesin	(1.125.696.226.140,22)
a.	Alat Besar	(42.823.480.955,47)
b.	Alat Angkutan	(236.387.844.630,41)
c.	Alat Bengkel	(11.489.968.618,22)
d.	Alat Ukur	(4.744.969.950,68)
e.	Alat Pertanian	(26.092.548.436,42)
f.	Alat Kantor Dan Rumah Tangga	(143.239.741.578,68)
g.	Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar	(32.046.150.257,86)
h.	Alat Kedokteran Dan Kesehatan	(423.356.823.751,22)
i.	Alat Laboratorium	(27.172.168.457,57)
j.	Alat Persenjataan	(2.769.125.515,89)
k.	Komputer	(175.504.506.112,01)
l.	Rambu - Rambu	(67.345.361,90)
m.	Peralatan Olah Raga	(1.552.513,89)
2	Gedung & bangunan	(334.753.798.114,74)
a.	Bangunan gedung	(325.664.623.499,02)
b.	Monumen	(1.396.105.498,93)
c.	Bangunan Menara	(5.129.402.239,89)
d.	Tugu Tanda Batas	(2.563.666.876,90)
3	Jalan, irigasi, dan jaringan	(1.890.663.860.703,77)
a.	Jalan dan jembatan	(1.670.009.797.653,80)
b.	Bangunan air	(89.484.513.139,61)
c.	Instalasi	(15.148.067.316,84)
d.	Jaringan	(116.021.482.593,72)
	Jumlah	(3.351.113.884.958,73)

kertas kerja mutasi penyusutan yang menampilkan kurang tambah dan penyesuaian terdapat lampiran 8.

7.5.3.1.4. Aset Lainnya

31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)
106.338.436.194,77	96.605.452.971,79

Aset Lainnya Pemerintah Kabupaten Lamongan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp106.338.436.194,77 dan Tahun 2022 sebesar Rp96.605.452.971,79. Rincian Aset Lainnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 125. Aset Lainnya

No	Uraian	2023	2022
1.	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	4.892.393.502,52	4.648.056.187,51
2.	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	58.043.736.405,00	58.043.736.405,00
3.	Aset Tidak Berwujud	8.906.360.708,00	8.873.760.708,00
4.	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(8.720.368.254,41)	(8.350.613.664,92)
5.	Aset lain-lain	40.307.587.442,55	41.652.355.791,55
6.	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(24.791.166.763,89)	(23.503.739.876,35)
7.	Kas yang Dibatasi Penggunaannya	81.857.155,00	0,00
8.	DBH Treasury Deposit Facility (TDF)	27.618.036.000,00	15.241.897.421,00
	Total	106.338.436.194,77	96.605.452.971,79

1. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.892.393.502,52 dan Tahun 2022 sebesar Rp4.648.056.187,51 diuraikan pada *Lampiran 9*.

2. Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Dalam akun Kemitraan Pihak Ketiga untuk menampung aset yang diklasifikasikan ke dalam akun neraca Properti Investasi, meskipun dalam kebijakan akuntansi pemerintah kabupaten lamongan sudah mengatur dalam akun tersendiri namun nomenklatur untuk properti investasi baru ditetapkan Tahun 2024 oleh Kementerian Dalam Negeri melalui Surat Nomor 900.1.15.5/7571/Keuda perihal hasil pemuktahiran Klasifikasi, Kodefikasi dan nomenklatur keuangan daerah terkait aset konsesi jasa, properti investasi, pendapatan bagi hasil pemegang IUPK atas pertambangan mineral logam dan batu bara, penyisihan dan beban penyisihan dan bergulir, surplus/defisit non operasional, beban dibayar dimuka atas asuransi barang milik daerah dan jasa internet, pemotongan dan/atau pemungutan PPh yang terutang atas belanja pemerintah daerah, belanja uang meugang untuk Pemerintah Aceh dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Aceh serta Pungutan bagi Wisatawan Asing dan Kontribusi dari sumber lain yang sah dan tidak mengikat untuk Provinsi Bali pada tanggal 5 April 2024. Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 sebesar Rp58.043.736.405,00 sedangkan per 31 Desember 2022 sebesar Rp58.043.736.405,00. Aset tersebut berupa tanah yang disewa oleh PT Bumi Lamongan Sejati yang dimanfaatkan untuk Wisata Bahari Lamongan (WBL)

3. Aset Tak Berwujud

Saldo awal Aset Tak Berwujud pada Tahun 2023 sebesar Rp8.873.760.708,00 Pada tahun 2023 terdapat penambahan sebesar Rp32.600.000,00 yang terdapat penambahan pada Dinas Kearsipan. Jadi saldo akhir pada tahun 2023 sebesar Rp8.906.360.708,00. Uraian saldo Aset Tak Berwujud sebesar Rp8.906.360.708,00 adalah sebagai berikut:

Tabel 126. Saldo Aset Tak Berwujud

No.	SKPD	2023	2022
1.	Dinas Pendidikan	2.008.999.810,00	2.008.999.810,00
2.	Dinas Kesehatan	847.014.800,00	847.014.800,00
3.	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri	1.011.075.000,00	1.011.075.000,00
4.	Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang	897.937.000,00	897.937.000,00
5.	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	12.400.000,00	12.400.000,00
6.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	150.000.000,00	150.000.000,00
7.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17.531.000,00	17.531.000,00
8.	Dinas Sosial	35.807.200,00	35.807.200,00
9.	Dinas Tenaga Kerja	20.768.000,00	20.768.000,00
10.	Dinas Kependudukan & Catatan Sipil	324.505.900,00	324.505.900,00
11.	Dinas Perhubungan	324.093.000,00	324.093.000,00
12.	Dinas Komunikasi dan Informasi	463.765.000,00	463.765.000,00
13.	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	24.945.000,00	24.945.000,00
14.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	433.781.000,00	433.781.000,00
15.	Dinas Pemuda dan Olah Raga	3.576.600,00	3.576.600,00
16.	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah	278.616.498,00	246.016.498,00
17.	Dinas Perikanan	3.576.600,00	3.576.600,00
18.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	14.907.500,00	14.907.500,00
19.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	3.576.600,00	3.576.600,00
20.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	11.000.000,00	11.000.000,00
21.	Sekretariat Daerah	604.891.200,00	604.891.200,00
22.	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	118.470.000,00	118.470.000,00
23.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	478.470.000,00	478.470.000,00
24.	Badan Pendapatan Daerah	65.505.000,00	65.505.000,00
25.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	751.148.000,00	751.148.000,00
	Total	8.906.360.708,00	8.873.760.708,00

4. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Uraian saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud sebesar (Rp8.720.368.254,41) adalah sebagai berikut:

Tabel 127. Amortisasi Aset Tidak Berwujud

No.	SKPD	Harga Perolehan (Rp)	Saldo Akumulasi Amortisasi Per 31 Desember 2023 (Rp)	Saldo Akumulasi Amortisasi Per 1 Januari 2023 (Rp)
1.	Dinas Pendidikan	2.008.999.810,00	(2.005.282.060,00)	(1.931.738.768,34)
2.	Dinas kesehatan	847.014.800,00	(831.133.550,00)	(792.956.883,33)
3.	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri	1.011.075.000,00	(1.011.075.000,00)	(1.011.075.000,00)
4.	Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang	897.937.000,00	(872.073.250,00)	(753.471.268,32)
5.	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	12.400.000,00	(12.400.000,00)	(12.400.000,00)
6.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	150.000.000,00	(150.000.000,00)	(150.000.000,00)
7.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17.531.000,00	(17.531.000,00)	(17.531.000,00)
8.	Dinas Sosial	35.807.200,00	(35.807.200,00)	(30.218.350,00)

No.	SKPD	Harga Perolehan (Rp)	Saldo Akumulasi Amortisasi Per 31 Desember 2023 (Rp)	Saldo Akumulasi Amortisasi Per 1 Januari 2023 (Rp)
9.	Dinas Tenaga Kerja	20.768.000,00	(16.008.666,66)	(10.816.666,67)
10.	Dinas Kependudukan & Catatan Sipil	324.505.900,00	(324.505.900,00)	(323.693.504,17)
11.	Dinas Perhubungan	324.093.000,00	(272.957.583,33)	(232.438.833,34)
12.	Dinas Komunikasi dan Informasi	463.765.000,00	(461.927.312,50)	(457.597.562,50)
13.	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	24.945.000,00	(24.945.000,00)	(24.945.000,00)
14.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	433.781.000,00	(433.781.000,00)	(433.781.000,00)
15.	Dinas Pemuda dan Olah Raga	3.576.600,00	(3.576.600,00)	(3.576.600,00)
16.	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah	278.616.498,00	(209.679.852,76)	(164.403.207,42)
17.	Dinas Perikanan	3.576.600,00	(3.576.600,00)	(3.576.600,00)
18.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	14.907.500,00	(11.801.770,83)	(8.074.895,83)
19.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	3.576.600,00	(3.576.600,00)	(3.576.600,00)
20.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	11.000.000,00	(11.000.000,00)	(11.000.000,00)
21.	Sekretariat Daerah	604.891.200,00	(594.136.308,33)	(565.818.300,00)
22.	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	118.470.000,00	(118.470.000,00)	(118.470.000,00)
23.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	478.470.000,00	(478.470.000,00)	(478.470.000,00)
24.	Badan Pendapatan Daerah	65.505.000,00	(65.505.000,00)	(59.835.625,00)
25.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	751.148.000,00	(751.148.000,00)	(751.148.000,00)
	Jumlah	8.906.360.708,00	(8.720.368.254,41)	(8.350.613.664,92)

kertas kerja mutasi amortisasi yang menampilkan kurang tambah dan penyesuaian terdapat dalam lampiran 10.

5. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain sebesar Rp40.307.587.442,55 diperoleh dari Aset non produktif sebesar Rp39.875.657.219,00, Piutang dalam penghapusan sebesar Rp3.774.193,55, Dana Bergulir dalam penghapusan sebesar Rp428.156.030,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 128. Saldo Aset Lain-lain

No	SKPD	2023	2022
1	Dinas Pendidikan	30.380.942.874,00	30.471.486.874,00
2	Dinas Kesehatan	960.628.321,00	960.628.321,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri	486.017.136,00	656.885.885,00
4	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	591.819.000,00	591.819.000,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air	34.157.900,00	34.157.900,00
6	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya	1.695.841.000,00	1.695.841.000,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja	57.046.148,00	57.046.148,00
8	Dinas Sosial	5.000.000,00	5.000.000,00
9	Dinas Lingkungan Hidup	8.400.000,00	8.400.000,00
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	21.091.583,00	106.026.583,00
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	20.000.000,00	20.000.000,00
12	Dinas Perhubungan	0,00	0,00
13	Dinas Komunikasi dan Informatika	77.169.673,00	77.169.673,00
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	70.430.000,00	70.430.000,00
15	Dinas Pemuda dan Olah Raga	111.000.000,00	111.000.000,00
16	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	11.910.000,00	11.910.000,00
17	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah	5.950.000,00	5.950.000,00
18	Dinas Perikanan	7.540.000,00	7.540.000,00
19	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	38.000.000,00	38.000.000,00
20	Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan	1.051.072.928,00	1.051.072.928,00
21	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	752.335.000,00	752.335.000,00
22	Inspektorat	129.602.160,00	129.602.160,00
23	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	456.359.000,00	1.454.779.600,00
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	129.148.303,00	129.148.303,00
25	Sekretariat Daerah	543.758.731,00	543.758.731,00

No	SKPD	2023	2022
26	Sekretariat DPRD	446.602.852,00	446.602.852,00
27	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	5.500.000,00	5.500.000,00
28	Kecamatan Lamongan	66.358.017,00	66.358.017,00
29	Kecamatan Babat	279.000.000,00	279.000.000,00
30	Kecamatan Paciran	422.741.631,00	422.741.631,00
31	Kecamatan Brondong	325.522.140,00	325.522.140,00
32	Kecamatan Turi	6.000.000,00	6.000.000,00
33	Kecamatan Pucuk	18.175.000,00	18.175.000,00
34	Kecamatan Sukodadi	30.534.027,00	30.534.027,00
35	Kecamatan Deket	22.386.485,00	22.386.485,00
36	Kecamatan Kalitengah	116.743.687,00	116.743.687,00
37	Kecamatan Kembangbahu	0,00	0,00
38	Kecamatan Mantup	71.571.500,00	71.571.500,00
39	Kecamatan Modo	24.300.187,00	24.300.187,00
40	Kecamatan Bluluk	21.054.027,00	21.054.027,00
41	Kecamatan Karangbinangun	56.342.235,00	56.342.235,00
42	Kecamatan Glagah	68.153.000,00	68.153.000,00
43	Kecamatan Ngimbang	161.298.129,00	161.298.129,00
44	Kecamatan Karanggeneng	5.000.000,00	5.000.000,00
45	Kecamatan Sembeng	9.657.018,00	9.657.018,00
46	Kecamatan Kedungpring	11.307.169,00	11.307.169,00
47	Kecamatan Sekaran	35.085.602,00	35.085.602,00
48	Kecamatan Sarirejo	5.554.756,00	5.554.756,00
49	Kecamatan Solokuro	21.550.000,00	21.550.000,00
50	Piutang Dalam Penghapusan	3.774.193,55	3.774.193,55
51	Dana Bergulir Dalam Penghapusan	428.156.030,00	428.156.030,00
	Jumlah	40.307.587.442,55	41.652.355.791,55

Dalam Aset Lain-lain terdapat Piutang Dalam Penghapusan sebesar Rp3.774.193,55 dan Dana Bergulir Dalam Penghapusan sebesar Rp428.156.030,00 yang merupakan akun untuk menampung Piutang yang dalam proses penghapusan. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Lamongan menyerahkan proses penghapusan kepada KPKNL Surabaya. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 129. Piutang Denda Dalam Penghapusan

No	Uraian	Pokok Piutang 2023	Pokok Piutang 2022
1	Denda ASPELA	3.774.193,55	3.774.193,55
	Jumlah	3.774.193,55	3.774.193,55

Tabel 130. Dana Bergulir Dalam Penghapusan

No	Uraian	Pokok Dana Bergulir 2023	Pokok Dana Bergulir 2022
1	Pengembalian Kembali Bantuan Blaya Operasional Pabrik Pupuk Maharani	125.638.500,00	125.638.500,00
2	Sapi Bibit	0,00	8.633.327,00
3	Sapi Kereman	0,00	70.828.745,00
4	Sapi Kereman	56.892.530,00	56.892.530,00
5	Pinjaman Kepada ASPELA	245.625.000,00	245.625.000,00
	Jumlah	428.156.030,00	507.618.102,00

6. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp24.791.166.763,89) dan per 31 Desember 2022 sebesar (Rp23.503.739.876,35), terdapat penambahan dari Penyisihan Piutang

Dalam Penghapusan dan Penyisihan Dana Bergulir Dalam Penghapusan.

Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 131. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	SKPD	2023	2022
1	Dinas Pendidikan	(16.572.842.147,00)	(16.657.836.147,00)
2	Dinas Kesehatan	(929.340.571,00)	(920.280.571,00)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soegiri	(486.017.136,00)	(656.885.885,00)
4	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	(591.819.000,00)	(541.819.000,00)
5	Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air	(34.157.900,00)	(34.157.900,00)
6	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya	(1.656.065.000,00)	0,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja	(57.046.148,00)	(57.046.148,00)
8	Dinas Sosial	(5.000.000,00)	(5.000.000,00)
9	Dinas Lingkungan Hidup	(8.400.000,00)	(2.388.400,00)
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	(21.091.583,00)	(106.026.583,00)
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	(20.000.000,00)	65.297.947,87
12	Dinas Perhubungan	0,00	0,00
13	Dinas Komunikasi dan Informatika	(77.169.673,00)	(77.169.673,00)
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	(70.430.000,00)	(70.430.000,00)
15	Dinas Pemuda dan Olah Raga	(111.000.000,00)	(76.714.285,73)
16	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	(11.910.000,00)	(11.910.000,00)
17	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah	(5.950.000,00)	(90.200.000,00)
18	Dinas Perikanan	(7.540.000,00)	(7.040.000,00)
19	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	(38.000.000,00)	(48.000.000,00)
20	Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan	(138.233.726,33)	(134.603.928,00)
21	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	(32.000.000,00)	(31.000.000,00)
22	Inspektorat	(129.602.160,00)	(152.633.160,00)
23	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	(452.734.000,01)	(641.778.423,94)
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	(129.148.303,00)	(129.148.303,00)
25	Sekretariat Daerah	(543.758.731,00)	(452.258.731,00)
26	Sekretariat DPRD	(446.602.852,00)	(446.602.852,00)
27	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	(5.500.000,00)	(5.500.000,00)
28	Kecamatan Lamongan	(66.358.017,00)	(66.358.017,00)
29	Kecamatan Babat	(279.000.000,00)	(279.000.000,00)
30	Kecamatan Paciran	(422.741.631,00)	(422.741.631,00)
31	Kecamatan Brondong	(325.522.140,00)	(325.522.140,00)
32	Kecamatan Turi	(6.000.000,00)	(6.000.000,00)
33	Kecamatan Pucuk	(18.175.000,00)	(18.175.000,00)
34	Kecamatan Sukodadi	(30.534.027,00)	(30.534.027,00)
35	Kecamatan Deket	(22.386.485,00)	(22.386.485,00)
36	Kecamatan Kalitengah	(116.743.687,00)	(113.043.687,00)
37	Kecamatan Kembangbahu	0,00	0,00
38	Kecamatan Mantup	(71.571.500,00)	(71.571.500,00)
39	Kecamatan Modo	(23.863.187,00)	(18.613.187,00)
40	Kecamatan Bluluk	(21.054.027,00)	(17.354.027,00)
41	Kecamatan Karangbinangun	(56.342.235,00)	(56.342.235,00)
42	Kecamatan Glagah	(68.153.000,00)	(95.653.000,00)
43	Kecamatan Ngimbang	(161.278.129,00)	(161.278.129,00)
44	Kecamatan Karanggeneng	(5.000.000,00)	(5.000.000,00)
45	Kecamatan Sambeng	(9.657.018,00)	(9.657.018,00)
46	Kecamatan Kedungpring	(11.307.169,00)	(11.307.169,00)
47	Kecamatan Sekaran	(35.085.602,00)	(35.085.602,00)
48	Kecamatan Sarirejo	(5.554.756,00)	(5.554.756,00)
49	Kecamatan Solokuro	(21.550.000,00)	(9.500.000,00)
50	Piutang Dalam Penghapusan	(3.774.193,55)	(3.774.193,55)
51	Dana Bergulir Dalam Penghapusan	(428.156.030,00)	(428.156.030,00)
	Jumlah	(24.791.166.763,89)	(23.503.739.876,35)

kertas kerja mutasi penyusutan yang menampilkan kurang tambah dan penyesuaian terdapat dalam lampiran 11.

7. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp81.857.155,00 merupakan Jaminan Bongkar Reklame.

8. DBH Treasury Deposit Facility (TDF)

DBH Treasury Deposit Facility (TDF) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp27.618.036.000,00 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp15.241.897.421,00, terdapat penambahan DBH Treasury Deposit Facility. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 132. TDF

No.	Uraian	Per 31 Desember 2023	Per 31 Desember 2022
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	1.209.271.000,00	1.306.249.364,00
2	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 wajib pajak orang Pribadi dalam negeri dan PPh Pasal 21	2.900.156.000,00	2.202.667.299,00
3	Bagi Hasil Cukai Tembakau	0,00	5.983.932.841,00
4	DBH Sumber Daya Alam Minyak Bumi	20.589.619.000,00	4.890.481.005,00
5	DBH Sumber Daya Alam Gas Bumi	2.612.162.000,00	310.711.246,00
6	DBH Sumber Daya Alam Pengusahaan Panas Bumi	4.938.000,00	3.241.320,00
7	DBH Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara-Royalty	238.980.000,00	251.028.165,00
8	DBH Sumber Daya Alam Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	62.910.000,00	81.832.970,00
9	DBH Sumber Daya Alam Perikanan	0,00	211.753.211,00
	Jumlah	27.618.036.000,00	15.241.897.421,00

7.5.3.2. Kewajiban

31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)
257.752.186.962,51	206.953.193.085,34

Kewajiban merupakan utang yang timbul dari masa lalu dan untuk menyelesaikannya memerlukan aliran keluar sumberdaya yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan. Sampai dengan 31 Desember 2023 jumlah kewajiban Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah sebesar Rp257.752.186.962,51 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 133. Saldo Kewajiban

No.	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	81.857.155,00	0,00
2.	Utang Bunga	71.591.796,00	0,00
3.	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	77.273.427.456,34	116.364.569.943,94
4.	Pendapatan Diterima Dimuka	4.893.561.229,17	1.609.547.520,00
5.	Utang Belanja	152.977.435.825,00	28.820.401.397,00
6.	Utang Jangka Pendek Lainnya	22.454.313.501,00	1.976.389.252,00
7.	Utang Jangka Panjang Lainnya	0,00	58.182.264.972,40
	Jumlah	257.752.186.962,51	206.953.193.085,34

7.5.3.2.1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) tahun 2023 sebesar Rp81.857.155,00 terdiri dari beberapa penyerahan jaminan bongkar yang diuraikan dalam lampiran 12.

7.5.3.2.2. Utang Bunga

Utang Bunga tahun 2023 sebesar Rp71.591.796,00 merupakan Utang denda pinalti atas keterlambatan pembayaran angsuran keenam fasilitas kredit Bank Jatim. Denda tersebut dihitung sejumlah 36 Hari berdasarkan surat dari BPD Jatim Nomor 063/22/KKS/KKRS/Srt Tanggal 26 Januari 2024 Perihal Pemberitahuan Denda dan Pemenuhan Kewajiban Pembayaran Angsuran Pinjaman Daerah.

7.5.3.2.3. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang tahun 2023 sebesar Rp77.273.427.456,34 merupakan Sisa Pinjaman Daerah dari Lembaga Keuangan Bank Jawa Timur. Jangka waktu kredit Pinjaman Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan selama 24 bulan yang dihitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian hingga 17 Juni 2024. Perjanjian Kredit dan Pengakuan Utang tertuang pada Akta Notaris Indah Supraptiwi, S.H., M.Kn. Nomor 42. Tingkat suku bunga kredit sebesar 7,50% *per-annum effective floating rate* sesuai dengan usulan Bank Jatim Kantor Cabang Lamongan dengan mekanisme pembayarannya setiap 3 (tiga) Bulan atau triwulanan.

7.5.3.2.4. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka sebesar Rp4.893.561.229,17 merupakan pendapatan yang sudah dibayar tunai dengan masa manfaat pembayaran melebihi Tahun buku. Penilaian Pendapatan Diterima dimuka sebesar nilai nominal yang diterima. Pengukurannya berdasarkan nilai perbulan dari manfaat atas pembayarannya, yang diakui adalah besarnya nilai pembayaran yang diperuntukan untuk bulan-bulan setelah tutup Tahun buku. Berikut ini rincian dari Pendapatan diterima dimuka.

Tabel 134. Saldo Pendapatan Diterima Dimuka

No	SKPD	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	RSUD dr. Soegiri	2.991.313.100,00	0,00
2.	RSUD Ngimbang	25.500.000,00	25.500.000,00
3.	Badan Pendapatan Daerah	1.194.566.784,50	990.286.334,08
4.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	682.181.344,67	593.761.185,92
	Jumlah	4.893.561.229,17	1.609.547.520,00

Pendapatan diterima dimuka tersebut merupakan pendapatan pada RSUD dr. Soegiri sebesar Rp2.991.313.100,00 yang merupakan klaim penggantian biaya penanganan pasien *Covid*, RSUD Ngimbang sebesar Rp25.500.000,00 yaitu sewa untuk kantor kas Bank Jatim sebesar Rp11.666.700,00, sewa kantin sebesar Rp3.333.300,00 dan sewa lahan parkir

sebesar Rp10.500.000,00, Badan Pendapatan Daerah yaitu Retribusi Sewa Lahan Reklame dan Pajak Reklame sebesar Rp1.194.566.784,5, dan Retribusi Sewa Tanah/Gedung sebesar Rp682.181.344,67 di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

7.5.3.2.5. Utang Belanja

Utang Belanja Pemerintah Kabupaten Lamongan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp152.977.435.825,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 135. Saldo Utang Belanja

No.	SKPD	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1	Dinas Pendidikan	41.262.468.096,00	0,00
2	Dinas Kesehatan	10.523.519.847,00	4.253.996.031,00
3	RSUD dr. Soegiri	22.086.627.218,00	19.418.711.758,00
4	RSUD Ngimbang	7.026.347.036,00	5.147.693.608,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	16.081.162.802,00	0,00
6	Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air	4.975.009.050,00	0,00
7	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya	14.047.144.384,00	0,00
8	Dinas Lingkungan Hidup	299.334.848,00	0,00
9	Dinas Pemuda dan Olahraga	1.409.229.350,00	0,00
10	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1.864.509.450,00	0,00
11	Dinas Perikanan	1.020.002.659,00	0,00
12	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	434.464.000,00	0,00
13	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3.163.565.078,00	0,00
14	Badan Pendapatan Daerah	177.052.007,00	0,00
15	Badan kesatuan Bangsa dan Politik	28.607.000.000,00	0,00
	Jumlah	152.977.435.825,00	28.820.401.397,00

Saldo Utang Belanja Dinas Pendidikan Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp41.262.468.096,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 136. Utang Belanja Dinas Pendidikan

No.	Uraian	2023 (Rp)
1	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	57.593.600,00
2	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	10.122.000,00
3	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	25.431.000,00
4	Utang Belanja barang Pakai Habis-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	3.000.000,00
5	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman Rapat	46.251.300,00
6	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	15.337.500,00
7	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	2.900.000,00
8	Utang Belanja Jasa Kantor-Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	6.300.000,00
9	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Ahli	150.859.200,00
10	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	3.000.000,00
11	Utang Belanja Sewa Gedung dan Bangunan-Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	7.326.000,00
12	Utang Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri- Utang Belanja Perjalanan Dinas Biasa	36.120.000,00

No.	Uraian	2023 (Rp)
13	Utang Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat-Hadiah yang Bersifat Perlombaan	3.500.000,00
14	Utang Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat-Penghargaan atas Suatu Prestasi	3.600.000,00
15	Utang Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat-Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	199.750.000,00
16	Utang Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	23.000.000,00
17	Utang belanja Pegawai untuk Tunjangan Sertifikasi Guru	40.668.377.496,00
	Jumlah	41.262.468.096,00

Saldo Utang Belanja Dinas Kesehatan Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp10.523.519.847,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 137. Utang Belanja Dinas Kesehatan

No.	Uraian	2023 (Rp)
1	Utang Belanja Jasa (RSL)	45.885.878,00
2	Utang Belanja Jasa (Puskesmas)	955.559.725,00
3	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa - Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	415.571.208,00
4	Utang Belanja Jasa (BPJS)	663.559.750,00
5	Utang Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	8.442.943.288,00
	Jumlah	10.523.519.847,00

Saldo Utang Belanja RSUD Dr. Soegiri Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp22.086.627.218,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 138. Utang Belanja RSUD Dr. Soegiri

No.	Uraian	2023 (Rp)
1	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	21.123.000,00
2	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan Baku	131.195.400,00
3	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Isi Tabung Gas	266.991.595,00
4	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Bahan Lainnya	4.957.332.951,00
5	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan-Obat-Obatan	6.059.910.696,00
6	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kesehatan	7.812.956.419,00
7	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Administrasi	374.331.260,00
8	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Keamanan	101.491.820,00
9	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	69.299.105,00
10	Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin Sewa Alat Kedokteran lainnya	2.291.994.972,00
	Jumlah	22.086.627.218,00

Saldo Utang Belanja RSUD Ngimbang Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.026.347.036,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 139. Utang Belanja RSUD Ngimbang

No.	Uraian	2023 (Rp)
1	Utang Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN-Iuran Jaminan Kesehatan PNS	37.826.339,00
2	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	900.000,00

No.	Uraian	2023 (Rp)
3	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Isi Tabung Gas	74.228.226,00
4	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Bahan Lainnya	2.198.510.533,00
5	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0,00
6	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan-Obat-Obatan	1.325.490.500,00
7	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman Rapat	220.000,00
8	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	1.817.000,00
9	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	2.983.000,00
10	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kesehatan	2.381.207.041,00
11	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Pengolahan Sampah (Limbah)	51.166.382,00
12	Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin-Sewa Alat Kedokteran Mata	936.758.316,00
13	Utang Perjalanan Dinas Dalam Daerah	2.760.000,00
14	Utang Perjalanan Dinas Luar Daerah	0,00
15	Utang Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat-Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	12.679.699,00
	Jumlah	7.026.347.036,00

Saldo Utang Belanja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp16.081.162.802,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 140. Utang Belanja Dinas PU Bina Marga

No.	Uraian	2023 (Rp)
1	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi	744.726.000,00
2	Utang Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Kantor	45.997.313,00
3	Utang Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Tugu Titik Kontrol/Pasti Tugu/Tanda Batas Lainnya	48.876.075,00
4	Utang Belanja Modal Jalan-Jalan Kabupaten	13.687.326.989,00
5	Utang Belanja Modal Jembatan-Jembatan pada Jalan Kabupaten	1.554.236.425,00
	Jumlah	16.081.162.802,00

Saldo Utang Belanja Dinas Pekerjaan Sumber Daya Air Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.975.009.050,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 141. Utang Belanja Dinas PU SDA

No.	Uraian	2023 (Rp)
1	Utang Belanja Modal Bangunan Air Irigasi-Bangunan Waduk Irigasi	889.710.400,00
2	Utang Belanja Modal Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembuang Irigasi	2.893.903.650,00
3	Utang Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan - Bencana Alam-Bangunan Pelengkap Pengaman Sungai	1.191.395.000,00
	Jumlah	4.975.009.050,00

Saldo Utang Belanja Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp14.047.144.384,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 142. Utang Belanja Dinas Perkim

No.	Uraian	2023 (Rp)
1	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Izin Mendirikan Bangunan	100.000.000,00

No.	Uraian	2023 (Rp)
2	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural	97.680.000,00
3	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	145.175.000,00
4	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Penilai Perawatan dan Kelayakan Bangunan Gedung	199.400.000,00
5	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-jasa Perencanaan dan Perancangan Perkotaan	94.905.000,00
6	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan Wilayah	99.877.000,00
7	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	107.335.000,00
8	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi	29.914.500,00
9	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air	128.810.000,00
10	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pembuatan Peta	189.854.000,00
11	Utang Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi-Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	48.451.000,00
12	Utang Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	1.915.311.600,00
13	Utang Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	2.569.157.954,00
14	Utang Belanja Modal Alat Bantu-Mesin Bor	19.869.000,00
15	Utang Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum	702.886.780,00
16	Utang Belanja Modal Jalan Lainnya	4.721.637.350,00
17	Utang Belanja Modal Bangunan Air Irigasi Lainnya	2.876.880.200,00
	Jumlah	14.047.144.384,00

Saldo Utang Belanja Dinas Lingkungan Hidup Per 31 Desember 2023

adalah sebesar Rp299.334.848,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 143. Utang Belanja Dinas Lingkungan Hidup

No.	Uraian	2023 (Rp)
1	Utang Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung-Bangunan Fasilitas Umum	99.734.423,00
2	Utang Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung-Taman	199.600.425,00
	Jumlah	299.334.848,00

Saldo Utang Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga Per 31 Desember

2023 adalah sebesar Rp1.409.229.350,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 144. Utang Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga

No.	Uraian	2023 (Rp)
1	Utang Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	305.797.700,00
2	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur - Jasa Arsitektur Lainnya	8.991.000,00
3	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	9.000.000,00
4	Utang Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Kantor	913.640.650,00
5	Utang Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Terbuka	171.800.000,00
	Jumlah	1.409.229.350,00

Saldo Utang Belanja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.864.509.450,00 merupakan utang Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya;

Saldo Utang Belanja Dinas Perikanan Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.020.002.659,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 145. Utang Belanja Dinas Perikanan

No.	Uraian	2023 (Rp)
1	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	19.893.000,00
2	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi	7.225.200,00
3	Utang Belanja Jasa Konstruksi-Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Lingkungan	24.603.150,00
4	Utang Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi-Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan Jasa Konsultansi Manajemen	83.626.845,00
5	Utang Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	819.254.464,00
6	Utang Belanja Modal Alat Pengolahan-Alat Produksi Perikanan	44.500.000,00
7	Utang Belanja Modal Alat Rumah Tangga-Mebel	20.900.000,00
	Jumlah	1.020.002.659,00

Saldo Utang Belanja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp434.464.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 146. Utang Belanja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

No.	Uraian	2023 (Rp)
1	Utang Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	284.464.000,00
2	Utang Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	150.000.000,00
	Jumlah	434.464.000,00

Saldo Utang Belanja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.163.565.078,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 147. Utang Belanja Dinas Perindustrian dan Perdagangan

No.	Uraian	2023 (Rp)
1	Utang Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Kantor	960.746.820,00
2	Utang Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	1.229.148.052,00
3	Utang Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat - Pertemuan	973.670.206,00
	Jumlah	3.163.565.078,00

Saldo Utang Belanja Badan Pendapatan Daerah Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp177.052.007,00 merupakan Utang Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat-Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain;

Saldo Utang Badan kesatuan Bangsa dan Politik Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp28.607.000.000,00 merupakan Utang Belanja hibah uang pada Pemerintah Pusat (KPU).

Utang Belanja tidak dapat direalisasikan karena ketidakcukupan dana di kas daerah. Pemerintah Kabupaten Lamongan akan menganggarkan kembali pembayaran seluruh Utang Belanja TA 2023 sebesar Rp118.552.492.071,32 dalam Perubahan APBD Kabupaten Lamongan TA 2024.

7.5.3.2.6. Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya Per 31 Desember 2023 sebesar Rp22.454.313.501,00, merupakan Utang Transfer Pemerintah Pusat sebesar Rp4.030.083.323,00 dan utang lainnya yang merupakan utang tunda bayar sebesar Rp18.424.230.178,00.

Utang Transfer Pemerintah Pusat sebesar Rp4.030.083.323,00 merupakan Utang Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak sebesar Rp1.933.567.660,00, Utang Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam sebesar Rp1.292.992,00 dan Utang kelebihan transfer Bantuan Keuangan Khusus dari provinsi sebesar Rp2.095.222.671,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 148. Utang Jangka Pendek Lainnya

No.	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1	Utang Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	1.933.567.660,00	1.933.567.660,00
	Utang Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	859.362.277,00	859.362.277,00
	Utang Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasal 29 wajib pajak orang Pribadi dalam negeri dan PPh Pasal 21	132.047.179,00	132.047.179,00
	Utang Bagi Hasil Cukai Tembakau	942.158.204,00	942.158.204,00
2	Utang Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	1.292.992,00	1.292.992,00
	Utang Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	425.316,00	425.316,00
	Utang Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi	867.676,00	867.676,00
3	Utang Kelebihan Transfer Bantuan Keuangan Khusus dari Provinsi	2.095.222.671,00	2.095.222.671,00
	Utang Kelebihan Transfer BKK	2.095.222.671,00	2.095.222.671,00
4	Utang Tunda Bayar	18.424.230.178,00	0,00
	Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	6.663.545.368,00	0,00
	Utang Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	2.050.693.670,00	0,00
	Utang Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	9.709.991.140,00	0,00
	Jumlah	22.454.313.501,00	4.030.083.323,00

Utang Kelebihan Transfer Bantuan Keuangan Khusus dari Provinsi sebesar Rp2.095.222.671,00 terdiri dari Utang Kelebihan Pembayaran Transfer BKK Tahun 2022 sebesar Rp41.528.600,00 dan Utang Kelebihan Pembayaran Transfer BKK tahun 2023 sebesar Rp2.053.694.071,00.

Utang Kelebihan Pembayaran Transfer BKK tahun 2023 yang tertuang dalam Berita Acara Rekonsiliasi Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Nomor 900.1.15.3/Kab.Lamongan/BA-TRIPARTIT/2024 yang telah terlampir pada *Lampiran 13* terdapat sisa dana sebesar Rp2.053.694.071,00, yang terdiri dari sisa dana untuk urusan Pendidikan, Kesehatan, sarana prasarana dan bidang lainnya sebesar Rp1.370.550.000,00 yang harus dikembalikan. Sedangkan sisa pagu anggaran kegiatan Perbaikan Ruas Jalan Kabupaten sebesar Rp683.144.071,00 yang dapat dianggarkan kembali untuk kegiatan yang sama pada tahun 2024 diakui sebagai Utang karena belum mendapatkan persetujuan dari Ketua TAPD Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagaimana tercantum dalam Peraturan Gubernur Nomor 64 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, dan Pelaporan serta Monitoring dan Evaluasi Belanja Bantuan Keuangan.

7.5.3.2.7. Utang Jangka Panjang Lainnya

Utang Jangka Panjang Lainnya tahun 2023 nihil dikarenakan Sisa Pinjaman Daerah dari Bank Jatim Lamongan tersebut direklas ke Bagian Lancar Utang Jangka Panjang. Utang tersebut direklas karena merupakan bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dan diharapkan akan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

7.5.3.3. Ekuitas

<u>31 Desember 2023 (Rp)</u>	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u>
5.603.601.129.702,68	5.578.590.554.058,01

Ekuitas Kabupaten Lamongan per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.603.601.129.702,68. Selisih ekuitas dari Tahun 2022 dengan Tahun 2023 dapat dilihat pada Laporan Perubahan Ekuitas sebagai berikut :

	<u>Per 31 Desember 2023</u>	<u>Per 31 Desember 2022</u>
1. Ekuitas Awal	5.578.590.554.058,01	5.599.366.889.685,63
2. RK Konsolidasi KASDA dan SKPD	0,00	0,00
3. RK Konsolidasi Aset	0,00	0,00
4. Surplus/Defisit-LO	31.733.209.850,18	(12.890.048.459,14)
5. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	(6.722.634.205,51)	(7.886.287.168,48)
6. Ekuitas Akhir	<u>5.603.601.129.702,68</u>	<u>5.578.590.554.058,01</u>

7.5.4. Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional, yang selanjutnya disingkat LO adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya. Pemerintah Kabupaten Lamongan pertama kali menyajikan LO pada Tahun 2016 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyebutkan antara lain Pemerintah menerapkan SAP Berbasis Akrual paling lambat pada Tahun Anggaran 2016. Pemerintah Kabupaten Lamongan telah menetapkan Peraturan Bupati Nomor 90 Tahun 2020 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Lamongan.

LO merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Disamping melaporkan kegiatan operasional, LO juga melaporkan transaksi keuangan dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa yang merupakan transaksi di luar tugas dan fungsi utama entitas. Berbeda dengan LRA, LO menggunakan basis akrual dalam pencatatannya.

7.5.4.1. Pendapatan-LO

2023 (Rp)	2022 (Rp)
2.856.905.059.066,52	2.959.089.117.013,30

Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Transaksi Pendapatan-LO tidak hanya mencakup pendapatan yang telah diterima dalam bentuk kas tetapi juga meliputi pendapatan dalam bentuk hak tagih dan penerimaan pendapatan dalam bentuk barang/jasa. Selain itu transaksi Pendapatan-LO tidak hanya mencakup transaksi yang sudah dianggarkan dalam APBD tetapi juga mencakup seluruh transaksi penerimaan yang tidak melalui mekanisme APBD. Pengakuan Pendapatan LO merupakan pengakuan atas penerimaan akrual antara lain pengakuan Piutang, Pendapatan Diterima Dimuka, penerimaan pendapatan tanpa melalui Kas Daerah dan penyesuaian akrual lainnya atas Pendapatan Asli Daerah – LRA.

Pada Tahun 2023 Pendapatan-LO direalisasikan sebesar Rp2.856.905.059.066,52. Kenaikan tertinggi terdapat pada akun Pendapatan Asli

Daerah yaitu sebesar 8,90% dan total Pendapatan LO sebesar (3,58%) dibandingkan dengan tahun 2022. Pendapatan-LO selama Tahun 2023 terdiri dari:

Tabel 149. Realisasi Pendapatan LO

No.	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	Kenaikan / Penurunan (Rp)	(%)
1.	Pendapatan Asli Daerah	529.835.534.372,98	482.674.569.375,45	47.160.964.997,53	8,90%
2.	Pendapatan Transfer	2.258.098.276.462,00	2.406.834.591.331,00	(148.736.314.869,00)	(6,59%)
3.	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	68.971.248.231,54	69.579.956.306,85	(608.708.075,31)	(0,88%)
	Jumlah	2.856.905.059.066,52	2.959.089.117.013,30	(102.184.057.946,78)	(3,58%)

7.5.4.1.1. Pendapatan Asli Daerah-LO

2023 (Rp)	2022 (Rp)
529.835.534.372,98	482.674.569.375,45

Pendapatan Asli Daerah Tahun 2023 direalisasikan sebesar Rp529.835.534.372,98. Dibandingkan Tahun 2022 sebesar Rp482.674.569.375,45 mengalami kenaikan sebesar Rp47.160.964.997,53 dimana kenaikan tertinggi ada pada Lain-Lain PAD yang Sah sebesar Rp41.567.515.858,33. Rincian realisasi pendapatan asli daerah LO adalah sebagai berikut:

Tabel 150. Realisasi Pendapatan Asli Daerah LO

No.	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	Kenaikan / Penurunan (Rp)	(%)
1.	Pendapatan Pajak Daerah	156.397.565.704,54	156.694.648.331,09	(297.082.626,55)	(0,19%)
2.	Pendapatan Retribusi Daerah	18.757.582.778,25	23.805.107.509,22	(5.047.524.730,97)	(26,91%)
3.	Pendapatan Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	28.137.751.830,58	17.199.695.333,86	10.938.056.496,72	38,87%
4.	Lain-Lain PAD yang Sah	326.542.834.059,61	284.975.118.201,28	41.567.515.858,33	12,73%
	Jumlah	529.835.534.372,98	482.674.569.375,45	47.160.964.997,53	8,90%

a. Pendapatan Pajak Daerah LO

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2023 sebesar Rp156.397.565.704,54 jika dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar Rp156.694.648.331,09, maka mengalami penurunan sebesar Rp297.082.626,55. Rincian realisasi Pendapatan Pajak Daerah LO adalah sebagai berikut:

Tabel 151. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah LO

No	Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Pajak Hotel	2.029.229.856,00	1.814.165.586,00	215.064.270,00	10,60%
2	Pajak Restoran	9.548.382.003,00	8.319.658.031,00	1.228.723.972,00	12,87%
3	Pajak Hiburan	5.337.201.983,00	4.697.852.199,00	639.349.784,00	11,98%
4	Pajak Reklame	2.624.312.488,58	2.389.851.001,09	234.461.487,49	8,93%
5	Pajak Penerangan Jalan	63.385.860.652,00	65.812.289.458,00	(2.426.628.806,00)	(3,83%)
6	Pajak Parkir	1.314.824.677,00	1.180.416.077,00	134.208.600,00	10,21%
7	Pajak Air Bawah Tanah	808.452.361,90	746.394.993,00	62.057.368,90	7,88%
8	Pajak Sarang Burung Walet	8.030.000,00	8.617.500,00	(587.500,00)	(7,32%)
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.134.878.200,00	1.283.963.500,00	(149.285.300,00)	(13,16%)
10	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan	46.820.972.009,06	44.533.247.167,00	2.287.724.842,06	4,89%
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	23.386.021.474,00	25.908.192.819,00	(2.522.171.345,00)	(10,78%)
	Jumlah	156.397.565.704,54	156.694.648.331,09	(297.082.626,55)	(0,19%)

Berikut ini perbandingan Pendapatan Pajak Daerah Laporan Realisasi Anggaran jika dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Daerah Laporan Operasional:

Tabel 152. Perbandingan LRA dan LO

No	Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
1	Pajak Hotel	2.029.229.856,00	2.029.229.856,00	0,00
2	Pajak Restoran	9.569.023.252,00	9.548.382.003,00	20.641.249,00
3	Pajak Hiburan	5.401.799.358,00	5.337.201.983,00	64.597.375,00
4	Pajak Reklame	2.759.168.718,00	2.624.312.488,58	134.856.229,42
5	Pajak Penerangan Jalan	69.009.324.039,00	63.385.660.652,00	5.623.663.387,00
6	Pajak Parkir	1.219.526.877,00	1.314.624.677,00	(95.098.000,00)
7	Pajak Air Bawah Tanah	810.353.934,50	808.452.361,90	1.901.572,60
8	Pajak Sarang Burung Walet	8.030.000,00	8.030.000,00	0,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan	1.134.678.200,00	1.134.678.200,00	0,00
10	Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	44.740.742.993,06	46.820.972.009,06	(2.080.229.016,00)
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan	23.506.698.674,00	23.386.021.474,00	120.677.200,00
	Jumlah	160.188.575.701,56	156.397.565.704,54	3.791.009.997,02

Berikut ini penjelasan realisasi pendapatan pajak daerah LO Tahun 2023. Pendapatan Pajak Daerah LO sebesar Rp156.397.565.704,54 yang terdiri dari penerimaan kas sebesar Rp151.594.204.660,64 dan pendapatan dalam bentuk Piutang Pajak Daerah sebesar Rp4.803.361.043,90.

Tabel 153. Realisasi Perhitungan Pendapatan Pajak Daerah LO

No	Uraian	Penerimaan Kas	Piutang	Total
1	Pajak Hotel	2.029.229.856,00	0,00	2.029.229.856,00
2	Pajak Restoran	9.508.967.868,00	39.414.135,00	9.548.382.003,00
3	Pajak Hiburan	4.515.091.894,00	822.109.989,00	5.337.201.983,00
4	Pajak Reklame	2.203.634.811,58	420.677.877,00	2.624.312.488,58
5	Pajak Penerangan Jalan	63.385.660.652,00	0,00	63.385.660.652,00
6	Pajak Parkir	1.219.526.877,00	95.098.000,00	1.314.624.677,00
7	Pajak Air Bawah Tanah	862.791.597,00	145.660.764,90	808.452.361,90
8	Pajak Sarang Burung Walet	8.030.000,00	0,00	8.030.000,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan	1.134.678.200,00	0,00	1.134.678.200,00
10	Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan	44.349.783.758,06	2.471.188.251,00	46.820.972.009,06
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan	22.576.809.247,00	809.212.227,00	23.386.021.474,00
	Jumlah	151.594.204.660,64	4.803.361.043,90	156.397.565.704,54

Perhitungan Pendapatan Pajak Daerah Laporan Operasional adalah sebesar Rp156.397.565.704,54 yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp160.188.575.701,56, penambahan pendapatan diterima dimuka Tahun 2022 sebesar Rp937.664.435,08, penambahan Piutang Akhir Tahun 2023 sebesar Rp9.849.816.996,40, penambahan memo penyesuaian sebesar Rp22.019.000,00 dan Penghapusan PBB sebesar Rp1.767.535.869,00, dikurangi pelunasan Piutang Awal Tahun 2023 sebesar (Rp15.233.952.506,00) dan dikurangi pendapatan diterima dimuka Tahun 2023 sebesar (Rp1.134.093.791,50), atau dapat digambarkan dengan perhitungan sebagai berikut :

LRA		160.188.575.701,56
Penambahan		
Memo Penyesuaian (Pajak Air Bawah Tanah)	22.019.000,00	
Penghapusan PBB	1.767.535.869,00	
Pendapatan Diterima Dimuka 2022	937.664.435,08	
Piutang Akhir 2023	9.849.816.996,40	
Jumlah Penambahan		12.577.036.300,48
Pengurangan		
Piutang Awal 2023	(15.233.952.506,00)	
Pendapatan Diterima Dimuka 2023	(1.134.093.791,50)	
Jumlah Pengurangan		(16.368.046.297,50)
Total		156.397.565.704,54

b. Pendapatan Retribusi Daerah LO

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah LO Kabupaten Lamongan Tahun 2023 sebesar Rp18.757.582.778,25, jika dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar Rp23.805.107.509,22, mengalami penurunan sebesar Rp5.047.524.730,97 atau 26,91%. Rincian Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah LO adalah sebagai berikut:

Tabel 154. Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah LO

No	Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Kenaikan / Penurunan	(%)
I	Retribusi Jasa Umum	10.137.899.390,00	19.515.400.911,69	(9.377.501.521,69)	(92,50%)
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	60.302.500,00	9.390.404.516,69	(9.330.102.016,69)	(15472,16%)
2	Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum	7.856.245.000,00	7.872.483.000,00	(16.238.000,00)	(0,21%)
3	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	871.736.000,00	1.043.138.000,00	(171.402.000,00)	(19,66%)
4	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	75.160.000,00	65.280.000,00	9.880.000,00	13,15%
5	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	1.123.398.990,00	1.031.736.195,00	91.662.795,00	8,16%
6	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	151.056.900,00	112.359.200,00	38.697.700,00	25,62%
II	Retribusi Jasa Usaha	5.820.217.755,25	3.770.680.066,33	2.049.537.688,92	35,21%
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.629.372.680,25	1.730.267.066,33	(100.894.386,08)	(6,19%)
2	Retribusi Tempat Pelelangan	2.246.687.075,00	467.250.000,00	1.779.437.075,00	79,20%
3	Retribusi Terminal	30.248.000,00	27.121.000,00	3.127.000,00	10,34%
4	Retribusi Rumah Potong Hewan	250.245.000,00	200.050.000,00	50.195.000,00	20,06%
5	Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga	1.663.665.000,00	1.345.992.000,00	317.673.000,00	19,09%
III	Retribusi Izin Tertentu	2.799.465.633,00	519.026.531,20	2.280.439.101,80	81,46%
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	2.049.135.633,00	519.026.531,20	1.530.109.101,80	74,67%
2	Retribusi Izin Perpanjangan Imita	750.330.000,00	0,00	750.330.000,00	100,00%
	Jumlah	18.757.582.778,25	23.805.107.509,22	(5.047.524.730,97)	(26,91%)

Penurunan signifikan pada Pendapatan Retribusi Daerah-LO terdapat pada penurunan pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan. Penurunan ini diakibatkan karena ditutupnya Rumah Sakit Lapangan sehingga pendapatana sudah tidak diterima lagi pada tahun 2023.

Berikut ini perbandingan Pendapatan Retribusi Laporan Realisasi Anggaran jika dibandingkan dengan Pendapatan Retribusi Laporan Operasional:

Tabel 155. Perbandingan LRA dan LO

No	Uraian	LRA	LO	Selisih
I	Retribusi Jasa Umum	10.071.213.890,00	10.137.899.390,00	(66.685.500,00)
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	60.302.500,00	60.302.500,00	0,00
2	Retribusi Pelayanan Parkir di tepi jalan umum	7.856.245.000,00	7.856.245.000,00	0,00
3	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	871.736.000,00	871.736.000,00	0,00
4	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	75.160.000,00	75.160.000,00	0,00
5	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	1.056.713.490,00	1.123.398.990,00	(66.685.500,00)
6	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	151.056.900,00	151.056.900,00	0,00
II	Retribusi Jasa Usaha	5.945.627.008,00	5.820.217.755,25	125.409.252,75
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.754.781.933,00	1.629.372.680,25	125.409.252,75
2	Retribusi Tempat Pelelangan	2.246.687.075,00	2.246.687.075,00	0,00
3	Retribusi Terminal	30.248.000,00	30.248.000,00	0,00
4	Retribusi Rumah Potong Hewan	250.245.000,00	250.245.000,00	0,00
5	Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga	1.663.665.000,00	1.663.665.000,00	0,00
III	Retribusi Izin Tertentu	2.799.465.633,00	2.799.465.633,00	0,00
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	2.049.135.633,00	2.049.135.633,00	0,00
2	Retribusi Izin Perpanjangan IMTA	750.330.000,00	750.330.000,00	0,00
	Jumlah	18.816.306.531,00	18.757.582.778,25	58.723.752,75

Berikut ini penjelasan realisasi pendapatan Retribusi LO Tahun 2023. Pendapatan Retribusi LO sebesar Rp18.757.582.778,25 yang terdiri dari penerimaan kas sebesar Rp18.668.256.152,25 dan pendapatan dalam bentuk Piutang Retribusi sebesar Rp89.326.626,00.

Tabel 156. Perhitungan LRA dan LO

No	Uraian	Penerimaan Kas	Piutang	Total
I	Retribusi Jasa Umum	10.063.039.640,00	74.859.750,00	10.137.899.390,00
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	60.302.500,00	0,00	60.302.500,00
2	Retribusi Pelayanan Parkir di tepi jalan umum	7.856.245.000,00	0,00	7.856.245.000,00
3	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	871.736.000,00	0,00	871.736.000,00
4	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	75.160.000,00	0,00	75.160.000,00
5	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	1.048.539.240,00	74.859.750,00	1.123.398.990,00
6	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	151.056.900,00	0,00	151.056.900,00
II	Retribusi Jasa Usaha	5.805.750.879,25	14.466.876,00	5.820.217.755,25
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.614.905.804,25	14.466.876,00	1.629.372.680,25
2	Retribusi Tempat Pelelangan	2.246.687.075,00	0,00	2.246.687.075,00
3	Retribusi Terminal	30.248.000,00	0,00	30.248.000,00
4	Retribusi Rumah Potong Hewan	250.245.000,00	0,00	250.245.000,00
5	Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga	1.663.665.000,00	0,00	1.663.665.000,00
III	Retribusi Izin Tertentu	2.799.465.633,00	0,00	2.799.465.633,00
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	2.049.135.633,00	0,00	2.049.135.633,00
2	Retribusi Izin Perpanjangan Imta	750.330.000,00	0,00	750.330.000,00
	Jumlah	18.668.256.152,25	89.326.626,00	18.757.582.778,25

Berikut Perhitungan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional :

Perhitungan Pendapatan Retribusi Daerah Laporan Operasional adalah sebesar Rp18.757.582.778,25 yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp18.787.756.531,00, penambahan Piutang Tahun 2023 sebesar Rp236.289.765,00 dan penambahan pendapatan diterima dimuka Tahun 2022 sebesar Rp646.383.084,92, dikurangi pelunasan Piutang Tahun 2022 sebesar

(Rp170.192.265,00), dikurangi pendapatan diterima dimuka Tahun 2023 sebesar (Rp742.654.337,67), atau dapat digambarkan dengan perhitungan sebagai berikut:

LRA		18.787.756.531,00
Penambahan		
Penambahan Piutang 2023	236.289.765,00	
Pendapatan Diterima Dimuka 2022	646.383.084,92	
Penyesuaian Atas Hasil PDTT	0,00	
	Jumlah Penambahan	882.672.849,92
Pengurangan		
Pelunasan Piutang 2022	(170.192.265,00)	
Pendapatan Diterima Dimuka 2023	(742.654.337,67)	
	Jumlah Pengurangan	(912.846.602,67)
	Total	18.757.582.778,25

c. Pendapatan Pengelolaan Hasil Kekayaan yang Dipisahkan-LO

Realisasi Pendapatan Pengelolaan Hasil Kekayaan yang Dipisahkan Daerah-LO Kabupaten Lamongan Tahun 2023 sebesar Rp28.137.751.830,58, jika dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar Rp17.199.695.333,86, mengalami kenaikan sebesar Rp10.938.056.496,72 atau (38,87%).

Tabel 157. Pendapatan Pengelolaan Hasil Kekayaan yang Dipisahkan-LO

No.	Uraian	LRA	LO	Selisih
1.	Perumda BPR Bank Daerah Lamongan	4.153.125.685,38	4.153.125.685,38	0,00
2.	Perumda Aneka Usaha Lamongan Jaya	350.000.000,00	350.000.000,00	0,00
3.	Perumda Pasar	1.250.000.000,00	1.250.000.000,00	0,00
4.	PT Bumi Lamongan Sejati	6.750.000.000,00	6.750.000.000,00	0,00
5.	Lamongan Integrated Shorebase	577.950.111,00	577.950.111,00	0,00
6.	Perumda Air Minum	4.166.983.538,00	4.166.983.538,00	0,00
7.	Bank JATIM	5.378.989.343,35	10.889.692.496,20	(5.510.703.152,85)
	Jumlah	22.627.048.677,73	28.137.751.830,58	(5.510.703.152,85)

d. Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah-LO

Realisasi Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2023 sebesar Rp326.542.634.059,61, jika dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar Rp284.975.118.201,28 mengalami kenaikan sebesar Rp41.567.515.858,33 atau 12,73%. Rincian Realisasi Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah LO adalah sebagai berikut:

Tabel 158. Realisasi Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO

No	Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	1.420.216.600,00	63.242.500,00	1.356.974.100,00	95,55%
2	Hasil Kerja Sama Daerah	133.650.000,00	133.650.000,00	0,00	0,00%
3	Jasa Giro Kas Daerah	1.687.755.254,92	1.863.532.505,92	24.222.749,00	1,44%
4	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	63.320.333,59	712.373.546,11	(649.053.212,52)	(1025,03%)
5	Pendapatan Denda Pajak Daerah	281.427.010,00	80.256.877,00	201.170.133,00	71,48%

No	Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Kenaikan / Penurunan	(%)
6	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	0,00	89.376,00	(89.376,00)	(100,00%)
7	Lain-lain Pendapatan BLUD	319.235.389.898,18	278.391.142.517,02	40.844.247.381,16	12,79%
8	Pendapatan dari Pengembalian	3.701.253.183,86	0,00	3.701.253.183,86	100,00%
9	Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	1.668.496,99	0,00	1.668.496,99	100,00%
10	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP	0,00	103.472.677,45	(103.472.677,45)	(100,00%)
11	Pendapatan dan Pengembalian Lainnya	17.953.282,07	3.827.358.201,78	(3.809.404.919,71)	(21218,43%)
Jumlah		326.542.634.059,61	284.975.118.201,28	41.567.516.858,33	12,73%

Berikut ini perbandingan Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah Laporan Realisasi Anggaran jika dibandingkan dengan Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah Laporan Operasional:

Tabel 159. Perbandingan LRA dan LO

No	Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	4.103.940.800,00	1.420.216.600,00	2.683.724.200,00
2	Hasil Kerja Sama Daerah	133.650.000,00	133.650.000,00	0,00
3	Jasa Giro Kas Daerah	1.696.765.014,04	1.687.755.254,92	9.009.759,12
4	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	63.320.333,59	63.320.333,59	0,00
5	Pendapatan Denda Pajak Daerah	114.084.673,00	281.427.010,00	(167.342.337,00)
6	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00
7	Lain-lain Pendapatan BLUD	317.288.589.068,18	319.235.389.898,18	(1.946.800.830,00)
8	Pendapatan dari Pengembalian	3.557.648.183,71	3.701.253.183,86	(143.605.000,15)
9	Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	1.668.496,99	1.668.496,99	0,00
10	Pendapatan dan Pengembalian Lainnya	17.953.282,07	17.953.282,07	0,00
Jumlah		326.977.619.851,58	326.542.634.059,61	434.985.791,97

Perhitungan Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah Laporan Operasional adalah sebesar Rp326.542.317.139,61 dapat digambarkan dengan perhitungan sebagai berikut :

LRA		326.977.619.851,58
Penambahan		
Piutang Akhir 2023	23.058.255.441,00	
Pendapatan Diterima Dimuka 2022	25.500.000,00	
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	1.412.477.843,91	
Koreksi Piutang Kemenkes	3.192.006.100,00	
Koreksi Piutang BPJS	794.033.662,00	
Koreksi Piutang Jasa Raharja	18.804.848,00	
Jumlah Penambahan	28.501.077.894,91	
Pengurangan		
Pembayaran Angsuran Tuntutan Ganti Rugi	(1.228.578.466,55)	
Piutang Awal 2023	(21.961.340.407,64)	
Pendapatan Diterima Dimuka 2023	(3.016.813.100,00)	
Pembayaran Ganti Kerugian	(45.607.512,69)	
Reklas Ke Defisit Penjualan Aset Tetap	(2.683.724.200,00)	
Jumlah Pengurangan	(28.936.063.686,88)	
Total		326.542.634.059,61

7.5.4.1.2. Pendapatan Transfer-LO

2023 (Rp)	2022 (Rp)
2.258.098.276.462,00	2.406.834.591.331,00

Pendapatan Transfer-LO Tahun 2023 direalisasikan sebesar Rp2.258.098.276.462,00. Jika dibandingkan dengan Pendapatan Transfer-LO Tahun sebelumnya maka terjadi penurunan sebesar 6,59% atau senilai Rp148.736.314.869,00.

Rincian pendapatan transfer adalah sebagai berikut:

Tabel 160. Realisasi Pendapatan Transfer-LO

No.	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	Kenaikan / Penurunan (Rp)	(%)
1.	Transfer Pemerintah Pusat -Dana Perimbangan	1.922.938.468.512,00	1.757.418.515.074,00	165.519.953.438,00	8,61%
2.	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	42.914.751.000,00	416.449.939.000,00	(373.535.188.000,00)	(870,41%)
3.	Transfer Pemerintah Provisi	239.938.704.100,00	216.796.406.857,00	23.142.297.243,00	9,65%
4.	Transfer Pemerintah Provisi Lainnya	52.306.352.850,00	16.169.730.400,00	36.136.622.450,00	69,09%
	Jumlah	2.258.098.276.462,00	2.406.834.591.331,00	(148.736.314.869,00)	(6,59%)

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO adalah Rp1.922.938.468.512,00 mengalami Peningkatan sebesar 8,61% jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun 2022. Berikut ini adalah rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO.

Tabel 161. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO

No.	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	Kenaikan / Penurunan(Rp)	(%)
1	Dana Bagi Hasil	299.649.372.000,00	182.891.678.742,00	116.757.693.258,00	38,96%
2	Dana Alokasi Umum	1.138.999.743.328,00	1.081.677.782.784,00	57.321.960.544,00	5,03%
3	Dana Alokasi Khusus - Fisik	125.254.014.967,00	152.700.200.789,00	(27.446.185.822,00)	(21,91%)
4	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	359.035.338.217,00	340.148.852.759,00	18.886.485.458,00	5,26%
	Jumlah	1.922.938.468.512,00	1.757.418.515.074,00	165.519.953.438,00	8,61%

Berikut ini perbandingan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan Laporan Realisasi Anggaran jika dibandingkan dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan Laporan Operasional, terdapat perbedaan antara LRA dan LO sebesar (Rp12.376.138.579,00) yang merupakan Pelunasan sebesar Rp15.241.897.421,00 dan Penambahan Piutang TDF sebesar Rp27.618.036.000,00 sesuai dengan Surat dari Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah Nomor : 900.1.14.1/7481/Keuda tanggal 15 Maret 2023. Penerimaan Bagi Hasil ini menggunakan mekanisme Treasury Deposit Facility Transfer (TDF), yang merupakan Fasilitas Penyimpanan uang di Bank Indonesia dalam bentuk overnight pada rekening lain Bank Indonesia Treasury Deposit Facility Transfer ke Daerah (TDF-TKD) Pemerintah Daerah yang disediakan oleh Bendahara Umum Negara (BUN) bagi Pemerintah Daerah:

Tabel 162. Perbandingan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan LRA dan LO

No	Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
1	Dana Bagi Hasil	287.273.233.421,00	299.649.372.000,00	(12.376.138.579,00)
2	Dana Alokasi Umum	1.138.999.743.328,00	1.138.999.743.328,00	0,00
3	Dana Alokasi Khusus - Fisik	125.254.014.967,00	125.254.014.967,00	0,00
4	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	359.035.338.217,00	359.035.338.217,00	0,00
	Jumlah	1.910.562.329.933,00	1.922.938.468.512,00	(12.376.138.579,00)

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO sebesar Rp462.407.882.000,00 merupakan Dana Insentif Daerah sebesar Rp42.914.751.000,00 dan Dana Desa sebesar Rp419.493.131.000,00.

Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi-LO adalah Rp239.938.704.100,00 mengalami kenaikan sebesar 9,65% jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun 2022. Berikut ini adalah rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi-LO.

Tabel 163. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi-LO

No	Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Bagi Hasil Dari Pajak Kendaraan Bermotor	57.559.486.700,00	47.921.474.020,00	9.638.012.680,00	16,74%
2	Bagi Hasil Dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	29.550.984.200,00	29.179.253.720,00	371.730.480,00	1,26%
3	Bagi Hasil Dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	86.380.860.200,00	60.381.760.940,00	25.999.099.260,00	30,10%
4	Bagi Hasil Dari Pajak Pengambilan Dan Pemanfaatan Air Permukaan	912.698.300,00	924.935.640,00	(12.237.340,00)	(1,34%)
5	Bagi Hasil Dari Pajak Rokok	65.534.674.700,00	78.388.982.537,00	(12.854.307.837,00)	(19,61%)
	Jumlah	239.938.704.100,00	216.796.406.867,00	23.142.297.243,00	9,65%

Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi-LO sebesar Rp239.938.704.100,00 yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp252.270.960.500,00, dikurangi pelunasan Piutang Tahun 2022 sebesar Rp12.332.256.400,00.

Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya-LO sebesar Rp52.306.352.850,00, jika dibandingkan dengan LRA sebesar Rp54.360.046.921,00 terdapat selisih sebesar Rp2.053.694.071,00 dan diuraikan dalam *Lampiran 13*

7.5.4.1.3. Lain-lain Pendapatan yang Sah - LO

2023 (Rp)	2022 (Rp)
68.971.248.231,54	69.579.956.306,85

Lain-lain Pendapatan yang Sah-LO Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp68.971.248.231,54. Lain-lain pendapatan yang sah untuk tahun 2023 diperoleh dari Pendapatan Hibah dan pendapatan lainnya. Rincian Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO sebagai berikut:

Tabel 164.Lain-lain Pendapatan yang Sah-LO

No	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	Kenalkan / Penurunan(Rp)	(%)
1	Pendapatan Hibah	53.689.739.200,00	57.862.313.563,00	(4.172.574.363,00)	(7,77%)
2	Dana Darurat	0,00	0,00	0,00	0,00%
3	Pendapatan Lainnya	15.281.509.031,54	11.717.642.743,65	3.563.866.287,89	23,32%
	Jumlah	68.971.248.231,54	69.579.956.306,65	(608.708.075,31)	(0,88%)

Berikut ini perbandingan Lain-lain Pendapatan yang Sah Laporan Realisasi Anggaran jika dibandingkan dengan Lain-lain Pendapatan yang Sah Laporan Operasional:

Tabel 165.Perbandingan LRA dan LO

No	Uraian	LRA	LO	Selisih
1	Pendapatan Hibah	1.410.368.400,00	53.689.739.200,00	(52.279.370.800,00)
2	Dana Darurat	0,00	0,00	0,00
3	Pendapatan Lainnya	0,00	15.281.509.031,54	(15.281.509.031,54)
	Jumlah	1.410.368.400,00	68.971.248.231,54	(67.560.879.831,54)

Perhitungan Pendapatan Hibah-LO sebesar Rp53.689.739.200,00 yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp1.410.368.400,00, penambahan Pendapatan Hibah LO diperoleh dari penerimaan hibah barang sebesar Rp52.279.370.800,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 166.Perhitungan Pendapatan Hibah-LO

No	Uraian	Penerimaan Kas	Barang	Total
1	Pemerintah Pusat	1.410.368.400,00	0,00	1.410.368.400,00
2	Peralatan dan Mesin Dari BNPB	0,00	50.930.000,00	50.930.000,00
3	Peralatan dan Mesin Dari Bank JATIM	0,00	248.100.000,00	248.100.000,00
4	Peralatan dan Mesin Dari Kementerian PUPR	0,00	29.539.000,00	29.539.000,00
5	Peralatan dan Mesin Dari KOMITE	0,00	34.331.600,00	34.331.600,00
6	Gedung dan Bangunan Dari Bank JATIM	0,00	42.000.000,00	42.000.000,00
7	Gedung dan Bangunan Dari KOMITE	0,00	855.000.000,00	855.000.000,00
8	Gedung dan Bangunan Dari APBN	0,00	105.000.000,00	105.000.000,00
9	Jalan,irigasi,dan jaringan Dari Kementerian PUPR	0,00	18.842.509.000,00	18.842.509.000,00
10	Aset Tetap lainnya Dari KOMETE	0,00	1.227.600,00	1.227.600,00
11	Tanah Fasum Fasos 2021 (Tanah di Bawah Jalan)	0,00	22.613.274.000,00	22.613.274.000,00
12	Tanah PSU (Prasarana Sarana Umum)	0,00	841.794.000,00	841.794.000,00
13	Jalan,irigasi,dan jaringan Dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)	0,00	6.245.402.130,00	6.245.402.130,00
14	Obat dari BKBN	0,00	2.570.263.470,00	2.570.263.470,00
	Jumlah	1.410.368.400,00	52.279.370.800,00	53.689.739.200,00

Rincian Perhitungan Pendapatan Lainnya-LO sebesar Rp15.281.509.031,54 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 167.Perhitungan Pendapatan Lainnya-LO

No	Uraian	Nilai
1	Aset Tetap Lainnya Bertambah Sapi Beranak	15.000.000,00
2	Penyesuaian Penyisihan Piutang BPJS Tahun 2022 (Dinas Kesehatan)	85.198,63

No	Uraian	Nilai
3	Penyesuaian Penyisihan Dana Bergulir kepada Masyarakat (Dinas Perikanan)	60.000.000,00
4	Penyesuaian Penyisihan Dana Bergulir kepada Masyarakat (BPKAD)	90.915.000,00
5	Penyesuaian Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah Tahun 2022 (RSUD Ngimbang)	13.110.322,54
6	Penyesuaian Tambahan Investasi Tahun 2023	14.877.294.591,00
7	Penyesuaian Penyisihan Piutang	225.103.919,37
	Jumlah	15.281.509.031,54

Rincian Perhitungan Penyesuaian Tambahan Investasi Tahun 2023 sebesar Rp14.877.294.591,00 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 168. Perhitungan Penyesuaian Investasi tahun 2023

No.	Uraian	Nilai
1.	Perumda BPR Bank Daerah Lamongan	3.854.192.371,00
2.	Perumda Air Minum	10.544.491.167,00
3.	Perumda Pasar	128.711.164,00
4.	Bank Jatim*	0,00
5.	PT Lamongan Integrated Shorebase	349.899.889,00
	Jumlah	14.877.294.591,00

7.5.4.2. Beban

2023 (Rp)	2022 (Rp)
2.795.257.320.450,53	2.970.050.971.792,80

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadi konsumsi Aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah.

Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi. Klasifikasi ekonomi pada prinsipnya mengelompokkan berdasarkan jenis beban. Klasifikasi ekonomi terdiri dari beban pegawai, beban barang, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, beban bantuan keuangan, beban penyusutan Aset Tetap/amortisasi, beban transfer, dan beban tak terduga.

Tabel 169. Beban

No	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	Kenalkan / Penurunan(Rp)	(%)
1	Beban Pegawai	962.594.673.498,00	942.789.764.247,00	19.804.909.251,00	2,06%
2.	Barang dan Jasa	789.646.427.438,68	793.426.496.276,85	(3.780.068.838,17)	(0,48%)
	<i>Beban Persediaan</i>	149.168.099.485,35	167.133.410.385,59	(17.965.310.900,24)	(12,04%)
	<i>Beban Jasa</i>	577.123.005.655,73	575.399.098.039,69	1.723.907.616,04	0,30%
	<i>Beban Pemeliharaan</i>	33.728.203.216,60	25.023.298.145,57	8.704.907.071,03	25,81%
	<i>Beban Perjalanan Dinas</i>	29.627.119.081,00	25.870.691.706,00	3.756.427.375,00	12,68%
3	Beban Bunga	9.985.907.028,00	1.798.705.622,06	8.187.201.405,94	81,99%
4	Beban Hibah	332.491.408.940,54	242.508.532.286,58	89.982.876.653,96	27,06%
5	Beban Bantuan Sosial	15.641.705.050,00	13.942.582.500,00	1.699.122.550,00	10,86%

No	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	Kenaikan / Penurunan(Rp)	(%)
6	Beban Penyisihan Piutang	2.148.233.613,92	759.483.359,38	1.388.750.254,54	64,65%
7	Beban Penyusutan	293.414.664.970,15	282.792.307.557,09	10.622.357.413,06	3,62%
8	Beban Amortisasi	369.754.589,49	651.315.432,36	(281.560.842,87)	(76,15%)
9	Beban Transfer	386.613.428.424,00	684.243.092.308,00	(297.629.663.884,00)	(76,98%)
10	Beban Lain-lain	2.351.116.897,75	7.138.692.203,46	(4.787.575.305,73)	(203,63%)
	Jumlah	2.795.257.320.450,53	2.970.050.971.792,80	(174.793.651.342,27)	(6,26%)

7.5.4.2.1. Beban Pegawai

2023 (Rp)	2022 (Rp)
962.594.673.498,00	942.789.764.247,00

Beban Pegawai Tahun 2023 adalah sebesar Rp962.594.673.498,00. Nilai ini sudah termasuk semua beban gaji baik SKPD maupun BLUD, didalamnya juga terdapat beban pegawai baik berupa honorarium, lembur dan beban pegawai lainnya dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 170. Beban Pegawai

No	Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Gaji dan Tunjangan ASN	619.745.840.282,00	598.426.182.290,00	21.319.657.992,00	3,44%
2	Tambahan Penghasilan PNS	113.545.856.282,00	115.134.813.829,00	(1.588.957.547,00)	(1,40%)
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	195.692.109.355,00	198.862.984.559,00	(3.170.875.204,00)	(1,62%)
4	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	27.813.560.416,00	27.747.310.158,00	66.250.258,00	0,24%
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.510.235.544,00	171.466.816,00	1.338.768.928,00	88,65%
6	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	993.120.000,00	993.120.000,00	0,00	0,00%
7	Beban Pegawai BLUD	3.293.951.619,00	1.453.886.795,00	1.840.064.824,00	55,86%
8	Insentif Pemungutan Retribusi	0,00	0,00	0,00	0,00%
	Jumlah	962.594.673.498,00	942.789.764.247,00	19.804.909.251,00	2,06%

Berikut ini perbandingan antara Beban Pegawai- LO dengan Laporan Realisasi Anggaran:

Tabel 171. Perbandingan LRA dan LO

No	Uraian	LRA	LO	Selisih
1	Gaji dan Tunjangan	619.745.840.282,00	619.745.840.282,00	0,00
2	Tambahan Penghasilan PNS	113.545.856.282,00	113.545.856.282,00	0,00
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	154.260.172.109,00	195.692.109.355,00	(41.431.937.246,00)
4	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	27.813.560.416,00	27.813.560.416,00	0,00
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.510.235.544,00	1.510.235.544,00	0,00
6	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	993.120.000,00	993.120.000,00	0,00
7	Beban Pegawai BLUD	3.256.125.280,00	3.293.951.619,00	(37.826.339,00)
	Jumlah	921.124.909.913,00	962.594.673.498,00	(41.469.763.585,00)

Perhitungan Beban Pegawai LO sebesar Rp962.594.673.498,00 yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp921.124.909.913,00, ditambah Utang belanja pegawai sebesar Rp41.469.763.585,00 yang terdapat di Dinas Pendidikan

sebesar Rp40.668.377.496,00 yang merupakan Utang belanja Pegawai untuk Tunjangan Sertifikasi Guru, Dinas Kesehatan sebesar Rp663.559.750,00 yang merupakan utang belanja jasa pelayanan kesehatan bagi ASN, RSUD Ngimbang sebesar Rp37.826.339,00 yang merupakan Utang Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN-Iuran Jaminan Kesehatan PNS, dan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya sebesar Rp100.000.000,00 yang merupakan Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Izin Mendirikan Bangunan.

7.5.4.2.2. Beban Barang dan Jasa

2023 (Rp)	2022 (Rp)
789.646.427.438,68	793.426.496.276,85

Beban barang dan Jasa tahun 2023 sebesar Rp789.646.427.438,68 terdiri dari beban persediaan, beban jasa, beban pemeliharaan, dan beban perjalanan dinas. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp793.426.496.276,85 maka mengalami penurunan sebesar Rp(3.780.068.838,17) atau (0,48%). Berikut uraian beban barang dan jasa:

Tabel 172. Beban Barang dan Jasa

No.	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Beban Persediaan	149.168.099.485,35	167.133.410.385,59	(17.965.310.900,24)	(10,75%)
2	Beban Jasa	577.123.005.655,73	575.399.098.039,69	1.723.907.616,04	0,30%
3	Beban Pemeliharaan	33.728.203.216,60	25.023.296.145,57	8.704.907.071,03	34,79%
4	Beban Perjalanan Dinas	29.627.119.081,00	25.870.691.706,00	3.756.427.375,00	14,52%
	Jumlah	789.646.427.438,68	793.426.496.276,85	(3.780.068.838,17)	(0,48%)

7.5.4.2.2.1. Beban Persediaan

2023 (Rp)	2022 (Rp)
149.168.099.485,35	167.133.410.385,59

Beban persediaan selama Tahun 2023 sebesar Rp149.168.099.485,35, jika dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar Rp167.133.410.385,59 maka mengalami penurunan sebesar (Rp17.965.310.900,24) atau (12,04%). Dalam nilai beban persediaan sebesar Rp149.168.099.485,35, didalamnya terdapat beban penggunaan bahan-bahan, suku cadang-suku cadang, alat/bahan, obat-obatan dan pakaian-pakaian. Beban ini meliputi semua pemakaian persediaan baik di lingkup SKPD maupun BLUD, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 173. Beban Persediaan LO

No.	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	7.240.138.267,00	11.652.130.323,85	(4.411.992.056,85)	(60,94%)

No.	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	(%)
2	Beban Bahan-Bahan Kimia	307.397.900,00	346.960.856,00	(39.562.956,00)	(12,87%)
3	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	6.693.594.424,00	5.961.218.407,00	932.376.017,00	13,53%
4	Beban Bahan-Bahan Baku	6.478.168.985,30	5.679.520.524,70	798.648.460,60	12,33%
5	Beban Bahan-Bahan Kimia Nuklir	0,00	0,00	0,00	0,00%
6	Beban Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	505.726.400,00	435.911.800,00	69.814.600,00	13,80%
7	Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	85.667.470,00	86.088.517,00	(421.047,00)	(0,49%)
8	Beban Bahan-Isi Tabung Gas	2.520.449.824,84	2.566.289.431,00	(45.839.606,16)	(1,82%)
9	Beban Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	6.078.000,00	0,00	6.078.000,00	100,00%
10	Beban Bahan-Bahan Lainnya	39.069.430.114,35	34.502.529.896,14	4.566.900.218,21	11,69%
11	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	1.571.918.221,00	1.776.783.678,44	(204.845.457,44)	(13,03%)
12	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	0,00	14.000.000,00	(14.000.000,00)	(100,00%)
13	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00%
14	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8.403.236.021,00	7.703.164.224,50	700.071.796,50	8,33%
15	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	3.408.506.570,00	3.433.814.470,25	(25.307.900,25)	(0,74%)
16	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	13.841.720.636,60	13.710.112.462,15	131.608.174,45	0,95%
17	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	277.922.500,00	315.749.700,00	(37.827.200,00)	(13,61%)
18	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	2.611.500,00	11.657.000,00	(9.045.500,00)	(346,37%)
19	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4.918.266.650,00	5.436.492.934,00	(518.226.284,00)	(10,54%)
20	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	926.799.925,49	934.884.392,69	(8.084.467,20)	(0,87%)
21	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	1.183.065.245,00	1.737.037.586,00	(553.972.341,00)	(46,83%)
22	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	24.195.000,00	52.456.000,00	(28.261.000,00)	(116,81%)
23	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olah Raga	91.067.000,00	74.800.900,00	16.266.100,00	17,86%
24	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	1.426.657.674,00	952.666.616,00	473.991.258,00	33,22%
25	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	2.932.020.448,25	10.692.425.542,02	(7.760.405.093,77)	(264,68%)
26	Beban Obat-Obatan-Obat	35.519.859.942,17	48.057.836.069,00	(12.537.976.146,83)	(35,30%)
27	Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00%
28	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	3.673.538.476,00	2.513.417.941,00	1.160.120.535,00	31,58%
29	Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga-Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	310.870.000,00	151.366.200,00	159.503.800,00	51,31%
30	Beban Natura dan Pakan-Pakan	1.383.997.490,35	735.519.955,85	648.477.534,50	46,86%
31	Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	52.902.250,00	714.267.381,00	(661.365.131,00)	(1250,16%)
32	Beban Pakaian Dinas KDH dan WKDH	177.900.000,00	248.741.000,00	(70.841.000,00)	(39,82%)
33	Beban Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinan dan Anggota DPRD	53.788.000,00	39.050.000,00	14.738.000,00	27,40%
34	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	26.082.500,00	74.695.000,00	(48.612.500,00)	(186,38%)
35	Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	0,00	197.700.000,00	(197.700.000,00)	(100,00%)
36	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	1.217.030.250,00	1.625.336.900,00	(408.306.650,00)	(33,55%)
37	Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	880.016.000,00	656.371.507,00	223.644.493,00	25,41%

No.	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	(%)
38	Beban Pakaian Sipil Resmi (PSR)	20.700.000,00	0,00	20.700.000,00	100,00%
39	Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)	97.311.600,00	17.308.000,00	80.003.600,00	82,21%
40	Beban Pakaian Siaga	44.879.000,00	0,00	44.879.000,00	0,00%
41	Beban Pakaian Teknik	0,00	8.050.000,00	(8.050.000,00)	#DIV/0!
42	Beban Pakaian Pelatihan Kerja	32.656.000,00	39.910.000,00	(7.254.000,00)	(22,21%)
43	Beban Pakaian KORPRI	344.656.100,00	276.704.400,00	67.951.700,00	19,72%
44	Beban Pakaian Adat Daerah	100.132.000,00	57.000.000,00	43.132.000,00	43,08%
45	Beban Pakaian Batik Tradisional	1.694.584.000,00	1.504.997.800,00	189.586.200,00	11,19%
46	Beban Pakaian Olahraga	1.404.806.900,00	2.138.462.950,00	(733.656.050,00)	(52,22%)
47	Beban Pakaian Jas/Safari	17.950.000,00	0,00	17.950.000,00	100,00%
	Jumlah	149.168.099.485,35	167.133.410.385,59	(17.965.310.900,24)	(12,04%)

Berikut ini perbandingan Belanja Persediaan Laporan Realisasi Anggaran jika dibandingkan dengan Beban Persediaan Laporan Operasional:

Tabel 174. Perbandingan LRA dan LO Beban Persediaan

No.	Uraian	LRA	LO	Selisih
1	Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	7.240.138.267,00	7.240.138.267,00	0,00
2	Beban Bahan-Bahan Kimia	281.697.900,00	307.397.900,00	(25.700.000,00)
3	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	6.316.704.888,00	6.893.594.424,00	(576.889.736,00)
4	Beban Bahan-Bahan Baku	479.307.104,00	6.478.168.985,30	(5.998.861.881,30)
5	Beban Bahan-Bahan Kimia Nuklir	0,00	0,00	0,00
6	Beban Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	505.726.400,00	505.726.400,00	0,00
7	Beban Bahan-lsi Tabung Pemadam Kebakaran	54.846.200,00	85.667.470,00	(30.821.270,00)
8	Beban Bahan-lsi Tabung Gas	43.839.000,00	2.520.449.824,84	(2.476.610.824,84)
9	Beban Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	6.078.000,00	6.078.000,00	0,00
10	Beban Bahan-Bahan Lainnya	7.717.561.409,00	39.069.430.114,35	(31.351.868.705,35)
11	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	1.368.217.758,00	1.571.918.221,00	(183.700.463,00)
12	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	0,00	0,00	0,00
13	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	0,00	0,00	0,00
14	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7.832.923.000,00	8.403.236.021,00	(570.313.021,00)
15	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	3.090.868.200,00	3.408.506.570,00	(317.638.370,00)
16	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	12.634.396.116,00	13.841.720.636,60	(1.207.324.520,60)
17	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	261.615.500,00	277.922.500,00	(16.307.000,00)
18	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	0,00	2.611.500,00	(2.611.500,00)
19	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4.031.928.650,00	4.918.266.650,00	(886.338.000,00)
20	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	106.354.100,00	926.799.925,49	(820.445.825,49)
21	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	836.183.400,00	1.183.065.245,00	(346.881.845,00)
22	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	23.400.000,00	24.195.000,00	(795.000,00)

No.	Uraian	LRA	LO	Selisih
23	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olah Raga	91.067.000,00	91.067.000,00	0,00
24	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	1.387.474.740,00	1.426.657.874,00	(39.183.134,00)
25	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	931.050.550,00	2.932.020.448,25	(2.000.969.898,25)
26	Beban Obat-Obatan-Obat	1.813.449.987,00	35.519.859.942,17	(33.706.409.955,17)
27	Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	23.500.000,00	0,00	23.500.000,00
28	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	3.665.686.476,00	3.673.538.476,00	(7.852.000,00)
29	Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga-Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	310.870.000,00	310.870.000,00	0,00
30	Beban Natura dan Pakan-Pakan	1.364.638.950,00	1.383.997.490,35	(19.358.540,35)
31	Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	0,00	52.902.250,00	(52.902.250,00)
32	Beban Pakaian Dinas KDH dan WKDH	177.900.000,00	177.900.000,00	0,00
33	Beban Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinan dan Anggota DPRD	53.788.000,00	53.788.000,00	0,00
34	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	26.082.500,00	26.082.500,00	0,00
35	Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	0,00	0,00	0,00
36	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	788.565.250,00	1.217.030.250,00	(428.465.000,00)
37	Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	834.442.000,00	880.016.000,00	(45.574.000,00)
38	Beban Pakaian Sipil Resmi (PSR)	20.700.000,00	20.700.000,00	0,00
39	Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)	97.311.600,00	97.311.600,00	0,00
40	Beban Pakaian Siega	44.679.000,00	44.679.000,00	0,00
41	Beban Pakaian Teknik	0,00	0,00	0,00
42	Beban Pakaian Pelatihan Kerja	32.656.000,00	32.656.000,00	0,00
43	Beban Pakaian KORPRI	344.656.100,00	344.656.100,00	0,00
44	Beban Pakaian Adat Daerah	100.132.000,00	100.132.000,00	0,00
45	Beban Pakaian Batik Tradisional	1.694.584.000,00	1.694.584.000,00	0,00
46	Beban Pakaian Olahraga	1.410.724.900,00	1.404.806.900,00	5.918.000,00
47	Beban Pakaian Jas/Safari	17.950.000,00	17.950.000,00	0,00
	Jumlah	68.083.694.745,00	149.168.099.485,35	(81.084.404.740,35)

Perhitungan Beban Persediaan LO sebesar Rp149.168.099.485,35 yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp68.083.694.745,00, Penambahan Belanja BLUD sebesar Rp67.482.559.503,00, Penambahan Hibah Obat sebesar Rp2.570.263.470,00, Pengurangan Barang Pakai Habis Yang Masuk Aset Tetap sebesar (Rp42.277.500,00), Penambahan Ekstrakom sebesar Rp773.988.826,00, Saldo Awal Utang 2023 sebesar (Rp3.428.409.404,00), Saldo Akhir Utang 2023 sebesar Rp15.154.622.501,00, Pengurangan Persediaan Tahun Berjalan sebesar (Rp21.722.782.437,79), dan Penambahan Persediaan Tahun 2022 sebesar Rp20.296.439.782,14. Perhitungannya sebagai berikut:

Laporan Realisasi Anggaran	68.083.694.745,00
Belanja BLUD	67.482.559.503,00
Reklas Keluar Aset	0,00
Hibah Obat	2.570.263.470,00
Barang Pakai Habis Yang Masuk Aset Tetap	(42.277.500,00)
Extrakom	773.988.826,00
Saldo Awal Utang 2023	(3.428.409.404,00)
Saldo Akhir Utang 2023	15.154.622.501,00
Persediaan Tahun Berjalan (Neraca)	(21.722.782.437,79)
Persediaan Tahun 2022 (Neraca)	20.296.439.782,14
Jumlah Beban Persediaan	149.168.099.485,35

7.5.4.2.2.2. Beban Jasa

<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
577.123.005.655,73	575.399.098.039,69

Beban Jasa selama Tahun 2023 adalah sebesar Rp577.123.005.655,73 jika dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar Rp575.399.098.039,69 maka mengalami peningkatan sebesar Rp1.723.907.616,04. Semua pengeluaran untuk jasa kantor, jasa konsultasi, pihak ketiga dan beban jasa lainnya, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 175. Beban Jasa LO

No.	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Beban Barang Tak Habis Pakai	61.200.000,00	59.800.000,00	1.400.000,00	2,29%
2	Beban Jasa Kantor	285.179.696.952,00	291.793.390.192,54	(6.613.693.240,54)	(2,32%)
3	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	39.801.919.322,00	34.974.324.581,00	4.827.594.741,00	12,13%
4	Beban Sewa Tanah	74.413.159,00	5.000.000,00	69.413.159,00	93,28%
5	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	16.950.647.377,00	13.318.108.704,00	3.632.538.673,00	21,43%
6	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	1.359.785.130,00	861.045.800,00	498.739.330,00	36,68%
7	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	100,00%
8	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	8.174.362.870,00	5.114.085.529,00	3.060.277.341,00	37,44%
9	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	11.640.581.349,00	10.809.230.451,00	831.350.898,00	7,14%
10	Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	0,00	0,00	0,00	0,00%
11	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	285.530.000,00	47.157.500,00	238.372.500,00	83,48%
12	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	20.170.966.567,00	24.872.445.439,00	(4.701.458.872,00)	(23,31%)
13	Beban Jasa Insentif Pemungutan Pajak Daerah bagi Pegawai Non ASN	384.262.359,00	0,00	384.262.359,00	100,00%
14	Beban Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi	9.460.000,00	7.200.000,00	2.260.000,00	24,05%
15	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	21.762.702.684,00	22.442.855.386,66	(680.152.702,66)	(3,13%)
16	Beban Barang dan Jasa BOS	68.850.169.536,00	68.966.673.624,00	(116.504.088,00)	(0,17%)
17	Beban Barang dan Jasa BLUD	69.488.425.587,73	66.945.328.112,49	2.543.097.475,24	3,66%
18	Beban Makanan dan Minuman Rapat	26.330.986.963,00	25.827.627.920,00	503.359.043,00	1,91%
19	Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	3.375.328.450,00	3.038.518.300,00	336.810.150,00	9,98%
20	Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	3.221.527.350,00	6.316.306.500,00	(3.094.779.150,00)	(96,07%)
	Jumlah	577.123.005.655,73	575.399.098.039,69	1.723.907.616,04	0,30%

Perhitungan Beban Jasa LO sebesar Rp577.123.005.655,73 yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp591.594.936.881,73, Pengurangan Biaya Umum Jasa sebesar (Rp7.287.071.688,00), Penambahan Reklas Keluar Aset sebesar Rp114.900.930,00, Saldo awal Utang 2023 sebesar (Rp25.386.031.993,00), dan Saldo Akhir Utang 2023 sebesar Rp18.086.271.525,00. Perhitungannya sebagai berikut:

Laporan Realisasi Anggaran	591.594.936.881,73
Biaya Umum Jasa	(7.287.071.688,00)
Reklas Keluar Aset	114.900.930,00
Saldo Awal Utang 2023	(25.386.031.993,00)
Saldo Akhir Utang 2023	18.086.271.525,00
Transaksi Keuangan	0,00
Jumlah Beban Jasa	577.123.005.655,73

7.5.4.2.2.3. Beban Pemeliharaan

<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
33.728.203.216,60	25.023.296.145,57

Beban pemeliharaan Tahun 2023 direalisasikan sebesar Rp33.728.203.216,60. Beban pemeliharaan ini digunakan untuk memperbaiki Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, kendaraan dan lainnya, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 176. Beban Pemeliharaan

No	Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Beban Pemeliharaan Tanah	0,00	69.785.000,00	(69.785.000,00)	0,00%
2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	9.505.981.362,00	8.855.102.068,00	650.879.294,00	6,85%
3	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	20.637.581.452,60	14.224.539.559,57	6.413.041.893,03	31,07%
4	Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, Dan Jaringan	3.530.640.402,00	1.843.869.518,00	1.686.770.884,00	47,78%
5	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	54.000.000,00	30.000.000,00	24.000.000,00	44,44%
	Jumlah	33.728.203.216,60	25.023.296.145,57	8.704.907.071,03	25,81%

Berikut ini perbandingan Beban Pemeliharaan – LO dan Laporan Realisasi Anggaran:

Tabel 177. Perbandingan Pemeliharaan LRA dan LO

No	Uraian	LRA	LO	Selisih
1	Beban Pemeliharaan Tanah	0,00	0,00	0,00
2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6.238.516.169,00	9.505.981.362,00	(3.267.465.193,00)
3	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	17.305.772.884,00	20.637.581.452,60	(3.331.808.568,60)
4	Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, Dan Jaringan	3.050.480.463,00	3.530.640.402,00	(480.159.939,00)
5	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	54.000.000,00	54.000.000,00	0,00
	Jumlah	26.648.769.516,00	33.728.203.216,60	(7.079.433.700,60)

Perhitungan Beban Jasa LO sebesar Rp33.728.203.216,60 yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp26.648.769.516,00, Penambahan Belanja Pemeliharaan BLUD sebesar Rp6.805.592.618,00, Pengurangan Pemeliharaan yang

Masuk Aset sebesar (Rp273.611.366,00), Penambahan Utang sebesar Rp2.268.595.706,00, Penambahan Reklas Keluar Aset sebesar Rp720.114.000,00 dan Pengurangan Kapitalisasi sebesar (Rp2.441.257.257,40). Perhitungannya sebagai berikut:

Laporan Realisasi Anggaran	26.648.769.516,00
Belanja Pemeliharaan BLUD	6.805.592.618,00
Pemeliharaan yang Masuk Aset	(273.611.366,00)
Penambahan Utang	2.268.595.706,00
Reklas Keluar Aset	720.114.000,00
Kapitalisasi	(2.441.257.257,40)
Jumlah Beban Pemeliharaan	33.728.203.216,60

7.5.4.2.2.4. Beban Perjalanan Dinas

<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
29.627.119.081,00	25.870.691.706,00

Beban perjalanan dinas Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2023 sebesar Rp29.627.119.081,00. Beban perjalanan dinas ini meliputi biaya perjalanan dinas dalam daerah, luar daerah dan luar negeri, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 178. Beban Perjalanan Dinas LO

No	Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Kenaiikan / Penurunan	(%)
1	Beban Perjalanan Dinas Biasa	28.650.238.571,00	25.228.428.416,00	3.423.810.155,00	11,95%
2	Beban Perjalanan Dinas Tetap	343.749.969,00	294.879.000,00	48.870.969,00	14,22%
3	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	31.465.000,00	53.730.000,00	(22.265.000,00)	(70,76%)
4	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	217.550.000,00	0,00	217.550.000,00	100,00%
5	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	384.115.541,00	295.654.290,00	88.461.251,00	23,03%
	Jumlah	29.627.119.081,00	25.870.691.706,00	3.756.427.375,00	12,68%

Berikut ini perbandingan Beban Perjalanan Dinas- LO dan Laporan Realisasi Anggaran:

Tabel 179. Perbandingan LRA dan LO

No	Uraian	LRA	LO	Selisih
1	Beban Perjalanan Dinas Biasa	28.613.698.571,00	28.650.238.571,00	(36.540.000,00)
2	Beban Perjalanan Dinas Tetap	343.749.969,00	343.749.969,00	0,00
3	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0,00	31.465.000,00	(31.465.000,00)
4	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	217.550.000,00	217.550.000,00	0,00
5	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	62.613.000,00	384.115.541,00	(321.502.541,00)
	Jumlah	29.237.611.540,00	29.627.119.081,00	(389.507.541,00)

Perhitungan Beban Perjalanan Dinas LO sebesar Rp29.627.119.081,00 yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp29.237.611.540,00, Penambahan Belanja BLUD sebesar Rp356.587.541,00, Saldo Awal Utang 2023 sebesar (Rp5.960.000,00) dan Saldo Akhir Utang 2023 sebesar Rp38.880.000,00.

No	Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Kenaikan / Penurunan	(%)
8	Dinas Koperasi dan UMK	0,00	3.637.812,50	(3.637.812,50)	(100,00%)
9	Dinas Pendidikan	73.543.291,65	131.157.875,00	(57.614.583,35)	(43,93%)
10	Dinas Perhubungan	40.518.750,00	66.975.729,17	(26.456.979,17)	(39,50%)
11	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah	45.276.645,33	40.961.495,75	4.315.149,58	10,53%
12	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	8.383.333,33	(8.383.333,33)	(100,00%)
13	RSUD Ngimbang	118.601.981,68	135.425.378,28	(16.823.396,60)	(12,42%)
14	Sekretariat Daerah	28.318.008,33	88.658.508,33	(60.340.500,00)	(68,06%)
15	Dinas Sosial	5.588.850,00	7.451.800,00	(1.862.950,00)	(25,00%)
16	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	3.726.875,00	3.726.875,00	(0,00)	(0,00%)
17	Dinas Tenaga Kerja	5.192.000,00	5.192.000,00	0,00	0,00%
Jumlah		369.754.589,49	651.315.432,36	(281.560.842,87)	(43,23%)

Kertas kerja perhitungan beban amortisasi terdapat dalam lampiran 8.

7.5.4.2.9. Beban Transfer

2023 (Rp)	2022 (Rp)
386.613.428.424,00	684.243.092.308,00

Beban transfer selama Tahun 2023 sebesar Rp386.613.428.424,00 yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp787.682.329.246,00, pengurangan dana desa sebesar Rp419.493.131.000,00 dan Penambahan Utang sebesar Rp18.424.230.178,00 yang terdiri dari Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa Rp6.663.545.368,00, Utang Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa sebesar Rp2.050.693.670,00 dan Utang Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa sebesar Rp9.709.991.140,00.

7.5.4.2.10. Beban Tak Terduga

2023 (Rp)	2022 (Rp)
2.351.116.897,76	7.138.692.203,48

Beban Lain-lain selama Tahun 2023 sebesar Rp2.351.116.897,76 dapat dilihat rinciannya dalam tabel berikut ini:

Tabel 187. Beban Tak Terduga LO

No	Uraian	LRA	Penyesuaian	Total
1	Belanja Tidak Terduga	163.000.000,00	0,00	163.000.000,00
2	Penghapusan	0,00	0,00	0,00
3	Penyesuaian Investasi Tahun 2023	0,00	2.187.231.507,55	2.187.231.507,55
4	Koreksi Piutang BPJS	0,00	0,00	0,00
5	Koreksi Piutang Jasa Raharja	0,00	0,00	0,00
6	Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	0,00	885.390,21	885.390,21
7	Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah		163.000.000,00	2.188.116.897,76	2.351.116.897,76

7.5.4.3. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non-Operasional

<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
(29.914.528.765,80)	(1.928.193.679,64)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non-Operasional adalah sebesar	
(Rp29.914.528.765,80) yang terdiri dari:	
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	11.893.047,62
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	(29.926.421.813,42)
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non-Operasional	(29.914.528.765,80)

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non-Operasional adalah sebesar (Rp29.914.528.765,80) merupakan sisa nilai buku penghapusan pada Surplus penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp11.893.047,62 dan defisit penjualan aset Peralatan dan Mesin sebesar (Rp139.321.414,16), Gedung dan Bangunan sebesar (Rp25.696.887.798,77) dan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar (Rp4.090.212.600,47).

7.5.4.4. Surplus/Defisit LO

Saldo Surplus/Defisit LO adalah sebesar Rp31.733.209.850,19 yang didapat dari Pendapatan LO sebesar Rp2.856.905.059.066,52 dikurangi dengan Beban sebesar Rp2.795.257.320.450,53 ditambah dengan surplus/defisit dari kegiatan non-operasional sebesar (Rp29.914.528.765,80).

7.5.5. Penjelasan Pos-pos Laporan Arus Kas

Arus Kas merupakan gambaran dari semua Kas Masuk dan Kas Keluar terkait Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan dan Aktivitas Pembiayaan serta Aktivitas Non Anggaran. Dalam laporan ini diungkapkan selisih antara Kas Masuk dan Kas Keluar serta kenaikan/penurunan Kas Pemerintah Daerah selama kurun waktu 1 Januari s/d 31 Desember 2023.

7.5.5.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menggambarkan kemampuan Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam menghasilkan Kas untuk membiayai kegiatan operasional. Tahun 2023 Arus Masuk dari Aktivitas Operasi sebesar Rp3.205.517.197.715,87 dan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp2.821.112.255.230,73 sehingga menghasilkan Arus Kas Bersih sebesar Rp384.404.942.485,14.

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi yang dihasilkan selama Tahun 2023 sebesar Rp3.205.517.197.715,87 adalah sebagai berikut :

7.5.5.1.1. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Pajak Daerah

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
	160.188.575.701,56	154.084.289.422,00

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Pajak Daerah merupakan penerimaan yang berasal dari Pajak Daerah selama Tahun 2023 sebesar Rp160.188.575.701,56 sedangkan pada Tahun 2022 sebesar Rp154.084.289.422,00. Arus Masuk Kas tersebut terdiri dari:

Tabel 188. Arus Masuk Kas Penerimaan Pajak Daerah

No.	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	Pajak Hotel	2.029.229.856,00	1.814.165.586,00
2.	Pajak Restoran	9.569.023.252,00	8.265.728.031,00
3.	Pajak Hiburan	5.401.799.358,00	4.633.254.824,00
4.	Pajak Reklame	2.759.168.718,00	2.278.873.113,00
5.	Pajak Penerangan Jalan	69.009.324.039,00	65.084.797.087,00
6.	Pajak Parkir	1.219.528.677,00	1.180.416.077,00
7.	Pajak Air Bawah Tanah	810.353.934,50	703.918.793,00
8.	Pajak Pengambilan Sarang Burung	8.030.000,00	8.617.500,00
9.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.134.678.200,00	1.283.963.500,00
10.	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	44.740.135.803,06	43.074.882.847,00
11.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	23.507.305.864,00	25.755.672.064,00
	Jumlah	160.188.575.701,56	154.084.289.422,00

7.5.5.1.2. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Retribusi Daerah

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
	18.816.306.531,00	23.605.842.847,89

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Retribusi Daerah Tahun 2023 sebesar Rp18.816.306.531,00, sedangkan pada Tahun 2022 sebesar Rp23.605.842.847,89. Arus Masuk Kas tersebut terdiri dari:

Tabel 189. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Retribusi Daerah

No	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	Retribusi Jasa Umum	10.071.213.890,00	19.522.708.911,69
2.	Retribusi Jasa Usaha	5.945.827.008,00	3.564.107.405,00
3.	Retribusi Perizinan Tertentu	2.799.465.633,00	519.026.531,20
JUMLAH		18.816.306.531,00	23.605.842.847,89

7.5.5.1.3. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

2023 (Rp)	2022 (Rp)
22.627.048.677,73	17.199.695.333,86

Arus Masuk Kas dari Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan untuk Tahun 2023 sebesar Rp22.627.048.677,73, sedangkan pada Tahun 2022 sebesar Rp17.199.695.333,86. Arus Masuk Kas tersebut terdiri dari:

Tabel 190. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

No.	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	Perumda Bank Daerah Lamongan	4.153.125.685,38	3.438.372.106,21
2.	Perumda Aneka Usaha Lamongan Jaya	350.000.000,00	325.000.000,00
3.	Perumda Pasar	1.250.000.000,00	1.007.296.000,00
4.	PT Bumi Lamongan Sejati	6.750.000.000,00	4.500.000.000,00
5.	Lamongan Integrated Shorebase	577.950.111,00	899.329.833,00
6.	Perumda Air Minum	4.166.983.538,00	1.750.000.000,00
7.	Bank Jawa Timur	5.378.989.343,35	5.279.697.394,85
Jumlah		22.627.048.677,73	17.199.695.333,86

7.5.5.1.4. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah

2023 (Rp)	2022 (Rp)
322.873.679.051,58	312.727.857.963,84

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah pada Tahun 2023 sebesar Rp322.873.679.051,58, sedangkan pada Tahun 2022 sebesar Rp312.727.857.963,84 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 191. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah

No.	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	Hasil Pemanfaatan Barang Milik Daerah Yang Tidak Dipisahkan	0,00	0,00
2.	Hasil Kerja Sama Daerah	133.650.000,00	133.650.000,00
3.	Jasa Giro Kas Daerah	1.696.765.014,04	1.659.835.882,28
4.	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	63.320.333,59	712.373.546,11
5.	Pendapatan Denda Pajak Daerah	114.084.673,00	70.499.995,00
6.	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	0,00	89.376,00
7.	Pendapatan dari Pengembalian	3.557.648.183,71	0,00
8.	Pendapatan BLUD	317.288.589.068,18	306.737.484.724,02
9.	Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	1.668.496,99	0,00
10.	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP	0,00	103.472.677,45
11.	Pendapatan dan Pengembalian Lainnya	17.953.282,07	3.310.451.762,98
Jumlah		322.873.679.051,58	312.727.857.963,84

7.5.5.1.5. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Bagi Hasil

2023 (Rp)	2022 (Rp)
287.273.233.421,00	167.649.781.321,00

Arus Masuk Kas dari Dana Bagi Hasil pada Tahun 2023 adalah sebesar Rp287.273.233.421,00, yang terdiri dari Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan, Bagi Hasil

Pajak Penghasilan (PPh), Bagi Hasil Cukai Tembakau, serta Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) yang diperoleh dari Sumber Daya Minyak Bumi, Gas Bumi, Pengusahaan Panas Bumi, Mineral dan Batubara (Royalti), Sumber Daya Hutan dan Perikanan. Sedangkan pada Tahun 2022 sebesar Rp167.649.781.321,00. Adapun rincian Dana Bagi Hasil Pajak Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 192. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Bagi Hasil

No.	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	DBH Pajak Bumi dan Bangunan	8.125.441.364,00	16.911.627.597,00
2.	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	18.331.538.299,00	20.901.083.355,00
3.	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	74.380.393.841,00	47.185.155.316,00
4.	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi	179.878.844.005,00	72.539.901.627,00
5.	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi	3.007.332.246,00	4.221.931.838,00
6.	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi	15.600.320,00	0,00
7.	Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	953.819.165,00	3.062.272.743,00
8.	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	882.627.970,00	869.498.045,00
9.	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan	1.697.236.211,00	1.958.311.000,00
	Jumlah	287.273.233.421,00	167.649.781.321,00

7.5.5.1.6. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Umum

2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.138.999.743.328,00	1.081.677.782.784,00

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Umum untuk Tahun 2023 sebesar Rp1.138.999.743.328,00 sedangkan Tahun 2022 sebesar Rp1.081.677.782.784,00.

7.5.5.1.7. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus- Fisik

2023 (Rp)	2022 (Rp)
125.254.014.967,00	152.700.200.789,00

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus – Fisik Tahun 2023 sebesar Rp125.254.014.967,00 sedangkan Tahun 2022 sebesar Rp152.700.200.789,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 193. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus – Fisik

No.	Bidang	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	Pendidikan	37.874.153.600,00	68.709.801.900,00
2.	Kesehatan	20.025.833.453,00	48.979.444.605,00
3.	Pertanian	22.023.831.430,00	13.030.432.594,00
4.	Perumahan dan Permukiman	0,00	0,00
5.	Kelautan dan Perikanan	6.564.393.065,00	1.731.115.290,00
6.	Infrastruktur Jalan	25.119.295.800,00	8.317.363.000,00
7.	Air Minum	7.954.302.019,00	7.155.508.000,00
8.	Sanitasi	4.300.787.000,00	2.774.221.000,00
9.	Infrastruktur Irigasi	1.591.418.600,00	827.614.400,00
10.	Lingkungan Hidup	0,00	1.174.700.000,00
11.	Kehutanan	0,00	0,00
	Jumlah	125.254.014.967,00	152.700.200.789,00

7.5.5.1.8. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus- Non Fisik

2023 (Rp)	2022 (Rp)
359.035.338.217,00	340.148.852.759,00

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus-Non Fisik Tahun 2023 sebesar Rp359.035.338.217,00 sedangkan Tahun 2022 sebesar Rp340.148.852.759,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 194. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus – Non Fisik

No.	Bidang	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	BOS Reguler	95.842.672.400,00	96.727.226.825,00
2.	BOS Kinerja	6.242.500.000,00	3.400.000.000,00
3.	Tunjangan Profesi Guru PNSD	171.384.094.720,00	161.651.963.445,00
4.	Tamsil Guru PNSD	3.819.000.000,00	2.379.000.000,00
5.	Bantuan Operasional Penyelenggara Pendidikan Usia Dini	38.118.953.700,00	37.190.118.000,00
6.	Dana Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	1.505.830.000,00	969.400.000,00
7.	Dana Penyelenggaraan Museum	683.232.220,00	691.507.410,00
8.	Bantuan Operasional Kesehatan	6.625.472.627,00	23.684.394.703,00
9.	BOKKB Pengawasan Obat dan Makanan	0,00	203.438.000,00
10.	Akreditasi Puskesmas	22.468.907.000,00	1.101.570.000,00
11.	Jaminan Persalinan	0,00	576.985.500,00
12.	Bantuan Operasional Keluarga Berencana	10.387.702.200,00	10.410.939.376,00
13.	Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM	409.526.650,00	389.621.900,00
14.	Penanaman Modal	233.312.400,00	373.067.600,00
15.	Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian	1.314.134.300,00	399.620.000,00
	Jumlah	359.035.338.217,00	340.148.852.759,00

7.5.5.1.9. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Insentif Daerah

2023 (Rp)	2022 (Rp)
42.914.751.000,00	31.710.550.000,00

Pada Tahun 2023 Penerimaan Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp42.914.751.000,00 sedangkan Tahun 2022 sebesar Rp31.710.550.000,00.

7.5.5.1.10. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Desa

2023 (Rp)	2022 (Rp)
419.493.131.000,00	384.739.389.000,00

Pada Tahun 2023 Penerimaan Dana Desa sebesar Rp419.493.131.000,00 sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp384.739.389.000,00.

7.5.5.1.11. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Bagi Hasil Dari Provinsi

2023 (Rp)	2022 (Rp)
252.270.960.500,00	204.464.150.457,00

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak selama Tahun 2023 sebesar Rp252.270.960.500,00 . Dana bagi hasil tersebut diperoleh dari Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan serta Pajak Rokok. Pendapatan Bagi Hasil Pajak pada Tahun 2022 sebesar Rp204.464.150.457,00. Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak dapat disampaikan sebagai berikut :

Tabel 195. Arus Masuk Kas dari Penerimaan Bagi Hasil Dari Provinsi

No.	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	Pajak Kendaraan Bermotor	57.559.486.700,00	47.921.474.020,00
2.	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	29.550.984.200,00	29.179.253.720,00
3.	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	86.380.860.200,00	60.381.760.940,00
4.	Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	912.698.300,00	924.935.640,00
5.	Pajak Rokok	77.866.931.100,00	66.056.726.137,00
	Jumlah	262.270.960.600,00	204.464.160.457,00

7.5.5.1.12. Arus Masuk Kas Dari Penerimaan Bantuan Keuangan

2023 (Rp)	2022 (Rp)
54.360.046.921,00	16.211.259.000,00

Pada Tahun 2023 Penerimaan Bantuan Keuangan dari Provinsi sebesar Rp54.360.046.921,00 sedangkan Tahun 2022 sebesar Rp16.211.259.000,00.

7.5.5.1.13. Arus Masuk Kas Dari Penerimaan Hibah

2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.410.368.400,00	46.731.103.023,00

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Hibah untuk Tahun 2023 sebesar Rp1.410.368.400,00, hal ini diperoleh dari Hibah Pemerintah Pusat.

7.5.5.1.14. Arus Keluar Kas dari Pembayaran Pegawai

2023 (Rp)	2022 (Rp)
921.124.909.913,00	942.838.850.247,00

Arus Keluar Kas untuk Belanja Pegawai Tahun 2023 sebesar Rp921.124.909.913,00 diperuntukkan bagi Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan ASN, Tambahan Penghasilan berdasarkan pertimbangan Objektif lainnya ASN, Gaji dan Tunjangan DPRD, Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH, Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH. Sedangkan Arus Keluar Kas Tahun 2022 untuk belanja pegawai terealisasi sebesar Rp942.838.850.247,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 196. Arus Keluar Kas dari Pembayaran Pegawai

No.	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	Gaji dan Tunjangan ASN	619.745.840.282,00	598.426.182.290,00
2.	Tambahan Penghasilan ASN	113.545.856.282,00	115.134.813.829,00
3.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	154.260.172.109,00	198.212.050.569,00
4.	Gaji dan Tunjangan DPRD	27.813.560.416,00	27.747.310.158,00
5.	Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.510.235.544,00	171.466.616,00
6.	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	993.120.000,00	993.120.000,00
7.	Belanja Pegawai BLUD	3.256.125.280,00	2.153.906.795,00
	Jumlah	921.124.909.913,00	942.838.850.247,00

7.5.5.1.15. Arus Keluar Kas dari Pembayaran Barang dan Jasa

2023 (Rp)	2022 (Rp)
790.209.752.344,73	813.027.034.924,23

Arus Keluar Kas untuk Belanja Barang dan Jasa selama Tahun 2023 sebesar Rp790.209.752.344,73 yang dipergunakan untuk Belanja Barang Pakai Habis, Barang Tak Habis Pakai, Jasa Kantor, Iuran Jaminan/Asuransi, Sewa, Jasa Konsultasi, Jasa Ketersediaan Layanan (*Availability Payment*), Beasiswa Pendidikan PNS, Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS, Pemeliharaan, Perjalanan Dinas, Belanja Uang/Jasa Pihak Ketiga, Barang/jasa BOS dan BLUD, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 197. Arus Keluar Kas dari Pembayaran Barang

No.	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	Belanja Barang Pakai Habis	100.747.795.408,00	109.233.200.886,05
2.	Belanja Barang Tak Habis Pakai	61.200.000,00	59.800.000,00
3.	Belanja Jasa Kantor	162.067.355.999,00	175.773.879.563,56
4.	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	36.759.683.345,00	31.953.742.707,00
5.	Belanja Sewa Tanah	74.413.159,00	5.000.000,00
6.	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	4.099.144.270,00	3.624.017.013,00
7.	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	1.102.459.130,00	661.045.800,00
8.	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	1.000.000,00	0,00
9.	Belanja Jasa Konsultasi Konstruksi	12.587.992.090,00	13.175.240.454,86
10.	Belanja Jasa Konsultasi Non Konstruksi	11.127.075.184,00	9.843.577.051,00
11.	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (<i>Availability Payment</i>)	0,00	0,00
12.	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	285.530.000,00	47.157.500,00
13.	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	18.630.728.393,00	24.413.815.630,00
14.	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	384.262.359,00	0,00
15.	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	2.430.000,00	0,00
16.	Belanja Pemeliharaan Tanah	0,00	69.785.000,00
17.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6.238.516.169,00	6.242.715.625,00
18.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	17.305.772.884,00	16.330.965.047,99
19.	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigas	3.050.480.463,00	2.442.499.949,82
20.	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	54.000.000,00	30.000.000,00
21.	Belanja Perjalanan Dinas	29.237.611.540,00	25.534.814.216,00
22.	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/ Pihak Lain/ Masyarakat	14.260.534.400,00	2.894.788.641,00
23.	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/ Pihak Lain/ Masyarakat	6.721.374.456,00	19.350.878.112,66
24.	Belanja Barang dan Jasa BOS	68.850.169.536,00	68.966.673.624,00
25.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	296.560.223.559,73	302.373.438.102,49
	Jumlah	790.209.752.344,73	813.027.034.924,23

7.5.5.1.16. Arus Keluar Kas dari Pembayaran Bunga

2023 (Rp)	2022 (Rp)
9.914.315.232,00	1.798.705.622,06

Arus Keluar Kas dari Pembayaran Bunga Tahun 2023 sebesar Rp9.914.315.232,00 sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp1.798.705.622,06 merupakan bunga atas pinjaman Bank Jatim Lamongan.

7.5.5.1.17. Arus Keluar Kas dari Pembayaran Hibah

2023 (Rp)	2022 (Rp)
296.399.243.445,00	236.900.950.146,58

Arus Keluar Kas dari Pembayaran Hibah Tahun 2023 sebesar Rp296.399.243.445,00 dipergunakan untuk hibah kepada Pemerintah Pusat, Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela, dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan, yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar, dan Bersifat Sosial Kemasyarakatan, Hibah Kepada Koperasi, Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta, serta Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik. Sedangkan pada Tahun 2022 Arus Keluar Kas dari Pembayaran Hibah sebesar Rp236.900.950.146,58 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 198. Arus Keluar Kas dari Pembayaran Hibah

No.	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	Belanja Hibah Kepada Pemerintah Pusat	6.587.442.120,00	2.988.690.000,00
2.	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela, dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	158.329.298.690,00	145.750.299.045,00
3.	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela, dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	49.844.307.715,00	44.882.364.466,00
4.	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela, Bersifat Sosial Kemasyarakatan	15.524.762.820,00	24.166.190.735,58
5.	Belanja Hibah Kepada Koperasi	30.000.000,00	69.600.000,00
6.	Belanja Hibah Uang kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	41.757.000.000,00	0,00
7.	Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	20.591.907.100,00	19.043.805.900,00
8.	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	3.734.525.000,00	0,00
	Jumlah	296.399.243.445,00	236.900.950.146,58

7.5.5.1.18. Arus Keluar Kas dari Pembayaran Bantuan Sosial

2023 (Rp)	2022 (Rp)
15.618.705.050,00	13.942.582.500,00

Arus Keluar Kas dari Pembayaran Bantuan Sosial selama Tahun 2023 sebesar Rp15.618.705.050,00 dipergunakan untuk Bantuan Sosial kepada Individu, Keluarga, dan Kelompok Masyarakat, Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan, dan Bidang Lainnya). Sedangkan pada Tahun 2022 Arus Keluar Kas dari Pembayaran Bantuan Sosial sebesar Rp13.942.582.500,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 199. Arus Keluar Kas dari Pembayaran Bantuan Sosial

No.	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	9.335.650.000,00	9.968.500.000,00
2.	Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga	91.698.000,00	0,00
3.	Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	3.581.357.050,00	1.516.662.500,00
4.	Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan, dan Bidang Lainnya)	2.610.000.000,00	2.457.420.000,00
	Jumlah	18.618.705.050,00	13.942.582.500,00

7.5.5.1.19. Arus Keluar Kas dari Pembayaran Tak Terduga

<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
163.000.000,00	2.909.275.800,00

Arus Keluar Kas dari Pembayaran Tak Terduga Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp163.000.000,00. Belanja tersebut dipergunakan untuk kegiatan imunisasi campak - rubela di Dinas Kesehatan. Sedangkan pada Tahun 2022 Arus Keluar Kas dari Pembayaran Tak Terduga sebesar Rp2.909.275.800,00.

7.5.5.1.20. Arus Keluar Kas dari Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota

<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
9.695.206.282,00	16.710.399.300,00

Arus Keluar Kas dari Pembayaran Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp9.695.206.282,00. Belanja tersebut dipergunakan untuk Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa dan Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa. Sedangkan pada Tahun 2022 Arus Keluar Kas dari Pembayaran Bagi Hasil Pajak sebesar Rp16.710.399.300,00.

7.5.5.1.21. Arus Keluar Kas dari Pembayaran Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota Kepada Desa

<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
777.987.122.964,00	667.532.693.008,00

Arus Keluar Kas dari Pembayaran Bantuan Keuangan selama Tahun 2023 sebesar Rp777.987.122.964,00 dipergunakan untuk Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa sebesar Rp143.237.991.964,00 dan Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa sebesar Rp 634.749.131.000,00. Sedangkan pada Tahun 2022 Arus Keluar Kas dari Pembayaran Bantuan Keuangan sebesar Rp667.532.693.008,00.

7.5.5.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Investasi Non Keuangan

Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Investasi Non Keuangan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto pada aktivitas untuk memperoleh atau melepaskan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pelayanan Pemerintah Kabupaten Lamongan kepada masyarakat di masa yang akan datang. Arus Masuk dari Aktivitas Investasi sebesar Rp4.103.940.800,00 dan Arus Keluar dari Aktivitas Investasi sebesar Rp340.701.844.161,50 menghasilkan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar minus (Rp336.597.903.361,50).

7.5.5.2.1. Arus Masuk Kas dari Penjualan Atas Peralatan dan Mesin

<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
1.436.010.800,00	15.492.500,00

Arus Masuk Kas dari Penjualan atas Peralatan dan Mesin Tahun 2023 sebesar Rp1.436.010.800,00, merupakan Hasil Penjualan Alat Angkutan dan Penjualan Alat Kantor dan Hasil Penjualan Alat Kantor dan Rumah Tangga.

7.5.5.2.2. Arus Masuk Kas dari Penjualan Atas Gedung dan Bangunan

<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
2.662.930.000,00	42.750.000,00

Arus Masuk Kas dari Penjualan atas Bangunan Gedung Tahun 2023 sebesar Rp2.662.930.000,00. Sedangkan pada Tahun 2022 Arus Masuk Kas dari Penjualan atas Gedung dan Bangunan sebesar Rp42.750.000,00.

7.5.5.2.3. Arus Masuk Kas dari Penjualan Atas Aset Tetap Lainnya

<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
5.000.000,00	5.000.000,00

Arus Masuk Kas dari Penjualan atas Aset Tetap Lainnya Tahun 2023 merupakan Hasil Penjualan Tanaman sebesar Rp5.000.000,00. Sedangkan pada Tahun 2022 Arus Masuk Kas dari Penjualan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp5.000.000,00.

7.5.5.2.4. Arus Keluar Kas dari Perolehan Tanah

<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
0,00	42.354.601.601,00

Arus Keluar Kas dari Perolehan Tanah selama Tahun 2023 adalah sebesar Rp0,00. Sedangkan pada Tahun 2022 Arus Keluar Kas dari Perolehan Tanah sebesar Rp42.354.601.601,00.

7.5.5.2.5. Arus Keluar Kas dari Perolehan Peralatan dan Mesin

<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
65.249.341.808,50	133.859.921.691,00

Arus Keluar Kas dari Perolehan Peralatan dan Mesin selama Tahun 2023 sebesar Rp65.249.341.808,50, sedangkan pada Tahun 2022 sebesar Rp133.859.921.691,00.

7.5.5.2.6. Arus Keluar Kas dari Perolehan Gedung dan Bangunan

<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
82.677.140.425,00	74.106.837.292,15

Arus Keluar Kas dari Perolehan Gedung dan Bangunan selama Tahun 2023 adalah sebesar Rp82.677.140.425,00 yang dipergunakan untuk pengadaan konstruksi gedung kantor dan konstruksi lainnya. Sedangkan pada Tahun 2022 belanja sebesar Rp74.106.837.292,15.

7.5.5.2.7. Arus Keluar Kas dari Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan

<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
179.969.688.164,00	229.769.914.025,05

Arus Keluar Kas dari Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2023 adalah sebesar Rp179.969.688.164,00, sedangkan pada Tahun 2022 sebesar Rp229.769.914.025,05.

7.5.5.2.8. Arus Keluar Kas dari Perolehan Aset Tetap Lainnya

<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
12.805.673.764,00	12.410.974.169,00

Arus Keluar Kas dari Perolehan Aset Tetap Lainnya selama Tahun 2023 sebesar Rp12.805.673.764,00, sedangkan pada Tahun 2022 sebesar Rp12.410.974.169,00.

7.5.5.3. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
(97.122.512.460,00)	172.864.551.096,36

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus Anggaran. Arus Kas Bersih dari aktivitas pendanaan sebesar (Rp97.122.512.460,00). Berasal dari arus masuk kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp150.915.000,00 dan arus keluar kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp97.273.427.460,00. Sedangkan pada Tahun 2022 sebesar Rp172.864.551.096,36.

Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp150.915.000,00 yang terdiri dari Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah Tahun 2023 sebesar Rp150.915.000,00, Penerimaan ini merupakan kembali dana bergulir kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut :

- Dinas Perikanan sebesar Rp60.000.000,00.
- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp90.915.000,00.

7.5.5.4. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris

2023 (Rp)	2022 (Rp)
81.458.435,80	(36.070.602,00)

Arus kas Bersih dari aktivitas transitoris menggambarkan pengeluaran dan pemasukan kas di luar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan sebesar Rp81.458.435,80. Berasal dari arus masuk kas dari aktivitas transitoris sebesar Rp106.098.270.383,00 dan arus keluar kas dari aktivitas transitoris sebesar Rp106.016.811.947,20. Berikut ini rincian arus masuk kas dari aktivitas transitoris:

Tabel 200. Arus Masuk Kas Aktivitas Transitoris

No.	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	Iuran Wajib Pegawai Negeri	32.755.517.912,00	32.709.246.358,00
2.	Taperum	32.665.361.878,00	6.266.782.967,00
3.	PPH Pusat	10.404.144.184,00	10.576.635.270,00
4.	Iuran BPJS	30.191.389.254,00	29.227.717.307,00
5.	Sisa Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
6.	Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	170.950.000,00
7.	Kas yang Dibatasi Penggunaannya (Jaminan Bongkar)	61.857.155,00	0,00
Jumlah		106.098.270.383,00	78.951.331.902,00

Sedangkan rincian arus kas keluar dari aktivitas transitoris adalah sebagai berikut:

Tabel 201. Arus Keluar Kas Aktivitas Transitoris

No.	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	Iuran Wajib Pegawai Negeri	32.755.517.912,00	32.709.246.358,00
2.	Taperum	32.665.361.878,00	6.266.782.967,00
3.	PPH Pusat	10.404.144.184,00	10.777.901.372,00
4.	Iuran BPJS	30.191.389.254,00	29.227.717.307,00
5.	Sisa Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	5.754.500,00
6.	Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
7.	Koerksi SILPA Tahun lalu	398.719,20	0,00
Jumlah		106.016.811.947,20	78.987.402.604,00

7.5.5.5. Saldo Akhir Kas

2023 (Rp)	2022 (Rp)
24.269.293.395,76	73.503.308.296,32

Saldo Akhir Kas sebesar Rp24.269.293.395,76 menunjukkan posisi Kas Pemerintah Daerah per 31 Desember 2023. Saldo awal Kas di BUD merupakan saldo Kas di Kas Daerah pada akhir periode sebelumnya. Saldo akhir Kas pada Laporan Arus Kas Tahun 2022 sebesar Rp73.503.308.296,32. Rincian perhitungan saldo akhir kas untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 202. Saldo Akhir Kas

No	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1	Kenaikan/Penurunan Kas	(49.234.014.900,56)	(81.620.262.631,12)
2	Saldo Awal Kas di BUD dan BLUD	73.503.308.296,32	155.123.570.927,44
3	Saldo Kas di Kas Daerah	514.818.332,21	40.798.239.683,63
4	Saldo Kas di Bendahara Penerimaan	2.552.190,00	2.765.186,80
5	Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran	224.759,12	641.322,00
6	Saldo Kas di BLUD	22.155.293.390,58	32.701.498.356,33

No	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
7	Saldo Kas Dana BOS	774.357.519,85	163.747,56
8	Saldo Kas Dana Kapitasi pada FKTP	0,00	0,00
9	Saldo Kas Lainnya	0,00	0,00
10	Saldo Setara Kas	0,00	0,00
11	Saldo Kas Dana BOSP	0,00	0,00
12	Saldo Kas Dana BOK Puskesmas	740.190.049,00	0,00
13	Kas yang Dibatasi Penggunaannya	81.857.155,00	0,00
	Saldo Akhir Kas	24.269.293.395,76	73.503.308.296,32

7.6. Penjelasan atas Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih Pemerintah yang merupakan selisih antara Aset dan kewajiban Pemerintah. Dalam basis akrual, Pemerintah Daerahnya menyajikan satu jenis pos ekuitas. Ekuitas diklasifikasikan ke dalam: Ekuitas Awal, Surplus/Defisit LO; dan koreksi-koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas. Pengakuan dan pengukuran ekuitas dana telah dijabarkan berkaitan dengan akun investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, Aset Tetap, Aset lainnya, dana cadangan, penerimaan pembiayaan, pengeluaran pembiayaan, pendapatan, biaya dan pengakuan kewajiban. Saldo akhir ekuitas diperoleh dari perhitungan pada Laporan Perubahan Ekuitas. Ekuitas disajikan dalam Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, dan CaLK. Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut:

Laporan Perubahan Ekuitas Kabupaten Lamongan per tanggal 31 Desember 2023 menyajikan nilai ekuitas akhir sebesar Rp5.603.601.129.702,69. Selisih ekuitas dari Tahun 2022 dengan Tahun 2023 dapat dilihat pada Laporan Perubahan Ekuitas sebagai berikut:

Tabel 203. Laporan Perubahan Ekuitas

No.	Uraian	2023	2022
1	EKUITAS AWAL	5.578.590.554.058,01	5.599.366.889.685,63
2	SURPLUS/DEFISIT-LO	31.733.209.850,19	(12.890.048.450,14)
3	RK KONSOLIDASI KASDA DAN SKPD	0,00	0,00
4	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:	(6.722.834.208,81)	(7.886.287.168,48)
	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	(398.719,20)	0,00
	Koreksi Nilai Piutang Pajak	(22.019.000,00)	0,00
	Koreksi Nilai Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(812.838.510,00)	0,00
	Koreksi Penyisihan Piutang	(63.176.639,77)	0,00
	Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(2.632.195.236,54)	0,00
	Koreksi Pendapatan Diterima di Muka	(3.192.006.100,00)	0,00
	Penyesuaian Nilai Penyusutan Aset Tetap	0,00	(7.886.287.168,48)
5	EKUITAS AKHIR	5.603.601.129.702,68	5.578.590.554.058,01

7.6.1.1. Ekuitas Awal

Saldo Ekuitas awal sebesar Rp5.578.590.554.058,01 merupakan saldo Ekuitas Per 31 Desember 2022 yang disajikan sesuai saldo Neraca Per 31 Desember 2022 (Audited) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 204. Saldo Ekuitas Awal

Uraian	Saldo Ekuitas Per 31 Desember 2022 (Rp)
Ekuitas Dana Lancar:	
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	73.503.308.296,32
Cadangan Piutang	50.114.911.741,40
Cadangan Persediaan	20.296.439.782,14
Utang Jangka Pendek	(206.953.193.085,34)
Jumlah Ekuitas Dana Lancar	(63.038.533.265,48)
Ekuitas Dana Investasi:	
Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	774.075.933.650,73

Uraian	Saldo Ekuitas Per 31 Desember 2022 (Rp)
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	4.770.947.700.700,97
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	98.605.452.971,79
Jumlah Ekuitas Dana Investasi	5.641.629.087.323,49
Jumlah Ekuitas	5.578.590.554.058,01

7.6.1.2. Surplus Defisit – LO

Saldo Surplus/Defisit LO adalah sebesar Rp31.733.209.850,19 yang didapat dari Pendapatan LO sebesar Rp2.856.905.059.066,52 dikurangi dengan Beban sebesar Rp2.795.257.320.450,53 ditambah dengan surplus/defisit dari kegiatan non-operasional sebesar (Rp29.914.528.765,80).

7.6.1.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar (Rp6.722.634.205,51) yang terdiri dari:

- koreksi SiLPA tahun lalu sebesar (Rp398.719,20) yang terdapat di PKM Karangembang;
- koreksi piutang pajak air bawah tanah sebesar (Rp22.019.000,00) yang terdapat di Badan Pendapatan Daerah;
- koreksi Nilai Piutang Lain-lain PAD yang Sah sebesar (Rp812.838.510,00) yang terdapat pada RSUD dr Soegiri;
- Koreksi Penyisihan Piutang sebesar (Rp63.176.639,77) yang terdiri dari (Rp63.170.556,00) pada BPKAD dan (Rp6.000.083,77) pada RSUD dr Soegiri;
- Koreksi Pendapatan Diterima di muka sebesar (Rp3.192.006.100,00) yang terdapat pada RSUD dr Soegiri; dan
- Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sebesar (Rp2.632.195.236,54), dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 205. Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No.	SKPD	JUMLAH SALDO AWAL AKUMULASI 2023	KOREKSI
1	2	3	4
1	Dinas Pendidikan	(16.657.836.147,00)	(5.550.000,00)
2	Dinas Kesehatan	(920.280.571,00)	(9.060.000,00)
3	RSUD dr. Soegiri	(656.885.865,00)	0,00
4	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	(541.819.000,00)	(50.000.000,00)
5	Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air	(34.157.900,00)	0,00
6	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	0,00	(1.658.065.000,00)
7	Satuan Polisi Pamong Praja	(57.046.148,00)	0,00
8	Dinas Sosial	(5.000.000,00)	0,00
9	Dinas Lingkungan Hidup	(2.388.400,00)	(6.011.600,00)
10	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	(106.026.583,00)	0,00
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	65.297.947,87	(85.297.947,87)
12	Dinas Komunikasi Dan Informatika	(77.169.673,00)	0,00
13	Dinas Penanaman Modal Dan PTSP	(70.430.000,00)	0,00

LAMPIRAN

Lampiran 1. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Desa

No	Kecamatan	Desa	Realisasi Tahun 2023 (Rp)
1.	Kecamatan Lamongan	Rancangkencono	23.773.023,00
		Karanglangit	19.220.742,00
		Pangkatrejo	20.232.360,00
		Kebet	17.703.315,00
		Sendangrejo	19.726.551,00
		Sumberejo	22.255.596,00
		Tanjung	18.209.124,00
		Plosowahyu	21.412.581,00
		Wajik	18.209.124,00
		Kramat	18.714.933,00
		Made	18.209.124,00
		Sidomukti	15.174.270,00
Jumlah			232.840.743,00
2	Kecamatan Babat	Karangkembang	18.209.124,00
		Pucakwangi	16.185.888,00
		Sogo	16.691.697,00
		Bedahan	16.185.888,00
		Truni	18.209.124,00
		Gendongkulon	17.703.315,00
		Ploasan	16.185.888,00
		Trepan	18.209.124,00
		Kuripan	24.278.832,00
		Kebalanpelang	16.185.888,00
		Sumurgenuk	16.185.888,00
		Gembong	17.197.506,00
		Bulumargi	20.232.360,00
		Datinawong	21.243.978,00
		Kebalandono	22.255.596,00
		Patihan	16.185.888,00
		Moropelang	18.209.124,00
		Keyongan	22.255.596,00
		Sambangan	18.209.124,00
Tritunggal	20.738.169,00		
Kebonagung	20.232.360,00		
Jumlah			390.990.357,00
3	Kecamatan Paciran	Kandangsemangkon	14.162.652,00
		Paciran	17.703.315,00
		Sumurgayam	22.255.596,00
		Sendangagung	21.412.581,00
		Sendangduwur	12.139.416,00
		Tunggul	20.232.360,00
		Kranji	18.209.124,00
		Drajat	20.232.360,00
		Banjarwati	18.209.124,00
		Kemantren	18.209.124,00
		Sidokelar	22.255.596,00
		Tlogosadang	18.209.124,00
		Paloh	18.209.124,00
		Weru	14.162.652,00
		Sidokumpul	12.139.416,00
Warulor	16.185.888,00		
Jumlah			283.927.452,00
4	Kecamatan Brondong	Lohgung	18.209.124,00
		Labuhan	20.232.360,00
		Sidomukti	19.726.551,00
		Brengkok	24.278.832,00
		Tlogoretno	18.209.124,00
		Sendangharjo	16.185.888,00
		Lembor	18.209.124,00
		Sedayulawas	22.255.596,00
		Sumberagung	20.232.360,00
Jumlah			177.538.959,00
5	Kecamatan Turi	Geger	18.209.124,00
		Badurame	12.139.416,00
		Karangwedoro	20.738.169,00
		Wangunrejo	20.232.360,00
		Putatkumpul	26.302.068,00
		Keben	16.185.888,00
		Sukoanyar	20.232.360,00
		Kemlagigede	14.162.652,00
Turi	19.220.742,00		

No	Kecamatan	Desa	Realisasi Tahun 2023 (Rp)
		Kemlagilor	20.232.360,00
		Sukorejo	18.209.124,00
		Tawangrejo	18.548.330,00
		Bambang	17.703.315,00
		Pomahanjangan	18.209.124,00
		Tambakpelo	19.726.551,00
		Balun	20.232.360,00
		Ngujungrejo	20.232.360,00
		Kepundibener	22.255.596,00
		Gedongboyountung	24.784.641,00
	Jumlah		367.554.540,00
6	Kecamatan Pucuk	Pucuk	17.703.315,00
		Gempolpading	22.255.596,00
		Kesambi	10.116.180,00
		Plososetro	20.232.360,00
		Wanar	20.232.360,00
		Karangtinggil	22.255.596,00
		Warukulon	10.116.180,00
		Waruwetan	16.185.888,00
		Kedali	14.162.652,00
		Paji	18.209.124,00
		Sumberejo	23.267.214,00
		Cungkup	18.209.124,00
		Bogoharjo	14.162.652,00
		Ngambeg	16.185.888,00
		Babatkumpul	20.232.360,00
		Tanggungan	18.209.124,00
		Padanganpelo	14.668.461,00
	Jumlah		296.404.074,00
7	Kecamatan Sukodadi	Siwalanrejo	18.209.124,00
		Kebonsari	20.232.360,00
		Sukolilo	22.255.596,00
		Pajangan	14.162.652,00
		Kadungreng	20.232.360,00
		Sumberagung	22.930.008,00
		Sukodadi	15.680.079,00
		Sumberaji	24.278.832,00
		Menongo	20.232.360,00
		Madulegi	22.255.596,00
		Banjarejo	30.348.540,00
		Plumpang	20.232.360,00
		Bandungsari	22.255.596,00
		Sidogembul	22.255.596,00
		Balongtawun	22.255.596,00
		Gedangan	22.255.596,00
		Tlogorejo	20.232.360,00
		Baturono	28.325.304,00
		Surabaya	18.209.124,00
		Sugihrejo	22.255.596,00
	Jumlah		429.094.635,00
8	Kecamatan Tikung	Wonokromo	30.854.349,00
		Soko	32.371.776,00
		Guminingrejo	22.255.596,00
		Bakalanpule	19.220.742,00
		Takeraklating	28.831.125,00
		Keloranum	22.255.596,00
		Jotosanur	22.086.993,00
		Pengumbulanadi	25.796.259,00
		Jatirejo	20.906.772,00
		Dukuhagung	23.773.023,00
		Tambakrigadung	20.232.360,00
		Botoputh	22.761.405,00
		Balongsang	32.371.776,00
	Jumlah		323.717.772,00
9	Kecamatan Deket	Sidorejo	16.185.888,00
		Dlanggu	22.255.596,00
		Laladan	24.278.832,00
		Deketkulon	16.185.888,00
		Deketwetan	18.209.124,00
		Sugihwaras	12.139.416,00
		Dinoyo	18.209.124,00
		Sidomulyo	18.209.124,00

No	Kecamatan	Desa	Realisasi Tahun 2023 (Rp)
		Rejosari	16.185.888,00
		Pandanpancur	26.302.068,00
		Sidobinangun	22.255.596,00
		Babatagung	21.749.787,00
		Tukerto	20.232.360,00
		Weduni	24.278.832,00
		Rejotengah	24.278.832,00
		Srirande	18.209.124,00
		Plosoboden	12.645.225,00
	Jumlah		331.810.704,00
10	Kecamatan Kalitengah	Pucangro	14.162.652,00
		Pucangtelu	20.232.360,00
		Somcsari	18.209.124,00
		Jelakcatur	22.255.596,00
		Mungli	18.209.124,00
		Pegangsalan	14.162.652,00
		Dibe	16.185.888,00
		Butungan	16.185.888,00
		Lukrejo	14.162.652,00
		Tiwet	16.185.888,00
		Blajo	12.139.416,00
		Kalitengah	12.645.225,00
		Gambuhan	10.116.180,00
		Ckuring	16.185.888,00
		Bojosari	23.773.023,00
		Kediren	12.139.416,00
		Kuluran	16.185.888,00
		Canditanggal	18.209.124,00
		Sugihwaras	24.278.832,00
		Tunjungmekar	16.185.888,00
	Jumlah		331.810.704,00
11	Kecamatan Kembangbahu	Tlogoagung	20.232.360,00
		Kedungmegarih	22.255.596,00
		Sidomukti	24.278.832,00
		Sukosongo	28.325.360,00
		Kaliwates	20.232.360,00
		Kedungasri	22.255.596,00
		Doyomulyo	20.232.360,00
		Kembangbahu	20.232.360,00
		Maor	16.185.924,00
		Moronyamplung	23.267.214,00
		Mangujajar	16.185.888,00
		Puter	22.255.596,00
		Pelang	21.918.437,00
		Dumpiagung	22.255.644,00
		Randubener	16.185.888,00
		Lopang	36.418.248,00
		Gintungan	30.767.800,00
		Katemas	24.278.832,00
	Jumlah		407.764.295,00
12	Kecamatan Mantup	Sukobendu	24.278.832,00
		Tunggunjagir	24.278.832,00
		Sumberbendo	16.691.697,00
		Mantup	32.371.776,00
		Kedungbembem	25.121.397,00
		Sumberdadi	28.325.304,00
		Kedungsoko	24.278.832,00
		Tugu	18.209.124,00
		Sokosari	25.796.259,00
		Sumberagung	16.523.094,00
		Sidomulyo	27.819.495,00
		Mojosari	24.278.832,00
		Pelabuhanrejo	23.941.626,00
		Sumberkerep	22.424.199,00
		Rumpuk	22.255.596,00
	Jumlah		356.594.895,00
13	Kecamatan Modo	Jegreg	20.232.360,00
		Kedungpengaron	25.627.656,00
		Sumberagung	24.278.832,00
		Kedunglerep	22.255.596,00
		Jalipayak	18.209.124,00
		Kedungwaras	20.232.360,00
		Sidomulyo	18.209.124,00
		Sambangrejo	20.738.169,00

No	Kecamatan	Desa	Realisasi Tahun 2023 (Rp)
		Medalem	24.278.832,00
		Sidodowo	34.395.012,00
		Mojorejo	28.325.304,00
		Sambongrejo	20.232.360,00
		Kedungrejo	22.255.596,00
		Kacangan	22.255.596,00
		Nguwok	18.546.330,00
		Pule	27.988.098,00
		Yungyang	20.232.360,00
	Jumlah		388.292.709,00
14	Kecamatan Bluluk	Talunrejo	28.325.304,00
		Banjargondang	16.185.888,00
		Bluluk	30.348.540,00
		Cangkring	27.313.686,00
		Bronjong	26.302.068,00
		Songowareng	24.278.832,00
		Kuwurejo	23.267.214,00
		Sumberbanjar	22.255.596,00
		Primpén	19.220.742,00
	Jumlah		217.497.870,00
15	Kecamatan Karangbinangun	Waruk	14.162.652,00
		Sukorejo	20.232.360,00
		Karanganom	16.185.888,00
		Somowinangun	16.185.888,00
		Ketapangtelu	22.781.405,00
		Mayong	16.185.888,00
		Palangan	16.185.888,00
		Blawi	20.232.360,00
		Banjarejo	22.255.596,00
		Putatbangah	20.232.360,00
		Banyuurip	15.174.270,00
		Pendowolimo	28.325.304,00
		Baranggayam	14.162.652,00
		Watangpanjang	12.139.416,00
		Sambopinggir	18.209.124,00
		Priyoso	18.209.124,00
		Windu	18.209.124,00
		Bogobabadan	21.243.978,00
		Gawerejo	23.435.817,00
		Kuro	22.255.596,00
		Karangbinangun	22.255.596,00
	Jumlah		398.240.286,00
16	Kecamatan Glagah	Soko	24.278.832,00
		Morocalon	16.185.888,00
		Gempolpendowo	12.139.416,00
		Pasi	20.232.360,00
		Rayunggumuk	22.255.596,00
		Menganf	18.209.124,00
		Margoanyar	20.232.360,00
		Began	18.209.124,00
		Mendogo	20.232.360,00
		Kentong	14.162.652,00
		Sudangan	18.209.124,00
		Medang	14.162.652,00
		Duduklor	18.209.124,00
		Glagah	22.255.596,00
		Wangen	14.162.652,00
		Tanggungprigel	12.139.416,00
		Karangagung	18.209.124,00
		Bangkok	12.139.416,00
		Jatirenggo	22.255.596,00
		Bapuhbaru	12.139.416,00
		Bapuhbandung	18.209.124,00
		Meluntur	12.139.416,00
		Konang	8.092.944,00
		Dukuhtunggal	14.162.652,00
		Panggung	14.162.652,00
		Wonorejo	14.162.652,00
		Wedoro	14.162.652,00
		Karangturi	18.209.124,00
		Meluwur	16.185.888,00
	Jumlah		479.506.932,00
17	Kecamatan Ngimbang	Kedungmentawar	20.232.360,00

No	Kecamatan	Desa	Realisasi Tahun 2023 (Rp)
		Cerme	18.209.124,00
		Gebangangkrik	22.255.596,00
		Ngasemlemahbang	18.209.124,00
		Slaharwotan	24.616.038,00
		Ganggangtingan	24.278.832,00
		Jejel	22.255.596,00
		Purwokerto	18.209.124,00
		Kakatpenjalin	18.209.124,00
		Tiemang	12.139.416,00
		Mendogo	26.302.068,00
		Lawak	28.325.304,00
		Drujugurit	20.232.360,00
		Girik	20.232.360,00
		Munungrejo	24.278.832,00
		Ngimbang	16.185.888,00
		Durikedungjero	19.726.551,00
		Lamongrejo	32.371.776,00
		Sendangrejo	30.348.540,00
	Jumlah		416.618.013,00
18	Kecamatan Sugio	Sidobogem	16.185.888,00
		Kalitengah	20.232.360,00
		Kedungdadi	26.302.068,00
		Sidorejo	24.278.832,00
		Kedungbanjar	20.232.360,00
		Bedingin	24.278.832,00
		Bakalanrejo	22.255.596,00
		Gondanglor	26.976.480,00
		Pangkatrejo	30.348.540,00
		Karangsambigalih	22.781.405,00
		Supenuh	14.162.652,00
		Lebakadi	21.075.375,00
		Deketagung	24.278.832,00
		Jubellor	24.278.832,00
		Sugio	23.773.023,00
		Daliwangun	18.209.124,00
		Jubelkidul	24.278.832,00
		Lawanganagung	22.255.596,00
		Kalipang	22.255.596,00
		German	14.162.652,00
		Sekarbagus	32.371.776,00
	Jumlah		474.954.851,00
19	Kecamatan Karanggeneng	Bantengputih	22.255.596,00
		Karangrejo	22.255.596,00
		Latukan	20.232.360,00
		Guci	16.185.888,00
		Kaligerman	16.185.888,00
		Sungelebak	20.232.360,00
		Prijekngablak	20.232.360,00
		Tracal	16.185.888,00
		Sonoadi	18.209.124,00
		Kalanganyar	18.209.124,00
		Banjarmadu	20.232.360,00
		Kendaikemlagi	20.232.360,00
		Kawistolegi	20.232.360,00
		Jagran	20.232.360,00
		Karangwungu	18.209.124,00
		Sumberwudi	20.232.360,00
		Karanggeneng	18.209.124,00
		Mertani	18.209.124,00
	Jumlah		345.973.356,00
20	Kecamatan Sambeng	Sidokumpul	22.255.596,00
		Pasarlegi	22.255.596,00
		Semampirejo	22.255.596,00
		Wateswinangun	23.267.214,00
		Sumbersari	22.255.596,00
		Pataan	24.278.832,00
		Tenggiring	20.232.360,00
		Garung	22.255.596,00
		Wonorejo	15.342.873,00
		Ardirejo	20.738.169,00
		Sekidang	22.255.596,00
		Kedungwangi	24.278.832,00
		Jatipandak	22.255.596,00

No	Kecamatan	Desa	Realisasi Tahun 2023 (Rp)
		Candisari	28.325.304,00
		Nogojatisari	26.302.068,00
		Pamotan	26.302.068,00
		Wudi	14.499.858,00
		Barurejo	26.302.068,00
		Kedungbanjar	20.232.360,00
		Gempolmanis	26.302.068,00
		Selorejo	24.784.641,00
		Kreteranggon	26.302.068,00
	Jumlah		503.279.955,00
21	Kecamatan Kedungpring	Dradahblumbang	26.302.068,00
		Kalen	20.232.360,00
		Mojodadi	22.255.596,00
		Gunungrejo	24.278.832,00
		Warungring	20.232.360,00
		Jatidrojok	20.232.360,00
		Kradenanrejo	18.209.124,00
		Kandangrejo	20.232.360,00
		Kedungpring	20.232.360,00
		Tlanak	20.232.360,00
		Sukomalo	26.302.068,00
		Mliti	16.185.888,00
		Karancangkring	18.209.124,00
		Mekanderejo	18.714.933,00
		Banjarejo	25.964.862,00
		Sidobangun	14.162.652,00
		Blawirejo	16.185.888,00
		Maindu	16.185.888,00
		Tenggerejo	20.232.360,00
		Mejenang	22.255.596,00
		Sidomlengen	22.255.596,00
		Nglebur	18.209.124,00
		Sumengko	17.197.506,00
	Jumlah		464.501.265,00
22	Kecamatan Laren	Dateng	18.209.124,00
		Jabung	16.185.888,00
		keduyung	12.139.416,00
		Certini	20.232.360,00
		Durikulon	10.116.180,00
		Pesanggrahan	17.197.506,00
		Gelap	22.255.596,00
		Mojoasem	18.209.124,00
		Siser	18.209.124,00
		Bulutigo	18.209.124,00
		Pelangwot	24.278.832,00
		Laren	20.232.360,00
		Gampangsejati	20.232.360,00
		Tamanpriek	20.232.360,00
		Karantawar	12.139.416,00
		Tejoasri	20.232.360,00
		Godog	16.185.888,00
		Bulubransi	16.185.888,00
		Karangwungulor	12.139.416,00
		Brangsi	16.185.888,00
	Jumlah		349.008.210,00
23	Kecamatan Sekaran	Besur	16.185.888,00
		Titik	18.209.124,00
		Kendal	16.185.888,00
		Keting	20.232.360,00
		Ngarum	16.185.888,00
		Kebalenkulon	14.162.652,00
		Kudikan	16.185.888,00
		Jugo	16.185.888,00
		Manyar	18.209.124,00
		Trosoho	17.703.315,00
		Latek	12.139.416,00
		Miru	16.185.888,00
		Sekaran	20.232.360,00
		Moro	12.139.416,00
		Karang	19.726.551,00
		Kembangan	14.162.652,00
		Siman	18.209.124,00
		Bulutengger	22.255.596,00

No	Kecamatan	Desa	Realisasi Tahun 2023 (Rp)
		Porodeso	20.232.360,00
		Bugel	16.185.888,00
		Sungegeneng	18.209.124,00
	Jumlah		359.124.390,00
24	Kecamatan Sarirejo	Kedungkumpul	28.325.304,00
		Dermolemahbang	30.348.540,00
		Simbatan	20.232.360,00
		Sumberejo	26.302.068,00
		Canggih	14.162.652,00
		Beru	17.703.315,00
		Tambakmenjangan	24.278.832,00
		Gempoltukmloko	22.255.596,00
		Sarirejo	23.267.214,00
	Jumlah		206.875.881,00
25	Kecamatan Sukorame	Sembung	20.232.360,00
		Bangie	20.232.360,00
		Kedungkumpul	24.278.832,00
		Sukorame	42.487.956,00
		Mragel	18.209.124,00
		Kedungrejo	20.232.360,00
		Sewor	28.325.304,00
		Wedoro	22.255.596,00
		Pendowokumpul	24.278.832,00
	Jumlah		220.532.724,00
26	Kecamatan Solokuro	Dadapan	20.232.360,00
		Teburu	20.232.360,00
		Sugihan	18.209.124,00
		Tenggulun	16.185.888,00
		Payaman	29.336.822,00
		Solokuro	18.209.124,00
		Takerharjo	18.209.124,00
		Dagan	18.209.124,00
		Banyubang	18.209.124,00
		Bluri	18.209.124,00
	Jumlah		195.242.274,00
27	Kecamatan Maduran	Duriwetan	18.209.124,00
		Taji	20.738.169,00
		Brumbun	20.232.360,00
		Siwuran	16.185.888,00
		Klangensrampat	20.738.169,00
		Pangean	20.232.360,00
		Maduran	16.185.888,00
		Jangkungsono	18.209.124,00
		Parengan	16.185.888,00
		Pangkatrejo	14.162.652,00
		Kanugrahan	20.232.360,00
		Gumantuk	10.118.180,00
		Ngayung	18.209.124,00
		Pringgoboyo	21.243.978,00
		Gedangan	18.209.124,00
		Turi	20.232.360,00
		Blumbang	16.185.888,00
	Jumlah		305.508.636,00
	Total		9.255.206.282,00

Lampiran 2. Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kab/Kota Kepada Desa

No	Kecamatan	Desa	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
1.	Kecamatan Lamongan	Rancangkencono	383.013.800,00	360.099.300,00	94,02%
		Karangiangit	308.214.400,00	287.202.300,00	93,18%
		Pangkatrejo	335.480.800,00	314.881.000,00	93,86%
		Kebet	279.748.000,00	264.802.500,00	94,66%
		Sendangrejo	307.314.400,00	288.414.500,00	93,85%
		Sumberjo	333.980.800,00	311.036.500,00	93,13%
		Tanjung	276.748.000,00	257.578.100,00	93,07%
		Plosowahyu	332.580.800,00	311.628.700,00	93,70%
		Wajik	278.248.000,00	259.168.100,00	93,14%
		Kramat	303.914.400,00	284.864.500,00	93,73%
		Made	308.648.000,00	290.618.100,00	94,16%
		Sidomukti	279.248.000,00	260.228.100,00	93,19%
			Jumlah		3.727.139.200,00
2.	Kecamatan Babat	Karangembang	293.648.000,00	275.198.100,00	93,72%
		Pucakwangi	253.981.600,00	236.983.900,00	93,31%
		Sogo	279.548.000,00	260.558.100,00	93,21%
		Bedahan	309.714.400,00	292.836.700,00	94,55%
		Truni	281.048.000,00	262.148.100,00	93,28%
		Gendongkulon	292.548.000,00	276.120.300,00	94,38%
		Plaosan	287.948.000,00	271.482.600,00	94,28%
		Trepan	283.048.000,00	264.148.100,00	93,32%
		Kuripan	367.447.200,00	343.080.700,00	93,37%
		Kebalanpelang	257.181.600,00	242.297.100,00	94,21%
		Sumurgenuk	313.714.400,00	297.076.700,00	94,70%
		Gembong	346.480.800,00	330.173.100,00	95,29%
		Bulumargi	364.047.200,00	343.395.100,00	94,33%
		Datinawong	341.180.800,00	323.498.700,00	94,82%
		Kebalandono	342.580.800,00	320.146.500,00	93,45%
		Patihan	284.948.000,00	268.362.600,00	94,18%
		Moropelang	290.248.000,00	271.588.100,00	93,57%
		Keyongan	339.280.800,00	316.546.500,00	93,30%
		Sambangan	279.148.000,00	260.128.100,00	93,19%
		Tritunggal	337.680.800,00	314.826.500,00	93,23%
Kebonagung	303.414.400,00	282.312.300,00	93,05%		
	Jumlah		6.448.836.800,00	6.052.907.900,00	93,86%
3.	Kecamatan Paciran	Kandangsemangkon	326.214.400,00	312.198.900,00	95,70%
		Paciran	365.680.800,00	344.536.500,00	94,22%
		Sumurgayam	333.580.800,00	312.688.700,00	93,74%
		Sendangagung	343.380.800,00	322.758.700,00	93,99%
		Sendangduwur	276.248.000,00	263.174.700,00	95,27%
		Tunggul	319.014.400,00	298.392.300,00	93,54%
		Kranji	353.380.800,00	337.643.100,00	95,55%
		Drajat	302.414.400,00	283.424.500,00	93,72%
		Banjarwati	315.514.400,00	296.824.500,00	94,08%
		Kemantren	320.514.400,00	302.184.500,00	94,28%
		Sidokelar	328.880.800,00	307.638.700,00	93,60%
		Tlogosadang	306.314.400,00	285.392.300,00	93,17%
		Paloh	278.648.000,00	259.628.100,00	93,17%
		Weru	266.981.600,00	253.463.900,00	94,94%
		Sidokumpul	280.148.000,00	267.194.700,00	95,38%
		Warulor	280.048.000,00	263.050.300,00	93,93%
			Jumlah		4.996.764.000,00
4.	Kecamatan Brondong	Lohgung	313.114.400,00	294.716.800,00	94,12%
		Labuhan	370.447.200,00	351.012.900,00	94,75%
		Sidomukti	336.180.800,00	317.453.200,00	94,43%
		Brengkok	386.647.200,00	363.060.700,00	93,90%
		Tlogoretno	302.514.400,00	283.636.800,00	93,76%
		Sendangharjo	376.447.200,00	360.529.500,00	95,77%
		Lembor	282.048.000,00	263.118.100,00	93,29%
		Sedayulawas	358.480.800,00	336.646.500,00	93,91%
		Sumberagung	307.814.400,00	286.862.300,00	93,19%
			Jumlah		3.033.694.400,00
5.	Kecamatan Turi	Geger	287.048.000,00	268.298.100,00	93,47%
		Badurame	281.948.000,00	269.377.000,00	95,54%
		Karangwedoro	336.680.800,00	313.976.500,00	93,28%
		Wangunrejo	304.914.400,00	283.902.300,00	93,11%
		Putatkumpul	388.713.600,00	361.964.900,00	93,12%
		Keben	281.448.000,00	264.540.300,00	93,99%
		Sukoanyar	332.080.800,00	311.301.000,00	93,74%
		Kemlagigede	284.048.000,00	269.424.800,00	94,85%

No	Kecamatan	Desa	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
		Turi	308.414.400,00	289.484.500,00	93,86%
		Kemlaglor	309.314.400,00	288.422.300,00	93,25%
		Sukorejo	279.648.000,00	260.658.100,00	93,21%
		Tawangrejo	312.114.400,00	293.424.500,00	94,01%
		Bambang	277.248.000,00	260.190.300,00	93,85%
		Pomahanjangan	302.414.400,00	283.334.500,00	93,69%
		Tambakploso	307.414.400,00	288.574.500,00	93,87%
		Balun	338.480.800,00	317.828.700,00	93,90%
		Ngujungrejo	305.714.400,00	284.822.300,00	93,17%
		Kepudibener	355.347.200,00	332.575.200,00	93,59%
		Gedungboyountung	440.046.400,00	413.590.000,00	93,99%
	Jumlah		6.033.038.400,00	5.656.689.800,00	93,75%
6	Kecamatan Pucuk	Pucuk	310.214.400,00	293.456.700,00	94,60%
		Gempolpading	340.580.800,00	316.056.500,00	93,39%
		Kesambi	279.648.000,00	268.746.900,00	96,10%
		Plososetro	301.514.400,00	280.412.300,00	93,00%
		Wanar	348.580.800,00	328.348.700,00	94,20%
		Karangtinggil	326.680.800,00	303.526.500,00	92,91%
		Warukulon	288.348.000,00	279.903.600,00	97,75%
		Waruwetan	252.481.600,00	235.393.900,00	93,23%
		Kedali	301.014.400,00	286.151.200,00	95,06%
		Paji	287.048.000,00	268.388.100,00	93,50%
		Sumberjo	360.647.200,00	337.792.900,00	93,66%
		Cungkup	288.848.000,00	270.368.100,00	93,60%
		Bugoharjo	266.581.600,00	252.116.100,00	94,57%
		Ngambeg	338.080.800,00	321.705.400,00	95,16%
		Babatkumpul	331.380.800,00	308.496.500,00	93,09%
		Tanggungan	287.748.000,00	269.148.100,00	93,54%
		Padenganploso	316.214.400,00	303.474.080,00	95,97%
	Jumlah		5.223.612.000,00	4.926.485.580,00	94,29%
7	Kecamatan Sukodadi	Siwalanrejo	329.580.800,00	308.741.000,00	93,68%
		Kebonsari	311.614.400,00	290.662.300,00	93,28%
		Sukolilo	362.547.200,00	340.105.200,00	93,81%
		Pajangan	283.048.000,00	268.162.500,00	94,74%
		Kadungrembug	337.780.800,00	315.136.500,00	93,30%
		Sumberagung	357.947.200,00	336.905.100,00	94,12%
		Sukodadi	299.848.000,00	285.682.500,00	95,28%
		Sumberaji	363.047.200,00	338.320.700,00	93,19%
		Menongo	336.380.800,00	315.871.000,00	93,90%
		Madulegi	340.980.800,00	318.336.500,00	93,35%
		Banjarejo	441.046.400,00	410.463.300,00	93,07%
		Piumpang	311.614.400,00	290.872.300,00	93,34%
		Bandungsari	328.680.800,00	306.616.500,00	93,00%
		Sidogembul	336.780.800,00	314.016.500,00	93,24%
		Balungtawun	362.647.200,00	339.912.900,00	93,73%
		Gedangan	363.047.200,00	340.342.900,00	93,75%
		Tlogorejo	303.814.400,00	282.802.300,00	93,08%
		Baturono	416.680.000,00	388.179.100,00	93,16%
		Surabayan	280.248.000,00	261.288.100,00	93,23%
		Sugihrejo	331.080.800,00	308.106.500,00	93,05%
	Jumlah		6.799.415.200,00	6.360.523.700,00	93,55%
8	Kecamatan Tikung	Wonokromo	466.912.800,00	436.359.700,00	93,46%
		Soko	488.979.200,00	458.366.100,00	93,74%
		Guminingrejo	328.680.800,00	305.616.500,00	92,98%
		Bakalanpule	364.547.200,00	343.955.100,00	94,35%
		Takeranklating	438.446.400,00	411.125.500,00	93,56%
		Kelorarum	354.847.200,00	329.760.700,00	92,93%
		Jotosanur	337.780.800,00	315.166.500,00	93,31%
		Pengumbulanadi	386.813.600,00	360.004.900,00	93,07%
		Jatirejo	364.047.200,00	339.440.700,00	93,24%
		Dukuhegung	385.913.600,00	363.149.300,00	94,10%
		Tambakrigadung	354.580.800,00	332.896.500,00	93,88%
		Botoputih	406.680.000,00	383.735.700,00	94,36%
		Balongsangi	467.412.800,00	434.897.500,00	93,04%
	Jumlah		5.146.642.400,00	4.814.474.700,00	93,55%
9	Kecamatan Deket	Sidorejo	309.614.400,00	294.036.800,00	94,97%
		Dianggu	343.580.800,00	321.296.500,00	93,51%
		Laladan	382.413.600,00	357.537.100,00	93,49%
		Deketkulon	317.814.400,00	302.334.500,00	95,13%
		Deketwetan	318.014.400,00	296.542.300,00	93,25%
		Sugiharas	305.314.400,00	292.803.400,00	95,90%
		Dinoyo	311.114.400,00	292.626.800,00	94,06%

No	Kecamatan	Desa	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
		Sidomulyo	360.247.200,00	339.617.400,00	94,27%
		Rejosari	306.314.400,00	285.452.300,00	93,19%
		Pandanpancur	385.413.600,00	358.544.900,00	93,03%
		Sidobinangun	356.847.200,00	333.962.900,00	93,59%
		Babatagung	357.147.200,00	334.262.900,00	93,59%
		Tukkerto	330.980.800,00	310.148.700,00	93,71%
		Weduni	379.113.600,00	354.087.100,00	93,40%
		Rejotengah	381.513.600,00	356.577.100,00	93,46%
		Sirande	333.980.800,00	315.313.200,00	94,41%
		Plosobuden	306.814.400,00	292.251.200,00	95,25%
	Jumlah		5.784.239.200,00	5.436.395.100,00	93,99%
10	Kecamatan Kalitengah	Pucangro	284.448.000,00	269.652.500,00	94,80%
		Pucangtelo	332.380.800,00	311.518.700,00	93,72%
		Somosari	279.048.000,00	263.028.100,00	94,26%
		Jelakcatur	331.980.800,00	309.066.500,00	93,10%
		Mungli	276.648.000,00	257.538.100,00	93,09%
		Pengangsalan	256.881.600,00	242.228.400,00	94,30%
		Dibee	306.714.400,00	290.129.000,00	94,59%
		Butungan	307.114.400,00	290.499.000,00	94,59%
		Lukrejo	281.048.000,00	266.394.800,00	94,79%
		Tiwet	277.148.000,00	260.090.300,00	93,85%
		Blaje	277.148.000,00	264.074.700,00	95,28%
		Kalitengah	279.048.000,00	266.297.000,00	95,43%
		Gambuhan	300.514.400,00	289.433.300,00	96,31%
		Cluring	250.981.600,00	233.803.900,00	93,16%
		Bojosari	357.247.200,00	334.332.900,00	93,59%
		Kediren	253.981.600,00	241.170.600,00	94,96%
		Kuluran	286.448.000,00	269.750.300,00	94,17%
		Canditungal	281.048.000,00	262.148.100,00	93,28%
		Sugihwaras	362.547.200,00	337.790.700,00	93,17%
		Tunjungmekar	279.048.000,00	262.050.300,00	93,91%
	Jumlah		5.861.424.000,00	5.520.997.200,00	94,19%
11	Kecamatan Kembangbahu	Tlogoagung	336.080.800,00	315.398.700,00	93,85%
		Kedungmengarh	337.380.800,00	314.646.500,00	93,26%
		Sidomukti	356.847.200,00	331.970.700,00	93,03%
		Sukosongo	413.580.000,00	384.839.100,00	93,05%
		Kaliwates	333.180.800,00	312.408.700,00	93,77%
		Kedungasri	356.847.200,00	333.105.200,00	93,61%
		Doyomulyo	332.980.800,00	312.178.700,00	93,75%
		Kembangbahu	337.280.800,00	316.831.000,00	93,94%
		Maor	279.148.000,00	262.352.600,00	93,98%
		Moronyamplung	339.280.800,00	316.666.500,00	93,33%
		Mangukajar	331.580.800,00	313.033.200,00	94,41%
		Puter	370.947.200,00	348.392.900,00	93,92%
		Pelang	367.847.200,00	347.407.400,00	94,49%
		Dumplagung	388.813.600,00	364.267.100,00	93,69%
		Randubener	256.481.600,00	239.633.900,00	93,43%
		Lopang	535.845.600,00	500.215.900,00	93,35%
		Gintungan	435.946.400,00	405.123.300,00	92,93%
		Katemas	408.680.000,00	383.773.500,00	93,91%
	Jumlah		6.517.549.600,00	6.102.244.900,00	93,63%
12	Kecamatan Mantup	Sukobendu	425.280.000,00	401.415.800,00	94,39%
		Tunggunjagir	444.446.400,00	418.207.700,00	94,10%
		Sumberbendo	381.113.600,00	362.273.700,00	95,06%
		Mantup	529.045.600,00	499.152.500,00	94,35%
		Kedukbembem	406.180.000,00	381.445.800,00	93,91%
		Sumberdadi	418.380.000,00	387.886.900,00	92,71%
		Kedungsoko	387.613.600,00	360.894.900,00	93,11%
		Tugu	305.814.400,00	284.922.300,00	93,17%
		Sukosari	410.880.000,00	386.123.500,00	93,97%
		Sumberagung	357.247.200,00	338.377.300,00	94,72%
		Sidomulyo	430.346.400,00	403.477.700,00	93,76%
		Mojosari	382.913.600,00	358.329.400,00	93,58%
		Plabuhanrejo	385.013.600,00	365.219.300,00	94,88%
		Sumberkerep	406.280.000,00	381.433.500,00	93,89%
		Rumpuk	355.147.200,00	332.232.900,00	93,55%
	Jumlah		6.025.701.600,00	5.661.393.200,00	93,95%
13	Kecamatan Modo	Jegreg	389.513.600,00	369.183.800,00	94,78%
		Kedungpengaron	384.313.600,00	359.377.100,00	93,51%
		Sumberagung	387.213.600,00	362.517.100,00	93,62%
		Kedunglerop	329.180.800,00	306.146.500,00	93,00%
		Jatipayak	362.147.200,00	337.570.700,00	93,21%

No	Kecamatan	Desa	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
		Kedungwaras	335.480.800,00	315.151.000,00	93,94%
		Sidomulyo	332.580.800,00	313.740.900,00	94,34%
		Sambangrejo	328.680.800,00	307.638.700,00	93,60%
		Medalem	330.580.800,00	305.494.300,00	92,41%
		Sidodowo	496.479.200,00	461.911.700,00	93,04%
		Mojorejo	423.180.000,00	394.919.100,00	93,32%
		Sambungrejo	328.180.800,00	307.108.700,00	93,58%
		Kedungrejo	355.347.200,00	332.432.900,00	93,55%
		Kacangan	359.647.200,00	336.852.900,00	93,66%
		Nguwok	312.014.400,00	291.302.300,00	93,36%
		Pule	416.780.000,00	390.301.300,00	93,65%
		Yungyang	359.647.200,00	338.815.100,00	94,21%
	Jumlah		6.230.968.000,00	5.830.464.100,00	93,57%
14	Kecamatan Bluluk	Talunrejo	416.580.000,00	388.079.100,00	93,16%
		Banjargondang	257.281.600,00	240.433.900,00	93,45%
		Bluluk	467.412.800,00	436.949.700,00	93,48%
		Cangkring	409.180.000,00	380.469.100,00	92,98%
		Bronjong	380.913.600,00	353.984.900,00	92,93%
		Songowareng	359.447.200,00	334.720.700,00	93,12%
		Kuwurejo	391.313.600,00	364.834.900,00	93,23%
		Sumberbanjar	339.380.800,00	316.766.500,00	93,34%
		Primpen	303.414.400,00	280.350.100,00	92,40%
	Jumlah		3.324.924.000,00	3.096.688.900,00	93,13%
15	Kecamatan Karangbinangun	Waruk	252.481.600,00	237.618.400,00	94,11%
		Sukorejo	332.280.800,00	311.388.700,00	93,71%
		Karanganom	279.048.000,00	262.252.600,00	93,98%
		Somowinangun	278.648.000,00	261.530.300,00	93,86%
		Ketapangtelu	352.847.200,00	329.782.900,00	93,46%
		Mayong	332.480.800,00	315.775.400,00	94,98%
		Palangan	280.048.000,00	263.312.600,00	94,02%
		Blawi	336.780.800,00	316.241.000,00	93,90%
		Banjarejo	363.847.200,00	341.495.200,00	93,86%
		Putatbangah	304.314.400,00	283.272.300,00	93,09%
		Banyuurip	279.048.000,00	264.072.500,00	94,63%
		Pendowolimo	451.012.800,00	422.084.200,00	93,59%
		Baranggayam	302.914.400,00	287.848.900,00	95,03%
		Watangpanjang	277.648.000,00	264.927.000,00	95,42%
		Sambopinggir	281.948.000,00	266.048.100,00	94,36%
		Priyoso	277.648.000,00	258.538.100,00	93,12%
		Windu	303.414.400,00	284.394.500,00	93,73%
		Bogobabandan	329.080.800,00	308.068.700,00	93,61%
		Gawerejo	377.213.600,00	354.351.600,00	93,94%
		Kuro	327.680.800,00	304.556.500,00	92,94%
		Karangbinangun	329.480.800,00	306.536.500,00	93,04%
	Jumlah		6.649.866.400,00	6.244.096.000,00	93,90%
16	Kecamatan Glagah	Soko	353.847.200,00	328.760.700,00	92,91%
		Morocalan	326.280.800,00	309.395.400,00	94,82%
		Gempotpendowo	374.313.600,00	361.442.600,00	96,56%
		Pasi	380.413.600,00	359.723.800,00	94,56%
		Rayunggumuk	355.847.200,00	333.105.200,00	93,61%
		Menganti	304.914.400,00	286.126.800,00	93,84%
		Margoanyar	380.013.600,00	361.316.000,00	95,08%
		Began	276.248.000,00	257.048.100,00	93,05%
		Mendogo	302.414.400,00	281.312.300,00	93,02%
		Kentong	281.048.000,00	266.394.800,00	94,79%
		Sudangan	304.914.400,00	286.126.800,00	93,84%
		Medang	301.914.400,00	286.758.900,00	94,98%
		Duduklor	279.148.000,00	260.128.100,00	93,19%
		Glagah	383.413.600,00	360.589.300,00	94,05%
		Wangen	278.748.000,00	263.944.800,00	94,69%
		Tanggungprigel	281.048.000,00	270.439.200,00	96,23%
		Karangagung	277.748.000,00	258.638.100,00	93,12%
		Bangkok	251.081.600,00	238.150.600,00	94,85%
		Jatirenggo	380.513.600,00	357.599.300,00	93,98%
		Bapuhbaru	276.748.000,00	263.847.000,00	95,34%
		Bapuhbandung	302.414.400,00	283.394.500,00	93,71%
		Meluntur	251.081.600,00	238.090.600,00	94,83%
		Konang	250.981.600,00	241.892.700,00	96,38%
		Dukuhtunggal	281.048.000,00	266.244.800,00	94,73%
		Panggang	277.748.000,00	262.592.500,00	94,54%
		Wonorejo	278.048.000,00	263.274.800,00	94,69%
		Wedoro	250.095.904,00	238.082.704,00	95,20%

No	Kecamatan	Desa	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
		Karangturi	304.314.400,00	285.174.500,00	93,71%
		Meluwur	279.048.000,00	262.132.600,00	93,94%
	Jumlah		8.825.398.304,00	8.331.727.504,00	94,41%
17	Kecamatan Ngimbang	Kedungmentawar	328.180.800,00	307.311.000,00	93,64%
		Cerme	278.748.000,00	259.758.100,00	93,19%
		Gebangangkrik	334.480.800,00	311.566.500,00	93,15%
		Ngasemlemahbang	278.748.000,00	259.698.100,00	93,17%
		Slahanwotan	393.413.600,00	366.994.900,00	93,28%
		Ganggantingan	406.280.000,00	381.373.500,00	93,87%
		Jejel	333.480.800,00	310.596.500,00	93,14%
		Purwokerto	279.748.000,00	260.758.100,00	93,21%
		Kakatpenjalin	280.148.000,00	261.188.100,00	93,23%
		Tiemang	306.314.400,00	293.623.400,00	95,86%
		Mendogo	385.213.600,00	360.517.100,00	93,59%
		Lawak	416.080.000,00	387.519.100,00	93,14%
		Drujugurt	302.414.400,00	281.312.300,00	93,02%
		Girik	387.313.600,00	366.923.800,00	94,74%
		Munungrejo	364.047.200,00	339.440.700,00	93,24%
		Ngimbang	283.948.000,00	267.452.600,00	94,19%
		Durikedungjero	304.414.400,00	283.372.300,00	93,09%
		Lamongrejo	474.612.800,00	442.367.500,00	93,21%
		Sendangrejo	475.812.800,00	447.611.900,00	94,07%
	Jumlah		6.613.399.200,00	6.189.385.500,00	93,59%
18	Kecamatan Sugio	Sidobogem	277.248.000,00	260.332.600,00	93,90%
		Kalitengah	351.447.200,00	332.577.300,00	94,63%
		Kedungdadi	382.013.600,00	355.324.900,00	93,01%
		Sidorejo	362.947.200,00	338.280.700,00	93,20%
		Kedungbanjar	355.847.200,00	335.127.400,00	94,18%
		Bedingin	407.080.000,00	382.495.800,00	93,98%
		Bakalrejo	340.680.800,00	318.156.500,00	93,39%
		Gondanglor	436.246.400,00	409.670.000,00	93,91%
		Pangkatrejo	460.212.800,00	429.509.700,00	93,33%
		Karangsambigalih	364.047.200,00	339.500.700,00	93,26%
		Supenuh	332.080.800,00	317.457.600,00	95,60%
		Lebakadi	362.847.200,00	342.225.100,00	94,32%
		Deketagung	360.047.200,00	335.200.700,00	93,10%
		Jubellor	361.647.200,00	336.950.700,00	93,17%
		Sugio	422.980.000,00	401.018.000,00	94,81%
		Daliwangun	304.314.400,00	285.556.800,00	93,84%
		Jubelkidul	415.080.000,00	390.765.800,00	94,14%
		Lawanganagung	363.047.200,00	340.402.900,00	93,76%
		Kalipang	332.980.800,00	310.186.500,00	93,15%
		German	285.448.000,00	270.712.500,00	94,84%
		Sekarbagus	471.812.800,00	439.387.500,00	93,13%
	Jumlah		7.790.066.000,00	7.270.839.700,00	93,82%
19	Kecamatan Karanggeneng	Bantengputih	328.680.800,00	315.727.500,00	96,06%
		Karangrejo	326.780.800,00	305.678.700,00	93,54%
		Latukan	314.214.400,00	295.404.500,00	94,01%
		Guci	251.581.600,00	234.373.900,00	93,16%
		Kaligerman	250.081.600,00	234.866.100,00	93,92%
		Sungelebak	312.114.400,00	293.364.500,00	93,99%
		Prijekngablak	304.914.400,00	287.946.700,00	94,44%
		Tracal	254.881.600,00	237.883.900,00	93,33%
		Sonoadi	277.248.000,00	260.130.300,00	93,83%
		Kalanganyar	282.648.000,00	265.710.300,00	94,01%
		Banjarmadu	310.914.400,00	290.322.300,00	93,38%
		Kendalkemlagi	315.414.400,00	298.896.700,00	94,76%
		Kawistolegi	309.514.400,00	288.772.300,00	93,30%
		Jagran	305.714.400,00	292.911.100,00	95,81%
		Karangwungu	276.248.000,00	257.108.100,00	93,07%
		Sumberwudi	308.814.400,00	291.936.700,00	94,53%
		Karanggeneng	281.848.000,00	264.970.300,00	94,01%
		Mertani	281.548.000,00	264.902.600,00	94,09%
	Jumlah		5.293.161.600,00	4.980.906.500,00	94,10%
20	Kecamatan Sambeng	Sidokumpul	340.380.800,00	317.856.500,00	93,39%
		Pasarlegi	330.580.800,00	307.636.500,00	93,08%
		Semampirejo	333.780.800,00	311.016.500,00	93,18%
		Wateswinangun	365.847.200,00	343.412.900,00	93,87%
		Sumpersari	331.380.800,00	308.408.500,00	93,07%
		Pataan	417.680.000,00	393.283.500,00	94,16%
		Tenggiring	328.580.800,00	307.598.700,00	93,61%
		Garung	330.980.800,00	308.126.500,00	93,09%

No	Kecamatan	Desa	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
		Sekaran	325.114.400,00	304.612.300,00	93,69%
		Moro	274.848.000,00	261.887.000,00	95,28%
		Karang	302.014.400,00	282.904.500,00	93,67%
		Kembangan	277.748.000,00	265.652.500,00	95,65%
		Siman	279.248.000,00	260.228.100,00	93,19%
		Bulutengger	333.580.800,00	310.666.500,00	93,13%
		Porodeso	301.014.400,00	279.792.300,00	92,95%
		Bugel	274.848.000,00	257.640.300,00	93,74%
		Sungegeneng	303.848.000,00	285.908.100,00	94,10%
	Jumlah		6.162.972.000,00	5.796.877.080,00	94,06%
24	Kecamatan Sarirejo	Kedungkumpul	434.946.400,00	406.205.500,00	93,39%
		Dermolemahbang	452.746.400,00	422.763.300,00	93,38%
		Simbatan	303.414.400,00	282.372.300,00	93,06%
		Sumberjo	387.913.600,00	360.864.900,00	93,03%
		Canggih	252.481.600,00	237.416.100,00	94,03%
		Beru	280.648.000,00	263.800.300,00	94,00%
		Tambakmenjangan	372.247.200,00	348.000.700,00	93,49%
		Gempoltukmloko	333.580.800,00	310.816.500,00	93,18%
		Sarirejo	358.247.200,00	335.632.900,00	93,69%
	Jumlah		3.176.225.600,00	2.967.872.500,00	93,44%
25	Kecamatan Sukorame	Sembung	325.380.800,00	304.391.000,00	93,55%
		Banggle	328.180.800,00	305.088.500,00	92,98%
		Kedungkumpul	365.947.200,00	341.460.700,00	93,31%
		Sukorame	591.044.800,00	548.208.500,00	92,75%
		Mragel	326.680.800,00	307.630.900,00	94,17%
		Kedungrejo	328.180.800,00	307.048.700,00	93,56%
		Sewor	407.680.000,00	381.103.600,00	93,48%
		Wedoro	327.780.800,00	304.716.500,00	92,98%
		Pendowokumpul	354.347.200,00	329.350.700,00	92,95%
	Jumlah		3.355.223.200,00	3.128.999.100,00	93,26%
26	Kecamatan Solokuro	Dadapan	346.580.800,00	326.228.700,00	94,13%
		Tebkuru	333.680.800,00	312.728.700,00	93,72%
		Sughan	286.148.000,00	267.278.100,00	93,41%
		Tenggulun	279.648.000,00	262.822.600,00	93,98%
		Payaman	482.746.400,00	456.525.500,00	94,57%
		Solokuro	314.214.400,00	295.644.500,00	94,09%
		Takerharjo	318.914.400,00	300.284.500,00	94,16%
		Dagan	287.948.000,00	273.362.500,00	94,93%
		Banyubang	285.048.000,00	266.118.100,00	93,36%
		Bluri	286.048.000,00	267.178.100,00	93,40%
	Jumlah		3.220.976.800,00	3.028.171.300,00	94,01%
27	Kecamatan Maduran	Duriwetan	305.014.400,00	286.084.500,00	93,79%
		Taji	279.748.000,00	260.758.100,00	93,21%
		Brumbun	306.414.400,00	285.492.300,00	93,17%
		Slwaran	252.481.600,00	235.393.900,00	93,23%
		Klagensrampat	327.780.800,00	306.738.700,00	93,58%
		Pangean	307.314.400,00	286.362.300,00	93,18%
		Maduran	280.248.000,00	263.370.300,00	93,98%
		Jangkungsomo	278.148.000,00	259.068.100,00	93,14%
		Parengan	257.781.600,00	241.023.900,00	93,50%
		Pangkatrejo	254.581.600,00	239.396.100,00	94,04%
		Kanugrahan	308.714.400,00	287.762.300,00	93,21%
		Gumantuk	277.348.000,00	266.386.900,00	96,05%
		Ngayung	278.348.000,00	259.358.100,00	93,18%
		Pringgoboyo	332.880.800,00	311.838.700,00	93,68%
		Gedangan	301.514.400,00	282.576.800,00	93,72%
		Turi	304.914.400,00	283.812.300,00	93,08%
		Blumbang	302.414.400,00	285.559.000,00	94,43%
	Jumlah		4.955.647.200,00	4.640.982.300,00	93,65%
28	BPJS Ketenagakerjaan		276.720.000,00	0,00	0,00%
	Jumlah		276.720.000,00	0,00	0,00%
	Total		152.947.983.104,00	143.237.991.964,00	93,65%

Lampiran 3. Sisa Dana Pendapatan Transfer dan APBD yang Dibatasi Penggunaannya

No	Jenis Dana	Kategori	Sisa Dana di RKUD per 31 Desember 2022	Penerimaan RKUD TA 2023	Total Dana di RKUD Seharusnya per 31 Desember 2023	Realisasi Penyerapan TA 2023	Prosentase	Sisa Dana di RKUD per 31 Desember 2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tunjangan Profesi Guru ASN Daerah (TPG)	DAK Non Fisik	1.922.697.880,00	171.384.094.720,00	173.306.782.600,00	127.524.197.760,00	73,56%	45.782.584.840,00
2	Tambahan Penghasilan ASN Daerah	DAK Non Fisik	170.217.000,00	3.819.000.000,00	3.989.217.000,00	2.882.345.000,00	71,75%	1.126.872.000,00
3	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas	DAK Non Fisik	5.679.952.373,00	6.625.472.627,00	12.305.425.000,00	8.766.952.087,00	71,24%	3.538.472.913,00
4	Bantuan Operasional Keluarga Berencana	DAK Non Fisik	2.375.843.800,00	10.387.702.200,00	12.763.546.000,00	12.494.594.220,00	97,89%	268.951.780,00
5	Peningkatan Kapasitas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil	DAK Non Fisik	643.350,00	409.528.650,00	410.170.000,00	410.086.300,00	99,98%	83.700,00
6	Fasilitas Penanaman Modal	DAK Non Fisik	69.287.600,00	233.312.400,00	302.600.000,00	298.918.439,00	98,12%	5.681.561,00
7	Ketahanan Pangan dan Pertanian	DAK Non Fisik	29.815.700,00	1.314.134.300,00	1.343.950.000,00	1.191.613.750,00	88,67%	152.336.250,00
8	Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Museum	DAK Non Fisik	16.767.780,00	583.232.220,00	700.000.000,00	692.115.100,00	98,87%	7.884.900,00
Bidang Pendidikan								
9	PAUD	DAK Fisik	0,00	1.096.963.850,00	1.096.963.850,00	1.096.963.850	100,00%	0,00
10	SD	DAK Fisik	31.775.000,00	23.178.155.750,00	23.209.930.750,00	23.021.878.450	99,19%	0,00
11	SMP	DAK Fisik	21.350.000,00	13.389.034.000,00	13.420.384.000,00	13.386.554.000	99,84%	490.000
Bidang Kesehatan dan KB								
12	Penguatan Penurunan Angka Kematian Ibu, Bayi, dan Intervensi Stunting	DAK Fisik	645.514.141,00	11.109.157.450,00	11.754.671.591,00	11.109.157.450	94,51%	0,00
13	Penguatan Sistem Kesehatan	DAK Fisik	2.700.000,00	5.115.045.250,00	5.117.745.250,00	5.115.045.250	99,95%	0,00
14	Keluarga Berencana	DAK Fisik	17.900.200,00	1.909.806.353,00	1.927.706.553,00	1.909.704.503	99,07%	101.850
15	Pengendalian Penyakit	DAK Fisik	23.565.000,00	1.891.824.400,00	1.915.389.400,00	1.891.824.400	98,77%	23.565.000
16	Bidang Jalan	DAK Fisik	143.528.930,00	25.119.295.800,00	25.262.824.730,00	24.956.575.000	98,79%	306.249.730
17	Irigasi - Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (Pertanian, Perikanan, dan Hewani)	DAK Fisik	0,00	1.591.418.600,00	1.591.418.600,00	1.591.418.600	100,00%	0,00
18	Pertanian - Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (Pertanian, Perikanan, dan Hewani)	DAK Fisik	33.818.652,00	22.023.831.430,00	22.057.650.082,00	21.813.457.480	99,35%	144.192.602
19	Kelautan dan Perikanan - Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (Pertanian, Perikanan, dan Hewani)	DAK Fisik	900,00	6.564.393.065,00	6.564.393.965,00	6.550.563.302	99,79%	13.830.663

No	Jenis Dana	Kategori	Sisa Dana di RKUD per 31 Desember 2022	Penerimaan RKUD TA 2023	Total Dana di RKUD Seharusnya per 31 Desember 2023	Realisasi Penyerapan TA 2023	Prosentase	Sisa Dana di RKUD per 31 Desember 2023
20	Air Minum	DAK Fisik	19.803.000,00	7.954.302.019,00	7.974.105.019,00	5.907.538.453	74,08%	2.055.474.056
21	Sanitasi	DAK Fisik	0,00	4.300.787.000,00	4.300.787.000,00	4.300.787.000	100,00%	0,00
22	Kesehatan	DAU	0,00	78.691.039.000,00	78.691.039.000,00	78.691.039.000,00	100,00%	0,00
23	Kelurahan	DAU	0,00	2.400.000.000,00	2.400.000.000,00	2.400.000.000,00	100,00%	0,00
24	Pekerjaan Umum	DAU	0,00	7.300.000.000,00	7.300.000.000,00	7.300.000.000,00	100,00%	0,00
25	Pendidikan	DAU	0,00	58.601.084.000,00	58.601.084.000,00	58.601.084.000,00	100,00%	0,00
26	Formasi PPPK	DAU	0,00	113.869.176.000,00	113.869.176.000,00	113.869.176.000,00	100,00%	0,00
27	Belanja Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	DBH	13.538.947.523,00	74.380.393.841,00	87.919.341.364,00	64.656.695.988,00	73,54%	23.262.645.376
28	Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - PSDH	DBH	0,00	882.827.970,00	882.827.970,00	882.827.970,00	100,00%	0,00
29	Dana Insentif Daerah	DID	0,00	42.914.751.000,00	42.914.751.000,00	42.142.876.460,00	98,20%	771.874.550
	Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi							
30	Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintahan Desa	DBH Daerah	0,00	0,00	15.918.751.650,00	9.255.208.282,00	0,00	6.663.545.368,00
31	Bagi Hasil Retribusi Daerah kepada Pemerintahan Desa	DBH Daerah	0,00	0,00	2.060.693.670,00	0,00	0,00	2.060.693.670,00
32	Bantuan Keuangan Umum	BK	41.528.600,00	12.416.700.000,00	12.458.226.600,00	11.046.150.000,00	88,67%	1.412.078.600
33	Bantuan Keuangan Khusus	BK	0,00	25.192.580.521,00	25.192.580.521,00	24.508.436.450,00	97,29%	683.144.071
	APBD							
34	Alokasi Dana Desa	APBD	0,00	0,00	9.709.991.140,00	0,00	0,00%	9.709.991.140,00
							JUMLAH	97.980.744.620,00

Lampiran 4. Saldo Kas Dana Bos

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
1	20507219	SD NEGERI 1 BABAT	Kec. Babat	0,00	1.512.500,00	1.512.500,00
2	20507242	SD NEGERI 1 BANARAN	Kec. Babat	1.336.722,10	0,00	1.336.722,10
3	20506203	SD NEGERI 1 GEMBONG	Kec. Babat	1.292.028,19	0,00	1.292.028,19
4	20506621	SD NEGERI 1 SUMURGENIUK	Kec. Babat	743.566,95	0,00	743.566,95
5	20506579	SD NEGERI 1 TRITUNGGAL	Kec. Babat	851.144,15	0,00	851.144,15
6	20507243	SD NEGERI 2 BANARAN	Kec. Babat	749.324,05	0,00	749.324,05
7	20506204	SD NEGERI 2 GEMBONG	Kec. Babat	590.601,90	0,00	590.601,90
8	20506611	SD NEGERI 2 SUMURGENIUK	Kec. Babat	1.146.432,67	0,00	1.146.432,67
9	20506580	SD NEGERI 2 TRITUNGGAL	Kec. Babat	447.937,08	0,00	447.937,08
10	20507235	SD NEGERI 3 BABAT	Kec. Babat	1.771.838,36	0,00	1.771.838,36
11	20507236	SD NEGERI 6 BABAT	Kec. Babat	724.140,41	0,00	724.140,41
12	20507237	SD NEGERI 7 BABAT	Kec. Babat	1.475.139,75	0,00	1.475.139,75
13	20507251	SD NEGERI 8 BABAT	Kec. Babat	370.124,47	0,00	370.124,47
14	20506084	SD NEGERI BEDAHAN	Kec. Babat	1.683.821,39	0,00	1.683.821,39
15	20508133	SD NEGERI BULUMARGI	Kec. Babat	636.889,09	0,00	636.889,09
16	20506033	SD NEGERI DATI NAWONG	Kec. Babat	1.667.922,66	0,00	1.667.922,66
17	20506210	SD NEGERI GENDONG KULON	Kec. Babat	1.047.737,96	0,00	1.047.737,96
18	20506144	SD NEGERI KARANG KEMBANG	Kec. Babat	1.130.416,81	0,00	1.130.416,81
19	20506181	SD NEGERI KEBALANDONO	Kec. Babat	913.289,45	0,00	913.289,45
20	20506183	SD NEGERI KEBALANPELANG	Kec. Babat	574.220,61	0,00	574.220,61
21	20505896	SD NEGERI KEBONAGUNG	Kec. Babat	1.544.544,92	0,00	1.544.544,92
22	20505896	SD NEGERI KEPOH BULUMARGI	Kec. Babat	506.404,28	0,00	506.404,28
23	20505913	SD NEGERI KEYONGAN	Kec. Babat	394,38	430.000,00	430.394,38
24	20505899	SD NEGERI KURIPAN	Kec. Babat	574.159,11	0,00	574.159,11
25	20505992	SD NEGERI MOROPELANG	Kec. Babat	813.832,67	0,00	813.832,67
26	20506010	SD NEGERI PATIHAN	Kec. Babat	84.417,35	0,00	84.417,35
27	20505935	SD NEGERI PLAOSAN	Kec. Babat	1.633.298,57	0,00	1.633.298,57
28	20505953	SD NEGERI SAMPANGAN	Kec. Babat	623.741,12	0,00	623.741,12
29	20506467	SD NEGERI SOGO	Kec. Babat	798.865,62	0,00	798.865,62
30	20506578	SD NEGERI TREPAN	Kec. Babat	855.825,90	0,00	855.825,90

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
31	20506571	SD NEGERI TRUNI	Kec. Babat	1.054.344,55	0,00	1.054.344,55
32	20506124	SD NEGERI 1 BLULUK	Kec. Bluluk	1.056.072,86	0,00	1.056.072,86
33	20505900	SD NEGERI 1 KUWUREJO	Kec. Bluluk	729.268,25	0,00	729.268,25
34	20506475	SD NEGERI 1 SONGO	Kec. Bluluk	728.777,59	0,00	728.777,59
35	20506635	SD NEGERI 1 TALUNREJO	Kec. Bluluk	285.519,05	0,00	285.519,05
36	20505901	SD NEGERI 2 KUWUREJO	Kec. Bluluk	853.711,64	0,00	853.711,64
37	20506465	SD NEGERI 2 SONGO	Kec. Bluluk	123.291,80	0,00	123.291,80
38	20506636	SD NEGERI 2 TALUNREJO	Kec. Bluluk	483.880,81	0,00	483.880,81
39	20506126	SD NEGERI 3 BLULUK	Kec. Bluluk	982.675,84	0,00	982.675,84
40	20506464	SD NEGERI 3 SONGO	Kec. Bluluk	649.678,35	0,00	649.678,35
41	20506650	SD NEGERI 3 TALUNREJO	Kec. Bluluk	300.350,78	0,00	300.350,78
42	20506081	SD NEGERI BANJARGONDANG	Kec. Bluluk	626.105,80	0,00	626.105,80
43	20506115	SD NEGERI BRONJONG	Kec. Bluluk	754.611,00	0,00	754.611,00
44	20506050	SD NEGERI CANGKRING	Kec. Bluluk	638.447,61	0,00	638.447,61
45	20505928	SD NEGERI PRIMPEN	Kec. Bluluk	391.823,02	0,00	391.823,02
46	20506556	SD NEGERI SUMBERBANJAR	Kec. Bluluk	1.128.073,49	0,00	1.128.073,49
47	20506132	SD NEGERI 1 BRENGKOK	Kec. Brondong	760.513,80	0,00	760.513,80
48	20506119	SD NEGERI 1 BRONDONG	Kec. Brondong	1.879.417,76	0,00	1.879.417,76
49	20505837	SD NEGERI 1 LOHGUNG	Kec. Brondong	731.257,67	0,00	731.257,67
50	20505958	SD NEGERI 1 SEDAYULAWAS	Kec. Brondong	0,00	1.234.400,00	1.234.400,00
51	20506515	SD NEGERI 1 SENDANGHARJO	Kec. Brondong	404.310,06	0,00	404.310,06
52	20506121	SD NEGERI 2 BRENGKOK	Kec. Brondong	235.403,18	0,00	235.403,18
53	20544152	SD NEGERI 2 LOHGUNG	Kec. Brondong	496.912,54	0,00	496.912,54
54	20505972	SD NEGERI 2 SEDAYULAWAS	Kec. Brondong	3.059.845,63	0,00	3.059.845,63
55	20506120	SD NEGERI 3 BRENGKOK	Kec. Brondong	553.988,77	0,00	553.988,77
56	20506504	SD NEGERI 3 SEDAYULAWAS	Kec. Brondong	398.470,11	0,00	398.470,11
57	20506508	SD NEGERI 3 SENDANGHARJO	Kec. Brondong	784.926,03	0,00	784.926,03
58	20506110	SD NEGERI 4 BRONDONG	Kec. Brondong	2.651.997,93	0,00	2.651.997,93
59	20506112	SD NEGERI 5 BRONDONG	Kec. Brondong	745.422,70	0,00	745.422,70
60	20506113	SD NEGERI 6 BRONDONG	Kec. Brondong	797.634,55	0,00	797.634,55
61	20506114	SD NEGERI 7 BRONDONG	Kec. Brondong	2.053.193,11	0,00	2.053.193,11

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
62	20503902	SD NEGERI LABUHAN	Kec. Brondong	1.221.532,93	0,00	1.221.532,93
63	20508553	SD NEGERI SIDOMUKTI	Kec. Brondong	0,00	617.500,00	617.500,00
64	20508483	SD NEGERI SUMBERAGUNG	Kec. Brondong	0,00	727.500,00	727.500,00
65	20554151	SD NEGERI TLOGORETNO	Kec. Brondong	606.115,05	0,00	606.115,05
66	20507252	SD NEGERI BABATAGUNG	Kec. Deket	512.675,24	0,00	512.675,24
67	20508035	SD NEGERI DEKET KULON I	Kec. Deket	1.209.885,55	0,00	1.209.885,55
68	20508038	SD NEGERI DEKET KULON 3	Kec. Deket	268.092,24	0,00	268.092,24
69	20508036	SD NEGERI DEKETWETAN	Kec. Deket	910.683,17	0,00	910.683,17
70	20508055	SD NEGERI DINOYO	Kec. Deket	1.052.962,04	0,00	1.052.962,04
71	20508070	SD NEGERI DLANGGU	Kec. Deket	1.444.470,42	0,00	1.444.470,42
72	20505903	SD NEGERI LALADAN	Kec. Deket	753.072,10	0,00	753.072,10
73	20508022	SD NEGERI PANDANPANCUR 2	Kec. Deket	597.153,61	0,00	597.153,61
74	20508023	SD NEGERI PANDANPANCUR 3	Kec. Deket	734.859,14	0,00	734.859,14
75	20505934	SD NEGERI PLOSODUDEN	Kec. Deket	560.039,14	0,00	560.039,14
76	20505959	SD NEGERI REJOSARI	Kec. Deket	903.493,25	0,00	903.493,25
77	20505950	SD NEGERI REJOTENGAH 1	Kec. Deket	258.923,59	0,00	258.923,59
78	20505951	SD NEGERI REJOTENGAH 2	Kec. Deket	367.435,34	0,00	367.435,34
79	20549390	SD NEGERI SIDOBINANGUN	Kec. Deket	570.945,44	0,00	570.945,44
80	20508531	SD NEGERI SIDOMULYO 1	Kec. Deket	330.789,68	0,00	330.789,68
81	20508533	SD NEGERI SIDOMULYO 2	Kec. Deket	605.811,10	0,00	605.811,10
82	20508534	SD NEGERI SIDOREJO	Kec. Deket	1.513.951,35	0,00	1.513.951,35
83	20508452	SD NEGERI SRIRANDE 1	Kec. Deket	626.597,80	0,00	626.597,80
84	20508453	SD NEGERI SRIRANDE 2	Kec. Deket	965.080,11	0,00	965.080,11
85	20508460	SD NEGERI SUGIHWARAS	Kec. Deket	793.234,04	0,00	793.234,04
86	20508569	SD NEGERI TUKKERTO	Kec. Deket	385.982,58	0,00	385.982,58
87	20508597	SD NEGERI WEDUNI	Kec. Deket	489.717,06	0,00	489.717,06
88	20506191	SD NEGERI 1 GLAGAH	Kec. Glagah	1.039.468,35	0,00	1.039.468,35
89	20506237	SD NEGERI 1 JATIRENGGO	Kec. Glagah	390.739,99	0,00	390.739,99
90	20505853	SD NEGERI 1 MENGANTI	Kec. Glagah	238.814,10	0,00	238.814,10
91	20506006	SD NEGERI 1 PASI	Kec. Glagah	361.318,52	0,00	361.318,52
92	20506192	SD NEGERI 2 GLAGAH	Kec. Glagah	638.826,60	0,00	638.826,60

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
124	20506566	SD NEGERI TUNJUNGMEKAR	Kec. Kallengah	979.263,41	0,00	979.263,41
125	20506459	SDN SUGIHWARAS	Kec. Kallengah	868.491,69	0,00	868.491,69
126	20505830	SD NEGERI 1 LATUKAN	Kec. Karang Geneng	745.746,63	0,00	745.746,63
127	20505845	SD NEGERI 1 MERTANI	Kec. Karang Geneng	382.078,74	0,00	382.078,74
128	20505846	SD NEGERI 2 MERTANI	Kec. Karang Geneng	323.214,04	0,00	323.214,04
129	20506095	SD NEGERI BANJARMADU	Kec. Karang Geneng	723.620,28	0,00	723.620,28
130	20506101	SD NEGERI BANTENGPutih	Kec. Karang Geneng	308.518,71	0,00	308.518,71
131	20506196	SD NEGERI GUCI	Kec. Karang Geneng	282.843,54	0,00	282.843,54
132	20506228	SD NEGERI JAGRAN	Kec. Karang Geneng	425.998,04	0,00	425.998,04
133	20506155	SD NEGERI KALANGANYAR	Kec. Karang Geneng	242.473,05	0,00	242.473,05
134	20506157	SD NEGERI KALIGERMAN	Kec. Karang Geneng	168.913,02	0,00	168.913,02
135	20506142	SD NEGERI KARANGGENENG	Kec. Karang Geneng	719.988,12	0,00	719.988,12
136	20506159	SD NEGERI KARANGREJO	Kec. Karang Geneng	157.849,84	0,00	157.849,84
137	20506177	SD NEGERI KARANGWUNGU	Kec. Karang Geneng	385.627,55	0,00	385.627,55
138	20506180	SD NEGERI KAWISTOLEGI	Kec. Karang Geneng	275.412,52	0,00	275.412,52
139	20505927	SD NEGERI PRIJEK NGABLAK	Kec. Karang Geneng	606.140,93	0,00	606.140,93
140	20506463	SD NEGERI SONOADI	Kec. Karang Geneng	337.909,38	0,00	337.909,38
141	20506633	SD NEGERI SUMBER WUJDI	Kec. Karang Geneng	326.929,55	0,00	326.929,55
142	20506612	SD NEGERI SUNGELEBAK	Kec. Karang Geneng	536.296,41	0,00	536.296,41
143	20505894	SD NEGERI KENDALKEMLAGI	Kec. Karang Geneng	896.332,15	0,00	896.332,15
144	20505912	SD N 1 KETAPANGTELU	Kec. Karangbinangun	491.134,94	0,00	491.134,94
145	20506017	SD NEGERI 1 PALANGAN	Kec. Karangbinangun	660.815,07	0,00	660.815,07
146	20505911	SD NEGERI 2 KETAPANGTELU	Kec. Karangbinangun	644.307,21	0,00	644.307,21
147	20506018	SD NEGERI 2 PALANGAN	Kec. Karangbinangun	727.457,08	0,00	727.457,08
148	20549379	SD NEGERI BANJAREJO	Kec. Karangbinangun	1.306.317,07	0,00	1.306.317,07
149	20506103	SD NEGERI BANYUURIP	Kec. Karangbinangun	869.515,36	0,00	869.515,36
150	20506094	SD NEGERI BARANGGAYAM	Kec. Karangbinangun	281.532,14	0,00	281.532,14
151	20506090	SD NEGERI BLAWI	Kec. Karangbinangun	872.395,26	0,00	872.395,26
152	20506129	SD NEGERI BOGOBABADAN	Kec. Karangbinangun	314.806,36	0,00	314.806,36
153	20506063	SD NEGERI GAWEREJO	Kec. Karangbinangun	365.708,88	0,00	365.708,88
154	20506141	SD NEGERI KARANGBINANGUN	Kec. Karangbinangun	0,00	592.500,00	592.500,00

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
155	20505860	SD NEGERI MAYONG	Kec. Karangbinangun	697.241,00	0,00	697.241,00
156	20505938	SD NEGERI PENDOROLIMO	Kec. Karangbinangun	581.715,83	0,00	581.715,83
157	20505930	SD NEGERI PRIYOSO	Kec. Karangbinangun	539.323,76	0,00	539.323,76
158	20505964	SD NEGERI PUTATBAANGAH	Kec. Karangbinangun	239.057,20	0,00	239.057,20
159	20505955	SD NEGERI SAMBOPINGGIR	Kec. Karangbinangun	802.381,34	0,00	802.381,34
160	20506474	SD NEGERI SOMOWINANGUN	Kec. Karangbinangun	546.462,86	0,00	546.462,86
161	20506491	SD NEGERI SUKOREJO	Kec. Karangbinangun	393.665,86	0,00	393.665,86
162	20506601	SD NEGERI WARUK	Kec. Karangbinangun	257.436,87	0,00	257.436,87
163	20506805	SD NEGERI WATANGPANJANG	Kec. Karangbinangun	1.082.216,82	0,00	1.082.216,82
164	20506585	SD NEGERI WINDU	Kec. Karangbinangun	761.623,53	0,00	761.623,53
165	20506073	SD NEGERI 1 DRADAHBLUMBANG	Kec. Kedungpring	1.657.369,78	0,00	1.657.369,78
166	20506212	SD NEGERI 1 GUNUNGREJO	Kec. Kedungpring	758.722,64	0,00	758.722,64
167	20505886	SD NEGERI 1 KEDUNGPRING	Kec. Kedungpring	1.626.044,06	0,00	1.626.044,06
168	20505863	SD NEGERI 1 MEKANDEREJO	Kec. Kedungpring	942.149,80	0,00	942.149,80
169	20506640	SD NEGERI 1 TENGGEREJO	Kec. Kedungpring	249.639,05	0,00	249.639,05
170	20506646	SD NEGERI 1 TLANAK	Kec. Kedungpring	872.751,75	0,00	872.751,75
171	20506074	SD NEGERI 2 DRADAHBLUMBANG	Kec. Kedungpring	1.221.555,66	0,00	1.221.555,66
172	20506213	SD NEGERI 2 GUNUNGREJO	Kec. Kedungpring	853.270,21	0,00	853.270,21
173	20505887	SD NEGERI 2 KEDUNGPRING	Kec. Kedungpring	1.423.558,51	0,00	1.423.558,51
174	20505825	SD NEGERI 2 MAJENANG	Kec. Kedungpring	659.580,14	0,00	659.580,14
175	20505864	SD NEGERI 2 MEKANDEREJO	Kec. Kedungpring	566.035,98	0,00	566.035,98
176	20506641	SD NEGERI 2 TENGGEREJO	Kec. Kedungpring	372.617,08	0,00	372.617,08
177	20506670	SD NEGERI 2 TLANAK	Kec. Kedungpring	818.040,19	0,00	818.040,19
178	20506609	SD NEGERI 3 TLANAK	Kec. Kedungpring	1.269.076,90	0,00	1.269.076,90
179	20506098	SD NEGERI BANJAREJO	Kec. Kedungpring	367.267,78	0,00	367.267,78
180	20506091	SD NEGERI BLAWIREJO	Kec. Kedungpring	541.377,38	0,00	541.377,38
181	20506230	SD NEGERI JATIDROJOG	Kec. Kedungpring	1.156.713,26	0,00	1.156.713,26
182	20506156	SD NEGERI KALEN	Kec. Kedungpring	0,00	509.001,60	509.001,60
183	20506138	SD NEGERI KANDANGREJO	Kec. Kedungpring	784.806,96	0,00	784.806,96
184	20505915	SD NEGERI KRADENANREJO	Kec. Kedungpring	714.763,20	0,00	714.763,20
185	20505823	SD NEGERI MAINDU	Kec. Kedungpring	275.533,94	0,00	275.533,94

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
186	20505848	SD NEGERI MLATI	Kec. Kedungiring	562.195,26	0,00	562.195,26
187	20505850	SD NEGERI MOJODADI	Kec. Kedungiring	620.664,68	0,00	620.664,68
188	20505978	SD NEGERI NGLBUR	Kec. Kedungiring	808.003,38	0,00	808.003,38
189	20506551	SD NEGERI SIDOMLANGEAN	Kec. Kedungiring	998.176,00	0,00	998.176,00
190	20507214	SD NEGERI SUKOMALO	Kec. Kedungiring	755.018,31	0,00	755.018,31
191	20508623	SD NEGERI SUMENGO	Kec. Kedungiring	811.980,50	0,00	811.980,50
192	20508602	SD NEGERI WARUNGERING	Kec. Kedungiring	890.838,14	0,00	890.838,14
193	20508067	SD NEGERI 1 DUMPIAGUNG	Kec. Kembang Bahu	541.648,79	0,00	541.648,79
194	20506199	SD NEGERI 1 GINTUNGAN	Kec. Kembang Bahu	802.987,87	0,00	802.987,87
195	20506178	SD NEGERI 1 KATEMAS	Kec. Kembang Bahu	118.004,87	0,00	118.004,87
196	20505874	SD NEGERI 1 KEMBANGBAHU	Kec. Kembang Bahu	874.018,37	0,00	874.018,37
197	20505838	SD NEGERI 1 LOPANG	Kec. Kembang Bahu	338.994,81	0,00	338.994,81
198	20505990	SD NEGERI 1 MORONYAMPLUNG	Kec. Kembang Bahu	0,00	532.000,00	532.000,00
198	20506027	SD NEGERI 1 PELANG	Kec. Kembang Bahu	457.284,48	0,00	457.284,48
200	20505967	SD NEGERI 1 PUTER	Kec. Kembang Bahu	1.122.024,48	0,00	1.122.024,48
201	20506066	SD NEGERI 2 DUMPIAGUNG	Kec. Kembang Bahu	355.407,77	0,00	355.407,77
202	20506196	SD NEGERI 2 GINTUNGAN	Kec. Kembang Bahu	358.067,94	0,00	358.067,94
203	20506179	SD NEGERI 2 KATEMAS	Kec. Kembang Bahu	387.949,27	0,00	387.949,27
204	20505875	SD NEGERI 2 KEMBANGBAHU	Kec. Kembang Bahu	703.311,85	0,00	703.311,85
205	20505839	SD NEGERI 2 LOPANG	Kec. Kembang Bahu	810.012,44	0,00	810.012,44
206	20505991	SD NEGERI 2 MORONYAMPLUNG	Kec. Kembang Bahu	404.048,46	0,00	404.048,46
207	20505973	SD NEGERI 2 PELANG	Kec. Kembang Bahu	543.751,87	0,00	543.751,87
208	20505968	SD NEGERI 2 PUTER	Kec. Kembang Bahu	1.020.063,07	0,00	1.020.063,07
209	20505829	SD NEGERI 3 LOPANG	Kec. Kembang Bahu	556.175,22	0,00	556.175,22
210	20505969	SD NEGERI 3 PUTER	Kec. Kembang Bahu	748.026,27	0,00	748.026,27
211	20505822	SD NEGERI 4 PELANG	Kec. Kembang Bahu	466.506,17	0,00	466.506,17
212	20506072	SD NEGERI DOYOMULYO	Kec. Kembang Bahu	1.133.621,16	0,00	1.133.621,16
213	20506136	SD NEGERI KALIWATES	Kec. Kembang Bahu	569.491,25	0,00	569.491,25
214	20506166	SD NEGERI KEDUNGASRI	Kec. Kembang Bahu	727.928,97	0,00	727.928,97
215	20505982	SD NEGERI KEDUNGMEGARH	Kec. Kembang Bahu	584.145,58	0,00	584.145,58
216	20505826	SD NEGERI MANGKUJAJAR	Kec. Kembang Bahu	426.124,49	0,00	426.124,49

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
217	20505857	SD NEGERI MAOR	Kec. Kembang Bahu	409.815,38	0,00	409.815,38
218	20505981	SD NEGERI RANDUBENER	Kec. Kembang Bahu	543.648,02	0,00	543.648,02
219	20506552	SD NEGERI SIDOMUKTI	Kec. Kembang Bahu	670.465,92	0,00	670.465,92
220	20506481	SD NEGERI SUKOSONGO	Kec. Kembang Bahu	448.449,60	0,00	448.449,60
221	20506573	SD NEGERI TLOGOAGUNG	Kec. Kembang Bahu	536.498,24	0,00	536.498,24
222	20505916	SD NEGERI 1 KRAMAT	Kec. Lamongan	378.363,23	0,00	378.363,23
223	20505816	SD NEGERI 1 MADE	Kec. Lamongan	753.177,65	0,00	753.177,65
224	20506016	SD NEGERI 1 PANGKATREJO	Kec. Lamongan	1.043.452,21	0,00	1.043.452,21
225	20505970	SD NEGERI 1 RANCANGKENCONO	Kec. Lamongan	422.365,89	0,00	422.365,89
226	20506506	SD NEGERI 1 SENDANGREJO	Kec. Lamongan	400.489,58	0,00	400.489,58
227	20506544	SD NEGERI 1 SIDOHARJO	Kec. Lamongan	4.413,86	1.895.000,00	1.899.413,86
228	20506498	SD NEGERI 1 SUKOMULYO	Kec. Lamongan	319.581,88	0,00	319.581,88
229	20506489	SD NEGERI 1 SUKOREJO	Kec. Lamongan	440.860,08	0,00	440.860,08
230	20506558	SD NEGERI 1 TUMENGGUNGAN	Kec. Lamongan	367.550,11	0,00	367.550,11
231	20505917	SD NEGERI 2 KRAMAT	Kec. Lamongan	0,00	356.200,00	356.200,00
232	20505971	SD NEGERI 2 RANCANGKENCONO	Kec. Lamongan	499.558,08	0,00	499.558,08
233	20506507	SD NEGERI 2 SENDANGREJO	Kec. Lamongan	260.717,19	0,00	260.717,19
234	20506545	SD NEGERI 2 SIDOHARJO	Kec. Lamongan	268.064,85	0,00	268.064,85
235	20506499	SD NEGERI 2 SUKOMULYO	Kec. Lamongan	282.760,19	0,00	282.760,19
236	20506479	SD NEGERI 2 SUKOREJO	Kec. Lamongan	1.208.649,72	0,00	1.208.649,72
237	20506559	SD NEGERI 2 TUMENGGUNGAN	Kec. Lamongan	404.121,74	0,00	404.121,74
238	20506583	SD NEGERI 3 JETIS	Kec. Lamongan	2.703.525,08	0,00	2.703.525,08
239	20505818	SD NEGERI 3 MADE	Kec. Lamongan	892.866,69	0,00	892.866,69
240	20508218	SD NEGERI 4 JETIS	Kec. Lamongan	2.108.864,07	0,00	2.108.864,07
241	20505819	SD NEGERI 4 MADE	Kec. Lamongan	9.773.536,30	0,00	9.773.536,30
242	20506097	SD NEGERI BANJAR MENDALAN	Kec. Lamongan	282.926,89	0,00	282.926,89
243	20506145	SD NEGERI KARANGLANGIT	Kec. Lamongan	947.765,82	0,00	947.765,82
244	20506174	SD NEGERI KEBET	Kec. Lamongan	602.342,06	0,00	602.342,06
245	20506220	SD NEGERI KEPATHAN	Kec. Lamongan	1.039.403,30	0,00	1.039.403,30
246	20505923	SD NEGERI PLOSOWAHYU	Kec. Lamongan	856.045,00	0,00	856.045,00
247	20506543	SD NEGERI SIDOMUKTI	Kec. Lamongan	477.348,37	0,00	477.348,37

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
246	20506626	SD NEGERI SUMBERJO	Kec. Lamongan	543.727,43	0,00	543.727,43
249	20506659	SD NEGERI TANJUNG	Kec. Lamongan	576.666,92	0,00	576.666,92
250	20506675	SD NEGERI TLOGOANYAR	Kec. Lamongan	918.218,71	0,00	918.218,71
251	20506584	SD NEGERI WAJIK	Kec. Lamongan	404.038,39	0,00	404.038,39
252	20505936	SD NEGERI 1 PELANGWOT	Kec. Laren	338.984,12	0,00	338.984,12
253	20506638	SD NEGERI 1 TEJOASRI	Kec. Laren	526.313,03	0,00	526.313,03
254	20505937	SD NEGERI 2 PELANGWOT	Kec. Laren	184.021,19	0,00	184.021,19
255	20506639	SD NEGERI 2 TEJOASRI	Kec. Laren	323.495,04	0,00	323.495,04
256	20506118	SD NEGERI BULUBRANGSI	Kec. Laren	628.187,79	0,00	628.187,79
257	20506043	SD NEGERI BULUTIGO	Kec. Laren	155.991,54	0,00	155.991,54
258	20506051	SD NEGERI CENTINI	Kec. Laren	643.821,26	0,00	643.821,26
259	20506032	SD NEGERI DATENG	Kec. Laren	323.954,52	0,00	323.954,52
260	20506057	SD NEGERI DURIKULON	Kec. Laren	274.267,82	0,00	274.267,82
261	20506059	SD NEGERI GAMPANGSEJATI	Kec. Laren	373.714,77	0,00	373.714,77
262	20506202	SD NEGERI GELAP	Kec. Laren	436.589,59	0,00	436.589,59
263	20506193	SD NEGERI GODOG	Kec. Laren	599.698,38	0,00	599.698,38
264	20505869	SD NEGERI KEDUYUNG	Kec. Laren	147.396,89	0,00	147.396,89
265	20506539	SD NEGERI SISER	Kec. Laren	195.095,04	0,00	195.095,04
266	20506651	SD NEGERI TAMANPRIJEK	Kec. Laren	926.185,64	0,00	926.185,64
267	20506127	SD NEGERI BLUMBANG	Kec. Maduran	467.037,82	0,00	467.037,82
268	20506116	SD NEGERI BRUMBUN	Kec. Maduran	470.210,51	0,00	470.210,51
269	20506058	SD NEGERI DURIWETAN	Kec. Maduran	734.557,40	0,00	734.557,40
270	20506197	SD NEGERI GUMANTUK	Kec. Maduran	367.310,13	0,00	367.310,13
271	20506229	SD NEGERI JANGKUNGSOMO	Kec. Maduran	494.159,20	0,00	494.159,20
272	20506139	SD NEGERI KANUGRAHAN	Kec. Maduran	378.404,49	0,00	378.404,49
273	20506914	SD NEGERI KLAGENSAMPAT	Kec. Maduran	519.939,56	0,00	519.939,56
274	20506822	SD NEGERI MADURAN	Kec. Maduran	203.865,72	0,00	203.865,72
275	20506975	SD NEGERI NGAYUNG	Kec. Maduran	242.468,76	0,00	242.468,76
276	20506024	SD NEGERI PANGEAN	Kec. Maduran	462.329,83	0,00	462.329,83
277	20551649	SD NEGERI PANGKATREJO	Kec. Maduran	1.062.110,20	0,00	1.062.110,20
278	20505929	SD NEGERI PRINGGOGOBOYO	Kec. Maduran	516.265,06	0,00	516.265,06

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunal	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
279	20506554	SD NEGERI SIWURAN	Kec. Maduran	231.322,23	0,00	231.322,23
280	20506618	SD NEGERI TAJI	Kec. Maduran	470.555,45	0,00	470.555,45
281	20506568	SD NEGERI TURI MADURAN	Kec. Maduran	350.615,07	0,00	350.615,07
282	20505892	SD NEGERI 1 KEDUNGSOKO	Kec. Mantup	474.689,67	0,00	474.689,67
283	20505841	SD NEGERI 1 MANTUP	Kec. Mantup	1.401.756,33	0,00	1.401.756,33
284	20506492	SD NEGERI 1 SUKOBENDU	Kec. Mantup	1.111.699,65	0,00	1.111.699,65
285	20506562	SD NEGERI 1 TUNGGUNJAGIR	Kec. Mantup	812.538,05	0,00	812.538,05
286	20505893	SD NEGERI 2 KEDUNGSOKO	Kec. Mantup	385.132,31	0,00	385.132,31
287	20505842	SD NEGERI 2 MANTUP	Kec. Mantup	876.846,08	0,00	876.846,08
288	20506493	SD NEGERI 2 SUKOBENDU	Kec. Mantup	864.128,61	0,00	864.128,61
289	20506564	SD NEGERI 3 TUNGGUNJAGIR	Kec. Mantup	428.238,49	0,00	428.238,49
290	20506565	SD NEGERI 4 TUNGGUNJAGIR	Kec. Mantup	317.552,82	0,00	317.552,82
291	20506164	SD NEGERI KEDUKBEMBEM	Kec. Mantup	973,00	215.000,00	215.973,00
292	20505974	SD NEGERI MOJOSARI	Kec. Mantup	548.690,90	0,00	548.690,90
293	20505945	SD NEGERI PLABUHANREJO	Kec. Mantup	668.756,01	0,00	668.756,01
294	20505952	SD NEGERI RUMPUK	Kec. Mantup	845.801,11	0,00	845.801,11
295	20506542	SD NEGERI SIDOMULYO	Kec. Mantup	238.245,51	0,00	238.245,51
296	20506480	SD NEGERI SUKOSARI	Kec. Mantup	874.951,56	0,00	874.951,56
297	20506482	SD NEGERI SUMBERAGUNG	Kec. Mantup	1.195.026,43	0,00	1.195.026,43
298	20506610	SD NEGERI SUMBERBENDO	Kec. Mantup	1.102.604,53	0,00	1.102.604,53
299	20506624	SD NEGERI SUMBERDADI	Kec. Mantup	1.336.693,34	0,00	1.336.693,34
300	20506631	SD NEGERI SUMBERKEREP	Kec. Mantup	1.170.941,83	0,00	1.170.941,83
301	20506570	SD NEGERI TUGU	Kec. Mantup	406.185,67	0,00	406.185,67
302	20506232	SD NEGERI 1 JATIPAYAK	Kec. Modo	376.666,86	0,00	376.666,86
303	20506227	SD NEGERI 1 JEGREG	Kec. Modo	97.291,70	0,00	97.291,70
304	20506151	SD NEGERI 1 KACANGAN	Kec. Modo	828.684,89	0,00	828.684,89
305	20505984	SD NEGERI 1 KEDUNGPENGARON	Kec. Modo	420.503,29	0,00	420.503,29
306	20505989	SD NEGERI 1 KEDUNGREJO	Kec. Modo	515.931,26	0,00	515.931,26
307	20505879	SD NEGERI 1 KEDUNGWARAS	Kec. Modo	1.112.068,33	0,00	1.112.068,33
308	20505851	SD NEGERI 1 MOJOREJO	Kec. Modo	1.182.596,99	0,00	1.182.596,99
309	20505948	SD NEGERI 1 PULE	Kec. Modo	1.270.804,24	0,00	1.270.804,24

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
310	20506514	SD NEGERI 1 SIDODOWO	Kec. Modo	490.725,78	0,00	490.725,78
311	20506541	SD NEGERI 1 SIDOMULYO	Kec. Modo	628.137,56	0,00	628.137,56
312	20506485	SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG	Kec. Modo	213.077,60	0,00	213.077,60
313	20506592	SD NEGERI 1 YUNGYANG	Kec. Modo	922.176,86	0,00	922.176,86
314	20506233	SD NEGERI 2 JATIPAYAK	Kec. Modo	385.752,15	0,00	385.752,15
315	20506226	SD NEGERI 2 JEGREG	Kec. Modo	699.837,45	0,00	699.837,45
316	20506152	SD NEGERI 2 KACANGAN	Kec. Modo	270.111,97	0,00	270.111,97
317	20505885	SD NEGERI 2 KEDUNGPENGARON	Kec. Modo	400.322,28	0,00	400.322,28
318	20505891	SD NEGERI 2 KEDUNGREJO	Kec. Modo	591.805,86	0,00	591.805,86
319	20505852	SD NEGERI 2 MOJOREJO	Kec. Modo	765.716,53	0,00	765.716,53
320	20505962	SD NEGERI 2 PULE	Kec. Modo	1.056.520,67	0,00	1.056.520,67
321	20506532	SD NEGERI 2 SIDOMULYO	Kec. Modo	328.989,19	0,00	328.989,19
322	20506486	SD NEGERI 2 SUMBERAGUNG	Kec. Modo	157.739,00	0,00	157.739,00
323	20506583	SD NEGERI 2 YUNGYANG	Kec. Modo	672.500,83	0,00	672.500,83
324	20506225	SD NEGERI 3 JEGREG	Kec. Modo	376.248,37	0,00	376.248,37
325	20505866	SD NEGERI 3 MOJOREJO	Kec. Modo	1.159.004,40	0,00	1.159.004,40
326	20505921	SD NEGERI 4 MOJOREJO	Kec. Modo	986.235,82	0,00	986.235,82
327	20505868	SD NEGERI KEDUNGLEREP	Kec. Modo	453.473,58	0,00	453.473,58
328	20505867	SD NEGERI MEDALEM	Kec. Modo	288.199,71	0,00	288.199,71
329	20505960	SD NEGERI NGUWOK	Kec. Modo	903.953,23	0,00	903.953,23
330	20505954	SD NEGERI SAMPANGREJO	Kec. Modo	677.656,71	0,00	677.656,71
331	20505957	SD NEGERI SAMPANGREJO	Kec. Modo	573.195,59	0,00	573.195,59
332	20506528	SD NEGERI SIDODOWO 3	Kec. Modo	472.293,09	0,00	472.293,09
333	20506064	SD NEGERI 1 GEBANGANGKRIK	Kec. Ngimbang	554.707,26	0,00	554.707,26
334	20506188	SD NEGERI 1 GIRIK	Kec. Ngimbang	484.862,74	0,00	484.862,74
335	20505904	SD NEGERI 1 LAMONGREJO	Kec. Ngimbang	246.105,21	0,00	246.105,21
336	20505832	SD NEGERI 1 LAWAK	Kec. Ngimbang	238.840,89	0,00	238.840,89
337	20505985	SD NEGERI 1 MUNUNGREJO	Kec. Ngimbang	819.139,95	0,00	819.139,95
338	20506505	SD NEGERI 1 SENDANGREJO	Kec. Ngimbang	598.793,26	0,00	598.793,26
339	20506503	SD NEGERI 1 SLAHARWOTAN	Kec. Ngimbang	462.736,39	0,00	462.736,39
340	20506557	SD NEGERI 1 TLEMANG	Kec. Ngimbang	444.575,59	0,00	444.575,59



NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
341	20506065	SD NEGERI 2 GEBANGANGKRIK	Kec. Ngimbang	602.425,42	0,00	602.425,42
342	20506189	SD NEGERI 2 GIRIK	Kec. Ngimbang	0,00	280.191,21	280.191,21
343	20505905	SD NEGERI 2 LAMONGREJO	Kec. Ngimbang	444.408,89	0,00	444.408,89
344	20505833	SD NEGERI 2 LAWAK	Kec. Ngimbang	514.253,41	0,00	514.253,41
345	20505996	SD NEGERI 2 MUNUNGREJO	Kec. Ngimbang	543.727,43	0,00	543.727,43
346	20506451	SD NEGERI 2 SLAHARWOTAN	Kec. Ngimbang	301.171,04	0,00	301.171,04
347	20506572	SD NEGERI 2 TLEMANG	Kec. Ngimbang	102.784,01	0,00	102.784,01
348	20506190	SD NEGERI 3 GIRIK	Kec. Ngimbang	235.125,38	0,00	235.125,38
349	20505906	SD NEGERI 3 LAMONGREJO	Kec. Ngimbang	459.104,23	0,00	459.104,23
350	20506509	SD NEGERI 3 SENDANGREJO	Kec. Ngimbang	1.340.991,09	0,00	1.340.991,09
351	20506466	SD NEGERI 3 SLAHARWOTAN	Kec. Ngimbang	550.991,75	0,00	550.991,75
352	20505920	SD NEGERI 4 LAMONGREJO	Kec. Ngimbang	1.230.776,06	0,00	1.230.776,06
353	20506510	SD NEGERI 4 SENDANGREJO	Kec. Ngimbang	154.217,68	0,00	154.217,68
354	20506511	SD NEGERI 5 SENDANGREJO	Kec. Ngimbang	334.193,87	0,00	334.193,87
355	20506052	SD NEGERI CERME	Kec. Ngimbang	536.296,41	0,00	536.296,41
356	20506075	SD NEGERI DRUJUGURIT	Kec. Ngimbang	212.999,02	0,00	212.999,02
357	20506056	SD NEGERI DURIKEDUNGJERO	Kec. Ngimbang	617.120,76	0,00	617.120,76
358	20506060	SD NEGERI GANGGANGTINGAN	Kec. Ngimbang	576.750,27	0,00	576.750,27
359	20506214	SD NEGERI JEJEL	Kec. Ngimbang	0,00	554.623,91	554.623,91
360	20506154	SD NEGERI KAKATPENJALIN	Kec. Ngimbang	760.358,61	0,00	760.358,61
361	20505983	SD NEGERI KEDUNGMENTAWAR	Kec. Ngimbang	422.365,89	0,00	422.365,89
362	2054144	SD NEGERI MENDOGO	Kec. Ngimbang	1.002.560,99	0,00	1.002.560,99
363	20505985	SD NEGERI NGASEMLEMAHBANG	Kec. Ngimbang	642.795,93	0,00	642.795,93
364	20505977	SD NEGERI NGIMBANG	Kec. Ngimbang	1.083.572,66	0,00	1.083.572,66
365	20505963	SD NEGERI PURWOKERTO	Kec. Ngimbang	734.766,80	0,00	734.766,80
366	20506105	SD NEGERI 1 BLIMBING	Kec. Paciran	1.124.128,05	0,00	1.124.128,05
367	20505918	SD NEGERI 1 KRANJI	Kec. Paciran	360.714,72	0,00	360.714,72
368	20505983	SD NEGERI 1 PACIRAN	Kec. Paciran	2.845.858,52	0,00	2.845.858,52
369	20506596	SD NEGERI 1 WERU	Kec. Paciran	0,00	1.191.000,00	1.191.000,00
370	20506108	SD NEGERI 2 BLIMBING	Kec. Paciran	574.523,71	0,00	574.523,71
371	20505919	SD NEGERI 2 KRANJI	Kec. Paciran	586.980,92	0,00	586.980,92

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
372	2050595	SD NEGERI 2 WERU	Kec. Paciran	1.143.511,76	0,00	1.143.511,76
373	20505107	SD NEGERI 3 BLIMBING	Kec. Paciran	1.222.224,18	0,00	1.222.224,18
374	20505909	SD NEGERI 3 KRANJI	Kec. Paciran	340.513,20	0,00	340.513,20
375	20505984	SD NEGERI 3 PACIRAN	Kec. Paciran	231.918,09	0,00	231.918,09
376	20505100	SD NEGERI BANJARWATI	Kec. Paciran	1.041.594,06	0,00	1.041.594,06
377	20505137	SD NEGERI KANDANGSEMANGKON	Kec. Paciran	636.230,01	0,00	636.230,01
378	20505972	SD NEGERI KEMANTREN	Kec. Paciran	1.580.981,04	0,00	1.580.981,04
379	20505516	SD NEGERI SENDANGAGUNG	Kec. Paciran	269.471,15	0,00	269.471,15
380	20505548	SD NEGERI SIDOKELAR	Kec. Paciran	386.495,09	0,00	386.495,09
381	20505548	SD NEGERI SIDOKUMPUL	Kec. Paciran	2.241.399,10	0,00	2.241.399,10
382	20505577	SD NEGERI TLOGOSADANG	Kec. Paciran	576.689,64	0,00	576.689,64
383	20505560	SD NEGERI TUNGGUL	Kec. Paciran	839.319,39	0,00	839.319,39
384	20505998	SD NEGERI 1 PADENGANPLOSO	Kec. Pucuk	734.345,27	0,00	734.345,27
385	20506013	SD NEGERI 2 PADENGANPLOSO	Kec. Pucuk	612.194,38	0,00	612.194,38
386	20507253	SD NEGERI BABATKUMPUL	Kec. Pucuk	719.997,10	0,00	719.997,10
387	20506044	SD NEGERI BUGOHARJO	Kec. Pucuk	250.381,97	0,00	250.381,97
388	20506041	SD NEGERI CUNGKUP	Kec. Pucuk	356.842,81	0,00	356.842,81
389	20506207	SD NEGERI GEMPOLPADANG	Kec. Pucuk	366.293,57	0,00	366.293,57
390	20506175	SD NEGERI KARANGTINGGIL	Kec. Pucuk	312.723,77	0,00	312.723,77
391	20506162	SD NEGERI KEDALI	Kec. Pucuk	622.819,93	0,00	622.819,93
392	20505910	SD NEGERI KESAMBI	Kec. Pucuk	244.248,75	0,00	244.248,75
393	20505997	SD NEGERI NGAMBEG	Kec. Pucuk	960.863,25	0,00	960.863,25
394	20506002	SD NEGERI PAJI	Kec. Pucuk	339.937,84	0,00	339.937,84
395	20506626	SD NEGERI SUMBEREJO	Kec. Pucuk	398.552,96	0,00	398.552,96
396	20506658	SD NEGERI TANGGUNGAN	Kec. Pucuk	618.465,35	0,00	618.465,35
397	20506599	SD NEGERI WANAR	Kec. Pucuk	1.043.520,62	0,00	1.043.520,62
398	20507215	SD NEGERI WARUKULON	Kec. Pucuk	588.792,09	0,00	588.792,09
399	20506603	SD NEGERI WARUWETAN	Kec. Pucuk	741.578,40	0,00	741.578,40
400	20507217	SD NEGERI 1 ARDIREJO	Kec. Sambeng	1.119.224,68	0,00	1.119.224,68
401	20506093	SD NEGERI 1 BARUREJO	Kec. Sambeng	197.792,86	0,00	197.792,86
402	20506046	SD NEGERI 1 CANDISARI	Kec. Sambeng	382.262,56	0,00	382.262,56

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
403	20506061	SD NEGERI 1 GARUNG	Kec. Sambeng	282.553,92	0,00	282.553,92
404	20505881	SD NEGERI 1 KEDUNGWANGI	Kec. Sambeng	619.064,06	0,00	619.064,06
405	20505908	SD NEGERI 1 KRETERANGGON	Kec. Sambeng	578.430,99	0,00	578.430,99
406	20505981	SD NEGERI 1 NOGOJATISARI	Kec. Sambeng	596.967,52	0,00	596.967,52
407	20506019	SD NEGERI 1 PAMOTAN	Kec. Sambeng	596.906,04	0,00	596.906,04
408	20506008	SD NEGERI 1 PATAAN	Kec. Sambeng	404.702,69	0,00	404.702,69
409	20506522	SD NEGERI 1 SEKIDANG	Kec. Sambeng	147.834,25	0,00	147.834,25
410	20506524	SD NEGERI 1 SELOREJO	Kec. Sambeng	308.574,52	0,00	308.574,52
411	20506526	SD NEGERI 1 SEMAMPIREJO	Kec. Sambeng	365.984,64	0,00	365.984,64
412	20506549	SD NEGERI 1 SIDOKUMPUL	Kec. Sambeng	489.588,79	0,00	489.588,79
413	20506806	SD NEGERI 1 WATESMINANGUN	Kec. Sambeng	776.526,44	0,00	776.526,44
414	20506590	SD NEGERI 1 WONOREJO	Kec. Sambeng	183.065,85	0,00	183.065,85
415	20506092	SD NEGERI 2 BARUREJO	Kec. Sambeng	336.301,57	0,00	336.301,57
416	20506047	SD NEGERI 2 CANDISARI	Kec. Sambeng	334.366,05	0,00	334.366,05
417	20506062	SD NEGERI 2 GARUNG	Kec. Sambeng	336.510,13	0,00	336.510,13
418	20505880	SD NEGERI 2 KEDUNGWANGI	Kec. Sambeng	288.352,02	0,00	288.352,02
419	20549636	SD NEGERI 2 KRETERANGGON	Kec. Sambeng	523.156,47	0,00	523.156,47
420	20505982	SD NEGERI 2 NOGOJATISARI	Kec. Sambeng	90.612,18	0,00	90.612,18
421	20506020	SD NEGERI 2 PAMOTAN	Kec. Sambeng	425.154,26	0,00	425.154,26
422	20506009	SD NEGERI 2 PATAAN	Kec. Sambeng	218.297,46	0,00	218.297,46
423	20506523	SD NEGERI 2 SEKIDANG	Kec. Sambeng	146.107,29	0,00	146.107,29
424	20506525	SD NEGERI 2 SELOREJO	Kec. Sambeng	255.276,52	0,00	255.276,52
425	20506527	SD NEGERI 2 SEMAMPIREJO	Kec. Sambeng	295.762,54	0,00	295.762,54
426	20506607	SD NEGERI 2 WATESMINANGUN	Kec. Sambeng	609.415,42	0,00	609.415,42
427	20548709	SD NEGERI 2 WONOREJO	Kec. Sambeng	184.866,34	0,00	184.866,34
428	20506205	SD NEGERI GEMPOLMANIS	Kec. Sambeng	243.753,87	0,00	243.753,87
429	20506231	SD NEGERI JATIPANDAK	Kec. Sambeng	70.295,65	0,00	70.295,65
430	20506167	SD NEGERI KEDUNGBANJAR	Kec. Sambeng	62.697,07	0,00	62.697,07
431	20506005	SD NEGERI PASARLEGI	Kec. Sambeng	434.761,91	0,00	434.761,91
432	20506632	SD NEGERI SUMBERSARI	Kec. Sambeng	761.423,30	0,00	761.423,30
433	20506642	SD NEGERI TENGGIRING	Kec. Sambeng	340.225,64	0,00	340.225,64

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
434	20506591	SD NEGERI WUJDI	Kec. Sambeng	218.223,83	0,00	218.223,93
435	20506185	SD NEGERI 1 KEDJUNGKUMPIUL	Kec. Sanrejo	521.687,88	0,00	521.687,88
436	20506627	SD NEGERI 1 SUMBERJO	Kec. Sanrejo	560.413,91	0,00	560.413,91
437	20506652	SD NEGERI 1 TAMBAKMENJANGAN	Kec. Sanrejo	229.564,09	0,00	229.564,09
438	20506028	SD NEGERI 2 KEDJUNGKUMPIUL	Kec. Sanrejo	340.000,69	0,00	340.000,69
439	20506629	SD NEGERI 2 SUMBERJO	Kec. Sanrejo	532.782,73	0,00	532.782,73
440	20506653	SD NEGERI 3 TAMBAKMENJANGAN	Kec. Sanrejo	260.838,61	0,00	260.838,61
441	20506088	SD NEGERI BERU	Kec. Sanrejo	532.886,09	0,00	532.886,09
442	20506049	SD NEGERI CANGGAH	Kec. Sanrejo	409.470,43	0,00	409.470,43
443	20506053	SD NEGERI DERMOLEMAHBANG	Kec. Sanrejo	431.452,42	0,00	431.452,42
444	20506208	SD NEGERI GEMPOLUKMLOKO	Kec. Sanrejo	779.682,46	0,00	779.682,46
445	20506538	SD NEGERI SIMBATAN	Kec. Sanrejo	492.264,68	0,00	492.264,68
446	20506613	SD NEGERI 1 SUNGEGENENG	Kec. Sekaran	220.430,04	0,00	220.430,04
447	20506089	SD NEGERI BESUR	Kec. Sekaran	157.933,19	0,00	157.933,19
448	20506117	SD NEGERI BUGEL	Kec. Sekaran	271.697,01	0,00	271.697,01
449	20506029	SD NEGERI BULUTENGER	Kec. Sekaran	1.010.262,68	0,00	1.010.262,68
450	20506614	SD NEGERI II SUNGEGENENG	Kec. Sekaran	279.211,38	0,00	279.211,38
451	20506150	SD NEGERI JUGO	Kec. Sekaran	143.237,85	0,00	143.237,85
452	20506182	SD NEGERI KEBALANKULON	Kec. Sekaran	110.465,07	0,00	110.465,07
453	20506873	SD NEGERI KEMBANGAN	Kec. Sekaran	426.081,40	0,00	426.081,40
454	20507210	SD NEGERI KETING	Kec. Sekaran	290.191,21	0,00	290.191,21
455	20505907	SD NEGERI KUDIKAJAN	Kec. Sekaran	179.976,19	0,00	179.976,19
456	20505940	SD NEGERI LATEK	Kec. Sekaran	99.151,85	0,00	99.151,85
457	20505956	SD NEGERI MANYAR	Kec. Sekaran	143.237,85	0,00	143.237,85
458	20505947	SD NEGERI MIRU	Kec. Sekaran	345.340,40	0,00	345.340,40
459	20505988	SD NEGERI MORO	Kec. Sekaran	168.829,67	0,00	168.829,67
460	20505986	SD NEGERI NGARUM	Kec. Sekaran	117.479,33	0,00	117.479,33
461	20505926	SD NEGERI PORODESO	Kec. Sekaran	235.042,03	0,00	235.042,03
462	20508518	SD NEGERI SEKARAN	Kec. Sekaran	407.837,25	0,00	407.837,25
463	20508537	SD NEGERI SIMAN	Kec. Sekaran	293.740,02	0,00	293.740,02
464	20508644	SD NEGERI TITIK	Kec. Sekaran	266.148,21	0,00	266.148,21

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
465	20506561	SD NEGERI TROSONO	Kec. Sekaran	190.789,32	0,00	190.789,32
466	20506647	SD NEGERI 1 TELURU	Kec. Solokuro	213.082,37	0,00	213.082,37
467	20506634	SD NEGERI 2 TAKERHARJO	Kec. Solokuro	102.700,66	0,00	102.700,66
468	20506637	SD NEGERI 2 TELURU	Kec. Solokuro	110.131,68	0,00	110.131,68
469	20506102	SD NEGERI BANYUBANG	Kec. Solokuro	264.432,70	0,00	264.432,70
470	20506128	SD NEGERI BLURI	Kec. Solokuro	242.389,70	0,00	242.389,70
471	20506040	SD NEGERI DADAPAN	Kec. Solokuro	179.976,19	0,00	179.976,19
472	20506030	SD NEGERI DAGAN	Kec. Solokuro	532.747,60	0,00	532.747,60
473	20506011	SD NEGERI PAYAMAN	Kec. Solokuro	382.412,14	0,00	382.412,14
474	20506455	SD NEGERI SUGIHAN	Kec. Solokuro	437.144,57	0,00	437.144,57
475	20506843	SD NEGERI TENGGULUN	Kec. Solokuro	382.078,74	0,00	382.078,74
476	20507258	SD NEGERI 1 BAKALREJO	Kec. Sugio	297.097,45	0,00	297.097,45
477	20506085	SD NEGERI 1 BEDINGIN	Kec. Sugio	283.143,20	0,00	283.143,20
478	20506194	SD NEGERI 1 GONDANGLOR	Kec. Sugio	1.019.749,30	0,00	1.019.749,30
479	20506239	SD NEGERI 1 JUBELKIDUL	Kec. Sugio	576.525,15	0,00	576.525,15
480	20506147	SD NEGERI 1 KALITENGAH	Kec. Sugio	505.045,00	0,00	505.045,00
481	20506160	SD NEGERI 1 KARANGSAMBIGALIH	Kec. Sugio	223.995,06	0,00	223.995,06
482	20506165	SD NEGERI 1 KEDUNGBANJAR	Kec. Sugio	504.773,58	0,00	504.773,58
483	20506169	SD NEGERI 1 KEDUNGDADI	Kec. Sugio	345.307,64	0,00	345.307,64
484	20505935	SD NEGERI 1 LEBAKADI	Kec. Sugio	624.274,99	0,00	624.274,99
485	20506015	SD NEGERI 1 PANGKATREJO	Kec. Sugio	389.592,88	0,00	389.592,88
486	20506520	SD NEGERI 1 SEKARBAGUS	Kec. Sugio	1.116.822,25	0,00	1.116.822,25
487	20506535	SD NEGERI 1 SIDOREJO	Kec. Sugio	444.472,49	0,00	444.472,49
488	20506461	SD NEGERI 1 SUGIO	Kec. Sugio	449.728,25	0,00	449.728,25
489	20507259	SD NEGERI 2 BAKALREJO	Kec. Sugio	741.779,86	0,00	741.779,86
490	20506086	SD NEGERI 2 BEDINGIN	Kec. Sugio	117.753,95	0,00	117.753,95
491	20506195	SD NEGERI 2 GONDANG LOR	Kec. Sugio	515.921,46	0,00	515.921,46
492	20506186	SD NEGERI 2 JUBELKIDUL	Kec. Sugio	532.740,37	0,00	532.740,37
493	20506146	SD NEGERI 2 KALITENGAH	Kec. Sugio	187.454,11	0,00	187.454,11
494	20506161	SD NEGERI 2 KARANGSAMBIGALIH	Kec. Sugio	356.423,85	0,00	356.423,85
495	20506168	SD NEGERI 2 KEDUNGBANJAR	Kec. Sugio	214.752,87	0,00	214.752,87

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
496	20506170	SD NEGERI 2 KEDUNGDAI	Kec. Sugio	464.235,51	0,00	464.235,51
497	20505836	SD NEGERI 2 LEBAKADI	Kec. Sugio	297.347,87	0,00	297.347,87
498	20551775	SD NEGERI 2 PANGKATREJO	Kec. Sugio	437.479,10	0,00	437.479,10
499	20506521	SD NEGERI 2 SEKARBAGUS	Kec. Sugio	677.771,23	0,00	677.771,23
500	20506536	SD NEGERI 2 SIDOREJO	Kec. Sugio	468.472,87	0,00	468.472,87
501	20506462	SD NEGERI 2 SUGIO	Kec. Sugio	1.104.083,80	0,00	1.104.083,80
502	20506087	SD NEGERI 3 BEDINGIN	Kec. Sugio	201.909,70	0,00	201.909,70
503	20506476	SD NEGERI 3 SUGIO	Kec. Sugio	238.669,90	0,00	238.669,90
504	20506031	SD NEGERI DALIWANGUN	Kec. Sugio	216.605,04	0,00	216.605,04
505	20506034	SD NEGERI DEKETAGUNG	Kec. Sugio	961.040,15	0,00	961.040,15
506	20506200	SD NEGERI GERMAN	Kec. Sugio	538.549,16	0,00	538.549,16
507	20506135	SD NEGERI JUBELLOR	Kec. Sugio	738.856,74	0,00	738.856,74
508	20506158	SD NEGERI KALIPANG	Kec. Sugio	444.597,71	0,00	444.597,71
509	20505834	SD NEGERI LAWANGAN AGUNG	Kec. Sugio	446.293,47	0,00	446.293,47
510	20506513	SD NEGERI SIDOBOGEM	Kec. Sugio	218.656,44	0,00	218.656,44
511	20506615	SD NEGERI SUPENUH	Kec. Sugio	772.120,67	0,00	772.120,67
512	20505820	SD NEGERI 1 MADULEGI	Kec. Sukodadi	325.675,87	0,00	325.675,87
513	20506457	SD NEGERI 1 SUGIHREJO	Kec. Sukodadi	293.836,69	0,00	293.836,69
514	20506496	SD NEGERI 1 SUKOLILO	Kec. Sukodadi	254.566,48	0,00	254.566,48
515	20506494	SD NEGERI 1 UNGGULAN SUKODADI	Kec. Sukodadi	643.773,67	0,00	643.773,67
516	20505821	SD NEGERI 2 MADULEGI	Kec. Sukodadi	463.076,17	0,00	463.076,17
517	20506458	SD NEGERI 2 SUGIHREJO	Kec. Sukodadi	172.310,54	0,00	172.310,54
518	20506495	SD NEGERI 2 SUKODADI	Kec. Sukodadi	649.310,16	0,00	649.310,16
519	20506497	SD NEGERI 2 SUKOLILO	Kec. Sukodadi	336.822,40	0,00	336.822,40
520	20507240	SD NEGERI BALLUNGTAMUN	Kec. Sukodadi	689.000,00	0,00	689.000,00
521	20507244	SD NEGERI BANDUNGSARI	Kec. Sukodadi	525.889,51	0,00	525.889,51
522	20506099	SD NEGERI BANJAREJO	Kec. Sukodadi	670.002,83	0,00	670.002,83
523	20506082	SD NEGERI BATURONO	Kec. Sukodadi	782.774,35	0,00	782.774,35
524	20506079	SD NEGERI GEDANGAN	Kec. Sukodadi	342.358,90	0,00	342.358,90
525	20506153	SD NEGERI KADUNGREMBUG	Kec. Sukodadi	428.550,94	0,00	428.550,94
526	20506172	SD NEGERI KEBONSARI	Kec. Sukodadi	516.384,96	0,00	516.384,96

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
527	20505844	SD NEGERI MENONGO	Kec. Sukodadi	547.521,00	0,00	547.521,00
528	20506001	SD NEGERI PAJANGAN	Kec. Sukodadi	363.051,57	0,00	363.051,57
529	20505924	SD NEGERI PLUMPANG	Kec. Sukodadi	527.636,96	0,00	527.636,96
530	20506529	SD NEGERI SIDOGEMBUL	Kec. Sukodadi	418.000,00	0,00	418.000,00
531	20506540	SD NEGERI SIWALANREJO	Kec. Sukodadi	505.123,31	0,00	505.123,31
532	20506484	SD NEGERI SUMBERAGUNG	Kec. Sukodadi	396.564,68	0,00	396.564,68
533	20506488	SD NEGERI SUMBERAJI	Kec. Sukodadi	653.099,20	0,00	653.099,20
534	20506616	SD NEGERI SURABAYAN	Kec. Sukodadi	314.382,28	0,00	314.382,28
535	20506576	SD NEGERI TLOGOREJO	Kec. Sukodadi	408.078,87	0,00	408.078,87
536	20506512	SD NEGERI 1 SEWOR	Kec. Sukorame	1.259.069,08	0,00	1.259.069,08
537	20506500	SD NEGERI 1 SUKORAME	Kec. Sukorame	1.138.191,54	0,00	1.138.191,54
538	20549728	SD NEGERI 2 SEWOR	Kec. Sukorame	268.626,61	0,00	268.626,61
539	20506501	SD NEGERI 2 SUKORAME	Kec. Sukorame	1.174.356,61	0,00	1.174.356,61
540	20507245	SD NEGERI BANGGLE	Kec. Sukorame	635.432,69	0,00	635.432,69
541	20506171	SD NEGERI KEDUNGKUMPUL I	Kec. Sukorame	1.448.860,67	0,00	1.448.860,67
542	20549726	SD NEGERI KEDUNGKUMPUL II	Kec. Sukorame	841.245,96	0,00	841.245,96
543	20549727	SD NEGERI KEDUNGREJO	Kec. Sukorame	501.818,00	0,00	501.818,00
544	20548707	SD NEGERI MRAGEL	Kec. Sukorame	363.779,00	0,00	363.779,00
545	20506936	SD NEGERI PENDOWOKUMPUL	Kec. Sukorame	607.296,97	0,00	607.296,97
546	20506517	SD NEGERI SEMBUNG	Kec. Sukorame	769.190,44	0,00	769.190,44
547	20553209	SD NEGERI SUKORAME III	Kec. Sukorame	747.167,93	0,00	747.167,93
548	20549729	SD NEGERI WEDORO	Kec. Sukorame	1.314.992,00	0,00	1.314.992,00
549	20507256	SD NEGERI 1 BAKALAMPULE	Kec. Tikung	621.270,85	0,00	621.270,85
550	20507260	SD NEGERI 1 BALONGWANGI	Kec. Tikung	940.974,52	0,00	940.974,52
551	20506130	SD NEGERI 1 BOTOPUTH	Kec. Tikung	409.658,49	0,00	409.658,49
552	20506077	SD NEGERI 1 DUKUHAGUNG	Kec. Tikung	806.495,69	0,00	806.495,69
553	20506223	SD NEGERI 1 JOTOSANUR	Kec. Tikung	711.296,38	0,00	711.296,38
554	20506870	SD NEGERI 1 KELORARUM	Kec. Tikung	505.274,06	0,00	505.274,06
555	20506943	SD NEGERI 1 PENGUMBULANADI	Kec. Tikung	653.927,74	0,00	653.927,74
556	20506469	SD NEGERI 1 SOKO	Kec. Tikung	551.885,58	0,00	551.885,58
557	20506619	SD NEGERI 1 TAKERANKLATING	Kec. Tikung	504.971,47	0,00	504.971,47

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
558	20506855	SD NEGERI 1 TAMBAKRIGADUNG	Kec. Tikung	781.592,41	0,00	781.592,41
559	20506587	SD NEGERI 1 WONOKROMO	Kec. Tikung	942.775,49	0,00	942.775,49
560	20507257	SD NEGERI 2 BAKALANPULE	Kec. Tikung	1.466.638,27	0,00	1.466.638,27
561	20507250	SD NEGERI 2 BALONGWANGI	Kec. Tikung	330.747,33	0,00	330.747,33
562	20506131	SD NEGERI 2 BOTOPUTIH	Kec. Tikung	0,00	426.300,00	426.300,00
563	20506878	SD NEGERI 2 DUKUHAGUNG	Kec. Tikung	403.829,23	0,00	403.829,23
564	20506224	SD NEGERI 2 JOTOSANUR	Kec. Tikung	962.988,19	0,00	962.988,19
565	20505871	SD NEGERI 2 KELORARUM	Kec. Tikung	593.375,74	0,00	593.375,74
566	20505944	SD NEGERI 2 PENGUMBULANADI	Kec. Tikung	687.390,04	0,00	687.390,04
567	20506470	SD NEGERI 2 SOKO	Kec. Tikung	663.169,93	0,00	663.169,93
568	20506620	SD NEGERI 2 TAKERANKLATING	Kec. Tikung	603.918,43	0,00	603.918,43
569	20506656	SD NEGERI 2 TAMBAKRIGADUNG	Kec. Tikung	1.859.247,44	0,00	1.859.247,44
570	20506588	SD NEGERI 2 WONOKROMO	Kec. Tikung	617.063,70	0,00	617.063,70
571	20507249	SD NEGERI 3 BALONGWANGI	Kec. Tikung	846.897,86	0,00	846.897,86
572	20506471	SD NEGERI 3 SOKO	Kec. Tikung	405.734,91	0,00	405.734,91
573	20506657	SD NEGERI 3 TAMBAKRIGADUNG	Kec. Tikung	457.430,19	0,00	457.430,19
574	20506211	SD NEGERI GUMININGREJO	Kec. Tikung	507.316,14	0,00	507.316,14
575	20506235	SD NEGERI JATIREJO	Kec. Tikung	806.495,69	0,00	806.495,69
576	20507254	SD NEGERI 1 BADURAME	Kec. Turi	357.611,46	0,00	357.611,46
577	20507248	SD NEGERI 1 BALUN	Kec. Turi	465.317,19	0,00	465.317,19
578	20506134	SD NEGERI 1 GEGER	Kec. Turi	425.039,73	0,00	425.039,73
579	20505965	SD NEGERI 1 PUTATKUMPUL	Kec. Turi	657.917,14	0,00	657.917,14
580	20506477	SD NEGERI 1 SUKOANYAR	Kec. Turi	685.247,57	0,00	685.247,57
581	20506649	SD NEGERI 1 TAWANGREJO	Kec. Turi	310.636,60	0,00	310.636,60
582	20507255	SD NEGERI 2 BADURAME	Kec. Turi	326.923,00	0,00	326.923,00
583	20507238	SD NEGERI 2 BALUN	Kec. Turi	412.550,84	0,00	412.550,84
584	20506187	SD NEGERI 2 GEGER	Kec. Turi	402.922,71	0,00	402.922,71
585	20505966	SD NEGERI 2 PUTATKUMPUL	Kec. Turi	262.310,91	0,00	262.310,91
586	20506648	SD NEGERI 2 TAWANGREJO	Kec. Turi	597.208,63	0,00	597.208,63
587	20506201	SD NEGERI 3 GEGER	Kec. Turi	386.280,69	0,00	386.280,69
588	20506021	SD NEGERI GEDONGBOYO UNTUNG	Kec. Turi	278.744,37	0,00	278.744,37

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
588	20506176	SD NEGERI KARANGWEDORO	Kec. Turi	719.075,31	0,00	719.075,31
590	20506184	SD NEGERI KEBEN	Kec. Turi	217.639,23	0,00	217.639,23
591	20505876	SD NEGERI KEMLAGIGEDE	Kec. Turi	753.583,62	0,00	753.583,62
592	20505877	SD NEGERI KEMLAGILOR	Kec. Turi	513.569,33	0,00	513.569,33
593	20505979	SD NEGERI NGUJUNGREJO	Kec. Turi	190.590,91	0,00	190.590,91
594	20506490	SD NEGERI SUKOREJO	Kec. Turi	624.600,56	0,00	624.600,56
595	20506854	SD NEGERI TAMBAKPOLOSO	Kec. Turi	621.338,27	0,00	621.338,27
596	20511776	SD NEGERI TURI	Kec. Turi	474.017,03	0,00	474.017,03
597	20506800	SD NEGERI WANGUNREJO	Kec. Turi	376.922,61	0,00	376.922,61
Jumlah SD				368.441.903,13	11.084.216,72	379.528.119,85
1	20506364	SMP NEGERI 1 BABAT	Kec. Babat	15.758.600,00	0,00	15.758.600,00
2	20506392	SMP NEGERI 2 BABAT	Kec. Babat	7.480.800,00	0,00	7.480.800,00
3	20506378	SMP NEGERI 3 BABAT	Kec. Babat	5.186.400,00	0,00	5.186.400,00
4	20506381	SMP NEGERI 4 BABAT	Kec. Babat	4.920.200,00	0,00	4.920.200,00
5	20506365	SMP NEGERI 1 BLULUK	Kec. Bluluk	6.023.600,00	0,00	6.023.600,00
6	20506366	SMP NEGERI 1 BRONDONG	Kec. Brondong	7.994.800,00	0,00	7.994.800,00
7	20506368	SMP NEGERI 1 DEKET	Kec. Deket	10.819.400,00	0,00	10.819.400,00
8	20506393	SMP NEGERI 2 DEKET	Kec. Deket	5.316.800,00	0,00	5.316.800,00
9	20554143	SMP NEGERI 1 GLAGAH	Kec. Glagah	1.075.800,00	0,00	1.075.800,00
10	20506359	SMP NEGERI 1 KALITENGGAH	Kec. Kalitengah	7.375.000,00	0,00	7.375.000,00
11	20506357	SMP NEGERI 1 KARANGGENENG	Kec. Karang Geneng	0,00	11.697.800,00	11.697.800,00
12	20506358	SMP NEGERI 1 KARANGBINANGUN	Kec. Karangbinangun	5.542.400,00	0,00	5.542.400,00
13	20506384	SMP NEGERI 2 KARANGBINANGUN	Kec. Karangbinangun	3.445.000,00	0,00	3.445.000,00
14	20506347	SMP NEGERI 1 KEDUNGPURING	Kec. Kedungpring	13.185.200,00	0,00	13.185.200,00
15	20506395	SMP NEGERI 2 KEDUNGPURING	Kec. Kedungpring	0,00	4.314.000,00	4.314.000,00
16	20506348	SMP NEGERI 1 KEMBANGBAHU	Kec. Kembang Bahu	9.671.000,00	0,00	9.671.000,00
17	20506349	SMP NEGERI 1 LAMONGAN	Kec. Lamongan	16.077.200,00	0,00	16.077.200,00
18	20506385	SMP NEGERI 2 LAMONGAN	Kec. Lamongan	16.795.400,00	0,00	16.795.400,00
19	20506380	SMP NEGERI 3 LAMONGAN	Kec. Lamongan	12.536.800,00	0,00	12.536.800,00
20	20506382	SMP NEGERI 4 LAMONGAN	Kec. Lamongan	11.826.800,00	0,00	11.826.800,00
21	20506396	SMP NEGERI 5 LAMONGAN	Kec. Lamongan	7.277.800,00	0,00	7.277.800,00

NO	NPSN	NAMA LEMBAGA	Kecamatan	Rekening Koran	Tunai	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
22	20506350	SMP NEGERI 1 LAREN	Kec. Laren	3.016.400,00	0,00	3.016.400,00
23	20506367	SMP NEGERI 2 LAREN	Kec. Laren	3.781.200,00	0,00	3.781.200,00
24	20506351	SMP NEGERI 1 MADURAN	Kec. Maduran	11.693.600,00	0,00	11.693.600,00
25	20506352	SMP NEGERI 1 MANTUP	Kec. Mantup	11.521.000,00	0,00	11.521.000,00
26	20506384	SMP NEGERI 2 MANTUP	Kec. Mantup	8.835.400,00	0,00	8.835.400,00
27	20506353	SMP NEGERI 1 MODO	Kec. Modo	9.298.200,00	0,00	9.298.200,00
28	20506383	SMP NEGERI 2 MODO	Kec. Modo	1.884.000,00	0,00	1.884.000,00
29	20506354	SMP NEGERI 1 NGIMBANG	Kec. Ngimbang	12.418.800,00	0,00	12.418.800,00
30	20506373	SMP NEGERI 2 NGIMBANG	Kec. Ngimbang	6.652.200,00	0,00	6.652.200,00
31	2051648	SMP NEGERI 3 NGIMBANG	Kec. Ngimbang	6.510.600,00	0,00	6.510.600,00
32	20506355	SMP NEGERI 1 PACIRAN	Kec. Paciran	8.884.800,00	0,00	8.884.800,00
33	20506374	SMP NEGERI 2 PACIRAN	Kec. Paciran	14.955.200,00	0,00	14.955.200,00
34	20506356	SMP NEGERI 1 PUCUK	Kec. Pucuk	10.594.000,00	0,00	10.594.000,00
35	20506375	SMP NEGERI 2 PUCUK	Kec. Pucuk	1.293.000,00	0,00	1.293.000,00
36	20506370	SMP NEGERI 1 SAMBENG	Kec. Sambeng	10.450.800,00	0,00	10.450.800,00
37	20506371	SMP NEGERI 1 SARIREJO	Kec. Sarirejo	2.985.000,00	0,00	2.985.000,00
38	20506372	SMP NEGERI 1 SEKARAN	Kec. Sekaran	4.696.200,00	0,00	4.696.200,00
39	20506376	SMP NEGERI 2 SEKARAN	Kec. Sekaran	2.972.400,00	0,00	2.972.400,00
40	20506386	SMP NEGERI 1 SOLOKURO	Kec. Solokuro	788.600,00	0,00	788.600,00
41	20506387	SMP NEGERI 1 SUGIO	Kec. Sugio	9.869.200,00	0,00	9.869.200,00
42	20506377	SMP NEGERI 2 SUGIO	Kec. Sugio	6.626.800,00	0,00	6.626.800,00
43	20548715	SMP NEGERI 3 SUGIO	Kec. Sugio	9.140.800,00	0,00	9.140.800,00
44	20506388	SMP NEGERI 1 SUKODADI	Kec. Sukodadi	8.763.800,00	0,00	8.763.800,00
45	20506378	SMP NEGERI 2 SUKODADI	Kec. Sukodadi	10.443.000,00	0,00	10.443.000,00
46	20506389	SMP NEGERI 1 SUKORAME	Kec. Sukorame	11.496.200,00	0,00	11.496.200,00
47	20506390	SMP NEGERI 1 TIKUNG	Kec. Tikung	10.840.600,00	0,00	10.840.600,00
48	20506391	SMP NEGERI 1 TURI	Kec. Turi	13.138.600,00	0,00	13.138.600,00
Jumlah SMP				381.819.600,00	16.011.800,00	397.831.400,00
Total (SD + SMP)				747.261.603,13	27.896.016,72	775.157.619,86

Lampiran 5. Piutang

No.	Uraian Rincian Piutang	Tahun Pengkakuan Piutang	Saldo Awal Piutang	Penambahan Piutang	Pengurangan Piutang	Saldo akhir Piutang
A. PIUTANG PAJAK DAERAH						
Masalah						
1	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	Tahun 2014	1.767.535.869,00	0,00	1.767.535.869,00	0,00
2	Piutang Pajak Hotel	Tahun 2014	315.000,00	0,00	0,00	315.000,00
3	Piutang Pajak Restoran	Tahun 2015	12.657.600,00	0,00	0,00	12.657.600,00
4	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	Tahun 2015	151.223.036,00	0,00	871.050,00	150.351.986,00
5	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	Tahun 2016	211.425.735,00	0,00	5.920.393,00	205.505.342,00
6	Piutang Pajak Hotel	Tahun 2016	77.492.098,00	0,00	0,00	77.492.098,00
7	Piutang Pajak Restoran	Tahun 2016	204.563.650,00	0,00	0,00	204.563.650,00
8	Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	Tahun 2016	11.475.000,00	0,00	0,00	11.475.000,00
9	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	Tahun 2017	255.977.189,00	0,00	43.119.156,00	212.858.033,00
10	Piutang Pajak Restoran	Tahun 2018	2.688.273,00	0,00	0,00	2.688.273,00
11	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	Tahun 2018	1.205.348.522,00	0,00	22.629.480,00	1.182.719.042,00
Diragukan						
1	Piutang Pajak Restoran	Tahun 2019	13.924.636,00	0,00	0,00	13.924.636,00
2	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	Tahun 2019	890.669.450,00	0,00	2.502.395,00	888.167.055,00
3	Piutang Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	Tahun 2019	1.032.000,00	0,00	0,00	1.032.000,00
4	Piutang Pajak Hotel	Tahun 2019	545.455,00	0,00	0,00	545.455,00
5	Piutang Pajak Air Tanah	Tahun 2020	891.900,00	0,00	0,00	891.900,00
6	Piutang Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	Tahun 2020	600.000,00	0,00	0,00	600.000,00
7	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	Tahun 2020	1.556.631.759,00	0,00	7.579.707,00	1.549.052.052,00
8	Piutang Pajak Reklame	Tahun 2021	1.972.599,00	0,00	0,00	1.972.599,00
9	Piutang Pajak Air Tanah	Tahun 2021	1.472.500,00	0,00	0,00	1.472.500,00
10	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	Tahun 2021	1.148.643.144,00	0,00	24.417.958,00	1.124.225.186,00
11	Piutang Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	Tahun 2021	1.885.500,00	0,00	0,00	1.885.500,00
Kurang Lancar						

No.	Uraian Rincian	Tahun Pengakuan	Saldo Awal		Penambahan		Pengurangan		Saldo akhir	
			Piutang		Piutang		Piutang		Piutang	
1	Piutang Pajak Restoran	Tahun 2021	0,00		0,00		0,00		0,00	
2	Piutang Pajak Air Tanah	Tahun 2022	46.134.080,00		0,00		45.847.760,00		286.320,00	
3	Piutang Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	Tahun 2022	164.250.000,00		0,00		162.750.000,00		1.500.000,00	
4	Piutang Pajak Hiburan	Tahun 2022	64.597.375,00		0,00		64.597.375,00		0,00	
5	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	Tahun 2022	1.716.792.265,00		0,00		283.819.096,00		1.434.973.169,00	
6	Piutang Pajak Reklame	Tahun 2022	43.556.484,00		0,00		16.228.318,00		27.328.166,00	
7	Piutang Pajak Restoran	Tahun 2022	53.990.000,00		0,00		53.990.000,00		0,00	
	Lancar									
1	Piutang Pajak Penerangan Jalan (PPJ)	Tahun 2022	5.623.663.387,00		0,00		5.623.663.387,00		0,00	
2	Piutang Pajak Parkir	Tahun 2022	0,00		0,00		0,00		0,00	
3	Piutang Pajak Hiburan	Tahun 2023	0,00		822.109.989,00		822.109.989,00		0,00	
4	Piutang Pajak Reklame	Tahun 2023	0,00		420.677.577,00		342.876.232,00		77.801.445,00	
5	Piutang Pajak Air Tanah	Tahun 2023	0,00		145.660.764,90		123.733.577,50		21.927.187,40	
6	Piutang Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	Tahun 2023	0,00		809.212.227,00		767.138.427,00		42.072.800,00	
7	Piutang Pajak Restoran	Tahun 2023	0,00		39.414.135,00		6.065.384,00		33.348.751,00	
8	Piutang Pajak Parkir	Tahun 2023	0,00		95.098.000,00		0,00		95.098.000,00	
9	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	Tahun 2023	0,00		2.471.188.251,00		0,00		2.471.188.251,00	
		Jumlah A. :	15.233.952.606,00		4.803.361.043,90		10.187.486.563,60		9.849.816.986,40	
B.	PIUTANG RETRIBUSI									
I	Dinas Komunikasi dan Informatika									
	Macet									
1	Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	Tahun 2016	23.839.453,00		0,00		0,00		23.839.453,00	
2	Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	Tahun 2021	3.827.250,00		0,00		0,00		3.827.250,00	
3	Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	Tahun 2022	8.174.250,00		0,00		8.174.250,00		0,00	
	Diragukan									
1	Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	Tahun 2023	0,00		44.793.000,00		0,00		44.793.000,00	
2	Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	Tahun 2023	0,00		30.066.750,00		0,00		30.066.750,00	
II	Badan Pendapatan Daerah									
	Lancar									
1	Piutang Retribusi Sewa Lahan Reklame	Tahun 2022	3.024.000,00		0,00		3.024.000,00		0,00	

No.	Uraian Rincian Piutang	Tahun Pengakuan Piutang	Saldo Awal		Penambahan		Pengerangan		Saldo akhir	
			Piutang		Piutang		Piutang		Piutang	
	Diragukan									
1	Piutang Retribusi Sewa Lahan Reklame	Tahun 2023	0,00		14.046.876,00		12.030.876,00		2.016.000,00	
	Lancar									
1	Piutang Retribusi Sewa Lahan Reklame	Tahun 2023	0,00		420.000,00		0,00		420.000,00	
	III									
	Macet									
1	Piutang Retribusi Penyewaan Tanah	Tahun 2022	4.986.200,00		0,00		0,00		4.986.200,00	
2	Piutang Retribusi Penyewaan Tanah Eks Bangkok	Tahun 2022	126.341.112,00		0,00		0,00		126.341.112,00	
	IV									
	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan									
	Lancar									
1	Piutang Retribusi Penyewaan Bangunan Kios dan Toilet	Tahun 2022	28.550.000,00		0,00		28.550.000,00		0,00	
		Jumlah B. :	198.742.265,00		89.326.636,00		51.779.126,00		236.289.765,00	
	C.									
	PIUTANG HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN									
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah									
	Lancar									
1	Piutang Dividen Bank Jatim	Tahun 2023	0,00		5.510.703.152,85		0,00		5.510.703.152,85	
		Jumlah C. :	0,00		5.510.703.152,85		0,00		5.510.703.152,85	
	D.									
	PIUTANG TRANSFER PEMERINTAH PUSAT DAN PERIMBANGAN									
	Badan Pendapatan Daerah									
	Diragukan									
1	Piutang Dana Transfer Umum-DBH PBB	Tahun 2019	3.900.998.624,00		0,00		0,00		3.900.998.624,00	
2	Piutang Dana Transfer Umum-DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29	Tahun 2019	(2.950.433.585,00)		0,00		0,00		(2.950.433.585,00)	
3	Piutang Dana Transfer Umum-DBH CHT	Tahun 2019	31.569.724,00		0,00		0,00		31.569.724,00	
4	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Minyak Bumi	Tahun 2019	3.358.152.912,00		0,00		0,00		3.358.152.912,00	
5	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Gas Bumi	Tahun 2019	155.542.464,00		0,00		0,00		155.542.464,00	
6	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi	Tahun 2019	15.171.897,00		0,00		0,00		15.171.897,00	
7	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty	Tahun 2019	136.473.424,00		0,00		0,00		136.473.424,00	
8	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Kehulanan-PSDH	Tahun 2019	488.249.467,00		0,00		0,00		488.249.467,00	
9	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Perikanan	Tahun 2019	268.812.574,00		0,00		0,00		268.812.574,00	
		Jumlah D. :	5.405.537.501,00		0,00		0,00		5.405.537.501,00	

No.	Uraian Rincian Piutang	Tahun Pengakuan Piutang	Saldo Awal		Penambahan		Pengurangan		Saldo akhir	
			Piutang		Piutang		Piutang		Piutang	
E. PIUTANG TRANSFER ANTAR DAERAH DAN BAGI HASIL										
<i>Badan Pendapatan Daerah</i>										
<i>Lancar</i>										
1	Piutang Bagi Hasil Pajak Rokok	Tahun 2022	12.332.256.400,00		0,00		12.332.256.400,00		0,00	
		Jumlah E. :	12.332.256.400,00		0,00		12.332.256.400,00		0,00	
F. BAGIAN LANCAR TUNTUTAN GANTI KERUGIAN DAERAH										
<i>BPKAD</i>										
<i>Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah</i>										
1	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	Tahun 2022	543.406.438,80		0,00		543.406.438,80		0,00	
2	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	Tahun 2023	0,00		1.412.477.843,91		975.116.855,45		437.360.988,46	
		Jumlah F. :	543.406.438,80		1.412.477.843,91		1.518.523.294,25		437.360.988,46	
G. PIUTANG LAIN-LAIN PAD YANG SAH										
<i>RSUD Dr. Soepto</i>										
<i>Miscel</i>										
1	Piutang PT. BPJS	Tahun 2015	1.369.999.516,00		0,00		0,00		1.369.999.516,00	
1	<i>Kurang Lancar</i>	Tahun 2022	17.218.514.861,00		0,00		17.206.956.154,00		11.568.727,00	
<i>Lancar</i>										
1	Piutang PT. Jasa Raharja	Tahun 2022	160.342.543,00		1.216.753,00		161.559.296,00		0,00	
2	Piutang Kemenkes	Tahun 2022	0,00		0,00		0,00		0,00	
3	Piutang Jampersal	Tahun 2022	19.102.000,00		0,00		19.102.000,00		0,00	
4	Piutang Lain-lain	Tahun 2022	13.682.960,00		0,00		13.682.960,00		0,00	
5	Piutang PT. BPJS	Tahun 2023	0,00		165.365.985.714,00		146.034.562.661,00		19.331.423.053,00	
6	Piutang PT. Jasa Raharja	Tahun 2023	0,00		3.741.317.037,00		3.491.147.309,00		250.169.728,00	
7	Piutang Jampersal	Tahun 2023	0,00		9.683.000,00		9.683.000,00		0,00	
8	Piutang Kemenkes	Tahun 2023	0,00		1.809.354.000,00		1.415.710.000,00		393.644.000,00	
9	Piutang Asabri	Tahun 2023	0,00		10.990.314,00		10.990.314,00		0,00	
		Jumlah G.I. :	18.781.641.920,00		170.938.546.818,00		168.363.393.714,00		21.356.795.024,00	
H. RSUD Ngimbang										
1	Piutang BPJS (Kesehatan)	Tahun 2022	2.762.782.621,00		6.365.128.030,00		9.127.910.651,00		0,00	

Lampiran 6. Bagian Lancar TGR (Piutang Lainnya)

No.	Jenis Kerugian/Kasus	Tanggal SKTJM	NILAI KERUGIAN	SALDO KERUGIAN	ANGSURAN	REKLAS KE ASET LAINNYA	TANGGAL SETOR	SALDO AKHIR	KET
1	2	3	4	5	6		7	8=(5-6)	9
1	Kurang Volume Jalan Lingkungan Desa Geges Turi		41.956.000,00	41.956.000,00	41.956.000,00	0,00	2 Agustus 2022, 18 Agustus 2022, 14 des 2022, 5 juni 2023	0,00	
2	Kurang Volume Seluran Air Lingkungan Wajik		16.380.000,00	10.289.000,00	10.289.000,00	0,00	23 juni 2023	0,00	
3	Kekurangan volume peningkatan jalan produksi kawasan perkebunan Kelompok Tani Makmur Namar Da Sumberbanjar Kec. Bluluk		30.586.739,18	30.586.739,18	30.586.739,18	0,00	7 des 2022	0,00	
4	Kekurangan volume perbaikan pedung Sabhara Potres Lamongan		17.491.684,73	17.491.684,73	17.491.684,73	0,00	29 juli 2022, 2 des 2022, 22 juni 2023	0,00	
5	Kekurangan volume pembangunan Urkes Potres Lamongan		9.520.719,10	9.520.719,10	9.520.719,10	0,00	20 juli 2022, 25 nov 2022	0,00	
6	Pembebanan ganda item SMK SMPN 2 Kedungpring		2.545.000,00	2.545.000,00	2.545.000,00		24 Januari 2023	0,00	
7	Pembebanan ganda item SMK SMPN 1 Pucuk		10.270.000,00	10.270.000,00	0,00	10.270.000,00		0,00	Aset Lainnya - TGR
8	Pembebanan ganda item SMK SMPN 2 Lamongan		7.345.000,00	7.345.000,00	0,00	7.345.000,00		0,00	Aset Lainnya - TGR
9	Pembebanan ganda item SMK SMPN 1 Deket		6.240.000,00	6.240.000,00	6.240.000,00	0,00	2 Januari 2023	0,00	
10	Kekurangan volume SDN 1 Sukolilo		12.501.770,22	12.501.770,22	12.501.770,22	0,00	15 des 2022	0,00	

No.	Jenis Kerugian/Kasus	Tanggal SKTJM	NILAI KERUGIAN	SALDO KERUGIAN	ANGSURAN	REKLAS KE ASET LAINNYA	TANGGAL SETOR	SALDO AKHIR	KET
1	2	3	4	5	6	7	8=(5-6)	9	
11	Kekurangan volume SDN 1 Swalanrejo		14.081.145,77	14.081.145,77	0,00	14.081.145,77		0,00	Aset Lainnya - TGR
	Kekurangan volume Peningkatan Jalan Turjunmekar-Samboopinggir		158.249.547,09	158.249.547,09	0,00	158.249.547,09		0,00	Aset Lainnya - TGR
12	Kekurangan volume Peningkatan Jalan Takung-Sumberkerap		271.694.134,84	199.999.134,84	100.000.000,00	99.999.134,84	9 pebruari 2023	0,00	Aset Lainnya - TGR
13	Kekurangan volume pembangunan rabat beton jalan poros Desa Ngambeg ke Dusun Wonorejo desa Ngambeg		22.273.794,95	22.273.794,95	22.273.794,95	0,00	20 juni 2023	0,00	
14	Kekurangan volume pembangunan jalan poros strategis Desa Cungkup		56.902,92	56.902,92	56.902,92	0,00	15 des 20222	0,00	
15	Jumlah		621.202.438,80	543.406.438,80	283.461.611,10	269.944.827,70		0,00	
TOTAL SALDO AWAL 1 JANUARI 2023						289.944.827,70		0,00	
Penambahan 2023 :									
1	Kekurangan Volume Paket Laren-Keduyung		197.127.599,31	197.127.599,31	110.000.000,00	0,00	8 Mei 2023, 14 April dan 18 Agustus 2023	87.127.599,31	Bagian Lancar TGR
2	Kekurangan Volume Paket Turi-Kiringan		105.264.071,35	105.264.071,35	105.264.071,35	0,00	Selasa, 16 Mei 2023	0,00	
3	Kekurangan Volume Paket Kiringan-Dibee		151.101.390,00	151.101.390,00	60.000.000,00	0,00	8 Mei 2023, 5 Juli 2023, 29 Des 2023	91.101.390,00	Bagian Lancar TGR
4	Kekurangan Volume Paket Deket-Soko		30.557.172,00	30.557.172,00	30.557.172,00	0,00	Kamis, 16 Mei 2024	0,00	
5	Kekurangan Volume Paket Soko-Dagan		18.966.150,00	18.966.150,00	18.966.150,00	0,00	Jumat, 05 Mei 2023	0,00	
6	Pembangunan Kompleks Gedung dan		92.846.569,19	92.846.569,19	92.846.569,19	0,00	9 Mei 2023, 10 Mei 2023	0,00	

No.	Jenis Kerugian/Kasus	Tanggal SKTJM	NILAI KERUGIAN	SALDO KERUGIAN	ANGSURAN	REKLAS KE ASET LAINNYA	TANGGAL SETOR	SALDO AKHIR	KET
1	2	3	4	5	6		7	8=(5-6)	9
	Pemasangan Rail Conveyor								
7	Pembangunan Lapangan Gajah Mada		10.010.265,80	10.010.265,80	10.010.265,80	0,00	Senin, 08 Mei 2023	0,00	
8	Instalasi Hydran		26.326.077,14	26.326.077,14	26.326.077,14	0,00	Kamis, 04 Mei 2023	0,00	
9	Kelebihan Ongkir Pengadaan Peralatan dan Mesin		27.679.740,00	27.679.740,00	27.679.740,00	0,00	Senin, 17 April 2023	0,00	
10	Belanja Modal Bangunan Puskesmas Turi		102.637.510,06	102.637.510,06	102.637.510,06	0,00	Rabu, 17 Mei 2023	0,00	
11	Belanja Modal Bangunan Puskesmas Kembangbahu		68.351.112,14	68.351.112,14	0,00	0,00		68.351.112,14	Bagian Lancar TGR
12	Belanja Modal Bangunan Puskesmas Deket		37.393.250,00	37.393.250,00	0,00	0,00		37.393.250,00	Bagian Lancar TGR
13	Belanja Modal Bangunan Puskesmas Kedungpring		29.046.951,80	29.046.951,80	0,00	0,00		29.046.951,80	Bagian Lancar TGR
14	Belanja Modal Bangunan Puskesmas Suglo		56.423.610,00	56.423.610,00	0,00	0,00		56.423.610,00	Bagian Lancar TGR
15	Belanja Modal Bangunan Puskesmas Babat		29.963.604,15	29.963.604,15	29.963.604,15	0,00	Minggu, 12 Mei 2024	0,00	
16	Belanja Modal Bangunan Puskesmas Ngimbang		9.766.550,00	9.766.550,00	9.766.550,00	0,00	Kamis, 13 April 2023	0,00	
17	Belanja Modal Bangunan Puskesmas Sumberaji		77.917.075,21	77.917.075,21	10.000.000,00	0,00	Selasa, 30 Mei 2023	67.917.075,21	Bagian Lancar TGR
18	Denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan alat kedokteran		5.421.695,40	5.421.695,40	5.421.695,40	0,00	Kamis, 27 April 2023	0,00	
19	Hibah Pembangunan dan Rehabilitasi JUT		18.306.236,81	18.306.236,81	18.306.236,81	0,00	Senin, 06 Mei 2023	0,00	

No.	Jenis Kerugian/Kasus	Tanggal SKT JM	NILAI KERUGIAN	SALDO KERUGIAN	ANGSURAN	REKLAS KE ASET LAINNYA	TANGGAL SETOR	SALDO AKHIR	KET
1	2	3	4	5	6		7	8=(5-6)	9
20	Hibah Sekolah Ihyaul Ulum Solokuro		42.750.000,00	42.750.000,00	42.750.000,00	0,00	Jumat, 05 Mei 2023	0,00	
21	Hibah SMP Al Aminin Paciran		18.104.357,32	18.104.357,32	18.104.357,32	0,00	Senin, 08 Mei 2023	0,00	
22	Hibah TK Almujaidd Babat		12.705.000,00	12.705.000,00	12.705.000,00	0,00	Senin, 08 Mei 2023	0,00	
23	Hibah TK Simanjaya Sekaran		11.346.186,00	11.346.186,00	11.346.186,00	0,00	Senin, 08 Mei 2023	0,00	
24	Hibah TK ABA Solokuro		9.720.000,00	9.720.000,00	9.720.000,00	0,00	Senin, 08 Mei 2023	0,00	
25	Hibah RA Miftahul Fudud		44.580.400,00	44.580.400,00	44.580.400,00	0,00	8 Mei 2023, 9 Mei 2023	0,00	
26	Kekurangan Volume Lab IPA SMPN 1 Lamongan		17.138.848,01	17.138.848,01	17.138.848,01	0,00	Senin, 08 Mei 2023	0,00	
27	Kelebihan Ongkir Pengadaan Peralatan dan Mesin		25.811.215,00	25.811.215,00	25.811.215,00	0,00	Senin, 17 April 2023	0,00	
28	Kekurangan volume pekerjaan makanan prasmanan dan pemahalan biaya hotel (Suba ke Malang)		9.866.648,65	9.866.648,65	9.866.648,65	0,00	Kamis, 18 Mei 2023	0,00	
29	Uang harian perdin melebihi ketentuan (Suba ke Malang)		11.340.000,00	11.340.000,00	11.340.000,00	0,00	Jumat, 26 Mei 2023	0,00	
30	Kekurangan volume pekerjaan makanan prasmanan, transportasi dan pemahalan biaya hotel (Suba ke Yogya)		12.859.459,47	12.859.459,47	12.859.459,47	0,00	Kamis, 18 Mei 2023	0,00	
31	Uang harian perdin melebihi ketentuan (Suba ke Yogya)		13.500.000,00	13.500.000,00	13.500.000,00	0,00	Jumat, 26 Mei 2023	0,00	
32	Pemahalan harga hotel (Birmak ke Malang)		4.439.639,64	4.439.639,64	4.439.639,64	0,00	Kamis, 18 Mei 2023	0,00	

No.	Jenis Kerugian/Kasus	Tanggal SKTJM	NILAI KERUGIAN	SALDO KERUGIAN	ANGSURAN	REKLAS KE ASET LAINNYA	TANGGAL SETOR	SALDO AKHIR	KET
1	2	3	4	5	6		7	8=(5-6)	9
33	Uang harian perdin melebihi ketentuan (Bimtek ke Yogyakarta)		27.000.000,00	27.000.000,00	27.000.000,00	0,00	Jumat, 26 Mei 2023	0,00	
34	Kelebihan pembayaran jasa penyelenggara acara gowes		10.810.810,81	10.810.810,81	10.810.810,81	0,00	Kamis, 18 Mei 2023	0,00	
35	Kelebihan pembayaran jasa penyelenggara acara gebyar seni ludruk dan campur sari		13.229.729,73	13.229.729,73	13.229.729,73	0,00	Kamis, 18 Mei 2023	0,00	
36	Kelebihan pembayaran jasa penyelenggara acara grebek pasar		27.668.918,92	27.668.918,92	27.668.918,92	0,00	Kamis, 18 Mei 2023	0,00	
37	Honor narasumber grebek pasar melebihi ketentuan		4.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00	Jumat, 26 Mei 2023	0,00	
TOTAL PENAMBAHAN TAHUN 2023			1.412.477.843,91	1.412.477.843,91	976.116.855,45	0,00		437.360.988,46	
TOTAL AKHIR			1.956.884.282,71	1.228.578.466,55	289.944.827,70			437.360.988,46	

Lampiran 7. Penyisihan Piutang

NO	URAIAN	PIUTANG	KUALITAS				JUMLAH PENYISIHAN
			LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	
			0,5%	10%	50%	100%	
A. PIUTANG PAJAK							
1	Piutang Pajak Hotel	78.352.553,00	0,00	0,00	272.727,50	77.807.096,00	78.079.825,50
2	Piutang Pajak Restoran	267.160.910,00	166.743,78	0,00	6.962.316,00	219.907.523,00	227.036.594,76
3	Piutang Pajak Reklame	107.102.210,00	389.007,23	2.732.816,50	966.299,50	0,00	4.108.123,33
4	Piutang Pajak Parkir	95.988.000,00	475.490,00	0,00	0,00	0,00	475.490,00
5	Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	11.475.000,00	0,00	0,00	0,00	11.475.000,00	11.475.000,00
6	Piutang Pajak Air Tanah	24.577.907,40	109.635,94	28.632,00	1.182.200,00	0,00	1.320.467,94
7	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)	9.218.940.116,00	12.355.941,26	143.497.316,90	1.780.672.146,50	1.751.434.403,00	3.887.959.807,66
8	Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	47.060.300,00	210.364,00	150.000,00	1.758.750,00	0,00	2.119.114,00
	TOTAL A	9.849.616.996,40	13.707.182,17	146.408.785,50	1.791.834.441,50	2.060.624.024,00	4.012.574.413,18
B. PIUTANG RETRIBUSI							
1	Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	102.526.453,00	0,00	0,00	37.429.875,00	27.666.703,00	65.096.576,00
2	Piutang Retribusi Sewa Lahan Reklame - BAPENDA	2.436.000,00	2.100,00	0,00	1.008.000,00	0,00	1.010.100,00
3	Retribusi Penyewaan Tanah Eks Bengkulu - BPKAD	126.341.112,00	0,00	0,00	0,00	126.341.112,00	126.341.112,00
4	Piutang Retribusi Penyewaan Tanah - BPKAD	4.986.200,00	0,00	0,00	0,00	4.986.200,00	4.986.200,00
	TOTAL B	236.289.765,00	2.100,00	0,00	38.437.875,00	158.994.015,00	197.433.990,00
C. PIUTANG HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN							
1	Piutang Dividen Bank Jatim - BPKAD	5.510.703.152,85	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	TOTAL C	5.510.703.152,85	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
D. PIUTANG LAIN-LAIN PAD. YANG SAH							
1	Piutang PT. BPJS - RSUD Dr. SOEGIRI	20.712.981.296,00	96.657.115,27	1.155.872,70	0,00	1.369.999.516,00	1.467.812.503,97
2	Piutang Jasa Raharja - RSUD Dr. SOEGIRI	250.169.728,00	1.250.846,64	0,00	0,00	0,00	1.250.846,64
3	Piutang Kemenkes - RSUD Dr. SOEGIRI	393.644.000,00	1.968.220,00	0,00	0,00	0,00	1.968.220,00
4	Piutang BPJS Ketenagakerjaan - RSUD NGIMBANG	422.628.160,00	2.114.140,80	0,00	0,00	0,00	2.114.140,80
5	Piutang Jasa Raharja - RSUD NGIMBANG	2.749.271,00	13.746,36	0,00	0,00	0,00	13.746,36

NO	URAIAN	PIUTANG	KUALITAS				JUMLAH PENYISIHAN
			LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	
			0,5%	10%	50%	100%	
6	Piutang Klaim BPJS - RSUD KARANGKEMBANG	967.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.837,50
7	Piutang Klaim BPJS - DINKES	996.252.950,00	4.981.264,75	0,00	0,00	0,00	4.981.264,75
8	Piutang Pendapatan Denda BPHTB - BAPENDA	158.250.000,00	791.250,00	0,00	0,00	0,00	791.250,00
9	Piutang Pendapatan Denda Pajak Parkir - BAPENDA	67.902.536,00	96.038,00	0,00	24.347.488,00	0,00	24.443.506,00
10	Piutang Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan - BAPENDA	5.405.537.501,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - BPKAD	437.360.988,46	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Jugo Kec. Sekaran - BPKAD	7.380.000,00	0,00	0,00	0,00	7.380.000,00	7.380.000,00
13	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Kranji Kec. Paciran - BPKAD	20.800.000,00	0,00	0,00	0,00	20.800.000,00	20.800.000,00
14	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Kaligerman Kec. Karanggeneng - BPKAD	1.800.000,00	0,00	0,00	0,00	1.800.000,00	1.800.000,00
15	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Blewi Kec. Karangbinangun - BPKAD	2.250.000,00	0,00	0,00	0,00	2.250.000,00	2.250.000,00
16	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Suglo Kec. Suglo - BPKAD	1.800.000,00	0,00	0,00	0,00	1.800.000,00	1.800.000,00
17	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Laren Kec. Laren - BPKAD	450.000,00	0,00	0,00	0,00	450.000,00	450.000,00
18	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Glagah Kec. Glagah - BPKAD	1.800.000,00	0,00	0,00	0,00	1.800.000,00	1.800.000,00
19	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Sonoadi Kec. Karanggeneng - BPKAD	1.150.000,00	0,00	0,00	0,00	1.150.000,00	1.150.000,00
20	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Bluluk Kec. Bluluk - BPKAD	2.850.000,00	0,00	0,00	0,00	2.850.000,00	2.850.000,00
21	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Tlogopung Kec. Kembangbahu - BPKAD	980.000,00	0,00	0,00	0,00	980.000,00	980.000,00
22	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Adirejo Kec. Sambeng - BPKAD	3.000.000,00	0,00	0,00	0,00	3.000.000,00	3.000.000,00
23	Kontribusi Pinjaman Pasar Desa Gempolukmloko Kec. Sanirejo - BPKAD	8.250.000,00	0,00	0,00	0,00	8.250.000,00	8.250.000,00
TOTAL C		28.901.153.930,46	107.877.461,31	1.155.872,70	24.347.468,00	1.422.509.516,00	1.555.890.318,01
TOTAL A + B + C + D		44.487.963.844,71	121.586.743,48	147.564.638,20	1.854.619.784,50	3.842.127.555,00	5.765.898.721,19

Lampiran 8. Akumulasi Penyusutan dan Beban Penyusutan

KODE BARANG	NAMA BARANG	HARGA PEROLEHAN 2023	AKUMULASI AUDITED 2022	AKUMULASI EBMD 2022	SELISIH AKUMULASI	BEBAN 2023	AKUMULASI 2023	NILAI BUKU 2023
1	2	3	4	5	6(4-5)	7	8	9(3-8)
1 3 1	Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 1 01	Tanah Persil	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 1 01	Tanah Non Persil	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 1 01	Lapangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 2	Peralatan Dan Mesin	1.468.899.266.626,63	1.005.949.046.141,94	1.005.949.046.141,96	(0,02)	142.068.829.835,06	1.125.696.226.140,22	343.203.040.486,41
1 3 2 01	Alat Besar	60.803.007.168,00	38.106.870.879,03	38.106.870.879,05	(0,02)	4.716.610.076,40	42.823.480.955,47	17.979.526.212,53
1 3 2 02	Alat Angkutan	302.230.528.237,00	223.591.750.281,48	223.591.750.281,45	0,03	21.549.117.331,02	236.387.844.630,41	65.842.683.606,59
1 3 2 03	Alat Bengkel	15.344.117.165,40	9.999.058.054,25	9.999.058.054,25	0,00	1.483.885.563,99	11.489.968.618,22	3.854.148.547,18
1 3 2 03	Alat Ukur	5.305.100.209,00	4.558.137.485,04	4.558.137.485,02	0,02	382.697.265,67	4.744.969.950,68	560.130.258,32
1 3 2 04	Alat Pertanian	27.041.582.424,00	25.491.590.557,93	25.491.590.557,93	(0,00)	642.570.378,50	26.092.548.436,42	949.033.987,58
1 3 2 05	Alat Kantor Dan Rumah Tangga	197.052.209.456,40	127.024.057.223,18	127.024.057.223,12	0,06	21.167.425.134,15	143.239.741.578,68	53.812.467.877,72
1 3 2 06	Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar	41.596.801.434,50	29.403.694.816,74	29.403.694.816,50	(0,06)	4.144.521.095,43	32.046.150.297,66	9.550.651.176,84
1 3 2 07	Alat Keokteran Dan Kesehatan	547.924.886.686,33	371.524.851.928,72	371.524.851.928,72	(0,00)	54.201.810.415,50	423.356.823.751,22	124.568.162.935,11
1 3 2 08	Alat Laboratorium	38.219.038.074,00	25.298.224.352,00	25.298.224.352,04	(0,04)	1.873.944.105,51	27.172.169.497,57	11.046.869.616,43
1 3 2 09	Alat Pensijsanaan	2.803.456.627,00	2.584.639.849,22	2.584.639.849,22	0,00	184.485.686,67	2.769.125.515,89	34.331.111,11
1 3 2 10	Komputer	229.537.143.445,00	148.366.170.714,35	148.366.170.714,36	(0,01)	31.632.864.926,45	175.504.506.112,01	64.032.637.332,99
1 3 2 11	Alat Eksplorasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 2 12	Alat Pengeboran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 2 13	Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 2 14	Alat Baru Eksplorasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

KODE BARANG	NAMA BARANG	HARGA PEROLEHAN 2023	AKUMULASI AUDITED 2022	AKUMULASI EBMD 2022	SELISIH AKUMULASI	BEBAN 2023	AKUMULASI 2023	NILAI BUKU 2023
1 3 2 15	Alat Keselamatan Kerja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 2 16	Alat Peraga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 2 17	Peralatan Proses/Produksi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 2 18	Rambu - Rambu	996.886.000,00	0,00	0,00	0,00	67.345.361,90	67.345.361,90	929.340.638,10
1 3 2 19	Peralatan Olah Raga	44.609.700,00	0,00	0,00	0,00	1.552.513,89	1.552.513,89	43.057.186,11
1 3 3	Gedung Dan Bangunan	1.791.407.679.704,55	306.755.656.026,21	306.755.656.026,84	(0,53)	32.689.157.562,15	334.753.768.114,74	1.456.653.881.569,81
1 3 3 01	Bangunan Gedung	1.717.952.385.170,65	298.828.136.458,73	298.828.136.459,37	(0,64)	31.037.069.723,75	325.684.623.499,02	1.392.287.761.671,63
1 3 3 02	Monumen	6.234.818.800,00	1.289.035.503,99	1.289.035.504,00	(0,01)	107.069.994,93	1.396.105.498,93	4.838.713.301,07
1 3 3 03	Bangunan Menara	52.719.250.025,35	4.325.573.759,63	4.325.573.759,61	0,02	1.294.261.270,43	5.129.402.230,89	47.589.847.785,46
1 3 3 04	Tugu Tihik Kontrol/Pasti	14.501.225.708,55	2.312.910.303,86	2.312.910.303,86	0,00	280.756.573,04	2.563.666.876,90	11.937.658.831,65
1 3 4	Jalan, Jaringan Dan Irigasi	3.366.572.572.161,50	1.774.666.372.202,94	1.774.666.372.203,22	(0,28)	118.656.677.572,92	1.890.663.860.703,77	1.475.908.711.457,73
1 3 4 01	Jalan Dan Jembatan	2.381.066.629.761,61	1.575.252.840.094,32	1.575.252.840.091,58	2,74	94.756.957.562,01	1.670.009.797.653,60	711.057.132.108,01
1 3 4 02	Bangunan Air	493.960.958.146,02	79.822.097.291,40	79.822.097.294,82	(3,42)	9.662.415.844,76	89.484.513.139,61	404.476.445.006,41
1 3 4 03	Instalansi	60.015.991.947,00	13.418.501.465,93	13.416.501.465,93	(0,00)	1.785.166.695,91	15.148.067.316,84	44.867.924.630,16
1 3 4 04	Jaringan	431.528.692.306,87	106.172.903.351,29	106.172.933.350,89	0,40	12.452.137.470,22	116.021.482.593,72	315.507.209.713,15
1 3 5	Aset Tetap Lain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 5 01	Bahan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 5 02	Perustakaan Barang Bercorak Kesentani/Kebudayaan/Olahraga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 5 03	Hewan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 5 04	Biota Perairan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 5 05	Tanaman	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 5 06	Barang Koleksi Non Budaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

KODE BARANG	NAMA BARANG	HARGA PEROLEHAN 2023	AKUMULASI AUDITED 2022	AKUMULASI EBMD 2022	SELISIH AKUMULASI	BEBAN 2023	AKUMULASI 2023	NILAI BUKU 2023
1	2	3	4	5	6(4-5)	7	8	9(3-8)
1 3 5 07	Aset Tetap Dalam Renovasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 3 6 01	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	6.626.879.518.492,68	3.087.371.074.371,09	3.087.371.074.372,02	(0,93)	293.414.664.970,15	3.351.113.884.958,73	3.276.766.633.633,95

Lampiran 9. Tuntutan Ganti Kerugian

No.	Jenis Kerugian/Kasus	Tanggal SKT/JM	NILAI KERUGIAN	SALDO KERUGIAN	ANGSURAN	TAINGGAL SETOR	SALDO AKHIR	KET
1	2	3	4	5	6	7	8=(5-6)	9
	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah							
	A. Pemeliharaan Jalan							
1	Pemeliharaan berkala Jalan Sawoko dan Jalan Kombespol M. Duryat (CV. ARIF PUTRA)	15-Agu-12	27.048.882,68	17.048.882,68	0,00		17.048.882,68	Aset Lainnya - TGR
2	Pemeliharaan berkala Jalan Suwoko dan Jalan Kombespol M. Duryat (CV. ARIF PUTRA)	15-Agu-12	12.106.875,00	12.106.875,00	0,00		12.106.875,00	Aset Lainnya - TGR
3	Pemeliharaan berkala Jalan Sambeng-Ngimbang (CV. SERBA GUNA)	15-Agu-12	13.690.132,00	13.690.132,00	0,00		13.690.132,00	Aset Lainnya - TGR
4	Pemeliharaan berkala Jalan Sembeng-Ngimbang (CV. SERBA GUNA)	15-Agu-12	29.870.153,81	4.870.153,81	0,00		4.870.153,81	Aset Lainnya - TGR
	Jumlah A		82.716.043,49	47.716.043,49	0,00	-	47.716.043,49	
	B. Kehilangan Kendaraan Dinas							
1	Kehilangan Kendaraan dinas operasional roda dua Kades Laren (SYAUFUL)	12-Jul-12	8.000.000,00	8.000.000,00	0,00		8.000.000,00	Aset Lainnya - TGR
2	Kehilangan Kendaraan dinas operasional roda dua Sekcam Kedungring (HARY MULYONO)	12-Dec-12	5.000.000,00	4.584.000,00	0,00		4.584.000,00	Aset Lainnya - TGR
3	Kehilangan Kendaraan dinas operasional roda dua Kades Mengantl Glagah (ISTIQQMAH)	20-Mar-14	15.900.000,00	13.400.000,00	0,00		13.400.000,00	Aset Lainnya - TGR
4	Kehilangan Kendaraan dinas operasional roda dua Kades Medang Glagah (AHSAMUDIN)	10-Jun-14	15.900.000,00	15.900.000,00	0,00		15.900.000,00	Aset Lainnya - TGR
5	Kehilangan Kendaraan dinas operasional roda dua Kades Sugihwaras Kalitengah (SIJJI)	15-Jul-14	15.900.000,00	2.400.000,00	0,00		2.400.000,00	Aset Lainnya - TGR
6	Kehilangan Kendaraan dinas operasional roda dua Kades Pamotan Sambeng (PARSONO BUDI)	31-Jul-14	15.900.000,00	15.900.000,00	0,00		15.900.000,00	Aset Lainnya - TGR
7	Kehilangan Kendaraan dinas operasional roda dua Staf UPT. Puskesmas Glagah (ZAINUL ABIDIN)	30-Jan-15	5.900.000,00	5.900.000,00	0,00		5.900.000,00	Aset Lainnya - TGR
8	Kehilangan Kendaraan dinas operasional roda dua Kades Kebaladono (DASRUN)	23-Jun-15	15.900.000,00	2.900.000,00	0,00		2.900.000,00	Aset Lainnya - TGR
9	Kehilangan Kendaraan Dinas Nopol S 5369 JP (KAYAN)		10.900.000,00	10.900.000,00	0,00		10.900.000,00	Aset Lainnya - TGR
	Jumlah B		109.300.000,00	79.884.000,00	0,00		79.884.000,00	

No.	Jenis Kerugian/Kasus	Tanggal SKT/JM	NILAI KERUGIAN	SALDO KERUGIAN	ANGSURAN	TANGGAL SETOR	SALDO AKHIR	KET
1	2	3	4	5	6	7	8=(5-6)	9
	C. Koreksi BPK							
1	Pembangunan Jalan Kembangbahu – Sukobendu		17.169.056,77	17.169.056,77	0,00		17.169.056,77	Aset Lainnya – TGR
2	Kekurangan Volume Fisik Pemeliharaan Berkala Jalan Sembang – Ngimbang oleh CV. SG		29.870.153,81	29.870.153,81	0,00		29.870.153,81	Aset Lainnya – TGR
3	Pembangunan Jalan Kembangbahu – Sukobendu		72.362.673,43	72.362.673,43	0,00		72.362.673,43	Aset Lainnya – TGR
4	Kelebihan Pembayaran CV. EL Pemeliharaan berkala Jalan Jurusan Sumberwudi - Maduran (Hotmix) APBD		335.612.462,41	335.612.462,41	0,00		335.612.462,41	Aset Lainnya – TGR
5	Kelebihan Pembayaran CV. SM Peningkatan Jalan Jurusan Laren – Blimbing		121.405.057,50	121.405.057,50	0,00		121.405.057,50	Aset Lainnya – TGR
6	Kelebihan Pembayaran CV. EM Peningkatan Jalan Kacangan – Balongwangi		347.628.740,65	347.628.740,65	0,00		347.628.740,65	Aset Lainnya – TGR
7	Kelebihan Pembayaran CV. Am Peningkatan Jalan Jurusan Suglo – Tilanak		99.589.249,79	99.589.249,79	0,00		99.589.249,79	Aset Lainnya – TGR
8	kekurangan volume pekerjaan PT. 85 Pemeliharaan Berkala Jalan Mantup-Ayamalas		67.197.548,00	67.197.548,00	0,00		67.197.548,00	Aset Lainnya – TGR
9	kekurangan volume pekerjaan CV. C Peningkatan Jalan Mantup-Sembang-Ngimbang		333.505.081,64	333.505.081,64	0,00		333.505.081,64	Aset Lainnya – TGR
10	kekurangan volume pekerjaan CV. SF Pemeliharaan Berkala Jalan Bakatjejo - Gondanglor		184.306.904,76	184.306.904,76	0,00		184.306.904,76	Aset Lainnya – TGR
11	kekurangan volume pekerjaan CV. DT Pemeliharaan Berkala Jalan Sekaran - Laren		61.664.799,51	61.664.799,51	0,00		61.664.799,51	Aset Lainnya – TGR
12	kekurangan volume pekerjaan CV. UJ Pemeliharaan Berkala Jalan Gembong - Dempel		141.141.804,09	141.141.804,09	0,00		141.141.804,09	Aset Lainnya – TGR
13	kekurangan volume pekerjaan CV. P Peningkatan Jalan Poros Desa Strategis Menanjan - Sendangduwur		59.250.186,29	59.250.186,29	0,00		59.250.186,29	Aset Lainnya – TGR
14	kekurangan volume pekerjaan CV. UJ Pemeliharaan Berkala Jalan Jatirejo Pilanggadung		80.238.483,90	80.238.483,90	0,00		80.238.483,90	Aset Lainnya – TGR
15	kekurangan volume pekerjaan PT MAK Peningkatan Jalan Paciran – Godeg		37.608.610,73	37.608.610,73	0,00		37.608.610,73	Aset Lainnya – TGR
16	kekurangan volume pekerjaan CV SM Peningkatan Jalan Kembangbahu – Sukobendu		14.622.890,17	14.622.890,17	0,00		14.622.890,17	Aset Lainnya – TGR
17	kekurangan volume pekerjaan CV SF Peningkatan Jalan Suglo – Tilanak (PAK)		50.000.000,00	50.000.000,00	0,00		50.000.000,00	Aset Lainnya – TGR
18	kekurangan volume pekerjaan CV BXB Peningkatan Jalan Suglo – Tilanak (DAK)		175.034.211,07	175.034.211,07	0,00		175.034.211,07	Aset Lainnya – TGR

No.	Jenis Kerugian/Kasus	Tanggal SKT/JM	Nilai Kerugian	Saldo Kerugian	Angsuran	Tanggal Setor	Saldo Akhir	KET
1	2	3	4	5	6	7	8=(5-6)	9
19	kekurangan volume pekerjaan CV BKB Peningkatan Jalan Gotong Royong Babat		133.236.539,51	133.236.539,51	0,00		133.236.539,51	Aset Lainnya - TGR
20	Bukti pertanggungjawaban belanja barang/jasa tidak diakui keberaannya oleh penyedia jasa pada bagian BPKA-Setida		40.000,00	40.000,00	0,00		40.000,00	Aset Lainnya - TGR
21	Kekurangan volume pekerjaan Peningkatan Jalan Leren-Blimbing a.n. PT MMSL		436.830.005,44	436.830.005,44	0,00		436.830.005,44	Aset Lainnya - TGR
22	Kekurangan volume pekerjaan Peningkatan Jalan Bluluk-Sukorame a.n. PT MMSL		578.265.631,34	578.265.631,34	0,00		578.265.631,34	Aset Lainnya - TGR
23	Kekurangan volume pekerjaan Peningkatan Jalan Sukorame-Sembung a.n. CV UJ		302.387.050,54	302.387.050,54	0,00		302.387.050,54	Aset Lainnya - TGR
24	Kekurangan volume pekerjaan Konstruksi Sarana Kesehatan / Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas I dan Kelas II (R. Bougenville 4 Lantai) a.n. PT BSP		0,39	0,39	0,00		0,39	Aset Lainnya - TGR
25	Kelbihan Pembayaran atas Kekurangan Volume pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sebesar Rp3.621.044.120,96		356.490.177,58	356.490.177,58	0,00		356.490.177,58	Aset Lainnya - TGR
26	Kekurangan Volume dan Ketidaksiutan Spesifikasi atas Pelaksanaan Pekerjaan Belanja Modal pada Empat OPD di Kabupaten Lamongan Sebesar Rp2.018.550.247,65		95.738.969,83	95.738.969,83	0,00		95.738.969,83	Aset Lainnya - TGR
27	Kelbihan Pembayaran TFT a.n. Didik Suharto		578.680,00	578.680,00	0,00		578.680,00	Aset Lainnya - TGR
28	Pengadaan buku dan alat peraga mengakibatkan kelebihan pembayaran Rp62.046.964,00		62.046.964,00	62.046.964,00	0,00		62.046.964,00	Aset Lainnya - TGR
29	Kekurangan volume pekerjaan atas pengiriman dan penggunaan bahan pada pekerjaan jalan kembangbahu-kalipang		40.528.201,00	40.528.201,00	0,00		40.528.201,00	Aset Lainnya - TGR
30	Kekurangan volume pekerjaan atas pengiriman dan penggunaan bahan pada pekerjaan jalan gampang - petin		66.169.380,00	66.169.380,00	0,00		66.169.380,00	Aset Lainnya - TGR
31	Penggunaan uang dari tagihan rekening PDAM		35.275.237,00	35.275.237,00	0,00		35.275.237,00	Aset Lainnya - TGR
32	Kehilangan kendaraan dinas Kades Watangpanjang a.n. Sdr. Badiatumikmah		14.400.000,00	14.400.000,00	0,00		14.400.000,00	Aset Lainnya - TGR
33	Kelbihan Penerimaan Alokasi Dana BOS 2014 SMA Negeri 1 Kembangbahu		3.300.000,00	3.300.000,00	0,00		3.300.000,00	Aset Lainnya - TGR

No.	Jenis Kerugian/Kasus	Tanggal SKT JM	NILAI KERUGIAN	SALDO KERUGIAN	ANGSURAN	TANGGAL SETOR	SALDO AKHIR	KET
1	2	3	4	5	6	7	8=(5-6)	9
34	Penataan Halaman Kantor Pemkab Lamongan		97.290.786,34	97.290.786,34	0,00		97.290.786,34	Aset Lainnya - TGR
35	Peningkatan Jalan Lingkungan Desa Mado		38.243.830,04	38.243.830,04	38.243.830,04	15/5/2023	0,00	Aset Lainnya - TGR
36	Jalan poros desa Wanar-Wanukulon		24.063.093,84	24.063.093,84	0,00		24.063.093,84	Aset Lainnya - TGR
37	Satreskim		7.363.682,65	7.363.682,65	7.363.682,65	22/5/2023	0,00	Aset Lainnya - TGR
	Jumlah C		4.520.456.144,02	4.520.456.144,02	45.607.512,69	0,00	4.474.848.631,33	
TOTAL SALDO AWAL 1 JANUARI 2023				4.648.056.187,51	45.607.512,69		4.602.448.674,82	
Penambahan 2023 :								
1	Pembebanan ganda item SMK SMPN 1 Pucuk		10.270.000,00	10.270.000,00	0,00		10.270.000,00	Aset Lainnya - TGR
2	Pembebanan ganda item SMK SMPN 2 Lamongan		7.345.000,00	7.345.000,00	0,00		7.345.000,00	Aset Lainnya - TGR
3	Kekurangan volume SDN 1 Siwalanrejo		14.081.145,77	14.081.145,77	0,00		14.081.145,77	Aset Lainnya - TGR
4	Kekurangan volume Peningkatan Jalan Tunjungmekar-Sambonggir		158.249.547,09	158.249.547,09	0,00		158.249.547,09	Aset Lainnya - TGR
5	Kekurangan volume Peningkatan Jalan Tikung-Sumberterep		99.999.134,84	99.999.134,84	0,00		99.999.134,84	Aset Lainnya - TGR
TOTAL PENAMBAHAN TAHUN 2023			289.944.827,70	289.944.827,70			289.944.827,70	
TOTAL AKHIR							4.892.393.502,52	

Lampiran 10. Akumulasi Amortisasi

No	NAMA OPD	HARGA PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN 2023	AKUMULASI PENYUSUTAN 2023	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6
1	Dinas Pendidikan	2.008.999.810,00	73.543.291,65	2.005.282.060,00	3.717.750,00
2	Dinas Kesehatan	847.014.800,00	38.176.666,67	831.133.550,00	15.881.250,00
3	RSUD dr. Soegiri	1.011.075.000,00	0,00	1.011.075.000,00	0,00
4	RSUD Ngimbang	897.937.000,00	118.601.981,68	872.073.250,00	25.863.750,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	12.400.000,00	0,00	12.400.000,00	0,00
6	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	150.000.000,00	0,00	150.000.000,00	0,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17.531.000,00	0,00	17.531.000,00	0,00
8	Dinas Sosial	35.807.200,00	5.588.850,00	35.807.200,00	0,00
9	Dinas Tenaga Kerja	20.768.000,00	5.192.000,00	16.008.666,66	4.759.333,34
10	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	324.505.900,00	812.395,83	324.505.900,00	0,00
11	Dinas Perhubungan	324.093.000,00	40.518.750,00	272.957.583,33	51.135.416,67
12	Dinas Komunikasi Dan Informatika	463.765.000,00	4.329.750,00	461.927.312,50	1.837.687,50
13	Dinas Koperasi Dan UM	24.945.000,00	0,00	24.945.000,00	0,00
14	Dinas Penanaman Modal Dan PTSP	433.781.000,00	0,00	433.781.000,00	0,00
15	Dinas Pemuda Dan Olahraga	3.576.600,00	0,00	3.576.600,00	0,00
16	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah	278.618.498,00	45.276.645,33	209.679.852,76	68.936.645,24
17	Dinas Perikanan	3.576.600,00	0,00	3.576.600,00	0,00
18	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	14.907.500,00	3.726.875,00	11.801.770,83	3.105.729,17
19	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	3.576.600,00	0,00	3.576.600,00	0,00
20	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	11.000.000,00	0,00	11.000.000,00	0,00
21	Sekretariat Daerah	604.891.200,00	28.318.008,33	594.136.308,33	10.754.891,67
22	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	118.470.000,00	0,00	118.470.000,00	0,00
23	Badan Pengelolaan	478.470.000,00	0,00	478.470.000,00	0,00

No	NAMA OPD	HARGA PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN 2023	AKUMULASI PENYUSUTAN 2023	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6
	Keuangan dan Aset Daerah				
24	Badan Pendapatan Daerah	65.505.000,00	5.669.375,00	65.505.000,00	0,00
25	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	751.148.000,00	0,00	751.148.000,00	0,00
J U M L A H :		8.906.360.708,00	369.754.589,49	8.720.368.254,41	185.992.453,59

Lampiran 11. Akumulasi Aset Lainnya

No.	SKPD	JUMLAH SALDO AWAL AKUMULASI 2023	KOREKSI	REKLAS KE ASET TETAP	PENGHAPUSAN	JUMLAH SALDO AKHIR AKUMULASI 2023
1	2	3	4	5	6	7
1	Dinas Pendidikan	(16.657.836.147,00)	(5.550.000,00)	0,00	90.544.000,00	(16.572.842.147,00)
2	Dinas Kesehatan	(920.280.571,00)	(9.060.000,00)	0,00	0,00	(929.340.571,00)
3	RSJD dr. Soegin	(656.885.885,00)	0,00	170.868.749,00	0,00	(486.017.136,00)
4	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	(541.819.000,00)	(50.000.000,00)	0,00	0,00	(591.819.000,00)
5	Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air	(34.157.900,00)	0,00	0,00	0,00	(34.157.900,00)
6	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	0,00	(1.656.065.000,00)	0,00	0,00	(1.656.065.000,00)
7	Satuan Polisi Pamong Praja	(57.046.148,00)	0,00	0,00	0,00	(57.046.148,00)
8	Dinas Sosial	(5.000.000,00)	0,00	0,00	0,00	(5.000.000,00)
9	Dinas Lingkungan Hidup	(2.388.400,00)	(6.011.500,00)	0,00	0,00	(8.400.000,00)
10	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	(106.026.583,00)	0,00	81.000.000,00	3.935.000,00	(21.081.583,00)
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	65.297.947,87	(85.297.947,87)	0,00	0,00	(20.000.000,00)
12	Dinas Komunikasi Dan Informatika	(77.169.673,00)	0,00	0,00	0,00	(77.169.673,00)
13	Dinas Penanaman Modal Dan PTSP	(70.430.000,00)	0,00	0,00	0,00	(70.430.000,00)
14	Dinas Pemuda Dan Olahraga	(76.714.285,73)	(34.285.714,27)	0,00	0,00	(111.000.000,00)
15	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah	(90.200.000,00)	84.250.000,00	0,00	0,00	(5.950.000,00)
16	Dinas Perikanan	(7.040.000,00)	(500.000,00)	0,00	0,00	(7.540.000,00)
17	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	(11.910.000,00)	0,00	0,00	0,00	(11.910.000,00)
18	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	(134.603.928,00)	(3.629.798,33)	0,00	0,00	(138.233.726,33)
19	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	(48.000.000,00)	10.000.000,00	0,00	0,00	(38.000.000,00)
20	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	(31.000.000,00)	(1.000.000,00)	0,00	0,00	(32.000.000,00)
21	Sekretariat Daerah	(452.258.731,00)	(91.500.000,00)	0,00	0,00	(543.758.731,00)
22	Sekretariat DPRD	(446.602.852,00)	0,00	0,00	0,00	(446.602.852,00)
23	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	(641.778.423,94)	(809.376.176,07)	958.420.600,00	40.000.000,00	(452.734.000,01)
24	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	(129.148.303,00)	0,00	0,00	0,00	(129.148.303,00)
25	Inspektorat	(152.633.160,00)	23.031.000,00	0,00	0,00	(129.602.160,00)
26	Kecamatan Lamongan	(66.358.017,00)	0,00	0,00	0,00	(66.358.017,00)
27	Kecamatan Babat	(279.000.000,00)	0,00	0,00	0,00	(279.000.000,00)
28	Kecamatan Paciran	(422.741.631,00)	0,00	0,00	0,00	(422.741.631,00)

No.	SKPD	JUMLAH SALDO AWAL AKUMULASI 2023	KOREKSI	REKLAS KE ASET TETAP	PENGHAPUSAN	JUMLAH SALDO AKHIR AKUMULASI 2023
1	2	3	4	5	6	7
29	Kecamatan Brondong	(325.522.140,00)	0,00	0,00	0,00	(325.522.140,00)
30	Kecamatan Turi	(6.000.000,00)	0,00	0,00	0,00	(6.000.000,00)
31	Kecamatan Pucuk	(18.175.000,00)	0,00	0,00	0,00	(18.175.000,00)
32	Kecamatan Sukohadi	(30.534.027,00)	0,00	0,00	0,00	(30.534.027,00)
33	Kecamatan Deket	(22.386.465,00)	0,00	0,00	0,00	(22.386.465,00)
34	Kecamatan Kaliirengah	(113.043.687,00)	(3.700.000,00)	0,00	0,00	(116.743.687,00)
35	Kecamatan Mantup	(71.571.500,00)	0,00	0,00	0,00	(71.571.500,00)
36	Kecamatan Modo	(18.613.187,00)	(5.250.000,00)	0,00	0,00	(23.863.187,00)
37	Kecamatan Bluluk	(17.354.027,00)	(3.700.000,00)	0,00	0,00	(21.054.027,00)
38	Kecamatan Karangbinangun	(56.342.235,00)	0,00	0,00	0,00	(56.342.235,00)
39	Kecamatan Glegah	(85.653.000,00)	27.500.000,00	0,00	0,00	(58.153.000,00)
40	Kecamatan Ngimbang	(161.278.129,00)	0,00	0,00	0,00	(161.278.129,00)
41	Kecamatan Karanggeneng	(5.000.000,00)	0,00	0,00	0,00	(5.000.000,00)
42	Kecamatan Sambeng	(9.657.018,00)	0,00	0,00	0,00	(9.657.018,00)
43	Kecamatan Kedungpring	(11.307.169,00)	0,00	0,00	0,00	(11.307.169,00)
44	Kecamatan Sekaran	(35.085.602,00)	0,00	0,00	0,00	(35.085.602,00)
45	Kecamatan Saifrejo	(5.554.756,00)	0,00	0,00	0,00	(5.554.756,00)
46	Kecamatan Solokuro	(9.500.000,00)	(12.050.000,00)	0,00	0,00	(21.550.000,00)
47	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	(5.500.000,00)	0,00	0,00	0,00	(5.500.000,00)
48	Dinas Perikanan (Penyisihan Pluang dalam proses penghapusan)	(3.774.193,55)	0,00	0,00	0,00	(3.774.193,55)
49	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (Penyisihan Dana Bergulir dalam proses penghapusan)	(125.638.500,00)	0,00	0,00	0,00	(125.638.500,00)
50	Dinas Perikanan Dan Kesehatan Hewan (Penyisihan Dana Bergulir dalam proses penghapusan)	(56.892.530,00)	0,00	0,00	0,00	(56.892.530,00)
51	Dinas Perikanan (Penyisihan Dana Bergulir dalam proses penghapusan)	(245.625.000,00)	0,00	0,00	0,00	(245.625.000,00)
	TOTAL	(23.503.739.876,35)	(2.632.195.236,54)	1.210.289.349,00	134.479.000,00	(24.791.166.763,89)

Lampiran 12. Jasa Bongkar

No.	NAMA WP / NPWPD	TANGGAL AWAL	TANGGAL BERAKHIR	NILAI JABONG	KATEGORI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
FEBRUARI (2023)						
1	PT. DAP NPWPD: 04-02-0018423-00-00	17 Februari 2023	16 Maret 2023	80.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
2	BALQIS / FARAH ISBATUL NPWPD: 04-03-0018449-01-02	21 Februari 2023	20 Maret 2023	40.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
3	CV. INNOTECH NPWPD: 04-01-0003241-01-01	01 Februari 2023	22 Maret 2023	25.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
4	ANITA RACHMAWATI / KUMON NPWPD: -	01 Februari 2023	31 Maret 2023	70.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
5	KPP PRATAMA LAMONGAN NPWPD: -	09 Februari 2023	31 Desember 2023	200.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
6	JIAN KANG ICE CREAM & DESSERT NPWPD: 04-01-0018675-00-00	21 Februari 2023	20 Februari 2024	296.520,00	PERMANEN	
MARET (2023)						
7	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	01 Maret 2023	04 Maret 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
8	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	08 Maret 2023	11 Maret 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
9	PT. KARYA SATRIA NPWPD: 04-02-0002698-00-00	28 Februari 2023	13 Maret 2023	250.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
10	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	15 Maret 2023	18 Maret 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
11	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	22 Maret 2023	25 Maret 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
12	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	29 Maret 2023	01 April 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
APRIL (2023)						
13	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	05 April 2023	08 April 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
14	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	12 April 2023	15 April 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
15	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	19 April 2023	22 April 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
16	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	26 April 2023	29 April 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
17		18 April 2023	17 Mei 2023	200.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED

No.	NAMA WP / NPWPD	TANGGAL AWAL	TANGGAL BERAKHIR	NILAI JABONG	KATEGORI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
	D & K KOMUTIKA / JOSEP NPWPD: 04-01-0016329-10-08					
18	CV. ARTISTIC NPWPD: 04-01-0018630-00-00	18 April 2023	17 Mei 2023	1.000.000,00	INSIDENTIL	MENGAJUKAN PENGEMBALIAN
19	DHR JOMBANG NPWPD: 04-02-0003191-00-00	06 April 2023	05 Juni 2023	300.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
20	CV. KARYA Satria NPWPD: 04-02-0001521-00-00	18 April 2023	17 Juni 2023	50.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
21	SMK MUHAMMADIYAH NPWPD: -	01 April 2023	31 Juli 2023	260.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
MEI (2023)						
22	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	03 Mei 2023	06 Mei 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
23	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	10 Mei 2023	13 Mei 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
24	PT. KARYA Satria NPWPD: 04-02-0002698-00-00	05 Mei 2023	18 Mei 2023	160.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
25	PT. KARYA Satria NPWPD: 04-02-0002698-00-00	05 Mei 2023	18 Mei 2023	400.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
26	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	17 Mei 2023	20 Mei 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
27	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	24 Mei 2023	27 Mei 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
28	IDI LAMONGAN NPWPD: -	20 Mei 2023	01 Juni 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
29	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	31 Mei 2023	03 Juni 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
30	PT. KARYA Satria NPWPD: 04-02-0002698-00-00	12 Mei 2023	11 Juni 2023	200.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
31	UNIV. ISLAM DARUL ULUM LAMONGAN NPWPD: -	01 Mei 2023	31 Agustus 2023	360.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
32	SMART SAMBAL MADE / M. ZAINUL A NPWPD: 04-01-0018690-01-18	01 April 2023	31 Maret 2024	147.032,00	<u>PERMANEN</u>	
33	PT. KARYA Satria NPWPD: 04-02-0002698-00-00	02 Mei 2023	01 Mei 2024	593.280,00	<u>PERMANEN</u>	
JUNI (2023)						
34	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	23 Mei 2023	26 Mei 2023	185.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED

No.	NAMA WP / NPWPD	TANGGAL AWAL	TANGGAL BERAKHIR	NILAI JABONG	KATEGORI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
35	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	07 Juni 2023	10 Juni 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
36	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	14 Juni 2023	17 Juni 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
37	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	21 Juni 2023	24 Juni 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
38	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	28 Juni 2023	01 Juli 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
39	PT. WING'S SURYA NPWPD: 04-02-0002665-01-17	08 Juni 2023	07 Juli 2023	300.000,00	INSIDENTIL	MENGAJUKAN PENGEMBALIAN
40	PT. KARYA SATRIA NPWPD: 04-02-0002698-00-00	09 Juni 2023	08 Juli 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
41	AGUNG INDRA WIYONO/ RICHEESE NPWPD: 04-02-0018706-00-00	22 Juni 2023	21 Juli 2023	20.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
42	PT. SARANA SEHAT UTAMA NPWPD: 04-01-0018698-00-00	20 Mei 2023	19 Mei 2024	190.152,00	<u>PERMANEN</u>	
43	PT. KARYA SATRIA NPWPD: 04-02-0002698-00-00	16 Juni 2023	15 Juni 2024	791.040,00	<u>PERMANEN</u>	
JULI (2023)						
44	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	05 Juli 2023	08 Juli 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
45	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	12 Juli 2023	15 Juli 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
46	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	19 Juli 2023	22 Juli 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
47	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	26 Juli 2023	29 Juli 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
48	GHASNA, F NPWPD: 04-02-0018364-10-07	25 Juli 2023	24 Agustus 2023	100.000,00	INSIDENTIL	MENGAJUKAN PENGEMBALIAN
49	GHASNA, F NPWPD: 04-02-0018364-10-07	26 Juli 2023	25 Agustus 2023	200.000,00	INSIDENTIL	MENGAJUKAN PENGEMBALIAN
50	GHASNA, F NPWPD: 04-02-0018364-10-07	31 Juli 2023	30 Agustus 2023	200.000,00	INSIDENTIL	MENGAJUKAN PENGEMBALIAN
51	PT BANK CENTRAL ASIA, TBK NPWPD: 04-01-0018715-00-00	24 Juli 2023	23 Juli 2024	71.165,00	<u>PERMANEN</u>	
52	RIRIS HARIYANI F. / ALAN MART	25 Juli 2023	24 Juli 2024	443.688,00	<u>PERMANEN</u>	

No.	NAMA WP / NPWPD	TANGGAL AWAL	TANGGAL BERAKHIR	NILAI JABONG	KATEGORI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
	NPWPD: 04-01-0018714-16-01					
AGUSTUS (2023)						
53	CV. TRIBAKTI UTAMA NPWPD: 04-02-0018666-00-00	Jumat, 07 Juli 2023	Minggu, 06 Agustus 2023	25.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
54	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	02 Agustus 2023	08 Agustus 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
55	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	09 Agustus 2023	15 Agustus 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
56	PT. KARYA SATRIA NPWPD: 04-02-0002698-00-00	04 Agustus 2023	17 Agustus 2023	160.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
57	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	16 Agustus 2023	22 Agustus 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
58	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	23 Agustus 2023	29 Agustus 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
59	DKOTA CAFE NPWPD: 04-02-0018732-01-20	21 Agustus 2023	03 September 2023	300.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
60	DINAS PENDIDIKAN KAB. LAMONGAN NPWPD: -	22 Agustus 2023	03 September 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
61	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	30 Agustus 2023	05 September 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
62	BUDI HENGGAR / CV. INNOTECH NPWPD: 04-01-0003241-01-01	10 Agustus 2023	09 September 2023	25.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
63	RUMAH SEHAT KOLISTIC / YUDI S. NPWPD: 04-01-0018725-10-06	16 Agustus 2023	15 September 2023	25.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
64	YAYASAN PENDIDIKAN INTAN MULIA NPWPD: 04-02-0018730-00-00	22 Agustus 2023	21 September 2023	60.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
65	NURUL HUDA / CV. ELCIDI COMM NPWPD: 04-02-0018733-04-09	24 Agustus 2023	23 September 2023	600.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
66	NURUL HUDA / CV. ELCIDI COMM NPWPD: 04-02-0018733-04-09	24 Agustus 2023	23 September 2023	200.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
67	DINAS PARIWISATA & KEBUDAYAAN NPWPD: -	24 Juli 2023	01 Oktober 2023	175.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
68	PT. MULTI BUMI BAROKA NPWPD: 04-02-0018718-02-03	08 Agustus 2023	07 Februari 2024	25.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
69	PT. SENTRAL HUMNAH KARYA NPWPD: 04-02-0002698-00-00	02 Juli 2023	01 Juli 2024	615.353,00	<u>PERMANEN</u>	

No.	NAMA WP / NPWPD	TANGGAL AWAL	TANGGAL BERAKHIR	NILAI JABONG	KATEGORI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
70	PT. KARYA Satria NPWPD: 04-02-0002698-00-00	27 Juli 2023	26 Juli 2024	148.260,00	<u>PERMANEN</u>	
71	PT. KARYA Satria NPWPD: 04-02-0002698-00-00	03 Agustus 2023	02 Agustus 2024	988.800,00	<u>PERMANEN</u>	
72	PT. KARYA Satria NPWPD: 04-02-0002698-00-00	03 Agustus 2023	02 Agustus 2024	395.400,00	<u>PERMANEN</u>	
73	PT. KARYA Satria NPWPD: 04-02-0002698-00-00	03 Agustus 2023	02 Agustus 2024	117.540,00	<u>PERMANEN</u>	
74	PT. KARYA Satria NPWPD: 04-02-0002698-00-00	05 Agustus 2023	04 Agustus 2024	1.015.920,00	<u>PERMANEN</u>	
75	PT. KARYA Satria NPWPD: 04-02-0002698-00-00	05 Agustus 2023	04 Agustus 2024	211.320,00	<u>PERMANEN</u>	
76	PT. MULIA JAYA MANDIRI NPWPD: 04-01-0018717-22-11	09 Agustus 2023	08 Agustus 2024	296.520,00	<u>PERMANEN</u>	
77	CV. LAUTAN SUMBER REJEKI NPWPD: 04-01-0018719-00-00	09 Agustus 2023	08 Agustus 2024	237.690,00	<u>PERMANEN</u>	
78	CV. WIJAYA INTI SUMBER MAKMUR NPWPD: 04-01-0018724-09-05	10 Agustus 2023	09 Agustus 2024	316.920,00	<u>PERMANEN</u>	
79	CV. WIJAYA INTI SUMBER MAKMUR NPWPD: 04-01-0018724-09-05	10 Agustus 2023	09 Agustus 2024	158.490,00	<u>PERMANEN</u>	
80	PT. KHARISMA SUMA JAYA SAKTI NPWPD : 04-01-0018723-01-02	10 Agustus 2023	09 Agustus 2024	988.800,00	<u>PERMANEN</u>	
81	PT. KHARISMA SUMA JAYA SAKTI NPWPD : 04-01-0018723-01-02	10 Agustus 2023	09 Agustus 2024	247.200,00	<u>PERMANEN</u>	
82	PT. KHARISMA SUMA JAYA SAKTI NPWPD : 04-01-0018723-01-02	10 Agustus 2023	09 Agustus 2024	247.200,00	<u>PERMANEN</u>	
83	MIXUE ICE CREAM/ M. HARISUDDIN NPWPD: 04-01-0018728-00-00	15 Agustus 2023	14 Agustus 2024	483.303,00	<u>PERMANEN</u>	
84	MIXUE ICE CREAM/ M. HARISUDDIN NPWPD: 04-01-0018728-00-00	15 Agustus 2023	14 Agustus 2024	119.463,00	<u>PERMANEN</u>	
85	PT. KARYA Satria NPWPD: 04-02-0002698-00-00	16 Agustus 2023	15 Agustus 2024	494.200,00	<u>PERMANEN</u>	

No.	NAMA WP / NPWPD	TANGGAL AWAL	TANGGAL BERAKHIR	NILAI JABONG	KATEGORI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
86	PT. KARYA Satria NPWPD: 04-02-0002698-00-00	16 Agustus 2023	15 Agustus 2024	211.320,00	<u>PERMANEN</u>	
87	PT. SENTRAL HUMNAH KARYA NPWPD: 04-01-0018360-00-00	16 Agustus 2023	15 Agustus 2024	1.025.588,00	<u>PERMANEN</u>	
88	ULIL AMR NPWPD: 04-01-0018729-00-00	21 Agustus 2023	20 Agustus 2024	1.544.100,00	<u>PERMANEN</u>	
89	PT. KARYA NIAGA ABADI NPWPD: 04-01-0003274-01-01	22 Agustus 2023	21 Agustus 2024	255.067,00	<u>PERMANEN</u>	
90	PT. ASTHA BERIBIS GRAFIKA NPWPD: 04-02-0002821-00-00	24 Agustus 2023	23 Agustus 2024	94.886,00	<u>PERMANEN</u>	
91	PT. ASTHA BERIBIS GRAFIKA NPWPD: 04-02-0002821-00-00	24 Agustus 2023	23 Agustus 2024	101.414,00	<u>PERMANEN</u>	
92	PT. COLORINDO ADHI PERKASA NPWPD: 04-01-0002898-00-00	23 Agustus 2023	24 Agustus 2024	2.817.600,00	<u>PERMANEN</u>	
93	KOPSYAH MUI / AHMAD MUAFIQ NPWPD: 04-01-0018736-21-01	30 Agustus 2023	29 Agustus 2024	108.912,00	<u>PERMANEN</u>	
SEPTEMBER (2023)						
94	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	08 September 2023	14 September 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
95	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-01	15 September 2023	21 September 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
96	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-02	22 September 2023	28 September 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
97	FIVA HENDRIE R. / ACE HARDWARE NPWPD: 04-02-0018751-01-01	20 September 2023	03 Oktober 2023	25.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
98	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-03	29 September 2023	05 Oktober 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
99	HASAN ASHARI/MASJID BAITUROHIM NPWPD: -	25 September 2023	15 Oktober 2023	125.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
100	PT. BERSAMA ZATTA MULYA NPWPD: 04-01-0018738-01-05	31 Agustus 2023	30 Agustus 2024	1.808.122,00	<u>PERMANEN</u>	
101	JABONG SULIS NPWPD: -	01 September 2023	31 Agustus 2024	68.070,00	<u>PERMANEN</u>	
102	PT. DIVA WIYATA MULYA/APOTIK DIVA NPWPD: 04-01-0018741-01-07	07 September 2023	06 September 2024	505.168,00	<u>PERMANEN</u>	
103	KSPPS BMT SURYA RAHARJA	11 September 2023	10 September 2024	272.280,00	<u>PERMANEN</u>	

No.	NAMA WP / NPWPD	TANGGAL AWAL	TANGGAL BERAKHIR	NILAI JABONG	KATEGORI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
	NPWPD: 04-01-0018742-21-01					
104	KSPPS BMT SURYA RAHARJA/TIKUNG NPWPD: 04-01-0018746-04-09	14 September 2023	13 September 2024	242.080,00	<u>PERMANEN</u>	
105	EKO BAMBANG H. / NIBRAS HOUSE NPWPD: 04-01-0018754-01-03	17 September 2023	16 September 2024	528.300,00	<u>PERMANEN</u>	
106	APOTEK TIKUNG FARMA NPWPD: 04-01-0018749-04-09	18 September 2023	17 September 2024	59.304,00	<u>PERMANEN</u>	
107	ISAMART NPWPD: 04-01-0018747-05-05	18 September 2023	17 September 2024	222.390,00	<u>PERMANEN</u>	
108	CV. GOLDEN CORNER GROUP NPWPD: 04-01-0018500-00-00	19 September 2023	18 September 2024	197.760,00	<u>PERMANEN</u>	
109	JABONG KOTA LAMONGAN NPWPD: -	21 September 2023	20 September 2024	135.900,00	<u>PERMANEN</u>	
OKTOBER (2023)						
110	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	06 Oktober 2023	09 Oktober 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
111	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	13 Oktober 2023	16 Oktober 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
112	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	20 Oktober 2023	23 Oktober 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
113	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	27 Oktober 2023	28 Oktober 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
114	PT. KARYA SATRIA NPWPD: 04-02-0002698-00-00	16 Oktober 2023	29 Oktober 2023	320.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
115	PT. SWABINA GATRA NPWPD: 04-02-0018780-00-00	29 Oktober 2023	04 November 2023	120.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
116	PT. KARYA SATRIA NPWPD: 04-02-0002698-00-00	17 Oktober 2023	16 November 2023	900.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
117	BUDI HENGGAR / CV. INNOTECH NPWPD: 04-01-0003241-01-01	24 Oktober 2023	23 November 2023	50.000,00	INSIDENTIL	MENGAJUKAN PENGEMBALIAN
118	MTS ROUDLOTUL NPWPD: -	24 Oktober 2023	23 November 2023	80.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
119	PT. DUMITOS NPWPD: 04-01-0017227-00-00	07 September 2023	06 Desember 2023	30.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
120	PT. DUMITOS NPWPD: 04-01-0017227-00-00	23 Oktober 2023	22 Januari 2024	460.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
121	PT. DUMITOS NPWPD: 04-01-0017227-00-00	23 Oktober 2023	22 Januari 2024	20.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
122		23 Oktober 2023	22 Februari 2024	50.000,00	INSIDENTIL	

No.	NAMA WP / NPWPD	TANGGAL AWAL	TANGGAL BERAKHIR	NILAI JABONG	KATEGORI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
	H. MOHAMMAD MAHFUD NPWPD: 04-02-0018777-01-01					
123	H. MOHAMMAD MAHFUD NPWPD: 04-02-0018777-01-01	23 Oktober 2023	22 Februari 2024	75.000,00	INSIDENTIL	
124	PT. INDOMOBIL PRIMA ENERGI NPWPD: 04-01-0018748-00-00	01 Agustus 2023	31 Juli 2024	9.478.920,00	<u>PERMANEN</u>	
125	ZUHEL / MALEENA MUSLIM STORE NPWPD: 04-01-0018778-22-01	22 Agustus 2023	21 Agustus 2024	47.435,00	<u>PERMANEN</u>	
126	WAHYU REDJO PACIRAN NPWPD: 04-01-0018735-22-01	30 Agustus 2023	29 Agustus 2024	3.605.420,00	<u>PERMANEN</u>	
127	PT. SARANA SEHAT LAMONGAN NPWPD: 04-01-0018457-01-19	21 September 2023	20 September 2024	436.376,00	<u>PERMANEN</u>	
128	PT. KARYA SATRIA NPWPD: 04-02-0002698-00-00	03 Oktober 2023	02 Oktober 2024	2.817.600,00	<u>PERMANEN</u>	
129	MOMOYO ICE CREAM BRONDONG NPWPD: 04-01-0018757-23-01	09 Oktober 2023	08 Oktober 2024	448.208,00	<u>PERMANEN</u>	
130	KOPERASI BMT SURYA RAHARJA KB.BAHU NPWPD : 04-01-0018759-05-12	11 Oktober 2023	10 Oktober 2024	1.565.910,00	<u>PERMANEN</u>	
131	CHICKENOYA NPWPD : 04-01-0018768-07-03	17 Oktober 2023	16 Oktober 2024	92.663,00	<u>PERMANEN</u>	
132	MIXUE BABAT / ANGELYN NPWPD: 04-01-0018772-10-06	18 Oktober 2023	17 Oktober 2024	451.611,00	<u>PERMANEN</u>	
133	CV. JAGOAN MULTIMEDIA NUSANTARA NPWPD: 04-01-0016920-00-00	23 Oktober 2023	22 Oktober 2024	2.350.800,00	<u>PERMANEN</u>	
134	JABONG REKLAME PERMANEN NPWPD: -	24 Oktober 2023	23 Oktober 2024	277.988,00	<u>PERMANEN</u>	
135	PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK NPWPD: 04-01-0018715-00-00	27 Oktober 2023	26 Oktober 2024	71.165,00	<u>PERMANEN</u>	
136	PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK NPWPD: 04-01-0018715-00-00	27 Oktober 2023	26 Oktober 2024	76.061,00	<u>PERMANEN</u>	
137	CV. ANDALAS SARANA TUJUAN NPWPD: 04-01-0018763-00-00	01 November 2023	31 Oktober 2024	148.320,00	<u>PERMANEN</u>	
		01 November 2023	31 Oktober 2024	127.092,00		

No.	NAMA WP / NPWPD	TANGGAL AWAL	TANGGAL BERAKHIR	NILAI JABONG	KATEGORI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
	CV. ANDALAS SARANA TUJUAN NPWPD: 04-01-0018763-00-00					
NOVEMBER (2023)						
138	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	01 November 2023	04 November 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
139	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	03 November 2023	06 November 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
140	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	08 November 2023	11 November 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
141	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	10 November 2023	13 November 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
142	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	15 November 2023	18 November 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
143	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	17 November 2023	20 November 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
144	CV. JAGOAN MULTIMEDIA NUSANTARA NPWPD: 04-01-0016920-00-00	16 November 2023	22 November 2023	50.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
145	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	22 November 2023	25 November 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
146	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	24 November 2023	27 November 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
147	I MADE CAHYANA BUDI WIBAWA NPWPD: 04-02-00018797-00-00	22 November 2023	28 November 2023	200.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
148	PT. INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02-0000125-00-00	29 November 2023	02 Desember 2023	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
149	PT KARYA Satria NPWPD: 04-02-0002698-00-00	17 November 2023	16 Desember 2023	200.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
150	PT KARYA Satria NPWPD: 04-02-0002698-00-00	22 November 2023	21 Desember 2023	900.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
151	PHD LAMONGAN NPWPD: 04-02-0018350-01-05	18 November 2023	17 Desember 2023	80.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
152	PT. SHIENA BUMI PERKASA/ ARLY SANDRA Y NPWPD: 04-02-0018352-01-18	02 Desember 2023	01 Januari 2024	300.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
153	PT INDO DIALEKTIKA MADANI NPWPD: 04-01-0018796-00-00	26 Oktober 2023	25 Oktober 2024	659.200,00	<u>PERMANENT</u>	

No.	NAMA WP / NPWPD	TANGGAL AWAL	TANGGAL BERAKHIR	NILAI JABONG	KATEGORI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
154	ISMED JAUHARI/ SPBU KALEN KEDUNGPRING NPWPD: 04-01- 0018788-11-10	27 Oktober 2023	26 Oktober 2024	988.400,00	<u>PERMANENT</u>	
155	PT. ADHI KARTIKA JAYA NPWPD: 04-02- 0002721-00-00	03 November 2023	02 November 2024	3.261.720,00	<u>PERMANENT</u>	
156	PT KARYA SATRIA NPWPD: 04-02- 0002698-00-00	08 November 2023	07 November 2024	394.464,00	<u>PERMANENT</u>	
157	PT KARYA SATRIA NPWPD: 04-02- 0002698-00-00	08 November 2023	07 November 2024	394.464,00	<u>PERMANENT</u>	
158	PT KARYA SATRIA NPWPD: 04-02- 0002698-00-00	08 November 2023	07 November 2024	394.464,00	<u>PERMANENT</u>	
159	PT LITE MEDIA NUSANTARA NPWPD: 04-01- 0018800-00-00	17 November 2023	16 November 2024	197.760,00	<u>PERMANENT</u>	
160	CV. KARYA SINAR YUDHISTIRA NPWP: 04-01- 0018638-00-00	19 November 2023	18 November 2024	605.200,00	<u>PERMANENT</u>	
161	CV. KARYA SINAR YUDHISTIRA NPWP: 04-01- 0018638-00-00	19 November 2023	18 November 2024	605.200,00	<u>PERMANENT</u>	
162	PT BANK CENTRAL ASIA NPWPD: 04-01- 0018715-00-00	21 November 2023	20 November 2024	71.165,00	<u>PERMANENT</u>	
163	CV. ENTER JAYA NPWPD: 04-01- 0018801-00-00	01 Desember 2023	30 November 2024	2.350.000,00	<u>PERMANENT</u>	
164	CV. ENTER JAYA NPWPD: 04-01- 0018801-00-00	01 Desember 2023	30 November 2024	2.641.200,00	<u>PERMANENT</u>	
DESEMBER (2023)						
165	PT KARYA SATRIA NPWPD: 04-02- 002698-00-00	08 Desember 2023	21 Desember 2023	700.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
166	PT INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02- 0000125-00-00	04 Januari 2024	07 Januari 2024	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
167	PT INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02- 0000125-00-00	11 Januari 2024	14 Januari 2024	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
168	PT INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02- 0000125-00-00	18 Januari 2024	21 Januari 2024	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
169	PT INDOMARCO PRISMATAMA NPWPD: 04-02- 0000125-00-00	26 Januari 2024	29 Januari 2024	100.000,00	INSIDENTIL	EXPIRED
170	BRAIN ACADEMY CENTER NPWP: 04-02- 0018802-01-03	01 Agustus 2023	31 Juli 2024	1.423.872,00	<u>PERMANENT</u>	
171	D&K KOMUTIKA/ JOSEP	18 Desember 2023	17 Desember 2024	403.760,00	<u>PERMANENT</u>	

No.	NAMA WP / NPWPD	TANGGAL AWAL	TANGGAL BERAKHIR	NILAI JABONG	KATEGORI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
	NPWPD: 04-01-0018329-10-08					
172	PT KARYA SATRIA NPWPD: 04-02-002698-00-00	26 Desember 2023	25 Desember 2024	2.113.200,00	<u>PERMANENT</u>	
173	PT KARYA SATRIA NPWPD: 04-02-002698-00-00	26 Desember 2023	25 Desember 2024	1.977.600,00	<u>PERMANENT</u>	
174	PT KARYA SATRIA NPWPD: 04-02-002698-00-00	26 Desember 2023	25 Desember 2024	1.977.600,00	<u>PERMANENT</u>	
175	PT KARYA SATRIA NPWPD: 04-02-002698-00-00	26 Desember 2023	25 Desember 2024	1.977.600,00	<u>PERMANENT</u>	
176	PT KARYA SATRIA NPWPD: 04-02-002698-00-00	26 Desember 2023	25 Desember 2024	1.665.600,00	<u>PERMANENT</u>	
177	PT KARYA SATRIA NPWPD: 04-02-002698-00-00	26 Desember 2023	25 Desember 2024	1.815.600,00	<u>PERMANENT</u>	
TOTAL JABONG - PENGEMBALIAN					81.857.155,00	

Lampiran 13. Berita Acara Rekonsiliasi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
 Jl. Jember No. 14-21 Telp. (031) 9532791, 9532794 - 9532796
SURABAYA 60174

BERITA ACARA REKONSILIASI BANTUAN KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
 No - 900 / 15 / 17 / Kab. Lamongan / BA-TRAPART/2024

Tada Kali in Semah, tanggal Sembilan Belas Bulan Februari tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (9-02-2024) bertempat di Ruang Kerja VII, Lt. 5, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Jawa Timur yang dihadiri oleh:

1. Nama: **IdjamsMARDI** (KAD Kabupaten/Kota, Sr., Smr)
 NP: 19780712 200112 1 001
 Jabatan: Kepala Bidang Keuangan dan Selisihan APBD Provinsi Jawa Timur
2. Nama: **Dr. AHMAD ZUNUDIN, S.I., M. Ed., Sp.**
 NP: 19770410 200112 1 005
 Jabatan: Kepala Bidang Dana Keuangan Kabupaten/Kota BPKAD Provinsi Jawa Timur
3. Nama: **MARISA WISIA**
 NP: 19820512 200003 2 009
 Jabatan: Anggota Tim Revisi (KPD) Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2023
4. Nama: **DANAR MARDIYANA**
 NP: 19860425 201001 1 718
 Jabatan: Kepala Bidang Revisi dan Audit Pemerintah Kabupaten Lamongan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2000 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Selain Kerja Pengelola Keuangan Daerah yang telah sefungsinya berwenang untuk melaksanakan pelaporan keuangan daerah telah dilaksanakan Rekonsiliasi Tripartit Laporan Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur kepada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun Anggaran 2023 dengan rincian sebagai berikut:

A. Penggunaan Saldo Sisa Bantuan Keuangan Tahun sebelumnya

No	Uraian	Uraian yang Akan digunakan	Nominal Penggunaan	Sisa BK Tahun Sebelumnya	Keterangan
1.	Sisa Bantuan Keuangan Tahun Sebelumnya (TA 2022 dan TA 2023) yang belum diotor ke RKUD Provinsi. Catat Awal Pusing pada Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur TA 2023			Rp. 41.528.600,00	Akan diotor ke RKUD Prov Jatim sebesar Rp41.528.600,00 pada tahun 2024
	Tahun 2021		Rp.		
	Tahun 2022		Rp.	41.528.600,00	
3.	Proses pada RKUD Provinsi			Rp.	
	STS Tanggal No		Rp.		
	STS Tanggal No		Rp.		
	Sisa Tahun Sebelumnya Yang belum diotor			Rp. 41.528.600,00	
1.	Laporan Pengawasan Keuangan DAK Tahun 2021 & 2022 yang ditukarkan pada TA 2023	Rp.	Rp.	Rp.	
	Tahun 2021	Rp.	Rp.	Rp.	
	Tahun 2022	Rp.	Rp.	Rp.	
4.	Proses pada RKUD Provinsi			Rp.	
	STS Tanggal No		Rp.		
	STS Tanggal No		Rp.		
	Sisa Laporan Penggunaan yang belum diotor			Rp.	
5.	Selisi BK Tahun sebelumnya (TA 2021-PA 2022)			Rp. 41.528.600,00	

B. Penggunaan Saldo Sisa Bantuan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur tahun 2023

No	Uraian Bantuan Keuangan TA 2023	Nominal	Penggunaan	Sisa Bantuan Keuangan Tahun 2023	Keterangan (Diotor kembali pada RKUD Provinsi Jawa Timur Majalah SUPA Kab. Kota)
1.	Bidang Pendidikan	Rp. 12.463.900.000,00	Rp. 12.537.900.000,00	Rp. 7.000.000,00	Akan diotor ke RKUD Prov Jatim sebesar Rp6.000.000,00 pada Tahun 2024
2.	Bidang Kesehatan	Rp. 2.123.180.525,00	Rp. 1.045.000.525,00	Rp. 1.078.180.000,00	Akan diotor ke RKUD Prov Jatim sebesar Rp1.078.180.000,00 pada Tahun 2024
3.	Bidang Sarana Prasarana	Rp.	Rp.	Rp.	
4.	Bidang Lainnya Program Pemberdayaan BUMDes, Program Jatim Pajsa & Program Desa Berdaya	Rp. 64.000.000,00	Rp. 5.180.000,00	Rp. 58.820.000,00	Akan diotor ke RKUD Prov Jatim sebesar Rp58.200.000,00 pada Tahun 2024

No	Uraian Rencana Keuangan TA 2023	Nom	Penggaran	Sisa Rencana Keuangan Tahun 2023	Saluran (Diterbitkan pada WKE Provinsi Jawa Timur Nomor 34/14 Kab Kota)
	Modifikasi bagi Aparatur Pemerintahan Desa Tahun Anggaran 2023	Rp. 2.407.400.000,00	Rp. 2.402.000.000,00	Rp. 405.400.000,00	Akan diterbitkan pada WKE Kabupaten Lamongan Rp405.400.000,00 pada Tahun 2024
	Perbaikan Renc. jalan Kabupaten dengan tujuan: 1. Peningkatan jalan Witanah, 2. Peningkatan jalan Paksiwah, 3. Peningkatan jalan Marhap - Sentong, 4. Peningkatan jalan Mada - Perembon, 5. Peningkatan jalan Kuduhi Bangga, 6. Peningkatan jalan Poris Desa Strategis desa-desa Tahun Anggaran 2023	Rp. 20.000.000.000,00	Rp. 19.208.856.426,00	Rp. 791.143.574,00	Diterbitkan Nomor 10/2023 Kabupaten Lamongan WKE Kabupaten Lamongan Rp683.144.071,00
	Jumlah	Rp. 22.407.400.000,00	Rp. 21.610.856.426,00	Rp. 1.196.543.574,00	Akan diterbitkan pada WKE Kabupaten Lamongan Rp1.196.543.574,00 pada WKE Kabupaten Lamongan WKE Kabupaten Lamongan Jawa Timur pada 11 Desember 2023

Dokumen ini dibuat secara otomatis sebagai bagian dari proses pembuatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2023 dan apabila terdapat ketidaksesuaian atau kesalahan perhitungan, sebagaimana tertera di atas.

Persiapkan Pemerintah Kabupaten Lamongan

No. Nama

Kot

Unit Kerja

Tanda Tangan

1. Denny Mahendra

1900025 201001 1 018

Bidang Akuntansi

2. Umi Karoma A

1900028 201001 2 017

Bidang Akuntansi

3. Tri W Wijayanti

1900717 200910 2 012

Bidang Perbendaharaan

Persiapkan Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Kepala Bidang
Akuntansi dan Pelaporan
BPKAD Provinsi Jawa Timur

MUHAMMAD FUAD RAHMAWAN, SE., MM
NIP. 19780712 290312 1 001

Kepala Bidang
Bina Keuangan Kabupaten/Kota
BPKAD Provinsi Jawa Timur

Dr. AHMAD ZUHUDDIN, SE., M.Ak., Ak.
NIP. 19700430 200312 1 005

Persiapkan Tim Bina APBD Provinsi Jawa Timur Tahun 2023
Inspektoral Provinsi Jawa Timur

AFRIDA WIDIA
NIP. 19820522 100501 1 009